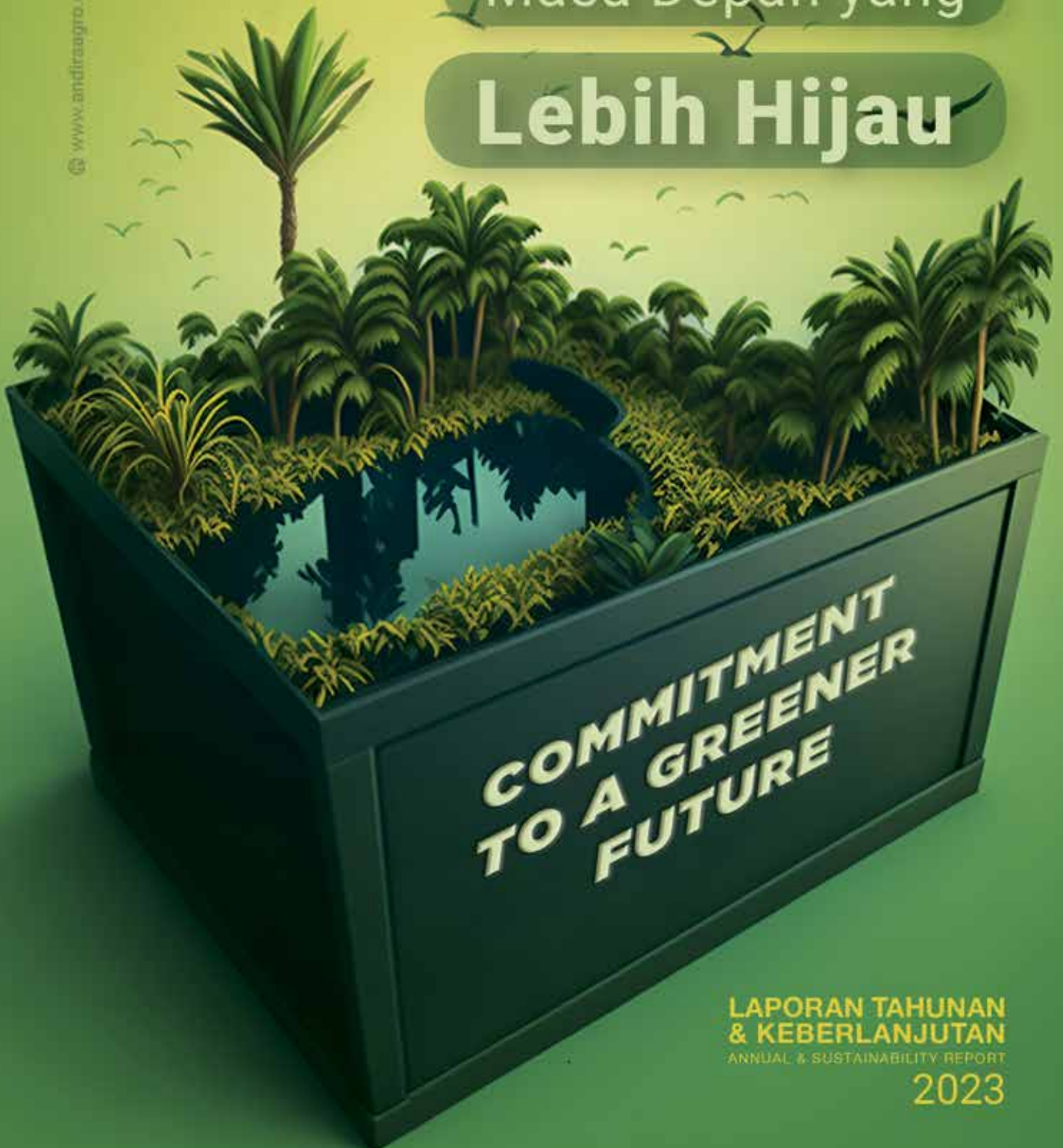


Komitmen untuk

Masa Depan yang

Lebih Hijau

© www.andiraagro.com





Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023

About Our 2023 Annual and Sustainability Reports

Laporan ini merupakan laporan ketiga yang disusun secara gabungan terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Andira Agro Tbk tahun 2023. Isi dari laporan tahunan menggambarkan kinerja ekonomi dan tata kelola, sedangkan laporan keberlanjutan menggambarkan bidang lingkungan dan sosial dengan periode laporan 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Laporan gabungan akan selalu diterbitkan dalam periode tahunan. Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan audited. Laporan ini mengacu pada SE OJK no.16/SEOJK.04/2021. Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi non keuangan. Perseroan terbuka akan masukan dan saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami agar Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

This is the third report of PT Andira Agro Tbk, compiled in a combined manner, consisting of the 2023 Annual Report and Sustainability Report. This Annual Report presents the economic performance and corporate governance, while the Sustainability Report describes the Company's environmental and social fields, reporting period from January 1 to December 31, 2023. Similar Consolidated Reports will be published in an annual period. All information comes from the Company, including economic performance information from audited financial data. This report refers to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) Circular Letter no.16/SEOJK.04/2021. The Company verifies financial statements through an independent audit process but has not verified non-financial information. The Company is open to input and suggestions from readers and stakeholders. Feedback and suggestions will be our concern so that the Company can improve the quality of its annual reports and sustainability reports in the future.



KOMITMEN UNTUK MASA DEPAN YANG **LEBIH HIJAU**

Commitment to a Greener Future

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Komitmen untuk Masa Depan yang Lebih Hijau

PT Andira Agro Tbk selalu berusaha memperjuangkan tanggung jawab lingkungan melalui tindakan nyata dan komitmen teguh untuk membangun masa depan yang lebih hijau. Mulai dari adopsi praktik ramah lingkungan di fasilitas perkebunan kelapa sawit hingga implementasi teknologi hijau yang inovatif, Perseroan berdedikasi untuk mengurangi jejak ekologis dan berupaya proaktif untuk memberikan kontribusi secara bermakna pada masyarakat dan lingkungan.

Kami terlibat aktif dalam setiap program pelestarian lingkungan hidup, berinvestasi dalam sumber energi terbarukan, dan terus mengeksplorasi opsi rantai pasokan yang berkelanjutan. Inisiatif kami tidak hanya untuk mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga untuk menjaga praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Perseroan berharap semua yang telah dilakukan dapat berkontribusi pada dunia yang lebih sehat dan berkelanjutan untuk generasi-generasi mendatang.

Commitment to a Greener Future

PT Andira Agro Tbk consistently strives to champion environmental responsibility through tangible actions and a steadfast commitment to building a greener future. From adopting eco-friendly practices in palm oil plantation facilities to implementing innovative green technologies, the company is dedicated to reducing its ecological footprint and proactively contributing meaningfully to society and the environment.

We actively participate in every environmental conservation program, invest in renewable energy sources, and continually explore sustainable supply chain options. Our initiatives are not only aimed at reducing environmental impact but also at maintaining responsible business practices.

The Company hopes that all these efforts contribute to a healthier and more sustainable world for future generations.

Daftar Isi

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 <i>About Our 2023 Annual and Sustainability Reports</i>	3	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	61
Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	5	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	70
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	6	04	73
01	9	Analisa & Pembahasan Manajemen	
Kilas Kinerja Tahun 2023		Management Discussion & Analysis	
Performance Highlights for 2023		Tinjauan Ekonomi <i>Economic Review</i>	74
Peningkatan Kinerja Fiskal Tahun 2022-2023 <i>2022-2023 Fiscal Year Performance Improvements</i>	10	Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i>	75
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	11	Tinjauan Segmen Usaha <i>Business Segment Review</i>	77
Pertumbuhan Tahunan <i>Annual Growth</i>	13	Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	78
Informasi Saham <i>Shares Highlights</i>	14	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	80
Aksi Korporasi <i>Corporate Actions</i>	15	Tinjauan Arus Kas <i>Cash Flow Overview</i>	83
Peristiwa Penting Pada 2023 <i>Significant Events in 2023</i>	15	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Solvency and Receivables Collectability</i>	84
Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan <i>Company Awards and Certifications</i>	16	Manajemen Risiko Permodalan <i>Capital Risk Management</i>	85
02	19	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments For Investment In Capital Goods</i>	86
Laporan Manajemen		Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	86
Management Report		Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Facts and Information Occurred after The Date of The Accountant's Report</i>	87
Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board Of Commissioners</i>	20	Perbandingan Target dan Realisasi Pada 2023 <i>Comparison of Targets and Realization in 2023</i>	87
Laporan Direksi <i>Report from The Board of Directors</i>	28	Strategi Bisnis Perseroan <i>Business Strategies of The Company</i>	88
03	39	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	89
Profile Perusahaan		Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>	90
Company Profile		Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Related to Investment, Expansion, Divestation, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructurisation</i>	90
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	40	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realisation of Public Offering Proceeds</i>	90
Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>	42	Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transactions with Related Parties</i>	91
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	42	Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest</i>	91
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief Company History</i>	43	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan <i>Change in Legislation That had a Significant Impact on The Company</i>	91
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	46	Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan <i>New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in The Current Year</i>	92
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	47		
Bidang Usaha Perseroan <i>Company Business Field</i>	48		
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	50		
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	52		
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	54		
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>	57		
Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	60		

Table of Contents

05	95	06	179
Tata Kelola Perusahaan		Laporan Keberlanjutan	
<i>Good Corporate Governance</i>		<i>Sustainability Report</i>	
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation Commitment</i>	96	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About The Sustainability Report</i>	180
Landasan Hukum <i>Legal Foundation</i>	97	Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Overview</i>	181
Struktur dan Mekanisme GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>	99	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	182
Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	102	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	185
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	103	Aspek Umum <i>General Aspects</i>	195
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	112	Penggunaan Material Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	195
Direksi <i>Board of Directors</i>	122	Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>	198
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	128	Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions</i>	202
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	129	Penanganan Limbah dan Effluen <i>Waste and Effluent Handling</i>	204
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali <i>Disclosure of The Affiliate Relationship of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>	131	Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Information on Activities and Impact from Operational Areas that are Near or in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	207
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	132	Insiden Tumpahan <i>Spill Incident</i>	208
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	138	Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023 <i>Environmental Costs in 2023</i>	208
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	144	Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaints Related to The Environment</i>	208
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	148	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	209
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	152	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	210
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	155	Masyarakat <i>Communities</i>	217
Perkara Penting dan Sanksi Administratif <i>Important Cases and Administrative Sanctions</i>	161	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	220
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access Company Information and Data</i>	161	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from The Independent Party</i>	226
Kode Etik <i>Code of Conducts</i>	162	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	226
Kebijakan Anti-Korupsi Dan Pengendalian Gratifikasi <i>Anti-Corruption And Gratification Control Policy</i>	166	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 <i>Response to the 2023 Sustainability Report Feedback</i>	227
Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services</i>	168	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2023 <i>Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2023 Annual and Sustainability Report</i>	233
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	170		
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Cases and Administrative Sanctions</i>	173		
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	173		
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Public Company Governance Guidelines</i>	174		



C H A P T E R

01





Kilas Kinerja Tahun 2023

Performance Highlights for 2023





Peningkatan Kinerja Fiskal Tahun 2022-2023

2022-2023 Fiscal Year Performance Improvements



Pendapatan Bersih | Net Sales:

≡ **Rp219.942.382.085**

Jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar **Rp317.855.645.702**.

This amount decreased compared to the previous year of IDR 317,855,645,702.



Rugi Usaha | Operating Loss:

≡ **Rp63.098.260.750**

Jumlah ini meningkat jika dibandingkan kerugian tahun 2022 sebesar **Rp10.540.607.940**.

This amount increased compared to the loss in 2022 of IDR 10,540,607,940



Aset | Assets:

≡ **Rp378.135.050.642**

Jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun 2022, yang mencapai angka **Rp444.210.370.402**.

This amount decreased compared to 2022, which reached IDR 444,210,370,402.



Ekuitas | Equity:

≡ **Rp182.739.343.465**

Jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar **Rp238.693.908.651**.

This amount decreased compared to the previous year of IDR 238,693,908,651.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting

Important Financial Highlights

Dalam Rupiah, kecuali bila disebut khusus | In Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
PENJUALAN BERSIH	(30,80%)	219.942.382.085	317.855.645.702	NET SALES
LABA BRUTO	(99,02%)	223.757.049	22.778.631.994	GROSS PROFIT
LABA (RUGI) USAHA	(498,62%)	(63.098.260.750)	(10.540.607.940)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
RUGI TAHUN BERJALAN	418,73%	(55.959.237.094)	(10.787.670.426)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(97,83%)	5.989.626	276.694.934	Actuarial gain on long term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(97,83%)	(1.317.718)	(60.872.885)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(97,83%)	4.671.908	215.822.049	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	429,28%	(55.954.565.186)	(10.571.848.377)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
RUGI DASAR PER SAHAM - DASAR	(620%)	(5,98)	(1,15)	LOSS PER SHARE - BASIC

Ikhtisar Posisi Keuangan

Summary of Financial Position

Dalam Rupiah, kecuali bila disebut khusus | In Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
ASET				ASSETS
Aset Lancar	(68,88%)	24.214.366.203	77.817.661.367	Current Assets
Aset Tidak Lancar	(3,40%)	353.920.684.439	366.392.709.035	Non Current Assets
Total Aset	(14,87%)	378.135.050.642	444.210.370.402	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	(18,31%)	41.923.858.695	51.320.417.645	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(0,47%)	153.471.848.482	154.196.044.106	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	(4,92%)	195.395.707.177	205.516.461.751	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Ekuitas	(23,44%)	182.739.343.465	238.693.908.651	Equities
Total Liabilitas dan Ekuitas	(14,65%)	378.135.050.642	444.210.370.402	Total Liabilities and Equities



Rasio Keuangan

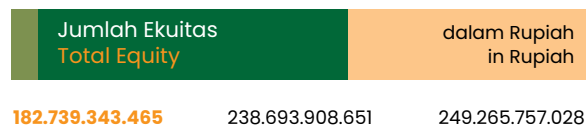
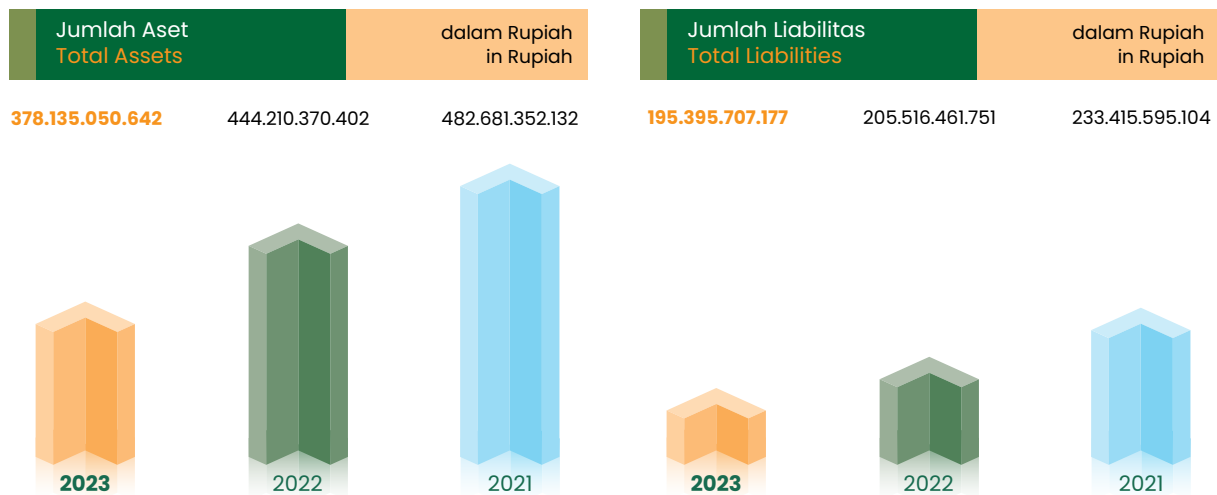
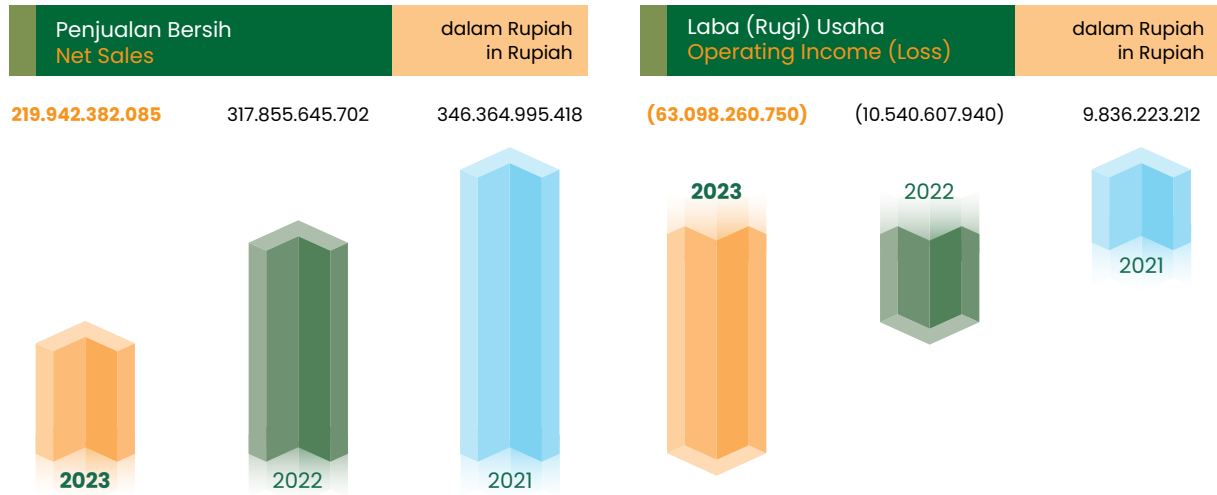
Financial Ratios

Keterangan	2023	2022	Description
Likuiditas (x)			Liquidity (x)
Rasio Lancar	0,577	1,516	Current Ratio
Rasio Kas	0,199	0,293	Cash Ratio
Solvabilitas (x)			Solvency (x)
Rasio Utang/Aset	0,517	0,463	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	1,069	0,861	Debt to Equity Ratio
Rasio Aset/Utang	1,935	2,161	Asset to Liability Ratio
Profitabilitas (%)			Profitability (%)
Rasio Laba (Rugi) Bruto/Penjualan	0,102%	7,17%	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Penjualan	(25,44%)	(3,39%)	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Aset	(14,80%)	(2,43%)	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	(30,62%)	(4,52%)	Return on Equity
Aktivitas (hari)			Activity (days)
Kolektibilitas Piutang	77 hari 77 days	102 hari 102 days	Collection Period



Pertumbuhan Tahunan

Annual Growth





Informasi Saham

Shares Highlights

Kinerja Saham Tahun 2023

Shares Performance in 2023

Kuartal Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Kuartal I – 2023 1 st Quarter – 2023	50	50	50	9.350.000.000	319,700	467.500.000.000
Kuartal II – 2023 2 nd Quarter – 2023	50	50	50	9.350.000.000	648,300	467.500.000.000
Kuartal III – 2023 3 rd Quarter – 2023	50	50	50	9.350.000.000	164,600	467.500.000.000
Kuartal IV – 2023 4 th Quarter – 2023	50	50	50	9.350.000.000	869,900	467.500.000.000

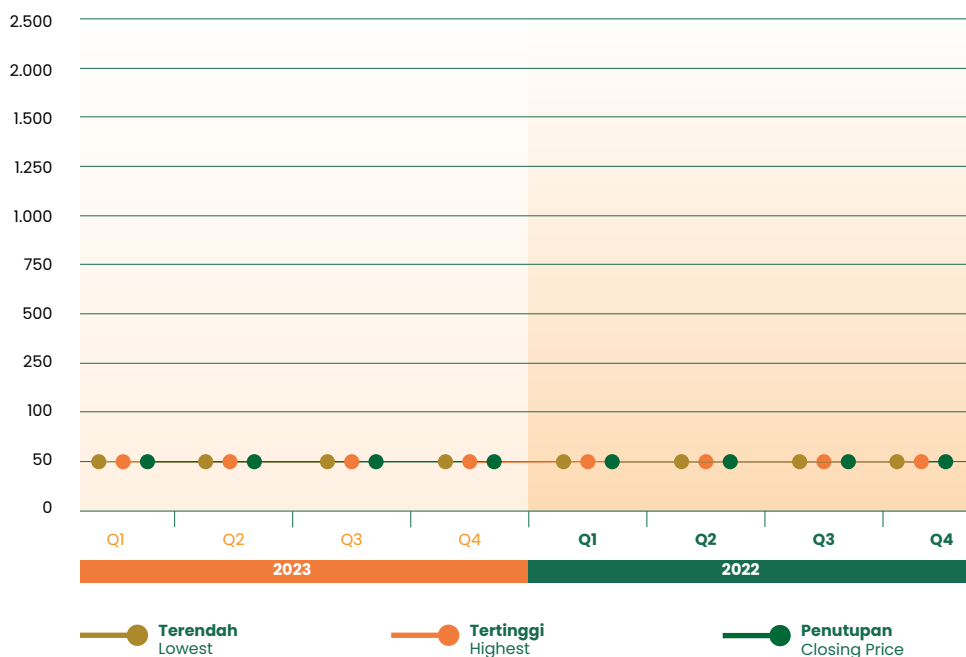
Kinerja Saham Tahun 2022

Shares Performance in 2022

Kuartal Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Kuartal I – 2022 1 st Quarter – 2022	50	50	50	9.350.000.000	7,989,600	467.500.000.000
Kuartal II – 2022 2 nd Quarter – 2022	50	50	50	9.350.000.000	3,062,200	467.500.000.000
Kuartal III – 2022 3 rd Quarter – 2022	50	50	50	9.350.000.000	3,786,200	467.500.000.000
Kuartal IV – 2022 4 th Quarter – 2022	50	50	50	9.350.000.000	591,400	467.500.000.000

Pergerakan Saham PT Andira Agro Tbk 2022 – 2023

PT Andira Agro Tbk Stock Movement 2022 – 2023





Aksi Korporasi

Corporate Actions

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

During 2023, the Company did not carry out corporate actions.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham seperti penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

Corporate Actions Regarding Shares

During 2023, the Company did not carry out corporate actions related to shares such as reverse stock, share dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham

Selama tahun 2023, aktivitas saham Perseroan tidak mengalami suspensi, delisting, atau relisting.

Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy

During 2023, the Company's share activities did not experience suspension, delisting or relisting

Informasi Obligasi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi ataupun efek-efek lainnya selain saham sehingga tidak ada informasi yang bisa disajikan terkait hal ini.

Bond Information

During 2023, the Company did not issue bonds or other securities other than shares so no information can be provided regarding this matter.

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Tidak ada perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan di tahun 2023.

Significant Changes in Listed and Public Companies

There were no significant changes to the Company in 2023.

Peristiwa Penting Pada 2023

Significant Events in 2023



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik di Meta Epsi Building, Jl. Mayjend. D.I. Panjaitan, Kaveling 2, Jakarta Timur.








The Company held a General Meeting of Shareholders and Public Expose at Meta Epsi Building, Jl. Mayjend. D.I. Panjaitan, Kaveling 2, East Jakarta.





Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan

Company Awards and Certifications

Penghargaan Awards	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
	Pemerintah Kabupaten Banyuasin <i>Banyuasin Regency Government</i>	2017	-	-
"Program Kemitraan Bina Lingkungan 2017" <i>"2017 Environmental Development Partnership Program"</i>				
	Wasista Bambang Utoyo (Anggota DPR RI Komisi VI) <i>Wasista Bambang Utoyo (Member of DPR RI Commission VI)</i>	2018	-	-
"Partisipasi Perbaikan Jalan 2018" <i>"2018 Participation of Road Improvement"</i>				
  	Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya <i>Faculty of Agriculture, Sriwijaya University</i>	2020	-	-
"Kerjasama Dalam Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa" <i>"Cooperation In Management of Students Field Practice"</i>				



Sertifikasi Certifications	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
 <p data-bbox="268 745 437 786">Tanda Keanggotaan Membership ID</p>	GAPKI Indonesia	1 Januari 2019 <i>January 1, 2019</i>	-	Proses Perpanjangan <i>Extension Process</i>
 <p data-bbox="213 1048 488 1088">ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil)</p>	PT Mutu Indonesia <i>Strategis Berkelanjutan (MSB)</i>	5 Desember 2018 <i>December 5, 2018</i>	-	5 Desember 2018 - 4 Desember 2023 <i>December 5, 2018 - December 4, 2023</i>



C H A P T E R

02





Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report From The Board Of Commissioners



WILSON

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia menghadapi sejumlah tantangan serius di tahun 2023. Menurut pers release Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada awal Januari 2024, pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,3%. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian.

Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Sementara itu, investasi tumbuh 4,40%, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar, menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Belanja pemerintah turun menjadi 2,95% di 2023 yang disebabkan upaya pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran. Meskipun demikian, belanja pemerintah masih memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui program-program pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial pemerintah yang terus berlanjut.

Ekspor dan impor juga mengalami peningkatan. Kenaikan ekspor didorong oleh permintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia, seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet. Sementara itu, peningkatan impor didorong oleh kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mampu bersaing di pasar global.

Konsumsi sawit dalam negeri pada 2023 naik 8,9% menjadi 23,13 juta ton, dari tahun sebelumnya sebesar

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Indonesian economy faced a number of serious challenges in 2023. According to a press release from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in early January 2024, economic growth slowed to 5.05%, slightly lower than the previous year which reached 5.3%. However, amidst the global economic storm and high inflation, Indonesia was still showing resilience. Indonesia's economic ship continues to sail, even though it was hit by waves of uncertainty.

The main contributor to this growth was an increase in household consumption and investment. Household consumption, which was the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), grew by 4.82% in 2023. The increase in the minimum wage and government social assistance were the main driving factors for increasing household consumption. In the midst of global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption showed that the purchasing power of Indonesian people was still maintained.

Meanwhile, investment grew by 4.40%, supported by the realization of the infrastructure development program. Even though investment growth slowed compared to the previous year, this still showed investor confidence in the Indonesian economy. Political and economic stability, as well as large market potential, were attractive for investors to invest their capital in Indonesia.

Government spending decreased to 2.95% in 2023 due to government efforts to reduce the budget deficit. Despite this, government spending still made a positive contribution to economic growth through ongoing infrastructure development programs and government social assistance.

Exports and imports also increased. The increase in exports was driven by relatively strong global demand for Indonesia's mainstay commodities, such as coal, palm oil and rubber. Meanwhile, the increase in imports was driven by the need for raw materials and capital goods to support economic growth. This showed that Indonesia was still able to compete in the global market.

Domestic palm oil consumption in 2023 increased by 8.9% to 23.13 million tons, from 21.24 million tons in the



21,24 juta ton. Penggunaan sawit untuk biodiesel telah melampaui konsumsi untuk pangan dalam negeri sepanjang tahun tersebut.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mengatakan implementasi kebijakan Biodiesel (B35) sejak Juli 2022 telah meningkatkan konsumsi minyak sawit sebesar 17,68% menjadi 10,65 juta ton pada 2023, dibandingkan 9,048 juta ton pada tahun 2022.

Meskipun demikian, untuk skala global, GAPKI mencatat bahwa ekspor produk CPO (*Crude Palm Oil*) dan PKO (*Palm Kernel Oil*) mengalami penurunan 2,38% dari 33,15 juta ton di 2022 menjadi 32,21 juta ton di 2023.

Penurunan ekspor yang besar terjadi untuk tujuan Uni Eropa, yakni sebesar 11,6% dari 4,13 juta ton di tahun 2022 menjadi 3,70 juta ton di tahun 2023. Sebaliknya, ekspor untuk tujuan Afrika naik sebesar 33% dari 3.183 ribu ton menjadi 4.232 ribu ton, China naik 23% dari 6.280 ribu ton menjadi 7.736 ribu ton, India naik 8% dari 5.536 ribu ton menjadi 5.966 ribu ton dan USA naik 10% dari 2.276 ribu ton menjadi 2.512 ribu ton.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyampaikan bahwa ekspor biodiesel Indonesia ke Uni Eropa turun 70% sebagai imbas penerapan Undang-undang Anti Deforestasi atau *European Union Deforestation Regulation* (EUDR). Regulasi ini mencegah impor produk-produk pertanian dan hutan terkait deforestasi ilegal. Selain itu, Uni Eropa juga melancarkan tuduhan *anti-dumping* dan mengenakan biaya masuk tambahan atas produk bioenergi, khususnya sawit.

Pandangan Atas Kinerja Perseroan Selama Tahun 2023

Dewan Komisaris memahami bahwa perkembangan situasi di dalam dan luar negeri berdampak negatif pada kinerja Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2023. Produksi CPO dan PKO Perseroan menurun seiring dengan berkurangnya pasokan Tandan Buah Segar (TBS).

Sebagai akibatnya, penjualan bersih Perseroan juga menurun, dan target-target yang diharapkan selama tahun 2023 belum dapat dicapai. Meskipun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh jajaran Manajemen dan karyawan telah berjuang melalui masa-masa sulit itu dengan penuh integritas, komitmen, dan kerja keras.

previous year. The use of palm oil for biodiesel has exceeded consumption for domestic food throughout the year.

The Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) said the implementation of the Biodiesel (B35) policy since July 2022 has increased palm oil consumption by 17.68% to 10.65 million tonnes in 2023, compared to 9.048 million tonnes in 2022.

However, on a global scale, GAPKI noted that exports of CPO (*Crude Palm Oil*) and PKO (*Palm Kernel Oil*) products decreased by 2.38% from 33.15 million tonnes in 2022 to 32.21 million tonnes in 2023.

A large decline in exports occurred for European Union destinations, namely 11.6% from 4.13 million tonnes in 2022 to 3.70 million tonnes in 2023. On the other hand, exports for African destinations rose by 33% from 3,183 thousand tonnes to 4,232 thousand tons, China rose 23% from 6,280 thousand tons to 7,736 thousand tons, India rose 8% from 5,536 thousand tons to 5,966 thousand tons and the USA rose 10% from 2,276 thousand tons to 2,512 thousand tons.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) said that Indonesia's biodiesel exports to the European Union fell by 70% as a result of the implementation of the Anti-Deforestation Law or *European Union Deforestation Regulation* (EUDR). This regulation prevents the import of agricultural and forest products related to illegal deforestation. Apart from that, the European Union also launched anti-dumping accusations and imposed additional import fees on bioenergy products, especially palm oil.

Views on the Company's Performance in 2023

The Board of Commissioners understands that developments in the situation at home and abroad have a negative impact on the Company's overall performance in 2023. The Company's CPO and PKO production has decreased in line with the reduced supply of Fresh Fruit Bunches (FFB).

As a result, the Company's net sales have also decreased, and the expected targets for 2023 have not been achieved. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that all levels of management and employees have struggled through these difficult times with integrity, commitment and hard work.

Pandangan Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan tugas dengan efektif dan efisien selama tahun 2023. Dihadapkan dengan beragam tantangan yang sungguh menyulitkan pergerakan Perseroan, Direksi telah mengambil langkah-langkah penting untuk menghindarkan Perseroan dari kemungkinan yang lebih buruk.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah bekerja keras dengan dedikasi yang tinggi, meskipun hasilnya mungkin belum sesuai dengan harapan kita semua. Dewan Komisaris menekankan bahwa Direksi telah mengambil setiap langkah yang didasarkan pada kepentingan terbaik Perseroan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa ketika Perseroan berada di titik di mana tantangan terasa begitu besar, adalah penting bagi kita semua untuk bersatu sebagai satu tim. Bersama, kita akan menemukan kekuatan besar untuk bangkit lebih kuat.

Dengan kerja keras, kebijaksanaan, dan kerja sama yang solid, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan akan dapat melewati masa-masa sulit dan menemukan solusi terbaik untuk kembali ke jalur kesuksesan.

Implementasi Kebijakan Strategis oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merancang dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis di tahun 2023 secara tepat dan selaras dengan kebutuhan Perseroan. Kami juga mengapresiasi langkah Direksi yang telah menerapkan kebijakan strategis dalam hal kelancaran produksi dan operasional.

Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai bidang tugasnya, dengan mengikuti pelatihan internal maupun eksternal.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan keuangan Perseroan dengan baik, sesuai dengan strategi yang telah dirumuskan dan kondisi Perseroan saat ini yang penuh tantangan. Hal ini tercermin dari peningkatan efisiensi biaya operasional, serta pengelolaan *cash flow* yang baik melalui penyediaan modal kerja yang cukup sehingga diharapkan mampu mendorong pertumbuhan penjualan yang lebih baik.

Views on the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has carried out its duties effectively and efficiently during 2023. Faced with various challenges that have made the Company's progress difficult, the Board of Directors has taken important steps to prevent the Company from experiencing worse possibilities.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who have worked hard with high dedication, even though the results may not have met our expectations. The Board of Commissioners emphasizes that the Board of Directors has taken every step based on the best interests of the Company.

The Board of Commissioners believes that when the Company is at a point where the challenges feel so great, it is important for all of us to unite as one team. Together, we will find great strength to rise stronger.

With hard work, wisdom and solid cooperation, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to get through difficult times and find the best solution to return to the path of success.

Implementation of Strategic Policies by the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has designed and implemented strategic policies in 2023 appropriately and in line with the Company's needs. We also appreciate the steps taken by the Board of Directors who have implemented strategic policies in terms of smooth production and operations.

Regarding Human Resources (HR), the Board of Commissioners views that the Board of Directors has taken appropriate action to improve employee capabilities according to their field of duties, by participating in internal and external training.

From a financial perspective, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company's finances well, in accordance with the strategy that has been formulated and the Company's current challenging conditions. This is reflected in increased operational cost efficiency, as well as good cash flow management through the provision of sufficient working capital which is expected to be able to encourage better sales growth.



Mekanisme Pengawasan atas Direksi

Dewan Komisaris turut aktif dalam kegiatan Perseroan dengan melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi-strategi yang dijalankan Direksi. Kami juga memberikan masukan dan saran yang membangun, yang diharapkan berkontribusi bagi kemajuan Perseroan.

Seluruh tindakan pengawasan dan pengarahan tersebut sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan sejalan dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Adapun mekanisme pengawasan atas tugas-tugas Direksi dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya melalui rapat gabungan dan melakukan komunikasi secara intensif terkait perkembangan Perseroan. Komunikasi dilakukan secara tatap muka dan melalui sarana telekomunikasi digital lainnya.

Dewan Komisaris mengikuti rapat Manajemen yang rutin dilakukan setiap bulan. Rapat ini berfungsi untuk memetakan permasalahan yang ada dan mencatat segala strategi yang telah ditentukan dan mengevaluasi strategi yang telah dijalankan.

Selain itu, Dewan Komisaris tak segan melakukan kunjungan langsung ke lokasi perkebunan dan pabrik guna melihat langsung proses produksi dan menampung permasalahan yang muncul di lingkungan kerja.

Selama tahun 2023, fokus utama pengawasan Dewan Komisaris atas Direksi adalah eksekusi rencana Perseroan berdasarkan skala prioritas, yaitu menjaga pasokan TBS dan pengiriman CPO ke *buyers*.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bertindak sebaik-baiknya dalam mengelola Perseroan, termasuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat kekurangan ataupun keterlambatan *supply* TBS dari kebun Inti, Plasma, dan Pihak ketiga yang berdampak pada pabrik pengolahan kelapa sawit Perseroan tidak dapat berjalan secara optimal.

Pandangan Atas Kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas keuangan

Supervision Mechanism over the Board of Directors

The Board of Commissioners actively participates in the Company's activities by supervising the implementation of strategies implemented by the Board of Directors. We also provide constructive input and suggestions, which are expected to contribute to the Company's progress.

All supervisory and directing actions are in accordance with the Board of Commissioners Charter and in line with applicable regulations or provisions in Indonesia.

The monitoring mechanism for the duties of the Board of Directors is carried out in several ways, including through joint meetings and intensive communication regarding the Company's developments. Communication is carried out face-to-face and through other digital telecommunications means.

The Board of Commissioners attends regular Management meetings held every month. This meeting functions to map existing problems and record all strategies that have been determined and evaluate the strategies that have been implemented.

In addition, the Board of Commissioners does not hesitate to make direct visits to plantation and factory locations to see firsthand the production process and address problems that arise in the work environment.

During 2023, the main focus of the Board of Commissioners' supervision over the Board of Directors was the execution of the Company's plans based on a priority scale, namely maintaining the supply of FFB and sending CPO to buyers.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has acted as best as possible in managing the Company, including taking the necessary actions to anticipate losses due to shortages or delays in the supply of FFB from Core, Plasma and third party plantations which have an impact on the Company's palm oil processing factory not being able to run optimally.

Views on the Performance of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee

The Audit Committee is one of the Company's organs which has a major responsibility in maintaining the integrity, transparency and accountability of the



Perseroan. Dewan Komisaris mengakui dedikasi dan ketelitian yang luar biasa yang telah ditunjukkan oleh seluruh anggota Komite Audit. Mereka telah melakukan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab, melakukan audit secara menyeluruh, dan memberikan rekomendasi yang berharga untuk meningkatkan proses kontrol internal Perseroan. Dewan Komisaris percaya bahwa upaya mereka telah membantu memastikan keandalan laporan keuangan Perseroan dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi tinggi untuk Komite Nominasi & Remunerasi, yang bertanggung jawab atas proses nominasi anggota Dewan dan perumusan kebijakan remunerasi. Mereka telah bekerja keras untuk memastikan bahwa kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan sejalan dengan praktik terbaik industri dan mendorong kinerja yang optimal dari seluruh anggota tim Manajemen.

Pandangan Atas Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Environmental, Social dan Governance (ESG)* di Perseroan

Penerapan GCG dan ESG di Perseroan selama tahun 2023 dinilai berjalan cukup baik. Ini terjadi karena seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan sadar bahwa Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka (TBK) memiliki tanggung jawab mengikuti aturan-aturan yang diterbitkan oleh OJK dan Pasar Modal.

Penerapan GCG sudah mengikuti semua ketentuan-ketentuan dan prosedur yang diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pasar Modal, baik oleh OJK maupun BEI, serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku bagi Perseroan.

Pelaksanaan GCG dilakukan dengan baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan tentunya para pimpinan atau penanggung jawab Perseroan.

Dewan Komisaris sebagai salah satu organ utama GCG senantiasa berupaya memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris serta komite yang membantu fungsi Dewan Komisaris.

Jumlah dan periode jabatan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan

Company's finances. The Board of Commissioners recognizes the extraordinary dedication and thoroughness shown by all members of the Audit Committee. They have carried out their duties responsibly, conducted thorough audits, and provided valuable recommendations to improve the Company's internal control processes. The Board of Commissioners believes that their efforts have helped ensure the reliability of the Company's financial reports and minimize risks that may arise.

The Board of Commissioners also gives high appreciation to the Nomination & Remuneration Committee, which is responsible for the nomination process for Board members and the formulation of remuneration policies. They have worked hard to ensure that the Company's nomination and remuneration policies are in line with industry best practices and encourage optimal performance from all members of the Management team.

Views on the Implementation of *Good Corporate Governance (GCG)* and *Environmental, Social and Governance (ESG)* in the Company

The implementation of GCG and ESG in the Company during 2023 is considered to be going quite well. This happens because all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees are aware that the Company as a Public Company (TBK) has a responsibility to follow the rules issued by the OJK and the Capital Market.

The implementation of GCG has followed all the provisions and procedures regulated by the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and regulations stipulated by the Capital Market Authority, both OJK and IDX, as well as other laws and regulations that apply to the Company.

GCG implementation is carried out well by the Board of Commissioners, Directors, and of course the leaders or people in charge of the Company.

The Board of Commissioners as one of the main organs of GCG always strives to strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners and committees that assist the functions of the Board of Commissioners.

The number and term of office of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners refers to the provisions of applicable



yang berlaku dan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Penetapan komposisi Direksi juga telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha.

Dalam hal keberlanjutan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas upaya Manajemen dalam memetakan dan menerapkan aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Pandangan Atas Prospek Usaha di Tahun 2024

Didukung oleh membaiknya siklus perdagangan dunia serta semangat besar Perseroan untuk terus berkembang, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2024 yang optimistis dengan tetap memperhatikan faktor risiko dan situasi eksternal lainnya.

Rencana kerja tersebut memuat sejumlah target beserta langkah dan strategi yang akan dijalankan dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan potensi risiko yang melekat dengan kegiatan usaha Perseroan di bidang industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang berfokus pada target-target operasional bisnis yang ditetapkan Direksi untuk tahun 2024 mendatang cukup relevan dan realistis untuk diwujudkan mengingat tingginya tren permintaan untuk produk-produk olahan minyak kelapa sawit di dalam dan luar negeri.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris berharap Direksi tetap waspada dan cepat beradaptasi dalam menghadapi beragam perubahan dan tantangan demi menjaga stabilitas dan ketangguhan Perseroan. Dengan berhati-hati dalam menjalankan semua rencana, serta didukung kinerja terbaik dari seluruh organ Perseroan, Dewan Komisaris optimistis bahwa Direksi dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan ke depannya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, terdapat perubahan

laws and regulations and considers meeting the Company's business needs.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out the Company's management functions with the required diversity of expertise, knowledge and experience. Determination of the composition of the Board of Directors has also been carried out taking into account the needs and complexity of the business.

In terms of sustainability, the Board of Commissioners expresses high appreciation for Management's efforts in mapping and implementing aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Views on Business Prospects in 2024

Supported by the improving world trade cycle and the Company's great enthusiasm to continue to develop, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has prepared an optimistic 2024 Work Plan while still taking into account risk factors and other external situations.

The work plan contains a number of targets along with steps and strategies that will be implemented by considering developing external factors and potential risks inherent in the Company's business activities in the palm oil plantation and processing industry.

The Board of Commissioners believes that the strategy that focuses on business operational targets set by the Board of Directors for 2024 is quite relevant and realistic to be realized considering the high trend in demand for processed palm oil products at home and abroad.

Nevertheless, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will remain vigilant and adapt quickly in facing various changes and challenges in order to maintain the stability and resilience of the Company. By being careful in carrying out all plans, and supported by the best performance from all Company organs, the Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors can increase the Company's performance growth in the future.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which was held on June 26 2023, there were changes to the composition of the



susunan Direksi dan Dewan Komisaris seiring dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Billy Ching sebagai Komisaris Utama.

Perubahan tersebut telah dinyatakan di dalam Akta No. 69 Tahun 2023 dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0143926 tanggal 24 Juli 2023.

Berlaku efektif sejak tanggal 26 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Sebelum RUPS pada 26 Juni 2023 Before AGMS on June 26, 2023	Setelah RUPS pada 26 Juni 2023 After AGMS on June 26, 2023
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> : Billy Ching	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> : Wilson
Komisaris/ <i>Commissioner</i> : Wilson	
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> : Andre Handhika Tessaputra The	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> : Andre Handhika Tessaputra The

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga PT Andira Agro Tbk berhasil melewati setiap tantangan di tahun 2023 dengan pencapaian terbaik.

Kami berharap segenap insan Perseroan dapat bekerja lebih keras lagi untuk kemajuan dan pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Board of Directors and Board of Commissioners in line with the end of Mr. Billy Ching's term of office as President Commissioner.

These changes have been stated in Deed no. 69 of 2023 made by Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. which was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0143926 dated July 24, 2023.

Effective from 26 June 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Appreciation and Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to thank all Shareholders, Directors, employees and other stakeholders so that PT Andira Agro Tbk succeeded in passing every challenge in 2023 with the best achievements.

We hope that all Company personnel can work even harder for the Company's progress and growth in the years to come.

Jakarta, April 2024

Jakarta, April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

WILSON

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi

Report from The Board of Directors



**FRANCIS
INDARTO**

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Industri minyak kelapa sawit Indonesia menghadapi banyak tantangan pada tahun 2023. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memaparkan dalam acara Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2023 ke-19 di Bali, November lalu, bahwa tantangan tersebut meliputi perkebunan yang semakin menua, biaya produksi yang meningkat terkait dengan upah, pupuk, logistik, dan implementasi *sustainability*, tuntutan global akan *sustainability* yang terus meningkat.

Selain itu, sejumlah faktor pembatas juga telah berdampak pada produksi minyak kelapa sawit, yaitu fenomena El Nino di tahun 2023, peremajaan yang lambat, pengurangan penggunaan pupuk akibat harga yang tinggi, dan kesulitan para pelaku usaha untuk mengatasi permasalahan peningkatan produktivitas.

Pada tahun 2023, harga pupuk berbasis nitrogen dan fosfat yang banyak dikonsumsi petani sawit naik hampir 100 persen. Kenaikan harga tersebut telah memperlambat produksi minyak kelapa sawit skala nasional.

Sementara, fenomena El Nino pada semester kedua tahun 2023 membuat tren curah hujan menurun di daerah perkebunan kelapa sawit utama, seperti Sumatera dan Kalimantan. Fenomena El Nino, yang diikuti dengan kekeringan, memang tidak mempengaruhi produksi secara signifikan, namun mempengaruhi lambatnya pematangan buah sawit.

Menurut GAPKI, usia perkebunan di Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sembilan persen atau 1,5 juta hektare adalah sebagai perkebunan yang belum menghasilkan secara optimum, sementara 91 persen atau 14,5 juta hektare terdiri dari perkebunan menghasilkan optimum.

Meski demikian, sekitar 46% dari perkebunan yang menghasilkan itu telah memasuki tahap penurunan produksi. Penurunan produktivitas Tandan Buah Segar (TBS) tersebut mencerminkan tren penurunan produktivitas minyak kelapa sawit (CPO) nasional.

GAPKI mencatat bahwa implementasi kebijakan Biodiesel (B35) sejak Juli 2022 telah meningkatkan konsumsi minyak sawit sebesar 17,68% menjadi 10,65 juta ton pada 2023, dibandingkan 9,048 juta ton pada tahun 2022. Meskipun demikian, untuk skala global, ekspor produk CPO (*Crude Palm Oil*) dan PKO (*Palm*

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Indonesian palm oil industry faced many challenges in 2023. The Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) explained at the 19th Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2023 in Bali, last November, that these challenges included increasingly aging plantations, costs production related to wages, fertilizer, logistics, and the implementation of sustainability, global demands for sustainability that continued to increase.

Apart from that, a number of limiting factors have also had an impact on palm oil production, namely the El Nino phenomenon in 2023, slow rejuvenation, reduced use of fertilizer due to high prices, and difficulties for business actors to overcome the problem of increasing productivity.

In 2023, the price of nitrogen and phosphate-based fertilizers which are widely consumed by palm oil farmers increased by almost 100 percent. This price increase has slowed down national scale palm oil production.

Meanwhile, the El Nino phenomenon in the second semester of 2023 caused a downward trend in rainfall in major oil palm plantation areas, such as Sumatera and Kalimantan. The El Nino phenomenon, which was followed by drought, did not significantly affect production, but did influence the slow ripening of palm fruit.

According to GAPKI, the age of plantations in Indonesia in 2023 showed that nine percent or 1.5 million hectares were plantations that have not yet produced optimally, while 91 percent or 14.5 million hectares consisted of optimally producing plantations.

However, around 46 percent of the producing plantations have entered the production decline stage. The decline in the productivity of Fresh Fruit Bunches (FFB) reflected the trend of decreasing national palm oil (CPO) productivity.

GAPKI noted that the implementation of the Biodiesel (B35) policy since July 2022 has increased palm oil consumption by 17.68% to 10.65 million tonnes in 2023, compared to 9.048 million tonnes in 2022. However, on a global scale, exports of CPO products (Crude Palm Oil) and PKO (Palm Kernel Oil) experienced a decrease



Kernel Oil) mengalami penurunan 2,38% dari 33,15 juta ton di 2022 menjadi 32,21 juta ton di 2023.

Penurunan ekspor yang besar terjadi untuk tujuan Uni Eropa, yakni sebesar 11,6% dari 4,13 juta ton di tahun 2022 menjadi 3,70 juta ton di tahun 2023. Sebaliknya, ekspor untuk tujuan Afrika naik sebesar 33% dari 3.183 ribu ton menjadi 4.232 ribu ton, China naik 23% dari 6.280 ribu ton menjadi 7.736 ribu ton, India naik 8% dari 5.536 ribu ton menjadi 5.966 ribu ton dan USA naik 10% dari 2.276 ribu ton menjadi 2.512 ribu ton.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyampaikan bahwa ekspor biodiesel Indonesia ke Uni Eropa turun 70% sebagai imbas penerapan Undang-undang Anti Deforestasi atau European Union Deforestation Regulation (EUDR). Regulasi ini mencegah impor produk-produk pertanian dan hutan terkait deforestasi ilegal. Selain itu, Uni Eropa juga melancarkan tuduhan anti-dumping dan mengenakan biaya masuk tambahan atas produk bioenergi, khususnya sawit.

Strategi, Kebijakan, dan Inisiatif Berkelanjutan

Terkait dengan situasi menantang tersebut, Perseroan juga menghadapi beberapa kendala signifikan dalam

of 2.38% from 33.15 million tonnes in 2022 to 32.21 million tonnes in 2023.

A large decline in exports occurred for European Union destinations, namely 11.6% from 4.13 million tonnes in 2022 to 3.70 million tonnes in 2023. On the other hand, exports for African destinations rose by 33% from 3,183 thousand tonnes to 4,232 thousand tons, China rose 23% from 6,280 thousand tons to 7,736 thousand tons, India rose 8% from 5,536 thousand tons to 5,966 thousand tons and the USA rose 10% from 2,276 thousand tons to 2,512 thousand tons.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) said that Indonesia's biodiesel exports to the European Union fell by 70% as a result of the implementation of the Anti-Deforestation Law or European Union Deforestation Regulation (EUDR). This regulation prevents the import of agricultural and forest products related to illegal deforestation. Apart from that, the European Union also launched anti-dumping accusations and imposed additional import fees on bioenergy products, especially palm oil.

Sustainable Strategies, Policies and Initiatives

Related to this challenging situation, the Company also faced several significant obstacles in running its



menjalankan usaha selama tahun 2023.

Direksi mengakui bahwa fenomena El Nino yang melanda Sumatera dan Kalimantan pada semester kedua tahun 2023 telah mempengaruhi kinerja operasional perkebunan dan pabrik di Banyuasin, Sumatera Selatan. Karena curah hujan mengalami penurunan, buah sawit pun terlambat masak. Para petani plasma yang menjadi mitra Perseroan kesulitan untuk memasok Tandan Buah Segar (TBS) yang siap olah, sehingga secara langsung berdampak pada penurunan produksi CPO (*Crude Palm Oil*) dan PK (*Palm Kernel*).

Menghadapi masalah tersebut, Direksi bersama Dewan Komisaris dan unit-unit kerja terkait merumuskan strategi Perseroan, serta kebijakan dan inisiatif berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan operasional pabrik dan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Beberapa tindakan yang telah dilakukan di antaranya adalah:

- **Optimalisasi TBS yang Tersedia**
Dalam hal ini, pabrik di Banyuasin diminta meningkatkan efisiensi proses pengolahan dengan cara memperbaiki jadwal produksi, meningkatkan efisiensi mesin dan peralatan, serta meminimalkan waktu henti mesin.
- **Penyimpanan dan Pengawetan TBS**
Pabrik disarankan menggunakan fasilitas penyimpanan untuk mempertahankan kualitas TBS yang akan diolah, supaya produksi tidak terhenti dan kualitas CPO dan PK tetap terjaga.
- **Pengadaan TBS dari Sumber Alternatif**
Perseroan tetap menjaga kemitraan dengan sejumlah koperasi yang memasok TBS untuk pabrik. Namun, untuk menjawab masalah kekurangan pasokan, Perseroan harus mencari TBS dari sumber alternatif yang memenuhi persyaratan *sustainability*.
- **Perbaikan Proses Produksi**
Manajemen melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses produksi untuk mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan atau pemborosan dapat dikurangi.

Direksi berpandangan bahwa langkah-langkah tersebut memang perlu ditempuh untuk menjawab tantangan yang ada.

Realisasi Kinerja dan Keberlanjutan

Direksi secara rutin memantau kinerja keuangan, mengawasi alokasi anggaran, dan meninjau laporan keuangan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan kesehatan keuangan Perseroan.

business during 2023.

The Board of Directors acknowledged that the El Nino phenomenon that hit Sumatera and Kalimantan in the second semester of 2023 had affected the operational performance of plantations and factories in Banyuasin, South Sumatra. Because rainfall has decreased, palm fruit is ripening late. Plasma farmers who are the Company's partners have difficulty supplying fresh fruit bunches (FFB) that are ready to be processed, which has a direct impact on reducing CPO (*Crude Palm Oil*) and PK (*Palm Kernel*) production.

Facing this problem, the Board of Directors together with the Board of Commissioners and related work units formulated the Company's strategy, as well as sustainable policies and initiatives to maintain the continuity of factory operations and the Company's overall performance. Some of the actions that have been taken include:

- **Optimization of Available FFB**
In this case, the factory in Banyuasin was asked to increase the efficiency of the processing process by improving production schedules, increasing the efficiency of machines and equipment, and minimizing machine downtime.
- **Storage and Preservation of FFB**
Factories were advised to use storage facilities to maintain the quality of FFB to be processed, so that production does not stop and the quality of CPO and PK is maintained.
- **Procurement of FFB from Alternative Sources**
The Company continued to maintain partnerships with a number of cooperatives that supply FFB to factories. However, to address the problem of supply shortages, the Company must seek FFB from alternative sources that meet sustainability requirements.
- **Improvement of Production Process**
Management conducted a thorough evaluation of the production process to identify areas where efficiency can be improved or waste can be reduced.

The Board of Directors is of the view that these steps need to be taken to answer existing challenges.

Realization of Performance and Sustainability

The Board of Directors regularly monitors financial performance, oversees budget allocations, and reviews financial reports to ensure compliance with applicable accounting standards and the Company's financial health.



Direksi secara cermat mengidentifikasi area-area di mana peningkatan diperlukan dan berusaha keras untuk menjaga kesehatan keuangan secara keseluruhan. Meskipun demikian, segala tantangan yang mendera sepanjang tahun 2023 telah menghambat kinerja Perseroan sehingga sejumlah target yang ditetapkan belum dapat tercapai.

Berikut ini adalah paparan umum tentang kinerja dan keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023.

• Bidang Ekonomi

Perseroan mencatatkan nilai penjualan bersih pada 2023 sebesar Rp219,94 miliar atau mengalami penurunan 30,80% dibanding penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp317,86 miliar. Hal ini tidak dapat dihindari karena pendapatan dari penjualan minyak mentah kelapa sawit dan inti sawit berkurang seiring dengan penurunan produksi CPO dan PK.

• Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap aspek lingkungan hidup yang akan mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan. Perseroan telah menerapkan praktik pertanian berkelanjutan yang memperhatikan keseimbangan ekosistem. Ini termasuk menggunakan sistem pengairan yang efisien, menggunakan pupuk, herbisida, dan pestisida secara terkontrol, serta mengelola limbah secara tepat. Perseroan juga gencar melakukan edukasi secara internal atau kepada para petani plasma yang menjadi mitra Perseroan untuk tidak melakukan pembakaran hutan dalam membuka lahan. Edukasi tersebut juga diikuti dengan tindakan nyata untuk melakukan rehabilitasi lahan-lahan yang terdegradasi.

• Bidang Sosial

Perseroan meyakini bahwa kemitraan menjadi salah satu fondasi untuk menjalankan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus menjalin kemitraan dengan para petani plasma di sekitar wilayah perkebunan dan pabrik di Banyuasin untuk meningkatkan kesejahteraan bersama, memperkuat hubungan komunitas, meningkatkan produktivitas, dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Sejauh ini, Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dengan sejumlah Koperasi ataupun pihak ke-3 di sekitar wilayah perkebunan dan pabrik di Banyuasin. Kontrak tersebut memuat kerja sama pembangunan dan/atau pemeliharaan perkebunan kelapa sawit baik kebun Inti maupun petani plasma.

The Board of Directors carefully identifies areas where improvement is needed and strives to maintain overall financial health. However, all the challenges faced throughout 2023 have hampered the Company's performance so that a number of targets set have not been achieved.

The following is a general explanation of the Company's performance and sustainability during 2023.

• Economics

The Company recorded a net sales value in 2023 of IDR 219.94 billion or a decrease of 30.80% compared to the previous year's sales of IDR 317.86 billion. This could not be avoided because income from the sale of crude palm oil and palm kernel decreased along with the decline in CPO and PK production.

• Environmental Sector

The Company paid great attention to environmental aspects that supported business sustainability in the future. The Company had implemented sustainable agricultural practices that paid attention to ecosystem balance. This included using efficient water systems, using fertilizers, herbicides and pesticides in a controlled manner, and managing waste appropriately. The Company was also intensively providing education internally or to plasma farmers who were the Company's partners not to burn forests to clear land. This education was also followed by concrete actions to rehabilitate degraded lands.

• Social Sector

The Company believes that partnerships are one of the foundations for running a business sustainably. Therefore, the Company continues to establish partnerships with plasma farmers around the plantation and factory areas in Banyuasin to improve mutual prosperity, strengthen community relations, increase productivity, and encourage sustainable development.

So far, the Company has long-term contracts with a number of cooperatives or third parties around the plantation and factory areas in Banyuasin. The contract includes cooperation in the development and/or maintenance of oil palm plantations, both core plantations and plasma farmers.



Tantangan Selama Tahun Buku 2023

Direksi berpendapat bahwa Perseroan menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2023, terkait dengan dinamika pasar global dan domestik.

Secara umum, harga rata-rata kelapa sawit selama tahun 2023 tercatat sebesar US\$ 964/ton atau mengalami penurunan sekitar 28,7% dibanding harga rata-rata US\$ 1.352/ton pada 2022. Hal ini menyebabkan penurunan nilai ekspor kelapa sawit Indonesia yang cukup signifikan, dari US\$ 39,07 miliar pada tahun 2022 menjadi US\$ 30,32 miliar pada tahun 2023.

Penurunan ekspor terbesar terjadi untuk tujuan Uni Eropa, yakni sebesar 11,6%. Dari 4,13 juta ton di tahun 2022 menjadi 3,70 juta ton di tahun 2023. Sebagaimana dinyatakan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), ekspor biodiesel Indonesia ke Uni Eropa turun 70% sebagai imbas penerapan Undang-undang Anti Deforestasi atau *European Union Deforestation Regulation* (EUDR).

Regulasi ini mencegah impor produk-produk pertanian dan hutan terkait deforestasi ilegal. Selain itu, Uni Eropa juga melancarkan tuduhan anti-dumping dan mengenakan biaya masuk tambahan atas produk bioenergi, khususnya sawit.

Bagi Perseroan, regulasi tersebut cukup menyulitkan dalam arti bahwa Perseroan harus melacak dan memastikan bahwa pasokan bahan baku (TBS) berasal dari petani yang tidak berkontribusi pada deforestasi atau degradasi hutan. Selain harus mengeluarkan biaya administrasi tambahan untuk pelacakan sumber bahan baku, para petani plasma yang menjadi mitra Perseroan juga sering kesulitan memenuhi persyaratan karena kurangnya sumber daya dan pengetahuan teknis.

Tantangan lain yang cukup berat dirasakan Perseroan adalah fluktuasi harga CPO di pasar global. Harga yang rendah berisiko mengurangi pendapatan, sementara harga yang tinggi dapat meningkatkan biaya produksi dan harga produk akhir Perseroan.

Untuk skala internal, tingkat produktivitas dan kualitas hasil panen kelapa sawit juga menghadirkan tantangan tersendiri. Penyakit yang menyerang tanaman, cuaca ekstrem (perubahan pola hujan), atau banjir dapat mempengaruhi tingkat produksi dan stabilitas pasokan TBS ke pabrik pengolahan.

Challenges During the 2023 Financial Year

The Board of Directors believes that the Company faces a number of challenges in 2023, related to global and domestic market dynamics.

In general, the average price of palm oil during 2023 was recorded at US\$ 964/ton or a decrease of around 28.7% compared to the average price of US\$ 1,352/ton in 2022. This caused a decrease in the value of Indonesian palm oil exports which is quite significant, from US\$ 39.07 billion in 2022 to US\$ 30.32 billion in 2023.

The largest decline in exports occurred for European Union destinations, namely 11.6%. From 4.13 million tons in 2022 to 3.70 million tons in 2023. As stated by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's biodiesel exports to the European Union fell by 70% as a result of the implementation of the Anti-Deforestation Law or European Union Deforestation Regulation (EUDR).

This regulation prevents the import of agricultural and forest products related to illegal deforestation. Apart from that, the European Union also launched anti-dumping accusations and imposed additional import fees on bioenergy products, especially palm oil.

For the Company, this regulation is quite difficult in the sense that the Company must track and ensure that the supply of raw materials (FFB) comes from farmers who do not contribute to deforestation or forest degradation. Apart from having to incur additional administrative costs for tracking raw material sources, plasma farmers who are the Company's partners also often have difficulty fulfilling requirements due to a lack of resources and technical knowledge.

Another challenge that is quite difficult for the Company is the fluctuation of CPO prices in the global market. Low prices risk reducing revenue, while high prices can increase production costs and the price of the Company's final product.

On an internal scale, the level of productivity and quality of the palm oil harvest also presents its own challenges. Diseases that attack plants, extreme weather (changes in rain patterns), or flooding can affect production levels and the stability of FFB supplies to processing factories.



Selain itu, Perseroan harus menghadapi pasar yang volatil dan persaingan yang ketat dengan produk pengganti seperti minyak nabati lainnya, sehingga Perseroan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perubahan tren pasar dan meningkatkan daya saing produk.

Komitmen Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang sehat, Direksi berkomitmen melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang diselaraskan dengan praktik-praktik *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

GCG menekankan pada praktik manajemen perusahaan yang transparan, akuntabel, dan beretika, sementara ESG menyoroti aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Dua konsep penting ini menjadi landasan bagi Direksi untuk menjalankan operasi Perseroan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Direksi memastikan seluruh organ-organ utama maupun pendukung GCG telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Direksi berkomitmen akan terus berusaha meningkatkan kualitas penerapan GCG Perseroan seraya memastikan kualitas kepatuhan dan kesesuaian seluruh aktivitas bisnis Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan pengelolaan bisnis sehari-hari, Direksi menaruh perhatian besar terhadap penerapan GCG yang konsisten karena diyakini dapat memberikan *return* jangka panjang yang optimal bagi Perseroan dan dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Direksi juga memperhatikan pelaksanaan aspek-aspek ESG dalam Perseroan, yang secara umum bertumpu pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Aspek lingkungan mencakup pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sementara aspek sosial melibatkan keterlibatan Perseroan dalam mempromosikan kesejahteraan masyarakat sekitar, kesetaraan gender, dan hak asasi manusia.

Implementasi GCG dan ESG secara maksimal diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan

In addition, the Company must face a volatile market and intense competition with substitute products such as other vegetable oils, so the Company is required to continue to adapt to changing market trends and increase product competitiveness.

Commitment to Implementing the Principles of *Good Corporate Governance (GCG)* and *Environmental, Social, and Governance (ESG)*

In the context of healthy company management, the Board of Directors is committed to implementing the principles of *Good Corporate Governance (GCG)* which are aligned with *Environmental, Social and Governance (ESG)* practices.

GCG emphasizes transparent, accountable and ethical corporate management practices, while ESG highlights environmental, social and sustainable corporate governance aspects. These two important concepts are the basis for the Board of Directors to carry out the Company's operations responsibly and sustainably.

The Board of Directors ensures that all main and supporting GCG organs have carried out their duties and responsibilities well and effectively. The Board of Directors is committed to continuing to strive to improve the quality of the Company's GCG implementation while ensuring the quality of compliance and suitability of all the Company's business activities to applicable regulations.

In carrying out daily business management, the Board of Directors pays great attention to the consistent implementation of GCG because it is believed to provide optimal long-term returns for the Company and can increase the company's added value in the eyes of stakeholders.

The Board of Directors also pays attention to the implementation of ESG aspects within the Company, which generally relies on social and environmental responsibility. Environmental aspects include waste management, sustainable use of natural resources, and efforts to reduce negative impacts on the environment. Meanwhile, the social aspect involves the Company's involvement in promoting the welfare of the surrounding community, gender equality and human rights.

It is hoped that the maximum implementation of GCG and ESG can increase the Company's transparency and



keberlanjutan Perseroan, sekaligus mendukung komitmen Perseroan untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam pelaksanaannya, Direksi melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan dan praktik pelaksanaan GCG dan ESG, serta berkomunikasi secara terbuka dengan pemangku kepentingan mengenai kemajuan dan tantangan yang dihadapi.

Prospek Usaha untuk Tahun 2024

Akhir Februari 2024, GAPKI mengeluarkan siaran pers yang memperkirakan bahwa Industri kelapa sawit Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024, seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi global.

Amerika Serikat dilanda inflasi yang di atas target. China sebagai salah satu konsumen terbesar kedua minyak sawit juga belum sepenuhnya bangkit dari pemulihan ekonomi pasca COVID-19. Sementara, ketegangan geopolitik di Laut Hitam (Rusia-Ukraina) dan Laut Merah (Palestina-Israel) belum mereda. Padahal, Laut Hitam dan Laut Merah merupakan jalur strategis perdagangan global untuk komoditas-komoditas penting.

and sustainability, as well as support the Company's commitment to being an agent of positive change in society and the surrounding environment.

In its implementation, the Board of Directors carries out regular evaluations of GCG and ESG implementation policies and practices, and communicates openly with stakeholders regarding progress and challenges faced.

Business Prospects for 2024

At the end of February 2024, GAPKI issued a press release estimating that the Indonesian palm oil industry will still face various challenges in 2024, in line with weakening global economic growth.

The United States was hit by inflation that was above target. China, as one of the second largest consumers of palm oil, has not yet fully recovered from the post-COVID-19 economic recovery. Meanwhile, geopolitical tensions in the Black Sea (Russia-Ukraine) and the Red Sea (Palestine-Israel) have not subsided. In fact, the Black Sea and Red Sea are strategic routes for global trade for important commodities.



Mempertimbangkan kondisi tersebut, GAPKI memperkirakan prospek industri sawit Indonesia di tahun 2024 mempunyai kecenderungan sebagai berikut:

- Konsumsi dalam negeri diperkirakan terus mengalami kenaikan, terutama untuk kebutuhan pangan, industri oleokimia dan kebutuhan energi (biodiesel) dengan adanya implementasi Biodiesel (B35) secara setahun penuh (*Fully Implemented*).
- Harga minyak nabati dunia termasuk minyak kelapa sawit tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023.
- Produksi diperkirakan akan stagnan.
- Volume ekspor diperkirakan akan mengalami penurunan, terutama karena meningkatnya kebutuhan dalam negeri.

Perseroan memandang proyeksi GAPKI tersebut sebagai acuan untuk menjaga kewaspadaan dalam menjalankan usaha pada tahun 2024. Perseroan juga telah menyusun strategi untuk memperbaiki kinerja di tahun depan.

Strategi yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen akan terus menerima bantuan operasional dari pemegang saham dan pihak-pihak berelasi untuk meningkatkan laba dalam rangka meraih target Perusahaan;
2. Melakukan *review* dan evaluasi secara berkala atas metode kerja, peningkatan basis pelanggan, perbaikan proses bisnis dan kebijakan penetapan harga; dan
3. Menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Semua strategi tersebut diharapkan dapat pendapatan dan menghadirkan profit bagi Perseroan. Direksi juga berkomitmen untuk tetap fokus pada produksi CPO dan PK yang berkualitas, serta memperluas pasar dengan mencari pembeli baru.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berharap dapat mencapai target peningkatan penjualan sebesar Rp500,315 miliar pada tahun 2024, atau memperbaiki performa di tahun 2023 yang mencatatkan penjualan sebesar Rp219.942 miliar.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi PT Andira Agro Tbk.

Considering these conditions, GAPKI estimates that the prospects for the Indonesian palm oil industry in 2024 will have the following tendencies:

- Domestic consumption is expected to continue to increase, especially for food needs, the oleochemical industry and energy needs (biodiesel) with the implementation of Biodiesel (B35) for a full year (*Fully Implemented*).
- World prices for vegetable oils, including palm oil, have not changed much compared to 2023.
- Production is expected to stagnate.
- Export volume is expected to decline, mainly due to increasing domestic demand.

The Company views the GAPKI projection as a reference for maintaining vigilance in running its business in 2024. The Company has also developed a strategy to improve performance next year.

The strategy developed is as follows:

1. Management will continue to receive operational assistance from shareholders and related parties to increase profits in order to achieve the Company's targets;
2. Conduct regular reviews and evaluations of work methods, increasing customer base, improving business processes and pricing policies; and
3. Placing human resources according to the Company's needs.

All of these strategies are expected to generate income and bring profits to the Company. The Board of Directors is also committed to remaining focused on producing quality CPO and PK, as well as expanding the market by looking for new buyers.

With these steps, the Company hopes to achieve the target of increasing sales of IDR 500,315 billion in 2024, or improving performance in 2023 which recorded sales of IDR 219,942 billion.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, there were no changes to the composition of the Board of Directors of PT Andira Agro Tbk.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan pelanggan serta mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama tahun 2023.

Kami berharap kerja keras dan dedikasi di tahun tersebut dapat berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dan membawa Perseroan menuju jenjang pencapaian yang lebih baik.

Appreciation and Closing

Finally, the Board of Directors would like to express its highest thanks and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, employees and customers as well as business partners for the trust and support given throughout 2023.

We hope that the hard work and dedication in that year can continue in the years to come and bring the Company towards better levels of achievement.

Jakarta, April 2024

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Francis Indarto

Direktur Utama

President Director



C H A P T E R

03

PT ANDIRA AGRO TBK

Berpengalaman selama 37 tahun dalam bidang usaha Perkebunan, Pertanian, dan Pabrik Kelapa Sawit.

3 Bidang Usaha Primer

Perkebunan, Pertanian, dan Pabrik Kelapa Sawit



Profile Perusahaan

Company Profile

PT ANDIRA AGRO TBK
Has 37 years of experience in the field of
Plantation, Agriculture and Palm Oil Mills.

3 Primary Business Fields
Palm Oil Plantation, Agriculture, and Mill



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

PT Andira Agro Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan terbuka yang bergerak di sektor Perkebunan, Pertanian, dan Pabrik Kelapa Sawit. Wilayah operasional Perseroan terletak di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Komoditas utama yang dihasilkan Perseroan adalah *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Palm Kernel (PK)*.

PT Andira Agro Tbk (the Company) is a public company operating in the Plantation, Agriculture and Palm Oil Factory sectors. The Company's operational area is located in Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The main commodities produced by the Company are *Crude Palm Oil (CPO)* and *Palm Kernel (PK)*.



Nama Perusahaan/Company Name:
PT Andira Agro Tbk

Bidang Usaha/Lines of Business:
Perkebunan, Pertanian, dan Pabrik Kelapa Sawit
Plantation, Agriculture and Palm Oil Factory

Tanggal Didirikan/Date of Establishment:
28 April 1995



Akta Pendirian/Deed of Incorporation:

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Andira Agro No. 90 tanggal 28 April 1995, dibuat di hadapan Betty Sri Ismartini Djokopranoto, S.H., Notaris Pengganti dari Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13797.HT.01.01.TH.95 tanggal 27 Oktober 1995, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 1903/A.PT/HKM/1995/PN.JAK.SEL tanggal 28 Desember 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 9 tanggal 30 Januari 1996, Tambahan Berita Negara ("TBN") No. 1258 ("Akta Pendirian").

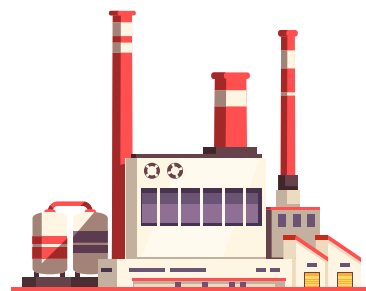
Deed of Establishment of PT Andira Agro Limited Liability Company No. 90 dated 28 April 1995, made in the presence of Betty Sri Ismartini Djokopranoto, S.H., Substitute Notary for Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13797.HT.01.01.TH.95 dated 27 October 1995, and was registered in the register book at the Registrar's Office of the South Jakarta District Court under No. 1903/A.PT/HKM/1995/PN.JAK.SEL dated 28 December 1995, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 9 dated 30 January 1996, Supplement to the State Gazette ("TBN") No. 1258 ("Deed of Establishment").

Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Ownership:



Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C213797.HT.01.01.TH.95 tanggal 27 Oktober 1995.

Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C213797.HT.01.01.TH.95 dated 27 October 1995.



Status Perusahaan/Company Status:
Perusahaan Terbuka
Public Listed Company

Kode Saham/Stock Code:
ANDI



Kepemilikan/Ownership:

<p>PT Central Energi Pratama:</p> <p>49,73%</p>	<p>PT Anugerah Perkasa Semesta:</p> <p>7,49%</p>	<p>Kejaksaan Agung: Attorney General's Office</p> <p>6,07%</p>	<p>Masyarakat: Public:</p> <p>36,71%</p>
---	--	--	--



Modal Dasar:
Authorized Capital:

Rp400.000.000.000,-



Modal Dasar Disetor dan Ditempatkan Penuh:

Authorized Capital Fully Paid and Issued:

Rp187.000.000.000,-



Saham dalam Portepel:
Shares in Portfolio:

Rp213.000.000.000,-

Pencatatan di BEI:
Listing on IDX:

16 Agustus 2018



Produk:
Product:

Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit

Palm Oil and Palm Kernel



Alamat dan Kontak/Address and Contact:

Alamat/Address:
Meta Epsi Building - Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur
Phone/Fax: 021 856 4955/021 856 4956
Email: corpsec@andiraagro.com
Website: www.andiraagro.com

Hubungan Investor/Investor Relations:

Sekretaris Perusahaan: **Kahar Anwar**
• Phone/Fax: 021 856 4955/021 856 4956
• Email: corpsec@andiraagro.com
• Website: www.andiraagro.com



Skala Organisasi

Organization Scale

Skala Usaha Business Scale	2023	2022	2021
Aset Asset	Rp378.135.050.642	Rp444.210.370.402	Rp482.681.352.132
Liabilitas Liability	Rp195.395.707.177	Rp205.516.461.751	Rp233.415.595.104
Ekuitas Equity	Rp182.739.343.465	Rp238.693.908.651	Rp249.265.757.028
Jumlah Karyawan Total Headcount	108 orang/people	121 orang/people	163 orang/people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di halaman 63 Employee Demographic Information is disclosed on page 63		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023 sudah diungkapkan di halaman 57 Information about Shareholders Composition for 2023 is disclosed on page 57		
Wilayah Operasional Operation and Marketing Areas	Selain kantor pusat di Jakarta, Perseroan memiliki wilayah operasi di Dusun Teluk Kelapa, Desa Karang Anyar, Kecamatan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan. A part of the head office in Jakarta, the Company has an operational area in Teluk Kelapa Hamlet, Karang Anyar Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province.		

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

No.	Anggota Asosiasi Association Member	Lingkup Asosiasi Association Scope
1.	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) - sebagai anggota <i>Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) - as a member</i>	Nasional <i>National</i>
2.	Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) - sebagai anggota <i>Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) - as a member</i>	Nasional <i>National</i>
3.	Asosiasi Emiten Indonesia - sebagai anggota <i>Association of Indonesian Issuers - as a member</i>	Nasional <i>National</i>



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History



PT Andira Agro Tbk, atau selanjutnya disebut Perseroan, didirikan pada tanggal 28 April 1995 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Andira Agro No. 90 tanggal 28 April 1995, dibuat di hadapan Betty Sri Ismartini Djokopranoto, S.H., Notaris Pengganti dari Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C213797.HT.01.01.TH.95 tanggal 27 Oktober 1995, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 1903/A. PT/HKM/1995/PN.JAK.SEL. tanggal 28 Desember 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 9 tanggal 30 Januari 1996, Tambahan Berita Negara (TBN) No. 1258 ("Akta Pendirian"). Lokasi pendirian Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Andira Agro No. 33 tanggal 7 September 2021, dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M. Notaris di Jakarta, yang telah diterima perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan

PT Andira Agro Tbk, or hereinafter referred to as the Company, was founded on April 28 1995 based on the Deed of Establishment of PT Andira Agro Limited Liability Company No. 90 dated 28 April 1995, made in the presence of Betty Sri Ismartini Djokopranoto, S.H., Substitute Notary for Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notary in Jakarta.

The Deed of Establishment of the Company has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C213797.HT.01.01.TH.95 dated 27 October 1995, and was registered in the register book at the Registrar's Office of the South Jakarta District Court under No. 1903/A. PT/HKM/1995/PN.JAK.SEL. dated 28 December 1995, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 9 dated January 30 1996, Supplement to the State Gazette (TBN) No. 1258 ("Deed of Establishment"). The location of the Company's establishment is in Jakarta.

Since its founding, the Company's Articles of Association have undergone several changes, and the latest changes are contained in Deed of Decree of the Shareholders of PT Andira Agro No. 33 dated 7 September 2021, made in the presence of Desman, S.H., M.Hum., M.M. Notary in Jakarta, who has received changes to the articles of association through the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the



Perubahan Anggaran Dasar PT Andira Agro Tbk No. AHU-AH.01.03-0469426 tanggal 4 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0193153.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 November 2021 (“Akta No. 33/2021”).

Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana saham, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Andira Agro Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 20 April 2018, dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009725.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 02 Mei 2018, Daftar Perseroan No. AHU-0061524.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 02 Mei 2018, telah diterima perubahan anggaran dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan

Articles of Association of PT Andira Agro Tbk No. AHU-AH.01.03-0469426 dated 4 November 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0193153.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 4 November 2021 (“Deed No. 33/2021”).

In the context of implementing the Initial Public Offering of shares, the Company has made changes to its articles of association based on the Deed of Statement of Circular Resolutions of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Andira Agro in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated 20 April 2018, made before Rahayu Ningsih, S.H, Notary in Jakarta regarding changes to all provisions of the articles of association in connection with the Company’s plan to conduct an Initial Public Offering of shares which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0009725.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 02 May 2018, Company Register No. AHU-0061524.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 02 May 2018, the amendment to its articles of association has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association



Perubahan Anggaran Dasar PT Andira Agro Tbk No. AHUAH.01.03-0172856 tanggal 02 Mei 2018, Daftar Perseroan No. AHU-0061524.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 02 Mei 2018 dan telah diterima perubahan datanya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Andira Agro Tbk No. AHU-AH.01.03-0172866 tanggal 02 Mei 2018, Daftar Perseroan No. AHU-0061524.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 02 Mei 2018 (“Akta No. 14/2018”). Perubahan-perubahan Anggaran Dasar sebagaimana yang termaktub pada Akta No. 14/2018, akan berlaku efektif setelah dilaksanakan penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan menjalankan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan buah kelapa sawit serta pengolahan buah kelapa sawit menjadi minyak mentah (CPO) dan minyak mentah inti (PK) kelapa sawit.

Perkebunan dan pabrik kelapa sawit milik Perseroan berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan usaha ini, selain mengelola kebun sendiri, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan Koperasi dalam bentuk keplasmaan.

Informasi Perubahan Nama Perseroan

Sejak didirikan pada tanggal 28 April 1995 sampai sekarang, PT Andira Agro Tbk belum pernah melakukan perubahan nama Perseroan.

of PT Andira Agro Tbk No. AHUAH.01.03-0172856 dated 02 May 2018, Company Register No. AHU-0061524.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 02 May 2018 and the data changes have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Changes to PT Andira Agro Tbk Company Data No. AHU-AH.01.03-0172866 dated 02 May 2018, Company Register No. AHU-0061524.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 02 May 2018 (“Deed No. 14/2018”). Amendments to the Articles of Association as stated in Deed No. 14/2018, will become effective after the public offering of shares is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations in the capital markets sector.

Based on the Articles of Association, the Company carries out business in the oil palm plantation sector. The Company’s main business activities are land processing, sowing, seeding, planting, maintaining and harvesting oil palm fruit as well as processing oil palm fruit into crude oil (CPO) and palm kernel crude oil (PK).

The Company’s palm oil plantations and factories are located in Banyuasin Regency, South Sumatra. In running this business, apart from managing its own plantations, the Company also collaborates with cooperatives in the form of a plasma partnership.

Information on Change of Company Name

Since its founding on April 28 1995 until now, PT Andira Agro Tbk has never changed the name of the Company.



Jejak Langkah

Milestone

28
April
1985

Berdirinya PT Andira Agro sebagai Perseroan dalam bidang usaha Perkebunan, Pertanian, dan Pabrik Kelapa Sawit.

April 28, 1995
Establishment of PT Andira Agro as a Company in the Plantation, Agriculture and Palm Oil Factory business sectors.



13
Maret
2013

Pergantian manajemen yang disebabkan adanya perubahan pemegang saham mayoritas di PT Andira Agro.

March 13, 2013
Change of management due to change in majority shareholder at PT Andira Agro.

23
Oktober
2019



PT Andira Agro melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp100 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham.

October 23, 2019
PT Andira Agro carried out a stock split from Rp. 100 per share to Rp. 20 per share.

PT Andira Agro Tbk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ANDI.

August 16, 2018
PT Andira Agro Tbk conducted an Initial Public Offering (IPO) and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the stock code ANDI.

16
Agustus
2018





Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi
Vision
≡

Mengembangkan minyak sawit sebagai dasar untuk makanan dan komoditas yang dibutuhkan untuk industri yang ramah lingkungan dimasa depan.

Develop palm oil as a basis for food and commodities needed for environmentally friendly industries in the future.

Misi
Mission
≡

Memperoleh keuntungan maksimum melalui pengembangan industri minyak sawit yang ramah lingkungan bersama dengan masyarakat sekitar.

Mission Obtain maximum profits through the development of an environmentally friendly palm oil industry together with the surrounding community.

Nilai Perusahaan

1. Integritas dan Etika Kejujuran yang berdasar pada etika dan tanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan Perseroan serta berpegang kepada prinsip-prinsip integritas dan kebijaksanaan, kepatuhan, terhadap undang-undang, dan regulasi untuk menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.
2. Keunggulan Menghasilkan karya dan kinerja terbaik dalam situasi apa pun, pantang menyerah dan unggul bagi seluruh pemangku kepentingan dalam segi produktivitas, finansial, inovasi, dan keberlanjutan.
3. Profesional Menjalankan bisnis dengan sikap yang positif dan semangat juang yang tinggi dengan praktik-praktik bisnis terbaik untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kontribusi maksimal terhadap seluruh pemangku kepentingan.
4. Humanis Mengedepankan asas kemanusiaan untuk mendukung kesejahteraan pekerja, perseroan, dan masyarakat serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, saling menghargai, dan membangun generasi penerus yang lebih hebat.

The Value of the Company

1. Integrity and Ethics Honesty based on ethics and responsibility in carrying out every Company activity and adhering to the principles of integrity and policy, compliance with laws and regulations to maintain long-term business sustainability.
2. Excellence Producing the best work and performance in any situation, never giving up and excelling for all stakeholders in terms of productivity, finance, innovation and sustainability.
3. Professionally Carrying out business with a positive attitude and high fighting spirit with the best business practices to improve the Company's performance and maximum contribution to all stakeholders.
4. Humanist Prioritizes humanitarian principles to support the welfare of workers, companies and society and encourages the creation of a safe work environment, mutual respect and building a greater future generation.



Bidang Usaha Perseroan

Company Business Field



Bidang Usaha Perseroan

Sesuai Akta No. 112 tanggal 25 Juli 2019, Bidang Usaha Perseroan, sebagai berikut:

1. Bidang Usaha: Perkebunan, Pertanian, dan Pabrik Kelapa Sawit.
2. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan ruang lingkup sebagai berikut:
 - a. Perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan buah kelapa sawit, termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
 - b. Industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
 - c. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain; dan
 - d. Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, mencakup pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak mentah kelapa sawit olein (*Crude Palm Olein*) dan minyak mentah kelapa sawit

Company Business Fields

In accordance with Deed no. 112 dated 25 July 2019, Company Business Fields, as follows:

1. Business Field: Plantation, Agriculture and Palm Oil Factory.
2. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company can carry out business activities with the following scope:
 - a. Oil palm fruit plantations, including plantation businesses starting from land processing activities, sowing, seeding, planting, maintaining and harvesting oil palm fruit, including nursery and seeding activities for oil palm fruit plants;
 - b. The crude palm oil (CPO) industry includes the business of processing palm oil into crude oil (CPO) which still needs further processing and usually this product is used by other industries;
 - c. The crude palm kernel oil (CPKO) industry includes the business of processing palm kernel kernels into core crude oil (CPKO) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries; and
 - d. Industrial separation/fractionation of crude palm oil and crude palm kernel oil, including the separation of solid fractions and liquid fractions from crude palm olein (*Crude Palm Olein*) and crude palm stearin (*Crude Palm Stearin*) or from



stearin (*Crude Palm Stearin*) atau dari minyak mentah inti kelapa sawit olein (*Crude Palm Kernel Olein*) dan minyak mentah inti kelapa sawit stearin (*Crude Palm Kernel Stearin*) yang masih perlu diolah lebih lanjut.

3. Kegiatan usaha yang dijalankan: Perkebunan dan Industri.
4. Produk dan Jasa yg dihasilkan: Minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) dan Inti kelapa sawit (*Palm Kernel*).

Kebijakan Mutu dan K3L

Direksi beserta seluruh jajaran PT Andira Agro Tbk bersepakat melakukan aktivitas usaha perkebunan kelapa sawit guna menciptakan produk akhir yang berkualitas baik, berdaya saing, memuaskan pelanggan serta seluruh pihak yang berkepentingan, dan sanggup memenuhi Peraturan Perundang-undangan serta Persyaratan lain yang berlaku.

Selain itu, Perseroan berkomitmen memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Serta K3L kepada seluruh karyawan.
2. Menyediakan sumber daya yang memadai dan berdaya guna.
3. Pembinaan dan Pengembangan Budaya Mutu dan K3L yang Berkelanjutan.
4. Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta selalu melaksanakan pencegahan pencemaran, penghematan sumber daya alam, dan memelihara lingkungan.
5. Menjamin tersedianya informasi bagi pihak yang berkepentingan.

crude coconut kernel oil palm olein (*Crude Palm Kernel Olein*) and crude palm kernel stearin (*Crude Palm Kernel Stearin*) which still need further processing.

3. Business activities carried out: Plantation and Industry.
4. Products and services produced: Crude Palm Oil and Palm Kernel.

Quality and K3L Policy

The Board of Directors and all levels of PT Andira Agro Tbk have agreed to carry out palm oil plantation business activities in order to create final products that are of good quality, competitive, satisfy customers and all interested parties, and are able to comply with applicable laws and regulations and other requirements.

In addition, the Company is committed to fulfilling Occupational Health and Safety and Environmental (K3L) requirements in the following ways:

1. Socialize the Vision, Mission and Quality Policy and K3L to all employees.
2. Providing adequate and efficient resources.
3. Fostering and Development of a Sustainable Culture of Quality and K3L.
4. Prevent work-related accidents and illnesses and always carry out pollution prevention, save natural resources and protect the environment.
5. Ensure the availability of information for interested parties.

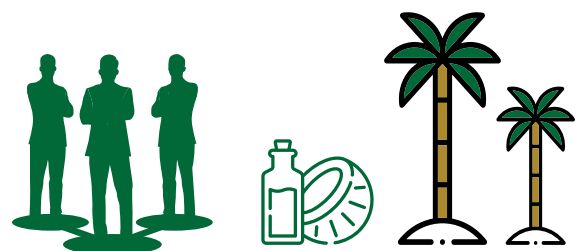
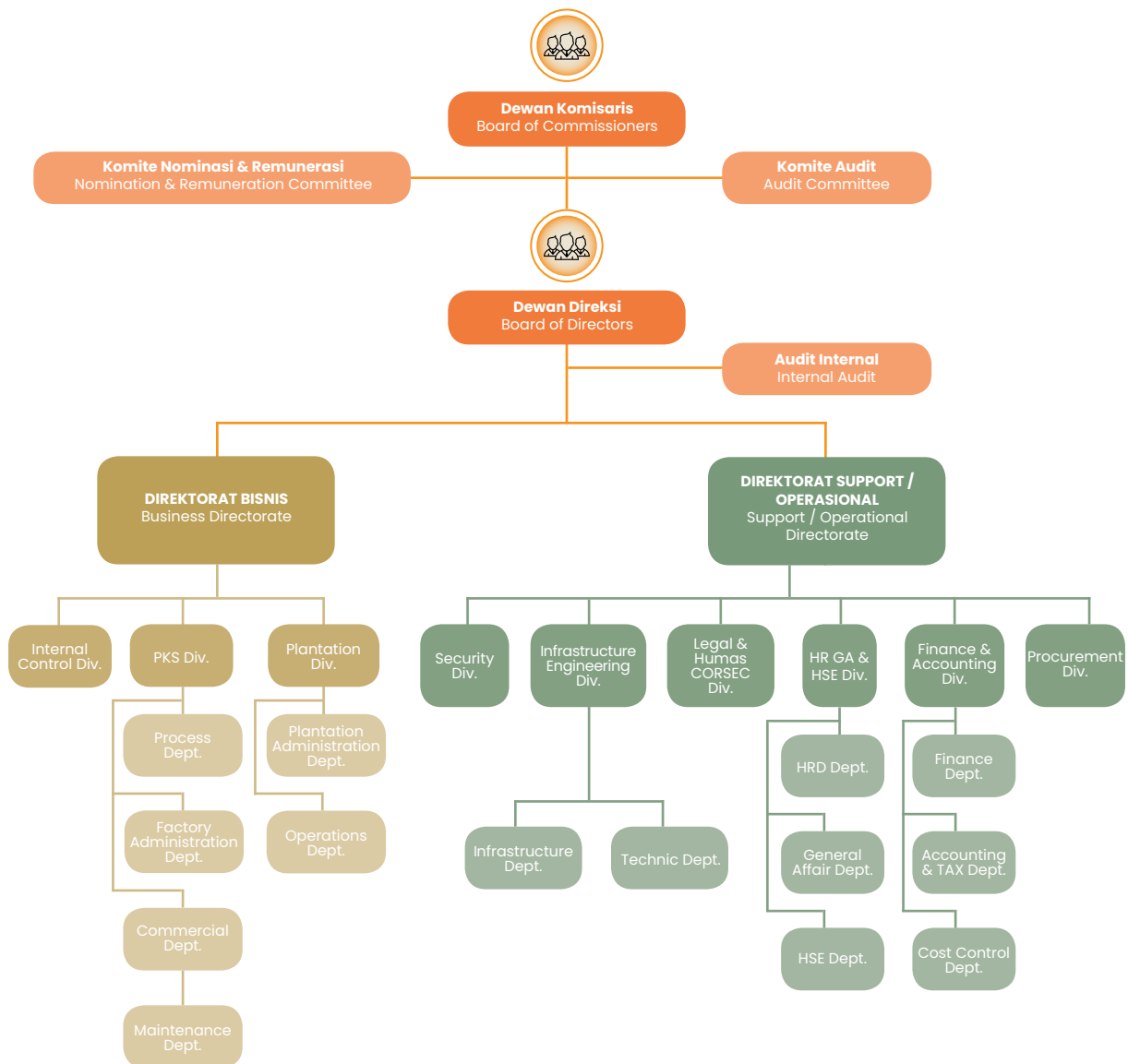


Struktur Organisasi

Organization Structure

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR/SK/II/2017 tertanggal 1 Maret 2017 mengenai Struktur Organisasi dan berdasarkan Akta No. 82 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai perubahan Dewan Komisaris, Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

In accordance with Directors' Decree No. 001/DIR/SK/II/2017 dated March 1 2017 concerning Organizational Structure and based on Deed No. 82 dated 31 August 2020 regarding changes to the Board of Commissioners, the Company's Organizational Structure as of 31 December 2023 as follows:





DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Wilson
 Komisaris Independen : Andre Handhika
 Tessaputra The

DIREKSI

Direktur Utama : Francis Indarto
 Direktur : Kahar Anwar

KOMITE AUDIT

Ketua : Andre Handhika
 Tessaputra The
 Anggota : Dhanny Cahyadi
 Anggota : Dani Samsul Efendi

UNIT AUDIT INTERNAL

Ketua : Venny Lindasari

Asdir Operasional : Junisman Aidi
 Manajer Akutansi & Keuangan : Yudha Tirta Persada
 Manager HRD : Bobby Malpar P. Endey
 Manager PKS : Franky P. Manik

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Ketua : Andre Handhika Tessaputra The
 Anggota : Wilson
 Anggota : Billy Ching

SEKRETARIS PERUSAHAAN : Kahar Anwar

Catatan: Bapak Kahar Anwar selain menjabat sebagai Direktur juga menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Wilson
 Independent Commissioner: Andre Handhika
 Tessaputra The

BOARD OF DIRECTORS

President director : Francis Indarto
 Director : Kahar Anwar

AUDIT COMMITTEE

Ketua| Chairman : Andre Handhika
 Tessaputra The
 Anggota| Member : Dhanny Cahyadi
 Anggota| Member : Dani Samsul Efendi

INTERNAL AUDIT UNIT

Chairman : Venny Lindasari

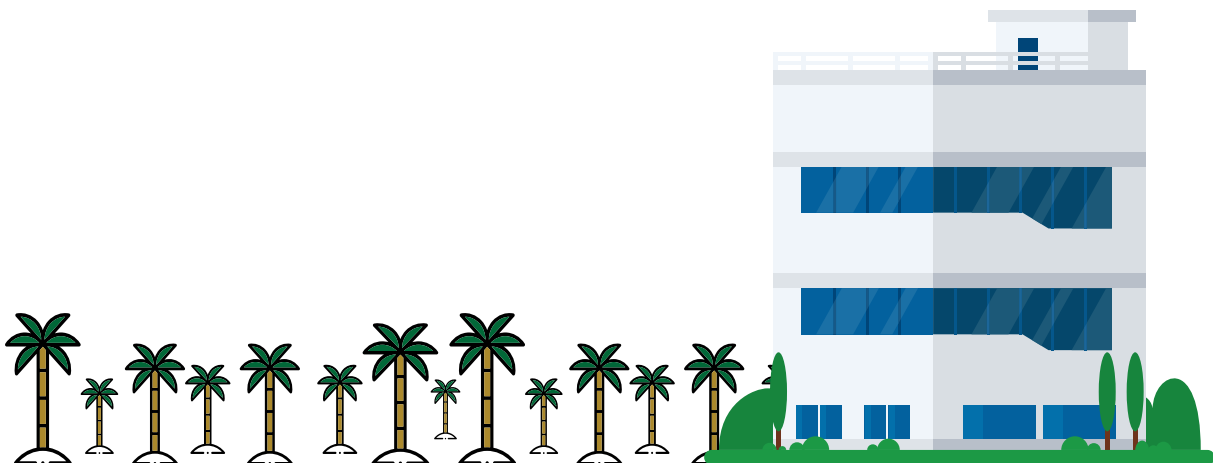
Ass. Director of Operations : Junisman Aidi
 Accounting & Finance Manager : Yudha Tirta Persada
 HR Manager : Bobby Malpar P. Endey
 PKS Manager : Franky P. Manik

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Chairman : Andre Handhika
 Tessaputra The
 Member : Wilson
 Member : Billy Ching

CORPORATE SECRETARY : Kahar Anwar

Note: Apart from serving as Director, Mr. Kahar Anwar also carries out duties as Corporate Secretary.





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



WILSON

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
Indonesian citizen, 41 years old.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 82 tanggal 31 Agustus 2020.

He serves as President Commissioner of the Company based on Deed No. 82 dated 31 August 2020.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan *Bachelor of Business Administration* dari Irish International University.

Education

Completed Bachelor of Business Administration from Irish International University.

Riwayat Pekerjaan

Beliau meniti karier sebagai:

- *Marketing Executive - Filter Media Manufacturer* di Kirin Industrial Pte Ltd. (2003-2004)
- *Store Manager - Daimaru Supermarket Chainstore* di PT. Medan Daimarutama (2004-2005)
- *Officer-Commercial Banking* di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (2007-2008)
- *Senior Officer-SME Banking* di PT. Bank Permata Tbk. (2008-2011)
- *Senior Manager - Corporate Banking I (China Desk)* di PT. Bank ICBC Indonesia (2011-2012)
- *Manager Citi Commercial Bank* di Citibank, NA (2012-2013)
- *Assistant Vice President-Citi Commercial Bank* di Citibank, NA (2014)
- *Vice President-Citi Commercial Bank* di Citibank, NA (2015-2016)
- *Direktur Keuangan* di PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-sekarang)
- *Komisaris Utama PT Meta Epsi Tbk* (2020-sekarang).

Work Experience

He pursued a career as

- *Marketing Executive - Filter Media Manufacturer* at Kirin Industrial Pte Ltd. (2003-2004)
- *Store Manager - Daimaru Supermarket Chainstore* at PT. Medan Daimarutama (2004-2005)
- *Officer-Commercial Banking* at PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (2007-2008)
- *Senior Officer-SME Banking* at PT. Bank Permata Tbk. (2008-2011)
- *Senior Manager - Corporate Banking I (China Desk)* at PT. Bank ICBC Indonesia (2011-2012)
- *Manager Citi Commercial Bank* at Citibank, NA (2012-2013)
- *Assistant Vice President-Citi Commercial Bank* at Citibank, NA (2014)
- *Vice President-Citi Commercial Bank* at Citibank, NA (2015-2016)
- *Finance Director* at PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-present), and
- *President Commissioner of PT Meta Epsi Tbk* (2020-present).

Rangkap Jabatan

Bapak Wilson sebagai Komisaris PT Andira Agro Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- *Direktur Keuangan* di PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-sekarang)
- *Komisaris Utama PT Meta Epsi Tbk* (2020-sekarang).

Concurrent Positions

Mr. Wilson as Commissioner of PT Andira Agro Tbk currently holds concurrent positions as:

- *Director of Finance* at PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-present)
- *President Commissioner* at PT Meta Epsi Tbk (2020-present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or shareholders of the Company.



**ANDRE HANDHIKA
TESSAPUTRA THE**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Indonesian citizen, 53 years old.

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan akta RUPS Tahunan No. 71 tanggal 27 Juni 2019.

Appointed as Independent Commissioner based on the Annual GMS deed no. 71 dated 27 June 2019.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari California State University, Bakersfield, California, USA pada tahun 1994.

Education

Obtained a Bachelor of Science in Business Administration from California State University, Bakersfield, California, USA in 1994.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir lebih dari 20 tahun di bidang perbankan dan lembaga keuangan dengan berbagai pengalaman di bagian bisnis, kredit, dan produk perbankan komersial dan korporasi. Beliau meniti karier sebagai:

Work Experience

Before joining the Company, he had a career of more than 20 years in banking and financial institutions with various experiences in business, credit, and commercial and corporate banking products. He pursued a career as

- Manajer Senior di PT Credit Lyonnais Indonesia (1995-1999)
- *Assistant Vice President* di PT Citibank Indonesia (2000-2004)
- *Executive Vice President* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2015)
- Komisaris di PT Prima Kawan Sejahtera (2017-2021)
- Komisaris di PT Anson Prima Sekawan (2017-sekarang)
- Direktur di PT Prima Kawan Sejahtera (2021-sekarang).

- Senior Manager at PT Credit Lyonnais Indonesia (1995-1999)
- Assistant Vice President at PT Citibank Indonesia (2000-2004)
- Executive Vice President at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2015)
- Commissioner at PT Prima Kawan Sejahtera (2017-2021)
- Commissioner at PT Anson Prima Sekawan (2017-present), and
- Director at PT Prima Kawan Sejahtera (2021-present)..

Rangkap Jabatan

Bapak Andre Handhika Tessaputra The sebagai Komisaris Independen PT Andira Agro Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

Concurrent Positions

Mr. Andre Handhika Tessaputra The as Independent Commissioner of PT Andira Agro Tbk currently holds concurrent positions as:

- Komisaris di PT Anson Prima Sekawan (2017-sekarang)
- Direktur di PT Prima Kawan Sejahtera (2021-sekarang).

- Commissioner at PT Anson Prima Sekawan (2017-present),
- Director at PT Prima Kawan Sejahtera (2021-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or shareholders of the Company.



Profil Direksi

Board of Directors Profile

FRANCIS INDARTO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Indonesian citizen, 52 years old.



Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 13 Maret 2013 “Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan”.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Santa Clara University, California, USA pada tahun 1996.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karier sebagai:

- Pedagang Valuta Asing di Bank Dagang Nasional Indonesia (1994)
- Manager Hawk Oil Tools, Inc. (1995–1996)
- Analis Investasi di PT. Gajah Tunggal Mulia (1997)
- Kepala Perdagangan dan Manajemen Kewajiban Aset Standard Chartered Bank (1997–2004)
- Wakil Direktur Utama Kepala Manajemen Aset & Kewajiban di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (2004–2005)
- Wakil Direktur Kepala Pemasaran Global di PT. Bank Permata Tbk (2005–2012)
- Direktur PT. Central Energi Pratama (2012–sekarang)
- Direktur PT. Anugerah Perkasa Semesta (2013–sekarang), dan
- Direktur PT. Meta Epsi Tbk (2013–sekarang).

Rangkap Jabatan

Bapak Francis Indarto sebagai Direktur Utama PT Andira Agro Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur PT. Anugerah Perkasa Semesta (2013–sekarang)
- Direktur PT. Meta Epsi Tbk (2013–sekarang)
- Direktur PT. Jaya Fungsi Indah (2015–sekarang)
- Direktur PT. Bukit Harapan Indah (2022–sekarang)
- Direktur PT. Central Energi Pratama (2012–sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

He serves as President Director of the Company based on Deed No. 17 dated 13 March 2013 “Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders”.

Education

Obtained a Master of Business Administration degree from Santa Clara University, California, USA in 1996.

Work Experience

He started his career as:

- Foreign Exchange Trader at Bank Dagang Nasional Indonesia (1994)
- Manager Hawk Oil Tools, Inc. (1995–1996)
- Investment Analyst at PT. Gajah Tunggal Mulia (1997)
- Head of Trading and Asset Liability Management Standard Chartered Bank (1997–2004)
- Deputy Main Director Head of Asset & Liability Management at PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (2004–2005)
- Deputy Director, Head of Global Marketing at PT. Bank Permata Tbk (2005–2012)
- Director of PT. Central Energi Pratama (2012–present)
- Director of PT. Anugerah Perkasa Semesta (2013–present), and
- Director of PT. Meta Epsi Tbk (2013–present).

Concurrent Positions

Mr. Francis Indarto as President Director of PT Andira Agro Tbk currently holds concurrent positions as:

- Director of PT. Anugerah Perkasa Semesta (2013–present)
- Director of PT. Meta Epsi Tbk (2013–present)
- Director of PT. Jaya Function Indah (2015–present)
- Director of PT. Bukit Harapan Indah (2022–present)
- Director of PT. Central Energi Pratama (2012–present)

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or shareholders of the Company.



KAHAR ANWAR

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Indonesian citizen, 56 years old.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 13 November 2015 “Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan”.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karier sebagai:

- Menjabat Direktur Operasional di PT. Citibank (1999–2015)
- Direktur Utama PT Meta Epsi Tbk (2015–sekarang)

Rangkap Jabatan

Bapak Kahar Anwar sebagai Direktur PT Andira Agro Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur Utama PT Meta Epsi Tbk (2015–sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

He serves as Director of the Company based on Deed No. 52 dated 13 November 2015 “Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders”.

Education

Obtained a Bachelor’s degree in Accounting from HKBP Nommensen University, Medan.

Work Experience

He started his career as:

- Director of Operations at PT. Citibank (1999-2015) and
- President Director of PT Meta Epsi Tbk (2015–present)

Concurrent Positions

Mr. Kahar Anwar as Director of PT Andira Agro Tbk currently holds concurrent positions as:

- President Director of PT Meta Epsi Tbk (2015–present).

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or shareholders of the Company.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris seiring dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Billy Ching sebagai Komisaris Utama.

Perubahan tersebut telah dinyatakan di dalam Akta No. 69 Tahun 2023 dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0143926 tanggal 24 Juli 2023.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which was held on June 26 2023, there were changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in line with the end of Mr. Billy Ching's term of office as President Commissioner.

These changes have been stated in Deed no. 69 of 2023 made by Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. which was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0143926 dated July 24, 2023.



Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun 2023.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for the Changes

There were no changes to the composition of members of the Board of Directors in 2023.



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari–31 Desember 2023

Pemegang saham Perseroan pada periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Shareholders Information Per January 1–December 31, 2023

The Company’s shareholders for the period January 1 2023 to December 31 2023 are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Periode 1 Januari–31 Desember 2023 As of January 1–December 31, 2023	
	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PT. Central Energi Pratama	4.650.030.000	49,733%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	699.970.000	7,486%
Kejaksaan Agung Attorney General's	567.409.200	6,069%
Masyarakat Public	3.432.590.800	36,712%

Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum dengan Kepemilikan Saham > 5% (Lima Persen)

Pemegang saham berbentuk badan hukum dengan kepemilikan saham lebih dari 5% (lima persen) yaitu PT. Anugerah Perkasa Semesta, PT. Central Energi Pratama, dan Kejaksaan Agung.

Information about Company Shareholders in the Form of Legal Entities with Share Ownership > 5% (Five Percent)

Shareholders are in the form of legal entities with share ownership of more than 5% (five percent), namely PT. Anugerah Perkasa Semesta, PT. Central Energi Pratama, and the Attorney General’s Office.

Keterangan Tentang Kepemilikan Saham > 5% oleh Masyarakat

Uraian daftar pemegang saham > 5% oleh kelompok masyarakat tidak diungkapkan di dalam Laporan Tahunan, akan tetapi jika ada pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan informasi tersebut maka dapat menyampaikan perihal tersebut kepada Sekretaris Perusahaan.

Information on Share Ownership of > 5% by Public

A description of the list of shareholders > 5% by community groups is not disclosed in the Annual Report, however, if there are interested parties who need this information, they can convey this to the Corporate Secretary.



Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 1 Januari-31 Desember 2023

Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of January 1-December 31 2023

Nama Name	Jabatan Position	Periode 1 Januari-31 Desember 2023 As of January 1-December 31, 2023	
		Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Wilson	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Andre Handhika Tessaputra The	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Francis Indarto	Direktur Utama <i>President Director</i>	165.588.000	1,7709%
Kahar Anwar	Direktur <i>Director</i>	-	-

Keterangan:

Untuk periode laporan yang berakhir pada 31 Desember 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan. Pada periode yang sama, Direktur Utama Francis Indarto memiliki saham di Perseroan dengan porsi kepemilikan yang telah diungkapkan pada tabel di atas.

Information:

For the reporting period ending December 31, 2023, all members of the Board of Commissioners do not own shares in the Company. In the same period, President Director Francis Indarto owned shares in the Company with the portion of ownership that has been disclosed in the table above.

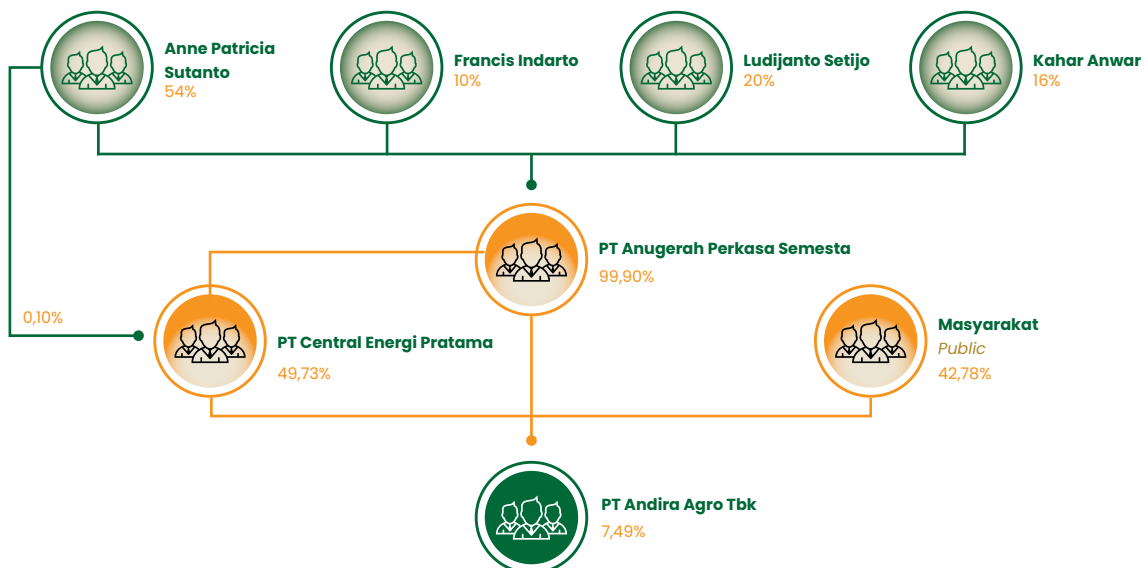
Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi

Number of Shareholders and Percentage of Ownership by Institution

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholder	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	1.537.926.757	16,451%
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	7.810.886.394	83,549%
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	1.159.949	0,012 %
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	26.900	0,000%
TOTAL	9.350.000.000	100,000%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Major and Controlling Shareholders





Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Ibu Anne Patricia Sutanto melalui kepemilikan saham tidak langsung.

The Company's Controlling Shareholder is Mrs. Anne Patricia Sutanto through indirect share ownership.

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, Perusahaan Asosiasi, maupun Perusahaan Ventura Bersama.

Information on Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies

As of December 31, 2023, the Company has no subsidiaries, Associated Companies, or Joint Venture Companies.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 10 Agustus 2018, PT Andira Agro Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANDI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham.

Share Listing Chronology

On August 10 2018, PT Andira Agro Tbk received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of ANDI Shares (IPO) to the public of 500,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share with an offering price of IDR 200 per share.

Pada tanggal 16 Agustus 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana 500.000.000 saham (26,74%) dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp200 per saham.

On August 16 2018, the Company conducted an Initial Public Offering of 500,000,000 shares (26.74%) of the issued and fully paid-up capital, with a nominal value of IDR 100 per share and an offering price of IDR 200 per share.

Bersamaan dengan pencatatan 500.000.000 Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebesar 26,74% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.370.000.000 lembar saham.

Simultaneously with the registration of 500,000,000 New Shares originating from the portfolio or 26.74% of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering, the Company, on behalf of the existing shareholders, also registered all the ordinary shares in the name of the shareholders before the Initial Public Offering. Shares totaling 1,370,000,000 shares.

Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 1.870.000.000 saham atau sebesar 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Thus, the total number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange (BEI) is a maximum of 1,870,000,000 shares or 100% of the total issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering of Shares.

Pada tanggal 14 September 2018, PT Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan Saham PT Andira Agro Tbk (ANDI) karena peningkatan harga kumulatif yang signifikan. Suspensi atas perdagangan saham PT Andira Agro Tbk (ANDI) dibuka kembali di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mulai perdagangan sesi I pada tanggal 17 September 2018.

On September 14 2018, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspended trading in PT Andira Agro Tbk (ANDI) shares due to a significant increase in cumulative prices. The suspension of trading in shares of PT Andira Agro Tbk (ANDI) was reopened on the Regular Market and Cash Market starting from trading session I on September 17 2018.

Pada 23 Oktober 2019, PT Andira Agro melakukan pemecahan nilai saham (*Stock Split*) dari nilai Rp100 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham di pasar reguler. Negoisasi perdagangan dimulai pada

On October 23 2019, PT Andira Agro carried out a stock split from IDR 100 per share to IDR 20 per share on the regular market. Trade negotiations began on November 5, 2019 and trading on the cash market



tanggal 5 November 2019 dan perdagangan di pasar tunai dimulai pada tanggal 7 November 2019.

Selanjutnya, pada tanggal 28 November 2019, BEI menghentikan perdagangan saham PT Andira Agro Tbk (ANDI) karena penurunan harga kumulatif yang signifikan yang kemudian dibuka kembali pada tanggal 29 November 2019 setelah periode *cooling-down*.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya sehingga informasi mengenai nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek tidak tersedia untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

began on November 7, 2019.

Furthermore, on November 28 2019, the IDX stopped trading in PT Andira Agro Tbk (ANDI) shares due to a significant decline in cumulative prices which then reopened on November 29 2019 after a cooling-down period.

Chronology of Other Securities Listing

In 2023, the Company did not list other securities so that information regarding the name of the securities, year of issuance, maturity date, offering value and securities rating is not available to be presented in this Annual Report.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik: Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan

Cibis Eight 5th Floor - Cibis Park, Jl. TB Simatupang No. 2, Jakarta Selatan 12560, Indonesia.
Telp/Fax : +6221 7807 868
Email : info@kapjsr.co.id
Website : <https://kapjsr.co.id>

Periode Penugasan: Tahun Buku 2023
Jasa Audit/Non Audit: Jasa Audit
Fee: Rp90.000.000

Konsultan Hukum: Lou & Mitra Law Firm

Kompleks Rukan Permata Senayan Blok E No. 38
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210
Telp : (62-21) 5794 0929, 5794 1325-26
Fax : (62-21) 5794 0930
Website : www.loumitralawfirm.com

Periode Penugasan: Tahun Buku 2023
Jasa Audit/Non Audit: Non Audit
Fee: Rp557.911.682

Public Accountant: Jojo Sunarjo & Partners Public Accounting Firm

Cibis Eight 5th Floor - Cibis Park, Jl. TB Simatupang No. 2, South Jakarta 12560, Indonesia.
Tel/Fax: +6221 7807 868
Email: info@kapjsr.co.id
Website: <https://kapjsr.co.id>

Assignment Period: Fiscal Year 2023
Audit/Non Audit Services: Audit Services
Fee: Rp. 90,000,000

Legal Consultant: Lou & Mitra Law Firm

Permata Senayan Shophouse Complex Blok E No. 38
Jl. Student Army, Kebayoran Lama, South Jakarta 12210
Tel: (62-21) 5794 0929, 5794 1325-26
Fax: (62-21) 5794 0930
Website : www.loumitralawfirm.com

Assignment Period: Fiscal Year 2023
Audit/Non Audit Services: Non Audit
Fee: Rp557.911.682



Notaris: Desman, S.H.,M.Hum

Jl. Muara Karang Raya No. 10 Pluit, Penjaringan Jakarta Utara -14450
 Telp : (62-21) 663 0318
 Fax : (62-21) 662 2143

Periode Penugasan: Tahun Buku 2023
 Jasa Audit/Non Audit: Non Audit
 Fee: Rp35.397.436

Biro Administrasi Efek (BAE): PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta Pusat 10170
 Telp : (62-21) 350 8077
 Fax : (62-21) 350 8078

Periode Penugasan: Tahun Buku 2023
 Jasa Audit/Non Audit: Non Audit
 Fee: Rp60.000.000

Jasa Penilai Publik: KJPP Karmanto & Rekan

Gedung Perkantoran Pakuwan Tower Lt.12 F Kota Casablanca Jl. Casablanca Raya Kav. 88 RT. 01/RW. 14, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870

Telp : +6221 228 35228, +6221 229 03294

Periode Penugasan: Tahun Buku 2023
 Jasa Audit/Non Audit: Non Audit
 Fee: Rp110.000.000

Total Biaya Jasa Penunjang Berkala: Rp853.309.118

Notary Public: Desman, S.H.,M.Hum

Jl. Muara Karang Raya No. 10 Pluit, Penjaringan Jakarta Utara -14450
 Telp : (62-21) 663 0318
 Fax : (62-21) 662 2143

Assignment Period: Fiscal Year 2023
 Audit/Non Audit Services: Non Audit
 Fee: Rp. 35,397,436

Securities Administration Bureau (BAE): PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor Central Jakarta 10170
 Tel: (62-21) 350 8077
 Fax: (62-21) 350 8078

Assignment Period: Fiscal Year 2023
 Audit/Non Audit Services: Non Audit
 Fee: IDR 60,000,000

Public Appraisal Services: KJPP Karmanto & Partners

Pakuwan Tower Office Building Lt.12 F Casablanca City Jl. Casablanca Raya Kav. 88 RT. 01/RW. 14, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870

Tel: +6221 228 35228, +6221 229 03294

Assignment Period: Fiscal Year 2023
 Audit/Non Audit Services: Non Audit
 Fee: IDR 110,000,000

Total Cost of Periodic Support Services: IDR 853.309.118

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia yang handal diperlukan untuk pertumbuhan dan pencapaian tujuan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan telah mengembangkan manajemen sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan kompetensi di setiap tingkatan organisasi.

Perseroan menjamin keadilan dan kesetaraan kepada seluruh karyawan, mulai dari proses perekrutan, pelatihan dan pengembangan kompetensi, hingga penyusunan paket remunerasi dan kesejahteraan karyawan.

Reliable human resources are needed for the growth and achievement of the Company's goals. Therefore, the Company has developed human resource management to meet competency needs at every level of the organization.

The Company guarantees fairness and equality to all employees, starting from the recruitment process, training and competency development, to preparing remuneration and employee welfare packages.



Dalam menghadapi persaingan industri minyak sawit Indonesia, Perseroan berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki agar dapat menjalankan operasional dengan lebih efisien.

Perseroan memberikan kesempatan kepada semua karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan internal maupun eksternal.

Selalu Mencari Talenta Terbaik

Salah satu tugas penting Departemen SDM adalah melakukan rekrutmen karyawan. Tugas ini sangat strategis dan vital, karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pegawai sebagai dampak penyesuaian skala bisnis maupun regenerasi mengisi kekosongan posisi akibat terjadinya turnover karyawan.

Perekrutan karyawan Perseroan difokuskan pada terpenuhinya kompetensi dan keahlian yang dimiliki para kandidat sesuai kualifikasi tugas dan tanggung jawab yang akan diemban nantinya. Hal tersebut dimaksudkan agar Perseroan mendapatkan pegawai yang siap menjalankan proses bisnis yang ada secara efektif dan efisien.

Di tahun 2023, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proposional.

Pada pelaksanaannya, terdapat beberapa metode yang digunakan Perseroan dalam menjalankan proses rekrutmen karyawan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Level Operator/Pelaksana:

- Bekerja sama dengan aparat desa/karang taruna setempat dimana proses rekrutmen tetap melalui tahap penyaringan sesuai dengan prosedur rekrutmen dari Divisi SDM;
- Bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau institusi pendidikan lainnya di bidang mesin dan pertanian melalui proses magang selama 3 (tiga) bulan;
- Melalui pengumuman dan pemberitahuan di kalangan karyawan internal.

2. Untuk Level Staff dan Manajer:

- Melalui pemasangan iklan di portal pencarian kerja;
- Bekerja sama dengan pihak ketiga;
- Melalui media sosial profesional.

In facing competition in the Indonesian palm oil industry, the Company strives to develop its human resources so that it can run operations more efficiently.

The Company provides opportunities for all employees to participate in internal and external training activities.

Always Looking for the Best Talent

One of the important tasks of the HR Department is recruiting employees. This task is very strategic and vital, because it is related to meeting employee needs as a result of business scale adjustments and regeneration to fill vacancies due to employee turnover.

The Company's employee recruitment is focused on fulfilling the competencies and skills possessed by candidates according to the qualifications for the duties and responsibilities that will be carried out in the future. This is intended so that the Company obtains employees who are ready to carry out existing business processes effectively and efficiently.

In 2023, the Company will carry out a recruitment process as a follow-up to the fulfillment of resources in several positions as well as employee turnover due to retirement, resignation or additional personnel in order to create a proportional employee composition.

In practice, there are several methods used by the Company in carrying out the employee recruitment process, including the following:

1. For Operator/Executor Level:

- Collaborate with village officials/local youth organizations where the recruitment process continues to go through a screening stage in accordance with recruitment procedures from the HR Division;
- Collaborate with Vocational High Schools (SMK) or other educational institutions in the field of machinery and agriculture through an internship process for 3 (three) months;
- Through announcements and notifications among internal employees.

2. For Staff and Manager Level:

- Through placing advertisements on job search portals;
- Cooperate with third parties;
- Through professional social media.



Penilaian Kinerja Karyawan

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal.

Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya Perseroan.

Hasil survei digunakan untuk menentukan inisiatif-inisiatif perbaikan yang tepat. Perseroan meyakini bahwa kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, Perseroan menggunakan sistem Performance Appraisal (PA). Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

Untuk menentukan kenaikan grade dan promosi jabatan, karyawan wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

- KPI (*Key Performance Indicator*) digunakan untuk menilai performa terkait tugas dan tanggung jawab pekerjaan (program kerja)
- Penilaian Kompetensi Inti digunakan untuk menilai performa yang berkaitan dengan perilaku karyawan

Dengan diterapkannya sistem penilaian kinerja karyawan yang terukur dan terencana, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses *coaching* dan *mentoring*, dimana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan.

Perseroan juga berharap agar setiap karyawan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim serta membawa timnya untuk melaju dan menunjukkan hasil kinerja yang baik, serta selalu termotivasi untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2023, Perseroan mengelola sebanyak 108 karyawan, turun 33,74% dari tahun sebelumnya

Employee Performance Assessment

Periodically, the Company measures employee satisfaction with targets for two things.

First, to determine the level of satisfaction of one department or one project with other departments or projects. Second, to determine the suitability between the behavior of superiors, colleagues and subordinates with the Company's culture.

Survey results are used to determine appropriate improvement initiatives. The Company believes that employee satisfaction is a key factor in driving better performance, thus contributing to the Company's development.

In carrying out employee performance assessments, the Company uses the Performance Appraisal (PA) system. The aspects assessed in this mechanism are discipline, behavior and performance achievements. The assessment mechanism aims to evaluate employee performance, see the potential of human resources and determine recommendations for promotion.

To determine grade increases and promotions, employees are required to go through a performance management mechanism that has been developed. Employee performance assessment consists of two assessment groups, including:

- KPI (*Key Performance Indicator*) is used to assess performance related to job duties and responsibilities (work program)
- Core Competency Assessment is used to assess performance related to employee behavior

By implementing a measurable and planned employee performance assessment system, the Company encourages all employees to always maintain and build good relationships with superiors as parties who have direct work relationships and are responsible for the coaching and mentoring process, which is a requirement for improving HR careers. in the Company.

The company also hopes that every employee can work well together in a team and lead the team to advance and show good performance results, and always be motivated to provide sustainable added value for the company.

Employee Demographics

As of December 31, 2023, the Company managed 108 employees, down 33.74% from 163 employees in the



sebanyak 163 orang. Berikut ini merupakan data komposisi karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

previous year. The following is data on the composition of the Company's employees in the last 3 (three) years based on gender, position, age, education level and employment status.

Komposisi Karyawan tahun 2023 Berdasarkan Jabatan
Employee Composition in 2023 Based on Position

Jabatan Position	2023	2022	2021
Kepala Divisi <i>Division Head</i>	3	2	4
Manager:	8	5	4
Supervisor:	18	12	28
Staff:	79	102	129
TOTAL	108	121	163

Komposisi Karyawan tahun 2023 Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition in 2023 Based on Education

Pendidikan Education	2023	2022	2021
S3 <i>Doctor</i>	-	-	1
S1 dan S2 <i>Bachelor and Master</i>	24	21	22
Academy D1/D3	5	5	4
SLTA <i>High School</i>	50	56	80
SMP <i>Junior High School</i>	21	28	32
SD <i>Elementary School</i>	8	11	24
TOTAL	108	121	163

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Rentang Usia Age Group	2023	2022	2021
> 50	21	23	46
41-50	26	35	39
31-40	47	58	66
18-30	14	5	12
TOTAL	108	121	163

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Status	2023	2022	2021
Pegawai Kontrak <i>Contract Employees</i>	14	-	1
Pegawai Tetap <i>Permanent Employees</i>	94	121	162
TOTAL	108	121	163



Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	102	115	154
Wanita Female	6	6	9
TOTAL	108	121	163

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks. Untuk itu, Perseroan melakukan investasi dalam bentuk program pengembangan kompetensi karyawan.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2023 dilakukan oleh pihak luar dan secara internal. Pelatihan secara internal dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang telah memiliki pengalaman memadai kemudian dialihkan kepada karyawan lainnya.

Employee Competency Training and Development

The Company has a high commitment to continuously improving the competence and capabilities of its employees. This is in line with the long-term strategy carried out by the Company in facing global challenges which are believed to be increasingly complex. For this reason, the Company invests in the form of employee competency development programs.

Employee competency development activities throughout 2023 were carried out by external parties and internally. Internal training is carried out by maximizing resources that already have sufficient experience and then transferring them to other employees.

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal dan Lokasi Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
1	Pelatihan dan Sosialisasi Kebijakan K3L PT Andira Agro Tbk <i>PT Andira Agro Tbk K3L Policy Training and Socialization</i>	Setiap ada Karyawan Baru & Tamu, PT. Andira Agro <i>Every time there are New Employees & Guests, PT. Andira Agro</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	40 Peserta <i>40 Participants</i>
2	Pelatihan Dasar K3 di Pabrik dan Perkebunan Kelapa Sawit <i>Basic K3 Training in Palm Oil Factories and Plantations</i>	Setiap ada Karyawan Baru & Tamu, PT. Andira Agro <i>Every time there are New Employees & Guests, PT. Andira Agro</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	40 Peserta <i>40 Participants</i>
3	Pelatihan K3 – Listrik <i>K3 Training – Electricity</i>	4 April 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>April 4 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	6 Peserta <i>6 Participants</i>
4	Pelatihan K3 – Excavator <i>K3 Training – Excavator</i>	26 Mei 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>May 26 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	11 Peserta <i>11 Participants</i>
5	Pelatihan K3 – Berkendara Dengan Aman <i>K3 Training – Safe Driving</i>	17 April 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>April 17 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	12 Peserta <i>12 Participants</i>
6	Pelatihan K3 – Confined Spaces <i>K3 Training – Confined Spaces</i>	10 Juli 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>July 10 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	9 Peserta <i>9 Participants</i>
7	Pelatihan K3 – APD <i>K3 Training – PPE</i>	6 April 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>April 6 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	8 Peserta <i>8 Participants</i>
8	Pelatihan K3 – Fire Safety <i>K3 Training – Fire Safety</i>	29 Desember 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>December 29 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	14 Peserta <i>14 Participants</i>
9	Pelatihan Konsep Sebab Kecelakaan Kerja dan Cara Pelaporannya <i>Training on the Concept of Causes of Work Accidents and How to Report Them</i>	21 September 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>21 September 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	11 Peserta <i>11 Participants</i>
10	Pelatihan Hot Work <i>Hot Work Training</i>	17 April 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>April 17 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	12 Peserta <i>12 Participants</i>
11	Pelatihan K3 – Wheel Loader <i>K3 Training – Wheel Loaders</i>	26 Mei 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>May 26 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	11 Peserta <i>11 Participants</i>
12	Pelatihan K3 – MSDS Bahan Kimia <i>K3 Training – MSDS for Chemicals</i>	10 Juli 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>July 10 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	9 Peserta <i>9 Participants</i>
13	Pelatihan K3 – HIV AIDS <i>K3 Training – HIV AIDS</i>	17 April 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>April 17 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	11 Peserta <i>11 Participants</i>



No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal dan Lokasi Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
14	K3 Training - Danger <i>Drug Abuse</i>	17 April 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>April 17 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	11 Peserta <i>11 Participants</i>
15	Pelatihan K3 - Working at Height (Bekerja di Ketinggian) <i>K3 Training - Working at Height (Working at Height)</i>	10 Juli 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>July 10 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	9 Peserta <i>9 Participants</i>
16	Pelatihan K3 - Crane Mobil <i>K3 Training - Car Cranes</i>	26 Mei 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>May 26 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	11 Peserta <i>11 Participants</i>
17	Pelatihan Fire Drill (Media APAR dan karung Goni) <i>Fire Drill Training (APAR Media and Jute Sacks)</i>	29 Desember 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>December 29 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	14 Peserta <i>14 Participants</i>
18	Pelatihan Fire Drill (Media Water Pump) <i>Fire Drill Training (Media Water Pump)</i>	29 Desember 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>December 29 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	14 Peserta <i>14 Participants</i>
19	Pelatihan First Aid Drill <i>First Aid Drill Training</i>	20 Desember 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>December 20 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	11 Peserta <i>11 Participants</i>
20	Pelatihan Chemical Drill <i>Chemical Drill Training</i>	29 Desember 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>December 29 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	14 Peserta <i>14 Participants</i>
21	Sosialisasi - SOP penanganan Keadaan Darurat <i>Socialization - SOP for handling emergencies</i>	29 Desember 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>December 29 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	14 Peserta <i>14 Participants</i>
22	Sosialisasi - Dokumen HIRAC <i>Dissemination - HIRAC Document</i>	10 Oktober 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>October 10 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	11 Peserta <i>11 Participants</i>
23	Sosialisasi & Pelatihan Pencegahan Tindakan Pelecehan Seksual dan Intimidasi di Tempat Kerja <i>Socialization & Training to Prevent Sexual Harassment and Intimidation in the Workplace</i>	1 September 2023, PT. Andira Agro Tbk <i>1 September 2023, PT. Andira Agro Tbk</i>	Internal Perusahaan <i>Company Internal</i>	13 Peserta <i>13 Participants</i>

Standar Upah Minimum Provinsi/ Upah Minimum Regional

Perseroan telah memenuhi kewajiban pemberian upah minimum Provinsi/upah minimum Regional bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk karyawan di lingkungan kantor di Jakarta, Perseroan menggunakan standar tentang upah minimum untuk Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan untuk wilayah operasional di Banyuasin, Sumatera Selatan, Perseroan menggunakan standar tentang upah minimum untuk Provinsi Sumatera Selatan.

Serikat Pekerja

Saat ini, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja. Namun Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan.

Rasa kebersamaan di antara karyawan terus dibina dengan baik agar diperoleh hubungan industrial yang harmonis sehingga karyawan Perseroan dapat bekerja secara optimal. Selain itu, Perseroan selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki karyawan atas perusahaan dalam jangka panjang.

Provincial Minimum Wage Standards/Regional Minimum Wages

The Company has fulfilled its obligation to provide Provincial minimum wages/Regional minimum wages for employees in accordance with applicable regulations.

For employees in the office environment in Jakarta, the Company uses the minimum wage standards for DKI Jakarta Province. Meanwhile, for the operational area in Banyuasin, South Sumatra, the Company uses the minimum wage standards for South Sumatra Province.

Labor Union

Currently, the Company does not have a labor union. However, the Company has Company Regulations created and enforced within the Company to regulate the rights and obligations as well as work relationships between the Company and employees.

A sense of togetherness among employees continues to be well fostered in order to obtain harmonious industrial relations so that the Company's employees can work optimally. Apart from that, the Company always tries to improve employee welfare. In this way, it is hoped that it can foster loyalty and increase employees' sense of ownership of the company in the long term.



Sarana dan Prasarana untuk Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang positif dan kondusif. Oleh sebab itu, setiap kegiatan operasional dipastikan telah mematuhi Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Perseroan juga telah menyiapkan berbagai fasilitas bagi para karyawan, seperti ruang berkumpul, tempat ibadah, kantin, dan lainnya. Fasilitas keselamatan seperti Alat Pelindung Diri (APD) juga disediakan oleh Perseroan.

Sertifikasi SDM

Guna memastikan kualitas karyawan, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam program sertifikasi, sebagai berikut:

No.	Nama Name	Tugas Duty	Perizinan/Sertifikasi License/Certification
1	Ismail	Operator Excavator <i>Excavator Operators</i>	13.25016-OPK3-PAA/IV/2018.P.1
2	Hadi Setiawan	Operator Excavator <i>Excavator Operators</i>	13.25017-OPK3-PAA/IV/2018.P.1
3	Sudirman	Operator Excavator <i>Excavator Operators</i>	13.25018-OPK3-PAA/IV/2018.P.1
4	Nurul Huda	Operator Excavator <i>Excavator Operators</i>	13.25019-OPK3-PAA/IV/2018.P.1
5	Sudarsono	Operator Excavator <i>Excavator Operators</i>	13.25020-OPK3-PAA/IV/2018.P.1
6	Venny Lindasari	Auditor ISPO <i>ISPO auditors</i>	945100/ADT-ISPO/2017
7	Wahyu Peratomo	HSE & KE	112/LP-SIB/02/2023

Facilities and Infrastructure for Employees

The Company is committed to building a positive and conducive work environment. Therefore, every operational activity is ensured to comply with Occupational Health and Safety (K3) Regulations.

The Company has also prepared various facilities for employees, such as gathering rooms, places of worship, canteens, and others. Safety facilities such as Personal Protective Equipment (PPE) are also provided by the Company.

HR Certification

In order to ensure employee quality, the Company has included employees in a certification program, as follows:

Sertifikat Karyawan

Employee Certification

No.	Jenis Sertifikat Types Of Certificates	Penerima Sertifikat Certificate Recipients	Penerbit Publisher
1	Workshop Ketenagakerjaan Penyelesaian Perkara di Tingkat Mediasi dan Pengadilan Hubungan Internasional <i>Workshop on Case Settlement at Mediation Level and International Relations Court</i>	Ulil Amri	GAPKI Cabang Sumatera Selatan <i>GAPKI South Sumatra Branch</i>
2	Pelatihan Pelatih Pengendalian Kebakaran Kebun dan Lahan Gelombang II <i>Training on Trainee of Field Fire Control Part II</i>	Andrios Patra Nando	GAPKI Cabang Sumatera Selatan <i>GAPKI South Sumatra Branch</i>
3	Pelatihan Pelatih Pengendalian Kebakaran Kebun dan Lahan Gelombang II <i>Training on Trainee of Field Fire Control Part II</i>	Erwin Syawalsyah Ritonga	GAPKI Cabang Sumatera Selatan <i>GAPKI South Sumatra Branch</i>
4	Pelatihan Pelatih Pengendalian Kebakaran Kebun dan Lahan Gelombang II <i>Training on Trainee of Field Fire Control Part II</i>	Hendrawan Agustrawinata	GAPKI Cabang Sumatera Selatan <i>GAPKI South Sumatra Branch</i>
5	Bimbingan Teknis Pembentukan Kader Norma Kerja Proyek PPTK <i>Technical Guidance on Establishing PPTK Project Work Norms Cadres</i>	Ulil Amri	Dinas Tenaga Kerja Sumatera Selatan <i>South Sumatra Manpower Office</i>
6	Seminar Pelepasan Kawasan Hutan dan Penyelenggaraan Tata Ruang <i>Seminar on the Release of Forest Areas and Spatial Planning</i>	Ulil Amri	Dinas Tenaga Kerja Sumatera Selatan <i>South Sumatra Manpower Office</i>
7	Pelatihan Teknik Sampling dan Pengendalian Pencemaran Air <i>Training on Sampling Technique and Water Pollution Control</i>	Akhmad Shokib	Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Banyuasin <i>Banyuasin Regency Government Environmental Service</i>



No.	Jenis Sertifikat Types Of Certificates	Penerima Sertifikat Certificate Recipients	Penerbit Publisher
8	Pelatihan Teknik Sampling dan Pengendalian Pencemaran Air <i>Training on Sampling Technique and Water Pollution Control</i>	Richad Mahendra	Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Banyuasin <i>Banyuasin Regency Government Environmental Service</i>
9	Training Awareness Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PP No. 50 Tahun 2012 <i>Awareness Training on Occupational Health and Safety Management System PP No. 50 of 2012</i>	Riyan Nahyar	MAP Training & Consulting Provider
10	Training Awareness Sistem ISO 14001:2015 – The Environmental Management System	Riyan Nahyar	MAP Training & Consulting Provider
11	Training Awareness OHSAS 18001:2007 Occupational Health & Safety Assessment Series	Riyan Nahyar	MAP Training & Consulting Provider
12	Training Awareness Sistem ISO 9001:2015 – The Quality Management System	Riyan Nahyar	MAP Training & Consulting Provider
13	Raw Water & Boiler Water Treatment Training	Agus Sudarmaji	Nalco Training Program
14	Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum <i>Occupational Safety and Health (K3) Specialist</i>	Pebri Ramadan	PT. Mitra Dinamis Yang Utama (MIDIATAMA)
15	Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum <i>Occupational Safety and Health (K3) Specialist</i>	Richad Mahendra	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Indonesian Ministry of Manpower</i>
16	Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum <i>Occupational Safety and Health (K3) Specialist</i>	Riyan Nahyar	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Indonesian Ministry of Manpower</i>
17	Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bulldozer <i>Occupational Safety and Health (K3) for Bulldozer Operators</i>	Aris Ardianto	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Indonesian Ministry of Manpower</i>
18	Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pesawat Uap <i>Occupational Safety and Health (K3) for Steam Plane Operators</i>	Hendri Irawan	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Indonesian Ministry of Manpower</i>
19	Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pesawat Uap Kelas I (Satu) <i>Occupational Safety and Health Operator (K3) for Steam Airplane Operators Class I</i>	Kamaludin	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Indonesian Ministry of Manpower</i>
20	Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pesawat Uap Kelas II (Dua) <i>Occupational Safety and Health (K3) for Steam Airplane Operators Class II</i>	Sugeng Riyadi	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Indonesian Ministry of Manpower</i>

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan telah menetapkan skema kesejahteraan Sumber Daya Manusia yang mencakup fasilitas program kesejahteraan karyawan dan diberikan berdasarkan kinerja masing-masing karyawan. Skema ini ditinjau secara teratur agar dapat mengikuti perubahan yang ada di industri dan kinerja Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan.

Perseroan telah mengatur program kesejahteraan para karyawan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku melalui remunerasi dan fasilitas atau benefit lain, yakni:

1. Jaminan Ketenagakerjaan dengan mengikutkan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.
2. BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan.
3. Menyediakan klinik kesehatan di lingkungan kerja.
4. Program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit.

Employee Welfare

The Company has established a Human Resources welfare scheme which includes employee welfare program facilities and is provided based on the performance of each employee. This scheme is reviewed regularly to keep abreast of changes in the industry and the Company's performance.

The Company has a policy that when providing salaries, the minimum wage given to workers in the lowest category is the same as the existing Provincial Minimum Wage. There is no difference in the minimum wage value between male and female employees.

The Company has arranged employee welfare programs in accordance with applicable provisions and laws through remuneration and other facilities or benefits, namely:

1. Employment guarantee by including all employees in the BPJS Employment program.
2. BPJS Health and health insurance.
3. Providing a health clinic in the work environment.
4. Health examination and disease treatment programs.



5. Program keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan, yang mana program tersebut meliputi pengadaan fasilitas dan alat proteksi diri.
6. Program cuti karyawan, seperti cuti tahunan, dan cuti dengan alasan khusus, seperti cuti melahirkan, menstruasi, menikah, dan kegiatan keagamaan seperti lebaran, sunat, pembaptisan, dan lain-lain.

5. Occupational health and safety and environmental programs, which include the provision of facilities and personal protective equipment.
6. Employee leave programs, such as annual leave, and leave for special reasons, such as maternity leave, menstruation, marriage, and religious activities such as Eid, circumcision, baptism, etc.

Pemenuhan Hak dan Kewajiban Karyawan

Perlakuan Adil dan Setara

Perseroan senantiasa memberi perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan karir mereka sesuai dengan bidangnya, tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku dan agama masing-masing individu.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil, seperti pemberian gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya. Jumlah remunerasi yang diterima karyawan disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.

Remunerasi

Perseroan berkomitmen dan fokus pada sumber daya manusia guna mengembangkan strategi yang berpihak kepada perusahaan serta mendukung kebutuhan karyawan yang berkualitas dan berdaya guna tinggi.

Wujud komitmen Perseroan dengan melakukan perombakan secara menyeluruh yang dituangkan dalam Surat keputusan guna memenuhi keinginan dan kebutuhan karyawan yaitu sistem kompensasi yang menarik, kompetitif dan bersinergi dengan visi misi perusahaan dalam jangka panjang.

Mempertahankan karyawan dengan kompetensi tinggi, produktif dan kontributif adalah tujuan ditetapkannya sistem kompensasi dan benefit dengan mempertimbangkan: rasa keadilan setiap karyawan, nilai kompetitif terhadap perusahaan, mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, kemampuan keuangan perusahaan, kemudahan karyawan memahami hak dan kewajibannya, serta fleksibel terhadap perubahan yang terjadi dalam perusahaan, sehingga karyawan akan termotivasi dengan pekerjaannya dan memberikan performa atau kinerja optimal berdampak pada prediksi sustainability growth perusahaan untuk masa depan.

Perseroan menetapkan Program utama remunerasi berupa struktur /skala gaji dan manajemen benefit

Fulfillment of Employee Rights and Obligations

Fair and Equal Treatment

The Company always provides equal treatment and opportunities to all employees to develop their potential and careers in accordance with their fields, regardless of each individual's gender, age, ethnicity and religion.

Apart from that, the Company also provides fair fulfillment of employee rights, such as basic salary, allowances, health insurance, and so on. The amount of remuneration received by employees is adjusted to their respective positions.

Remuneration

The Company is committed and focused on human resources to develop strategies that are in favor of the Company and support the needs of high quality and efficient employees.

The Company's commitment is realized by carrying out a comprehensive overhaul as outlined in the Decree to meet the desires and needs of employees, namely a compensation system that is attractive, competitive and synergistic with the company's long-term vision and mission.

Maintaining employees with high competency, productivity and contribution is the aim of establishing a compensation and benefits system by considering: a sense of justice for each employee, competitive value for the company, supporting the company's long-term growth, the company's financial capabilities, ease of employees understanding their rights and obligations, and flexibility towards changes that occur within the company, so that employees will be motivated by their work and provide optimal performance or performance will have an impact on predicting the company's sustainable growth for the future.

The Company determines the main remuneration program in the form of a salary structure/scale and



yang memberikan panduan penggajian dan pemberian tunjangan tambahan secara berjenjang.

Penjenjangan dilakukan dengan penggolongan sesuai bobot pekerjaan dalam setiap jabatan, guna memberikan panduan jenjang karir setiap karyawan dan memberikan kesempatan karyawan untuk bertumbuh berkembang hingga jenjang golongan tertinggi yang diharapkan sesuai kapasitas dan kapabilitasnya.

Perseroan memberikan pengupahan/penggajian secara jelas dengan komponen dasar nilai gaji pada setiap golongan serta tunjangan berupa: transportasi, jabatan struktural, perumahan, kesehatan, komunikasi, keahlian, kinerja, makan, dinas, dan tunjangan lokasi, BPJS dan Jaminan Pensiun.

Perseroan sangat memperhatikan karyawan yang ditugaskan di luar kota dengan memberikan tunjangan baik dari aspek keluarga dan tingkat kerawanan serta keterpencilan lokasi secara detail berdasarkan zona tiap kabupaten/kota seluruh wilayah di Indonesia.

Perseroan juga menyediakan fasilitas sarana ibadah dan komunal area sebagai sarana ibadah dan sosialisasi secara nyaman untuk menciptakan suasana kebersamaan dan keimanan.

Teknologi Informasi

Information Technology

Program inovasi dan otomatisasi menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam pengembangan program Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information Communication and Technology/ICT*) selama beberapa tahun terakhir.

Perseroan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan produktivitas dan juga mengefisienkan konektivitas antara Kantor Pusat di Jakarta dengan lokasi Perkebunan Perseroan yang berada di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung dan memudahkan akses informasi.

benefits management which provides salary guidance and the provision of additional benefits in stages.

Grading is carried out by categorizing according to the weight of work in each position, in order to provide guidance on the career path of each employee and give employees the opportunity to grow and develop to the highest level expected according to their capacity and capabilities.

The Company provides wages/salaries clearly with the basic components of salary values for each group as well as allowances in the form of: transportation, structural positions, housing, health, communication, skills, performance, food, service and location allowances, BPJS and Pension Guarantee.

The Company pays great attention to employees assigned outside the city by providing benefits both from the family aspect and the level of vulnerability and remoteness of the location in detail based on the zones of each district/city throughout Indonesia.

The Company also provides prayer facilities and communal areas as a comfortable means of worship and socialization to create an atmosphere of togetherness and faith.

Innovation and automation programs have become one of the Company's priorities in developing Information and Communication Technology (ICT) programs over the last few years.

The Company uses Information and Communication Technology to increase productivity and also streamline connectivity between the Head Office in Jakarta and the Company's Plantation locations in Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The use of Information and Communication Technology is carried out on an ongoing basis to support and facilitate access to information.



Program Kerja Teknologi Informasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mengarahkan penerapan Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi manajemen perkebunan kelapa sawit. Sebagai langkah kedua, Perseroan mengadopsi sistem perangkat lunak akuntansi yang dikembangkan secara khusus untuk usaha perkebunan.

Perseroan bermaksud menggunakan sistem ERP yang terintegrasi dengan perkebunan langsung untuk meningkatkan produktivitas dengan menerapkan prosedur bisnis yang cepat dan terintegrasi di seluruh bagian. Namun sampai dengan saat ini, sistem ERP masih terkendala oleh koneksi internet yang kurang memadai di sekitar area perkebunan dan pabrik kelapa sawit Perseroan.

Sesuai dengan tujuan Perseroan untuk selalu berinovasi dalam semua aspek operasinya, Perseroan telah mengadopsi kebijakan *Information Communication and Technology (ICT)*, yang meliputi:

- Pembentukan kebijakan dan SOP sebagai pedoman ICT dalam menjalankan tugasnya;
- Standardisasi peranti lunak dan peranti keras yang digunakan oleh Perseroan;
- Peningkatan kemampuan teknis personel ICT secara berkala melalui pelatihan internal dan eksternal;
- Kepatuhan terhadap Standar IT yang berlaku dalam dunia ICT yang berkaitan dengan Pusat Data; dan
- Kepatuhan terhadap IT *Governance*, IT *Security*, dan IT Audit yang diterapkan di PT Andira Agro Tbk.

Information Technology Work Program 2023

In 2023, the Company directed the application of Information Technology to support operational activities in order to increase the efficiency of palm oil plantation management. As a second step, the Company adopted an accounting software system developed specifically for plantation businesses.

The Company intends to use an ERP system that is integrated with plantations directly to increase productivity by implementing fast and integrated business procedures in all departments. However, up to now, the ERP system is still hampered by inadequate internet connections around the Company's palm oil plantations and mills.

In line with the Company's aim to always innovate in all aspects of its operations, the Company has adopted an Information Communication and Technology (ICT) policy, which includes:

- Formation of policies and SOPs as ICT guidelines in carrying out their duties;
- Standardization of software and hardware used by the Company;
- Regularly increasing the technical capabilities of ICT personnel through internal and external training;
- Compliance with IT Standards applicable in the world of ICT relating to Data Centers; And
- Compliance with IT *Governance*, IT *Security* and IT Audit implemented at PT Andira Agro Tbk.



C H A P T E R

04





Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





Tinjauan Ekonomi

Economic Review



Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Menurut pers release Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada awal Januari 2024, pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,3%. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian.

Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

The Indonesian economy faced many challenges in 2023. According to a press release from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in early January 2024, economic growth slowed to 5.05%, slightly lower than the previous year which reached 5.3%. However, amidst the global economic storm and high inflation, Indonesia still showed resilience. Indonesia's economic ship continued to sail, even though it was hit by waves of uncertainty.

The main contributor to this growth was an increase in household consumption and investment. Household consumption, which was the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), grew 4.82% in 2023. The increase in the minimum wage and government social assistance were the main driving factors for increasing household consumption. In the midst of global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption showed that the purchasing power of Indonesian people was still maintained.



Sementara itu, investasi tumbuh 4,40%, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar, menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Belanja pemerintah turun menjadi 2,95% di 2023 yang disebabkan upaya pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran. Meskipun demikian, belanja pemerintah masih memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui program-program pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial pemerintah yang terus berlanjut.

Ekspor dan impor juga mengalami peningkatan. Kenaikan ekspor didorong oleh permintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia, seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet. Sementara itu, peningkatan impor didorong oleh kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mampu bersaing di pasar global.

Meanwhile, investment grew 4.40%, supported by the realization of the infrastructure development program. Even though investment growth slowed compared to the previous year, this still showed investor confidence in the Indonesian economy. Political and economic stability, as well as large market potential, were attractive for investors to invest their capital in Indonesia.

Government spending decreased to 2.95% in 2023 due to government efforts to reduce the budget deficit. Despite this, government spending still made a positive contribution to economic growth through ongoing infrastructure development programs and government social assistance.

Exports and imports also increased. The increase in exports was driven by relatively strong global demand for Indonesia's mainstay commodities, such as coal, palm oil and rubber. Meanwhile, the increase in imports was driven by the need for raw materials and capital goods to support economic growth. This showed that Indonesia was still able to compete in the global market.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Konsumsi sawit dalam negeri pada 2023 naik 8,9% menjadi 23,13 juta ton, dari tahun sebelumnya sebesar 21,24 juta ton. Penggunaan sawit untuk biodiesel telah melampaui konsumsi untuk pangan dalam negeri sepanjang tahun tersebut.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mengatakan implementasi kebijakan Biodiesel (B35) sejak Juli 2022 telah meningkatkan konsumsi minyak sawit sebesar 17,68% menjadi 10,65 juta ton pada 2023, dibandingkan 9,048 juta ton pada tahun 2022.

Domestic palm oil consumption in 2023 increased 8.9% to 23.13 million tons, from 21.24 million tons the previous year. The use of palm oil for biodiesel has exceeded consumption for domestic food throughout the year.

The Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) said the implementation of the Biodiesel (B35) policy since July 2022 has increased palm oil consumption by 17.68% to 10.65 million tonnes in 2023, compared to 9.048 million tonnes in 2022.



GAPKI memperkirakan konsumsi sawit dalam negeri akan terus mengalami kenaikan pada 2024, seiring dengan implementasi kebijakan B35 selama setahun penuh. Konsumsi sawit juga akan diserap oleh pangan dan industri.

Skala global, GAPKI mencatat bahwa ekspor produk CPO dan PKO mengalami penurunan 2,38% dari 33,15 juta ton di 2022 menjadi 32,21 juta ton di 2023. Namun, ekspor untuk biodiesel dan oleokimia mengalami kenaikan masing-masing sebesar 29 ribu ton dan 395 ribu ton.

Penurunan ekspor yang besar terjadi untuk tujuan Uni Eropa, yakni sebesar 11,6% dari 4,13 juta ton di tahun 2022 menjadi 3,70 juta ton di tahun 2023. Sebaliknya, ekspor untuk tujuan Afrika naik sebesar 33% dari 3.183 ribu ton menjadi 4.232 ribu ton, China naik 23% dari 6.280 ribu ton menjadi 7.736 ribu ton, India naik 8% dari 5.536 ribu ton menjadi 5.966 ribu ton dan USA naik 10% dari 2.276 ribu ton menjadi 2.512 ribu ton.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyampaikan bahwa ekspor biodiesel Indonesia ke Uni Eropa turun 70% sebagai imbas penerapan Undang-undang Anti Deforestasi atau *European Union Deforestation Regulation* (EUDR). Regulasi ini mencegah impor produk-produk pertanian dan hutan terkait deforestasi ilegal. Selain itu, Uni Eropa juga melancarkan tuduhan anti-dumping dan mengenakan biaya masuk tambahan atas produk bioenergi, khususnya sawit.

GAPKI estimates that domestic palm oil consumption will continue to increase in 2024, in line with the implementation of the B35 policy for a full year. Palm oil consumption will also be absorbed by food and industry.

On a global scale, GAPKI noted that exports of CPO and PKO products decreased by 2.38%, from 33.15 million tons in 2022 to 32.21 million tons in 2023. However, exports of biodiesel and oleochemicals increased by 29 thousand tons each. and 395 thousand tons.

A large decline in exports occurred for European Union destinations, namely 11.6% from 4.13 million tonnes in 2022 to 3.70 million tonnes in 2023. On the other hand, exports for African destinations rose by 33% from 3,183 thousand tonnes to 4,232 thousand tons, China rose 23% from 6,280 thousand tons to 7,736 thousand tons, India rose 8% from 5,536 thousand tons to 5,966 thousand tons and the USA rose 10% from 2,276 thousand tons to 2,512 thousand tons.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) said that Indonesia's biodiesel exports to the European Union fell by 70% as a result of the implementation of the Anti-Deforestation Law or *European Union Deforestation Regulation* (EUDR). This regulation prevented the import of agricultural and forest products related to illegal deforestation. Apart from that, the European Union also launched anti-dumping accusations and imposed additional import fees on bioenergy products, especially palm oil.



Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Review

Perseroan, yang didirikan pada tanggal 28 April 1995, berfokus pada perkebunan kelapa sawit. Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu penanaman tanaman kelapa sawit, pemanenan, dan pengolahan TBS yang menghasilkan CPO serta Palm Kernel.

Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Perseroan berada di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Sementara kantor pusatnya terletak di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit, termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
2. Industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
3. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain; dan
4. Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, mencakup pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak mentah kelapa sawit menjadi minyak mentah kelapa sawit *olein* (*Crude Palm Olein*) dan minyak mentah kelapa sawit *stearin* (*Crude Palm Stearin*) atau dari minyak mentah inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti kelapa sawit *olein* (*Crude Palm Kernel Olein*) dan minyak mentah inti kelapa sawit *stearin* (*Crude Palm Kernel Stearin*) yang masih perlu diolah lebih lanjut.

Proses Pengolahan dan Pemasaran Kelapa Sawit

Minyak kelapa sawit adalah salah satu sumber minyak nabati di Indonesia dan dunia. Minyak kelapa sawit (CPO) dan inti kelapa sawit (PK) dapat diekstraksi dari tanaman kelapa sawit. Proses pengolahan CPO lebih lanjut dapat dipergunakan sebagai bahan untuk membuat sabun, deterjen, minyak goreng, dan biodiesel. Sedangkan PK dapat diolah lebih lanjut menjadi bahan baku sabun dan produk perawatan

The Company, which was founded on 28 April 1995, focuses on oil palm plantations. The Company's main business activities are planting oil palm plants, harvesting and processing FFB which produces CPO and Palm Kernel.

The Company's palm oil plantations and factories are located in Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Meanwhile, its head office is located in Jakarta.

Based on Article 3 paragraph (2) of the Articles of Association, the Company can carry out business activities as follows:

1. Oil palm fruit plantations, including plantation businesses starting from land processing activities, sowing, seeding, planting, maintaining and harvesting oil palm fruit, including nursery and seeding activities for oil palm fruit plants.
2. The crude palm oil (CPO) industry, includes businesses processing palm oil into crude oil (CPO) which still needs further processing and usually this product is used by other industries.
3. Crude Palm Kernel Oil (CPKO) industry, includes the business of processing palm kernel kernels into crude palm oil (CPKO) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries; and
4. Separation/fractionation industry of crude palm oil and crude palm kernel oil, including the separation of solid fractions and liquid fractions of crude palm oil into crude palm olein and crude palm stearin.) or from crude palm kernel oil to crude palm kernel olein (Crude Palm Kernel Olein) and crude palm kernel stearin (Crude Palm Kernel Stearin) which still needs further processing.

Palm Oil Processing and Marketing Process

Palm oil is one of the sources of vegetable oil in Indonesia and the world. Palm oil (CPO) and palm kernel (PK) can be extracted from oil palm plants. Further processing of CPO can be used as an ingredient to make soap, detergent, cooking oil and biodiesel. Meanwhile, PK can be further processed into raw materials for soap and body care products.



tubuh.

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Perseroan memproduksi CPO dan PK yang seluruhnya dijual ke perusahaan pemurnian minyak sawit dan pabrik pemrosesan PK. Pemasaran produk Perseroan dilakukan dengan dua cara:

- Penjualan langsung tanpa pihak ketiga.
- Melakukan negosiasi ketentuan pengiriman pada tiap penjualan.

The Company's Palm Oil Factory (PKS) produces CPO and PK which are all sold to palm oil refining companies and PK processing factories. Marketing of the Company's products is carried out in two ways:

- Direct sales without third parties.
- Negotiate delivery terms for each sale.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Kinerja per Segmen Usaha

Proses produksi yang dilakukan Perseroan mencakup produksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan produksi *Palm Kernel* (PK), dengan penjabaran sebagai berikut:

- **Produksi *Crude Palm Oil* (CPO)**

Pada tahun 2023, Tandan Buah Segar (TBS) olah mencapai 99.141 ton. Angka tersebut mengalami penurunan 18,27% dibandingkan dengan TBS olah pada tahun 2022 sebesar 121.298 ton.

Dengan produksi TBS olah tersebut, Perseroan menghasilkan CPO sebanyak 17.178 ton pada 2023 dan 21.524 ton pada 2022.

Tahun Year	Produksi CPO (Ton) CPO Production (Ton)
2021	27.000
2022	21.524
2023	17.178

- **Produksi *Palm Kernel* (PK)**

Pada tahun 2023, Perseroan memproduksi sebanyak 4.620 ton *Palm Kernel* (PK), sedangkan pada tahun 2022, Perseroan memproduksi 5.759 ton *Palm Kernel* (PK).

Tahun Year	Produksi Palm Kernel (Ton) Palm Kernel Production (Ton)
2021	7.066
2022	5.759
2023	4.620

Kapasitas Produksi

Pada tahun 2023, pabrik Perseroan memiliki total kapasitas pengolahan kelapa sawit sebesar 30 ton per jam.

Performance per Business Segment

The production process carried out by the Company includes *Crude Palm Oil* (CPO) production and *Palm Kernel* (PK) production, with the following description:

- **Production of *Crude Palm Oil* (CPO)**

In 2023, Fresh Fruit Marks (FFB) reached 99,141 tonnes. This figure has decreased by 18.27% compared to processed FFB in 2022 of 121,298 tons.

With this processed FFB production, the Company produced 17,178 tonnes of CPO in 2023 and 21,524 tonnes in 2022.

- **Palm Kernel (PK) Production**

In 2023, the Company produced 4,620 tons of Palm Kernel (PK), while in 2022, the Company produces 5,759 tons of Palm Kernel (PK).

Production capacity

In 2023, the Company's mills have a total palm oil processing capacity of 30 tonnes per hour.



Proses Pengolahan – TBS (Tandan Buah Segar)

1. Kualitas hasil minyak CPO (Rendemen) dipengaruhi kondisi Tandan Buah Segar (TBS) yang diterima dan diproses oleh pabrik. Proses pengolahan TBS dalam pabrik berfungsi meminimalkan kehilangan;
2. TBS yang dipanen dari kebun diangkut ke Pabrik pengolahan Minyak Sawit dengan truk;
3. TBS harus ditimbang terlebih dahulu pada jembatan penimbangan untuk mengetahui jumlah Tonase dari TBS yang diterima oleh Pabrik, kemudian dimasukkan ke dalam *Loading Ramp*;
4. Setelah TBS masuk *Loading Ramp*, kemudian dilakukan penyortiran untuk memisahkan TBS yang layak diolah atau tidak;
5. Kematangan TBS mempengaruhi terhadap rendemen minyak dan ALB (Asam Lemak Bebas);
6. TBS yang layak dimasukkan ke dalam *Vertical Sterilizer* yaitu bejana perebusan menggunakan uap air;
7. TBS yang sudah direbus dimasukkan ke dalam *Thresher* (memisahkan berondolan dari tangkai tandan);
8. Buah yang sudah terlepas (berondolan) dimasukkan ke dalam *Digester* yang berfungsi memisahkan daging buah sawit terlepas dari bijinya;
9. Dimasukkan ke dalam alat pengepresan (*Screw Press*) untuk memisahkan minyak keluar dari Biji dan Serat; dan
10. Setelah melewati proses *Screw Press*, maka diperoleh minyak kasar (*Crude Oil*) dan ampas *press* yang terdiri dari fiber. Kemudian *Crude Oil* masuk ke stasiun Klarifikasi.

Penjualan Bersih

Penjualan bersih terdiri dari penjualan minyak mentah kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK). Penjualan bersih yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Description
Minyak mentah kelapa sawit	195.160.663.545	269.464.126.132	Crude palm oil
Inti sawit	24.781.718.540	48.391.519.570	Palm kernel
Jumlah	219.942.382.085	317.855.645.702	Total

Processing Process – TBS (Fresh Fruit Bunches)

1. The quality of CPO oil yield (Rendement) is influenced by the condition of the Fresh Fruit Bunches (FFB) received and processed by the factory. The FFB processing process in the factory functions to minimize losses;
2. FFB harvested from the plantation is transported to the Palm Oil processing factory by truck;
3. The FFB must be weighed first on the weighing bridge to determine the total tonnage of FFB received by the Factory, then put into the Loading Ramp;
4. After the FFB enters the Loading Ramp, sorting is carried out to separate the FFB that is suitable for processing or not;
5. The maturity of FFB affects the yield of oil and ALB (Free Fatty Acids);
6. FFB that is suitable to be put into a Vertical Sterilizer, namely a boiling vessel using water vapor;
7. Boiled FFB is put into a thresher (separating the fruit bunches from the bunch stalks);
8. The fruit that has been separated (loose) is put into a digester which functions to separate the flesh of the palm fruit from the seeds;
9. Put into a pressing tool (Screw Press) to separate the oil from the seeds and fiber; and
10. After going through the Screw Press process, crude oil and press dregs which consist of fiber are obtained. Then Crude Oil enters the Clarification station.

Net sales

Net sales consist of sales of crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK). The net sales recorded by the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan keuangan PT Andira Agro Tbk telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan dengan pendapat laporan keuangan tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial statements of PT Andira Agro Tbk have been audited by the Jojo Sunarjo & Rekan Public Accounting Firm with the opinion that the financial statements are presented fairly, in all material respects, the Company's financial position as of 31 December 2023, as well as financial performance and cash flow for the year ended on December 31, 2023 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
ASET				ASSETS
Aset Lancar	(68,88%)	24.214.366.203	77.817.661.367	Current Assets
Aset Tidak Lancar	(3,40%)	353.920.684.439	366.392.709.035	Non Current Assets
Total Aset	(14,87%)	378.135.050.642	444.210.370.402	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	(18,31%)	41.923.858.695	51.320.417.645	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(0,47%)	153.471.848.482	154.196.044.106	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	(4,92%)	195.395.707.177	205.516.461.751	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Ekuitas	(23,44%)	182.739.343.465	238.693.908.651	Equities
Total Liabilitas dan Ekuitas	(14,87%)	378.135.050.642	444.210.370.402	Total Liabilities and Equities

Statement of Financial Position

Aset

Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp378,13 miliar atau turun 14,87% dibandingkan total aset tahun sebelumnya sebesar Rp444,21 miliar.

Aset lancar menjadi Rp24,21 miliar pada tahun 2023, menurun 68,88% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp77,82 miliar. Sedangkan aset tidak lancar di tahun 2023 sebesar Rp353,92 miliar atau menurun 3,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp366,39 miliar.

Penurunan aset lancar terjadi karena berkurangnya Piutang Usaha - pihak ketiga bersih, Persediaan dan Produk agrikultur. Sedangkan porsi terbesar atas penurunan aset tidak lancar terdapat di Piutang plasma, Tanaman menghasilkan, Aset tetap, dan Beban Tanggahan Hak atas Tanah.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp195,40 miliar atau turun 4,92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp205,52 miliar. Hal ini terjadi

Asset

At the end of 2023, the Company recorded total assets of IDR 378.13 billion or a decrease of 14.87% compared to the previous year's total assets of IDR 444.21 billion.

Current assets amounted to IDR 24.21 billion in 2023, a decrease of 68.88% compared to 2022 of IDR 77.82 billion. Meanwhile, non-current assets in 2023 amounted to IDR 353.92 billion or decreased by 3.40% compared to the previous year of IDR 366.39 billion.

The decrease in current assets occurred due to a decrease in Accounts Receivables - net third parties, Inventories and Agricultural Products. Meanwhile, the largest portion of the decrease in non-current assets was in plasma receivables, mature plantations, fixed assets and deferred expenses on land rights.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2023 reached IDR 195.40 billion or a decrease of 4.92% compared to the previous year of IDR 205.52 billion. This occurred due



karena penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek menjadi sebesar Rp41,92 miliar atau mengalami penurunan 18,31% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp51,32 miliar. Hal ini terjadi seiring penurunan Utang Usaha - pihak ketiga, Pendapatan diterima di muka, dan Utang bank.

Sementara, liabilitas jangka panjang Perseroan menjadi Rp153,47 miliar untuk tahun 2023 atau turun 0,47% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp154,20 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan Utang bank dan Liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2023, ekuitas Perseroan menjadi sebesar Rp182,74 miliar atau turun 23,44% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp238,69 miliar. Penurunan ekuitas terjadi karena bertambahnya saldo rugi yang dibukukan Perseroan.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
PENJUALAN BERSIH	(30,80%)	219.942.382.085	317.855.645.702	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(25,54%)	(219.718.625.036)	(295.077.013.708)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	(99,02%)	223.757.049	22.778.631.994	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	(81,57%)	(1.101.334.000)	(5.975.408.000)	Gain (loss) arising from change in fair value of agricultural product
Beban Usaha	127,55%	(62.220.683.799)	(27.343.831.934)	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(498,62%)	(63.098.260.750)	(10.540.607.940)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan Lain-Lain	(20,95%)	10.896.473.283	13.784.095.828	Other income
Beban Lain-Lain	90,58%	(473.303.952)	(248.347.055)	Other expenses
Pendapatan Keuangan	(40,96%)	29.665.316	50.246.778	Financial income
Beban Keuangan	(13,35%)	(90.359.921)	(79.715.211)	Financial expenses
Beban Bunga	9,78%	(13.503.357.764)	(14.969.816.054)	Interest expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	451,80%	(66.239.143.788)	(12.004.143.654)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini	-	-	(115.025.900)	Current tax
Pajak Tangguhan	672,05%	10.279.906.694	1.331.499.128	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	745,06%	10.279.906.694	1.216.473.228	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	418,73%	(55.959.237.094)	(10.787.670.426)	LOSS FOR THE YEAR

to a decrease in short-term and long-term liabilities.

Short-term liabilities amounted to IDR 41.92 billion or a decrease of 18.31% compared to the previous year of IDR 51.32 billion. This occurred along with a decrease in Accounts Payable - third parties, Unearned Income, and Bank Debt.

Meanwhile, the Company's long-term liabilities were IDR 153.47 billion for 2023 or a decrease of 0.47% compared to 2022 of IDR 154.20 billion. This occurred due to a decrease in bank debt and employee benefit liabilities.

Equity

At the end of 2023, the Company's equity amounted to IDR 182.74 billion or a decrease of 23.44% compared to the previous year of IDR 238.69 billion. The decrease in equity occurred due to an increase in the loss balance recorded by the Company.

Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income



Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
• Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(97,84%)	5.989.626	276.694.934	Actuarial gain on long term employee benefits liability
• Pajak penghasilan terkait	(97,83%)	(1.317.718)	(60.872.885)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(97,84%)	4.671.908	215.822.049	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	429,28%	(55.954.565.186)	(10.571.848.377)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI DASAR PER SAHAM - DASAR	(420,00%)	(5,98)	(1,15)	LOSS PER SHARE - BASIC

Penjualan

Perseroan mencatatkan nilai penjualan bersih pada 2023 sebesar Rp219,94 miliar atau mengalami penurunan 30,80% dibanding penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp317,86 miliar. Penurunan terjadi seiring dengan berkurangnya pendapatan dari penjualan minyak mentah kelapa sawit dan inti sawit.

Beban-beban

Beban Perseroan terdiri dari kerugian dari perubahan nilai wajar produk agrikultur, beban usaha, dan beban-beban lainnya.

Kerugian dari perubahan nilai wajar produk agrikultur di tahun 2023 sebesar Rp1,10 miliar atau menurun 81,57% dibandingkan kerugian di tahun sebelumnya sebesar Rp5,97 miliar.

Beban usaha pada tahun 2023 mencapai Rp62,22 miliar atau mengalami lonjakan 127,55% dari tahun sebelumnya sebesar Rp27,34 miliar. Kenaikan beban usaha terjadi lebih karena kenaikan Beban penyisihan/ (pemulihan) penurunan Piutang di tahun 2023.

Sedangkan untuk beban keuangan Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp90,34 juta atau naik 13,35% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp79,72 juta.

Rugi Tahun Berjalan dan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, rugi tahun berjalan Perseroan mencapai Rp55,96 miliar atau mengalami kenaikan 418,73% dibandingkan kerugian di tahun sebelumnya sebesar Rp10,79 miliar.

Sementara, rugi komprehensif tahun berjalan pada 2023 mencapai Rp55,95 miliar atau naik 429,28% dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian sebesar Rp10,57 miliar.

Sales

The Company recorded a net sales value in 2023 of IDR 219.94 billion or a decrease of 30.80% compared to the previous year's sales of IDR 317.86 billion. The decline occurred in line with reduced income from sales of crude palm oil and palm kernel.

Expenses

The Company's expenses consist of losses from changes in the fair value of agricultural products, operating expenses and other expenses.

Losses from changes in the fair value of agricultural products in 2023 amounted to IDR 1.10 billion or decreased by 81.57% compared to losses in the previous year of IDR 5.97 billion.

Operating expenses in 2023 reached IDR 62.22 billion or experienced a jump of 127.55% from the previous year of IDR 27.34 billion. The increase in operating expenses occurred more due to the increase in the allowance for expenses/(recovery) of decreased receivables in 2023.

Meanwhile, the Company's financial expense in 2023 amounted to IDR 90.34 million or an increase of 13.35% compared to the previous year of IDR 79.72 million.

Loss For The Year and Comprehensive Loss For The Year

In 2023, the Company's current year loss reached IDR 55.96 billion or an increase of 418.73% compared to the previous year's loss of IDR 10.79 billion.

Meanwhile, the comprehensive loss for the current year in 2023 reached IDR 55.95 billion or an increase of 429.28% compared to the previous year which recorded a loss of IDR 10.57 billion.



Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Overview

Laporan Arus Kas

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Statement of Cash Flow

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(71,37%)	14.607.513.312	51.020.971.477	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Jumlah Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(57,64%)	(12.616.405.972)	(29.780.777.517)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(46,62%)	(8.646.538.994)	(16.198.600.976)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(232,01%)	(6.655.431.654)	5.041.592.984	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	50,52%	15.020.216.418	9.978.623.434	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(44,31%)	8.364.784.764	15.020.216.418	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Perseroan mencatat kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 sebesar Rp8,36 miliar atau menurun 44,31% dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar Rp15,02 miliar. Penurunan terjadi seiring dengan penurunan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp14,61 miliar atau mengalami penurunan 71,37% dari tahun sebelumnya sebesar Rp51,02 miliar. Hal ini terjadi karena turunnya Penerimaan kas dari Pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2023 sebesar Rp12,62 miliar atau turun 57,64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp29,78 miliar. Penurunan terjadi seiring dengan berkurangnya Penambahan atau pembelian aset tetap selama tahun 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp8,65 miliar atau turun 46,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16,20 miliar. Penurunan terjadi seiring dengan penurunan atas Pembayaran utang bank.

The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2023 of IDR 8.36 billion or a decrease of 44.31% compared to the end of 2022 of IDR 15.02 billion. The decline occurred in line with the decline in the Company's operating activities, investment activities and funding activities.

Cash Flow from Operating Activities

The amount of net cash obtained from operating activities in 2023 was recorded at IDR 14.61 billion or a decrease of 71.37% from the previous year of IDR 51.02 billion. This happened because of the decrease in cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flow used for investment activities in 2023 amounted to IDR 12.62 billion or decreased by 57.64% compared to the previous year of IDR 29.78 billion. The decrease occurred in line with the reduction in additions or purchases of fixed assets during 2023.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flow used for funding activities in 2023 was recorded at IDR 8.65 billion or down 46.62% compared to the previous year of IDR 16.20 billion. The decline occurred in line with a decrease in bank debt payments.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendek, Perseroan telah melakukan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berikut ini:

Solvency

To measure the Company's ability to pay long-term and short-term obligations, the Company has calculated the following liquidity ratios and solvency ratios:

Keterangan	2023	2022	Description
Likuiditas (X)			Liquidity (X)
Rasio Lancar	0,578	1,516	Current Ratio
Rasio Kas	0,200	0,293	Cash Ratio
Solvabilitas (X)			Solvency (X)
Rasio Utang/Aset	0,517	0,463	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	1,069	0,861	Debt to Equity Ratio
Rasio Aset/Utang	1,935	2,161	Asset to Liability Ratio
Profitabilitas (%)			Profitability (%)
Rasio Laba (Rugi) Bruto/Penjualan	0,10%	7,17%	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Penjualan	(25,44%)	(3,39%)	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Aset	(14,80%)	(2,43%)	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	(30,62%)	(4,52%)	Return on Equity
Aktivitas (hari)			Activity (days)
Kolektibilitas Piutang	77 hari days	102 hari days	Collection Period

Likuiditas dan Kemampuan Membayar Hutang

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang kurang dari 1 tahun dengan aset Perseroan yang juga dibawah 1 tahun, yang ditunjukkan dengan rasio lancar dan rasio kas.

Pada akhir tahun 2023, Perseroan membukukan Rasio Lancar sebesar 0,578 kali atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,516. Ini bisa menjadi indikator risiko keuangan, karena Perseroan mungkin memiliki kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio lancar di bawah 1 juga dianggap sebagai tanda peringatan, karena menunjukkan bahwa Perseroan mungkin memiliki keterbatasan likuiditas.

Liquidity and Solvency

The liquidity ratio is a ratio that shows the Company's ability to meet financial obligations of less than 1 year with Company assets that are also less than 1 year old, as shown by the current ratio and cash ratio.

At the end of 2023, the Company posted a Current Ratio of 0.577 times or a decrease compared to the previous year of 1.516. This could be an indicator of financial risk, because the Company may have difficulty meeting its short-term obligations using the assets it owns. A current ratio below 1 is also considered a warning sign, as it indicates that the Company may have limited liquidity.



Sementara, rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur.

Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan rasio utang terhadap aset di tahun 2023 sebesar 0,517 kali dan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1,069 kali.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan dapat ditandai dengan rasio lama penagihan (*Collection period ratio*) atau rasio yang menunjukkan waktu (hari) yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang.

Rasio lama penagihan di tahun 2023 adalah selama 77 hari atau lebih cepat dibandingkan tahun 2022 selama 102 hari.

Per 31 Desember 2023, piutang usaha – bersih Perseroan mencapai Rp806,4 juta atau lebih rendah dibanding piutang usaha – bersih pada tahun 2022 sebesar Rp4,90 miliar.

Meanwhile, the solvency ratio is a comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from creditors. This ratio is intended to measure the extent to which the Company's assets are financed by debt, and is an indication of the level of security from creditors.

The Company's solvency is demonstrated by a debt to asset ratio in 2023 of 0.517 times and a debt to equity ratio of 1.069 times.

Receivable Collectability

The level of collectability of the Company's receivables can be characterized by the collection period ratio or a ratio that shows the time (days) required by the Company to collect receivables.

The collection time ratio in 2023 was 77 days or faster than in 2022 which was 102 days.

As of December 31, 2023, the Company's net trade receivables reached IDR 806.4 million or lower than net trade receivables in 2022 of IDR 4.90 billion.

Manajemen Risiko Permodalan

Capital Risk Management

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbas hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas

The Company's objective in managing capital is to protect its ability to maintain business continuity so that the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the amount paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of a debt to capital ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. Debt is the total liability in the statement of financial position. Capital consists of all existing equity components as stated in the statement



yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan masih mempertahankan strategi yang diterapkan, yaitu mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas pada batas bawah 1,02 kali dan 0,80 kali.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2023	2022	Description
Jumlah Liabilitas	195.395.707.177	205.516.461.751	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan setara kas	(8.364.784.764)	(15.020.216.418)	Less: Cash and cash equivalents
Jumlah Ekuitas	182.739.343.465	238.693.908.651	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	1,02	0,80	Debt to Equity Ratio

of financial position.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, the Company still maintained the strategy implemented, namely maintaining the debt to equity ratio at the lower limit of 1.02 times and 0.80 times.

The debt to capital ratio as of 31 December 2023 and 31 December 2022 was as follows:

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Investment In Capital Goods

Perseroan memiliki ikatan material dengan jangka waktu tertentu. Berikut adalah ikatan material yang berlaku hingga tahun 2023.

The Company has material commitments with a certain period of time. The following are material bonds that are valid until 2023.

Nama Perusahaan Company Name	Tujuan dari Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Period of Time	Sumber Dana Source of Funds	Nominal Amount
Arista Jaya Niaga (Dump Truck+Body Amroll)	(Jual Beli) untuk kebutuhan mengangkut Tandan Buah Segar (TBS) (Buy and Sell) for the needs of transporting Fresh Fruit Bunches (FFB)	2023-2026	Internal	Rp1.047.837.840
Arista Jaya Niaga (Dump Truck)	(Jual Beli) untuk kebutuhan mengangkut Tandan Buah Segar (TBS) (Buy and Sell) for the needs of transporting Fresh Fruit Bunches (FFB)	2020-2023	Internal	Rp661.454.544
Arista Jaya Niaga (Tangki CPO)	(Jual Beli) untuk kebutuhan pengiriman CPO ke Pembeli (Buy and Sell) for the needs of shipping CPO to the Buyer	2020-2023	Internal	Rp1.028.181.816
Auto 2000 (Dump Truck)	(Jual Beli) untuk kebutuhan mengangkut Tandan Buah Segar (TBS) (Buy and Sell) for the needs of transporting Fresh Fruit Bunches (FFB)	2019-2023	Internal	Rp1.709.636.365

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal terdiri dari investasi tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan dan alat-alat angkutan. Investasi barang modal Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31

Capital goods investment consists of investment in land, buildings and infrastructure, machinery and equipment and means of transportation. The Company's capital goods investment in the year



Desember 2023 mencapai Rp375,98 miliar atau mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp352,99 miliar.

ending on December 31 2023 reached IDR 375.98 billion or an increase compared to the previous year of IDR 352.99 billion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Occurred after The Date of The Accountant's Report

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the Financial Report which ends on December 31, 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Pada 2023

Comparison of Targets and Realization in 2023

Uraian Description	Target Target	Realisasi (Per 31 Desember 2023) Realization (As of December 31, 2023)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	515,744 Miliar/billion	219,942 Miliar/billion	42,65%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	103,248 Miliar/billion	223,757 Juta/million	0,22%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	27,647 Miliar/billion	(55,959) Miliar/billion	(202,41%)
Aset <i>Assets</i>	453,375 Miliar/billion	378,135 Miliar/billion	83,40%
Liabilitas <i>Liability</i>	178,903 Miliar/billion	195,395 Miliar/billion	109,22%
Ekuitas <i>Equity</i>	274,471 Miliar/billion	182,739 Miliar/billion	66,58%
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	0,652x	1.069x	164,05%

Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian sebesar Rp57.545.909.686. Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp55.959.237.094 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Going Concern

On December 31, 2023, the Company recorded an accumulated loss impact of IDR 57,545,909,686. The Company also recorded a net loss for the year ended December 31, 2023 of IDR 55,959,237,094 and this condition was largely caused by operating losses and significant financial expenses. This creates substantial uncertainty that can affect future business activities, asset recovery and the Company's ability to manage or pay off maturing liabilities.



Atas kondisi tersebut, Perusahaan mengembangkan tindakan dan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Manajemen akan terus menerima bantuan operasional dari pemegang saham dan pihak-pihak berelasi untuk meningkatkan laba dalam rangka meraih target Perusahaan;
2. Melakukan *review* dan evaluasi secara berkala atas metode kerja, peningkatan basis pelanggan, perbaikan proses bisnis dan kebijakan penetapan harga;
3. Menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perusahaan; dan
4. Tidak ada rencana pembubaran Perusahaan di tahun depan yang terkait dengan defisiensi modal.

Perlu diungkapkan pula bahwa pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan telah mendapatkan surat dukungan dari pemegang saham mayoritas dan menegaskan niat dan kemampuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan agar terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha.

Due to these conditions, the Company developed the following actions and strategies:

1. Management will continue to receive operational assistance from shareholders and related parties to increase profits in order to achieve the Company's targets;
2. Conduct regular reviews and evaluations of work methods, increasing customer base, improving business processes and pricing policies;
3. Placing human resources according to the Company's needs; and
4. There are no plans to disband the Company next year due to capital deficiencies.

It should also be disclosed that on March 22, 2024, the Company has received a letter of support from the majority shareholder and confirmed its intention and ability to provide financial support to the Company so that it continues to operate as a going concern.

Target Perseroan Untuk Tahun 2024

Company Target for 2024

Uraian Description	Target Target
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	500,315 Miliar/Billion
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	115,337 Miliar/Billion
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	42,244 Miliar/Billion
Aset <i>Assets</i>	459,915 Miliar/Billion
Liabilitas <i>Liability</i>	143,199 Miliar/Billion
Ekuitas <i>Equity</i>	316,716 Miliar/Billion
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	0,452

Strategi Bisnis Perseroan

Business Strategies of The Company

Perseroan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan juga meningkatkan profitabilitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aspek Pemasaran:

- Memperluas jaringan penjualan di dalam negeri khususnya wilayah Banyuasin, Palembang dan sekitarnya.
- Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
- Mengembangkan pasar domestik dan secara aktif mengembangkan produk-produk yang

The Company will continue to implement basic strategies to maintain business continuity and also increase profitability with the following steps:

1. Aspek Pemasaran | Marketing Aspect:

- Expanding the sales network domestically, especially in the Banyuasin, Palembang and surrounding areas.
- Implement a more active and proactive marketing approach.
- Develop the domestic market and actively develop products that suit the needs of the domestic



sesuai dengan kebutuhan pasar domestik.

- Menerapkan strategi penjualan dengan *product mix* yang tepat untuk meningkatkan *profit margin* Perusahaan.
- Negosiasi *terms of payment* yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
- Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.

2. Aspek Pembelian:

- Kontrol dan strategi pembelian bahan baku (Tandan Buah Sawit/TBS) yang lebih agresif untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
- Manajemen persediaan bahan baku dan juga waktu pembelian yang tepat (pada saat panen melimpah dan harga rendah).
- Negosiasi *term of payment* dengan pemasok yang lebih baik untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.
- *Quality control* bahan baku yang lebih ketat.

3. Aspek Produksi:

- Pengendalian dan pengawasan kualitas lahan dan tanaman secara lebih ketat.
- Investasi untuk penggantian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
- *Production planning* dan *inventory control* untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan secara tepat waktu dan akurat.

4. Aspek Keuangan:

- Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
- Meningkatkan sumber pembiayaan Perseroan untuk mendukung kebutuhan *working capital* Perusahaan.

market.

- Implement sales strategies with the right product mix to increase the Company's profit margin.
- Negotiation of better terms of payment for the Company to support the company's working capital needs.
- Determination of selling prices that are more profitable for the Company and acceptable to customers.

2. Aspek Pembelian | Purchasing Aspects:

- More aggressive control and strategy for purchasing raw materials (Palm Fruit Bunches/FFB) to obtain the best quality raw materials at lower prices.
- Raw material inventory management and also the right purchase time (when the harvest is abundant and prices are low).
- Negotiate better terms of payment with suppliers to support the Company's working capital needs.

- Stricter quality control of raw materials.

3. Aspek Produksi | Production Aspect:

- Stricter control and monitoring of land and plant quality.
- Investment in replacing production machines and equipment to improve efficiency and product quality.
- Production planning and inventory control for smooth delivery of goods to customers in a timely and accurate manner.

4. Aspek Keuangan | Financial aspect:

- More accurate cost analysis and identification for more efficient cost reduction.
- Increase the Company's financing sources to support the Company's working capital needs.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen di dalam suatu perseroan diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Perseroan. Seluruh laba bersih dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023 dan 2022,

The distribution of dividends within a company is regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's articles of association. All net profits minus the allowance for reserves are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined at the General Meeting of Shareholders. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance.

In accordance with the decision of the 2023 and 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the



Perseroan tidak membagikan dividen untuk kinerja pada tahun buku 2022 dan 2021.

Company did not distribute dividends for performance in the 2022 and 2021 financial years.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

Until the end of 2023, the Company did not have a share ownership program, either for employees or management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestation, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructurisation

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2023, the Company did not carry out activities related to investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Public Offering Proceeds

Tidak ada penggunaan dana hasil penawaran umum pada 2023, sehingga informasi tentang hal ini tidak dapat diungkapkan.

There were no use of proceeds from the public offering in 2023, so information about this cannot be disclosed.



Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

During 2023, the Company did not carry out transactions with related parties.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2023, the Company did not carry out affiliate transactions and transactions that contain conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change in Legislation That had a Significant Impact on The Company

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

In 2023, there were no changes to statutory regulations that have a significant impact on the Company's business activities.



Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in The Current Year

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tunggakan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are amendments and adjustments to financial accounting standards (SAK) that are effective for financial years starting on or after January 1 2023, namely:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Reports regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Reports regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term
- Amendment to PSAK No. 16, Fixed Assets: Yield before Intended Use; And
- Amendment to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from Single Transactions.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements in the current or previous year.





C H A P T E R

05





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Commitment

Perseroan menilai bahwa penerapan Tata Kelola yang baik merupakan salah satu pilar kuat untuk menghadapi berbagai tantangan. Penerapan GCG juga diyakini mampu memaksimalkan nilai Perusahaan, meningkatkan kontribusi Perusahaan, serta menjaga keberlanjutan Perusahaan secara jangka panjang.

Penerapan GCG secara terencana, terarah, dan terukur pada semua organ Perseroan dan tingkatan organisasi diyakini mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan corporate value dan kepercayaan investor.

Sadar betul akan peran penting GCG bagi kelangsungan usaha jangka panjang, maka Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG dan menjadikan GCG sebagai bagian dari Budaya Perusahaan yang pelaksanaannya didukung oleh nilai-nilai perusahaan. Perseroan meyakini pengintegrasian prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha tidak hanya membawa manfaat positif bagi Perseroan melainkan juga bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company considers that the implementation of good governance is one of the strong pillars for facing various challenges. The implementation of GCG is also believed to be able to maximize company value, increase the company's contribution, and maintain the company's long-term sustainability.

The implementation of GCG in a planned, directed and measurable manner at all Company organs and organizational levels is believed to be able to strengthen the Company's competitive position, manage resources and risks more efficiently and effectively, and increase corporate value and investor confidence.

Fully aware of the important role of GCG for long-term business continuity, the Company maintains its commitment to always improving the quality of GCG implementation and making GCG part of the Company Culture whose implementation is supported by company values. The Company believes that integrating GCG principles in every business activity will not only bring positive benefits to the Company but also aims to protect the interests of shareholders and other stakeholders.



Landasan Hukum

Legal Foundation

Dalam penerapan GCG, Perseroan senantiasa berpedoman pada sejumlah ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya;
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG) Tahun 2021;
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

In implementing GCG, the Company is always guided by a number of applicable laws and regulations, including:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM);
3. Regulations related to the Company's business activities, whether issued by the central government, relevant ministries, provincial governments and district/city governments in the locations where the Company operates;
4. Regulations in the Capital Market sector, whether issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesian Stock Exchange or other capital market regulators;
5. Company Articles of Association;
6. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG) in 2021;
7. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.



Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG tercermin dari pelaksanaan kegiatan usaha yang dilandasi dengan empat prinsip dasar sesuai dengan Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan KNKG pada 2021. Empat prinsip dasar, sebagaimana diuraikan di bawah, menjadi referensi penting dalam proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

The Company's commitment to implementing GCG is reflected in the implementation of its business activities is based on four basic principles in accordance with the Corporate Governance Guidelines published by the KNKG in 2021. The four basic principles, as outlined below, are an important reference in the process of making responsible decisions, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability.

Pilar Dasar Basic Pillar	Deskripsi	Description
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Perseroan senantiasa mengedepankan asas kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat (respect), memenuhi komitmen yang sudah disepakati, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness), serta memastikan pengurusan perusahaan sudah dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	The Company always prioritizes the principle of honesty, treats all parties with respect, fulfills agreed commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. In addition, the Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality, and ensures that the management of the company is managed independently so that each organ of the company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner through correct, measurable business management in order to achieve the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.
Transparansi Transparency	Perseroan menjamin ketersediaan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Namun demikian, pengungkapan informasi perusahaan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai transparansi informasi perusahaan.	The Company guarantees the availability of clear, open and accurate information through media that is easily accessible and understood by stakeholders. However, the disclosure of company information still takes into account the applicable laws and regulations regarding the transparency of company information.
Keberlanjutan Continuity	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out full responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders in order to improve their standard of living in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.



Struktur dan Mekanisme GCG

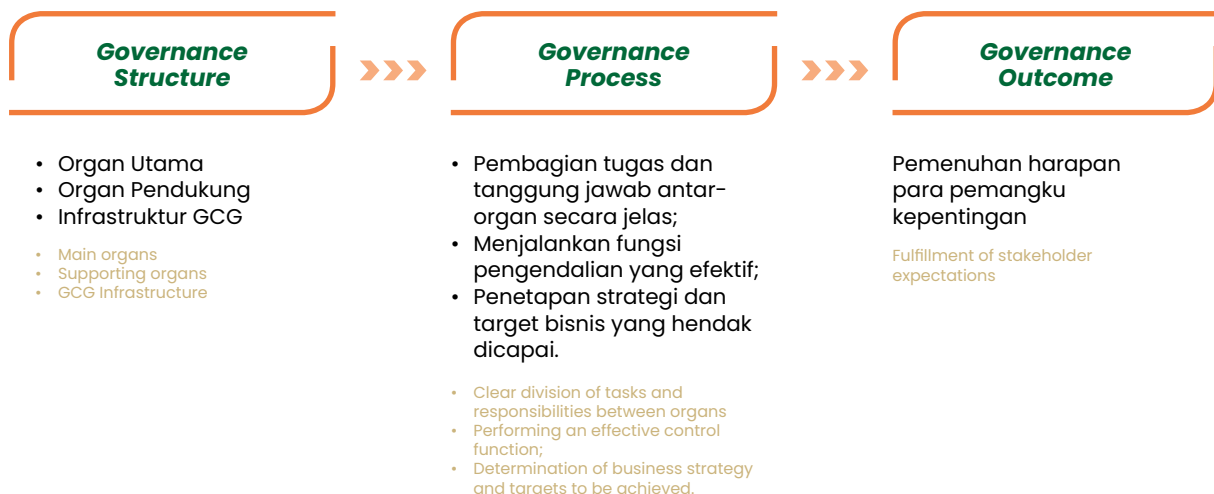
GCG Structure and Mechanism

Perseroan terus berupaya mendorong efektivitas penerapan GCG dengan menjaga keselarasan antara *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. *Governance structure* terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola agar proses penerapan prinsip GCG dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sementara *governance process* berkaitan dengan proses penerapan prinsip GCG pada seluruh lini bisnis yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG agar dapat dihasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Sedangkan *governance outcome* adalah hasil akhir yang diperoleh setelah Perseroan menerapkan *governance process* secara konsisten yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

Pelaksanaan GCG di internal Perseroan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari. Sepanjang tahun 2023, Perseroan memastikan bahwa proses penerapan GCG di Perseroan sudah berjalan efektif yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

The Company continues to strive to encourage the effectiveness of GCG implementation by maintaining harmony between *governance structure*, *governance process* and *governance outcomes*. *Governance structure* is related to the adequacy of *governance structures* and *infrastructure* so that the process of implementing GCG principles can produce *outcomes* that are in line with *stakeholder expectations*. Meanwhile, the *governance process* is related to the process of implementing GCG principles in all business lines which is supported by adequate GCG structure and *infrastructure* so that *outcomes* can be produced that are in line with *stakeholder expectations*. Meanwhile, *governance outcomes* are the final results obtained after the Company consistently implements the *governance process* which is supported by adequate GCG structure and *infrastructure*.

The implementation of GCG within the Company is carried out systematically and continuously by using GCG principles as a reference in carrying out daily business activities. Throughout 2023, the Company ensures that the process of implementing GCG in the Company has been running effectively, supported by adequate GCG structure and *infrastructure*.





Struktur GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri atas tiga organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar.

2. Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Ketiga organ utama tersebut memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing demi kepentingan Perseroan. Di samping itu, organ-organ tersebut juga memiliki peran penting

GCG structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”), the Corporate Governance Structure consists of three main organs, namely:

1. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or articles of association.

2. Directors

The Board of Directors is the Company’s organ with authority and full responsibility for managing the Company for the interests of the Company, in accordance with the Company’s aims and objectives and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

3. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company’s organ tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors.

These three main organs have the responsibility to carry out their respective functions and duties in the interests of the Company. In addition, these organs also have an important role in implementing GCG to



dalam penerapan GCG agar tercapai kesinambungan dan tujuan usaha jangka panjang.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Organ pendukung Dewan Komisaris Perseroan, terdiri dari:

- Komite Audit; dan
- Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sedangkan organ pendukung Direksi terdiri dari:

1. Sekretaris Perusahaan; dan
2. Unit Audit Internal.

Infrastruktur dan *Soft-Structure* GCG

Agar penerapan GCG senantiasa berjalan efektif, Perseroan tidak hanya menaruh perhatian terhadap kecukupan struktur organ GCG semata melainkan juga memastikan hadirnya infrastruktur GCG yang memadai. Hal ini menjadi penting karena dalam menjalankan kegiatan usahanya setiap organ dan unit-unit kerja memerlukan acuan dan pedoman kerja yang jelas agar dapat tercipta hubungan kerja yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Dengan adanya infrastruktur dan *soft-structure* GCG (perangkat kebijakan) yang memadai untuk mendukung efektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan berharap dapat menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Sampai akhir tahun 2023, *soft structure* GCG yang dimiliki Perseroan, antara lain:

1. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Audit Internal;
5. Kode Etik Perusahaan;
6. Kebijakan Anti Korupsi;
7. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur;
8. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran;
9. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor.

Seluruh perangkat pedoman dan kebijakan GCG Perseroan disempurnakan dan ditinjau secara berkala guna menunjang penerapan GCG secara optimal.

achieve sustainability and long-term business goals.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors are assisted by supporting organs who have their respective roles in carrying out the Company's operational activities.

The supporting organs of the Company's Board of Commissioners, consist of:

- Audit Committee; and
- Nomination and Remuneration Committee.

Meanwhile, the supporting organs of the Board of Directors consist of:

1. Corporate Secretary; and
2. Internal Audit Unit.

GCG Infrastructure and *Soft-Structure*

In order for the implementation of GCG to continue effectively, the Company not only pays attention to the adequacy of the GCG organ structure but also ensures the presence of adequate GCG infrastructure. This is important because in carrying out its business activities, each organ and work unit requires clear work references and guidelines so that a clear working relationship can be created between the party making the decision and the party exercising control (supervision) over the decision.

By having adequate GCG infrastructure and *soft-structure* (policy tools) to support effective business management, the Company hopes to provide accountable and accountable business management. Until the end of 2023, the Company's GCG *soft structure* includes:

1. Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Audit Committee Work Implementation Guidelines;
3. Guidelines for Implementing the Work of the Nomination and Remuneration Committee;
4. Internal Audit Charter;
5. Company Code of Ethics;
6. Anti-Corruption Policy;
7. Supplier Selection Policy and Creditor Rights;
8. Violation Reporting Policy;
9. Communication Policy with Shareholders/Investors.

All of the Company's GCG guidelines and policies are refined and reviewed regularly to support optimal GCG implementation.



Sosialisasi dan Internalisasi GCG

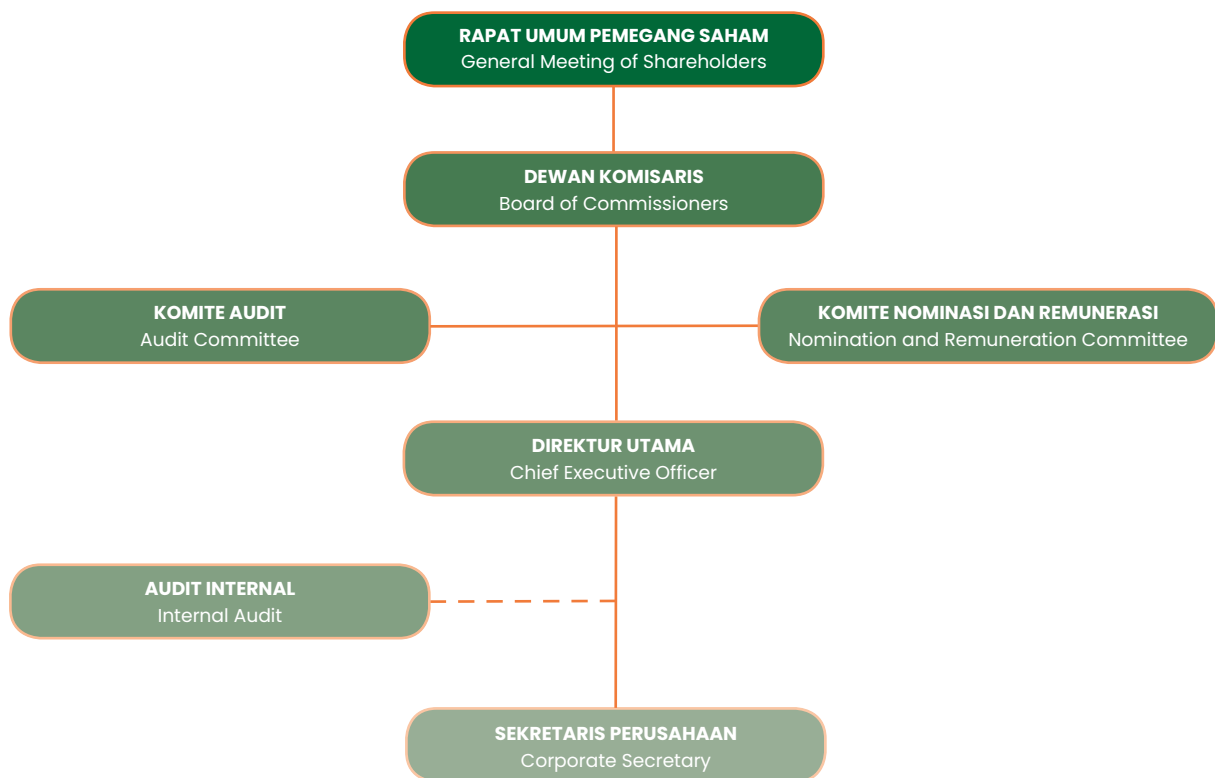
Dalam rangka memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh manajemen dan karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG di masing-masing unit kerja yang dilakukan secara konsisten. Hasil akhir yang diharapkan dari proses internalisasi/sosialisasi GCG dan budaya kerja adalah tumbuhnya perilaku yang mencerminkan budaya GCG.

Socialization and Internalization of GCG

In order to provide an understanding of the implementation of good corporate governance, the Company has carried out activities to socialize and internalize GCG principles to all management and employees regarding the importance of implementing GCG principles in each work unit which is carried out consistently. The expected final result of the internalization/socialization process of GCG and work culture is the growth of behavior that reflects GCG culture.

Struktur GCG

GCG Structure





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas dan struktur tertinggi pada Perseroan, serta merupakan forum utama di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada Perseroan.

RUPS juga menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam Perseroan, diantaranya mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, persetujuan Laporan Tahunan, dan pembahasan aksi korporasi yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Berdasarkan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS dan No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/ POJK.04/2014, RUPST diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 bulan setelah tahun buku terakhir, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

RUPSLB juga merupakan otoritas tertinggi dimana sejumlah keputusan penting dihasilkan dan disahkan untuk kemudian menjadi kebijakan resmi Perseroan.

Dengan batasan-batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu: Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;

1. Penggunaan laba bersih Perseroan;
2. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
4. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
5. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Secara umum, keberadaan RUPS berfungsi sebagai wadah atau forum komunikasi formal bagi para

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority and structure in the Company, and is the main forum where shareholders can exercise their rights and authority in the Company.

The GMS is also a means for shareholders to decide on important policies within the Company, including regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, approval of changes to the Articles of Association, approval of the Annual Report, and discussion of corporate actions that have a material impact on the Company.

GMS consists of two types, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. Based on POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of GMS and No. 10/ POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/ POJK.04/2014, the AGMS is held once a year no later than 6 months after the last financial year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. Share.

The EGMS is also the highest authority where a number of important decisions are made and ratified which then become the Company's official policies.

Subject to the limitations specified in the statutory regulations and/or the Company's Articles of Association, the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not granted to the Board of Commissioners and Directors, namely: Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial reports;

1. Use of the Company's net profit;
2. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
3. Merger, consolidation or separation of Companies;
4. Changes to the Company's Articles of Association; and
5. The Company plans to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

In general, the existence of the GMS functions as a forum or formal communication forum for shareholders to



pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dan inisiatif pengelolaan Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perusahaan menyelenggarakan RUPST tahun 2023 secara fisik dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan menggunakan aplikasi penyelenggaraan RUPS secara elektronik atau *Electronic General Meeting System* (“eASY.KSEI”) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

make strategic decisions relating to capital invested in the Company and Company management initiatives that will be carried out by the Board of Directors.

GMS Implementation Mechanism

The Company’s GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The AGMS must be held every year, no later than 6 months after the close of the financial year, while the EGMS can be held at any time according to the Company’s needs.

The procedures and mechanisms for holding the Company’s AGMS and EGMS refer to the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Implementing Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The company will hold the 2023 AGM physically by observing strict health protocols and using an electronic GMS holding application or Electronic General Meeting System (“eASY.KSEI”) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Organizing the 2023 GMS

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1.	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK <i>Notification of AGMS agenda to OJK</i>	9 Mei 2023 <i>May 9, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 002/DIR/OJK-BEI/V/2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan <i>Delivered via Company Letter No. 002/DIR/OJK-BEI/V/2023</i> <i>PT Indonesia Stock Exchange (IDX) website;</i> <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> <i>Company website</i>
2.	Pengumuman Rencana RUPST <i>RUPST Announcement of AGMS Planning</i>	16 Mei 2023 <i>May 16, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 004/DIR/OJK-BEI/V/2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan <i>Delivered via Company Letter No. 004/DIR/OJK-BEI/V/2023</i> <i>PT Indonesia Stock Exchange (IDX) website;</i> <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> <i>Company website</i>
3.	Penyampaian Bukti Iklan Rencana RUPST <i>Advertisement Submission of AGMS Planning</i>	16 Mei 2023 <i>May 16, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 005/DIR/OJK-BEI/V/2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan <i>Delivered via Company Letter No. 005/DIR/OJK-BEI/V/2023</i> <i>PT Indonesia Stock Exchange (IDX) website;</i> <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> <i>Company website</i>
4.	Pemanggilan RUPST <i>AGMS Invitation</i>	31 Mei 2023 <i>May 31, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 009/DIR/OJK-BEI/V/2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan <i>Delivered via Company Letter No. 009/DIR/OJK-BEI/V/2023</i> <i>PT Indonesia Stock Exchange (IDX) website;</i> <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> <i>Company website</i>



No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
5.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST <i>Advertisement Submission of AGMS Call</i>	31 Mei 2023 <i>May 31, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 010/DIR/OJK-BEI/V/2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan <i>Delivered via Company Letter No. 010/DIR/OJK-BEI/V/2023</i> <i>PT Indonesia Stock Exchange (IDX) website;</i> <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> <i>Company website</i>
6.	Pelaksanaan RUPST <i>AGMS Implementation</i>	26 Juni 2023 <i>June 26, 2023</i>	<p>RUPST PT Andira Agro untuk tahun 2023 diselenggarakan pada Hari/tanggal: Senin, 26 Juni 2023 Waktu : 09:00 Tempat: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta <i>PT Andira Agro's AGMS for 2023 was held on Day/date: Monday, June 26, 2023 Time : 09:00 Place: Meta Epsi Building, Jl. Major General D.I Panjaitan Cav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta</i></p>
7.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST <i>Announcement of the Summary of Minutes of AGMS</i>	3 Juli 2023 <i>July 3, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 001/DIR/OJK-BEI/VII/2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan <i>Delivered via Company Letter No. 001/DIR/OJK-BEI/V/2023</i> <i>PT Indonesia Stock Exchange (IDX) website;</i> <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> <i>Company website</i>
8.	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST <i>Advertisement Submission of the Summary of Minutes of AGMS</i>	5 Juli 2023 <i>July 5, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 003/DIR/OJK-BEI/VII/2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan <i>Delivered via Company Letter No. 003/DIR/OJK-BEI/V/2023</i> <i>PT Indonesia Stock Exchange (IDX) website;</i> <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> <i>Company website</i>

Informasi Pelaksanaan RUPST Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk Tahun Buku 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal Day/Date	Waktu Time	Tempat Place
Senin, 26 Juni 2023 <i>Monday, June 26, 2023</i>	09.00	Meta Epsi Building Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur 13350

Information On The Implementation Of The 2023 AGMS

During 2023, the Company held 1 (one) AGMS for the 2022 Financial Year with the following details:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Presence of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2023 Attendance at the 2023 AGMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Wilson	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak Hadir <i>Abstain</i>
Andre Handhika Tessayputra The	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Direksi Board of Directors		
Francis Indarto	Direktur Utama <i>President Directors</i>	Hadir <i>Present</i>
Kahar Anwar	Direktur <i>Directors</i>	Hadir <i>Present</i>

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 5.731.373.000 saham

Presence of Shareholders

The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 5,731,373,000 shares or



atau 61,298% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam Rapat

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Desman, S.H., M.Hum. sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPST 2023.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan menggunakan kartu suara maupun melalui media elektronik mengingat terdapat suara abstain dan suara tidak setuju dari para pemegang saham.

Agenda dan Keputusan RUPST 2023

61.298% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the Meeting

The Company used the services of the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Desman, S.H., M.Hum. as an independent party who counted the votes at the 2023 AGMS.

Decision Making Mechanism

For each Meeting agenda item, after description and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide responses/opinions. After there were no more questions, responses/opinions from the shareholders, the Meeting continued with decision making which was carried out based on voting using voting cards or via electronic media considering that there were abstentions and disapproval votes from the shareholders.

Agenda and Resolutions of the 2023 AGMS

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
<p>Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Iskandar & Sulaeman dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00104/2.1362/AU.1/01/0397-1/1/IV/2023 tanggal 27 April 2023, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan. <p>First</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2022, including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervision Report; and Approved and ratified the Company's Balance Sheet and Comprehensive Profit (Loss) for the fiscal year ended December 31, 2022 which had been audited by Public Accountant Firm Iskandar & Sulaeman with fair opinion in all material matters, as stated in the Independent's Auditor's Report Number: 00104/2.1362/AU.1/01/0397-1/1/IV/2023 dated April 27, 2023 as well as giving full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that had been carried out during the fiscal year ended on December 31, 2022, to the extent that those actions are reflected in the Annual Report and related Financial Statements. 	5.517.589.400 (96,27%)	<p>Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Andira Agro Tbk Nomor: 68 tertanggal 26 Juni 2023.</p> <p>Realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Andira Agro Tbk Number: 68 dated 26 June 2023.</p>



Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
<p>Kedua Menyetujui penetapan besarnya jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir tahun 2023.</p> <p>Second <i>Approved the determination of remuneration to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at total amount of Rp1.200.000.000,- (one billion two hundred million rupiah) (before tax deduction) up to the end of the year 2023.</i></p>	5.517.589.400 (96,27%)	<p>Telah direalisasikan Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah senilai Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) untuk tahun buku 2023.</p> <p>Realized <i>The total remuneration of the Board of Commissioners and Directors is IDR 1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) for the 2023 financial year.</i></p>
<p>Ketiga Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Third <i>Approved to give power of attorney and authorization to the Company's Board of Commissioner to appoint the Public Accountant Firm that registered at the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023 and to authorize the Board of Commissioners to determine the fee and other terms related to the appointment.</i></p>	5.517.589.400 (96,27%)	<p>Telah direalisasikan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan.</p> <p>Realized <i>The Public Accounting Firm appointed to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023 is the Jojo Sunarjo & Partners Public Accounting Firm.</i></p>



Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
<p>Keempat</p> <p>1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa dan kontribusi mereka kepada Perseroan;</p> <p>2. Menyetujui menunjuk dan mengangkat Bapak WILSON selaku Komisaris Utama dan Bapak ANDRE HANDHIKA TESSAPUTRA THE selaku Komisaris Independen dan Bapak FRANCIS INDARTO selaku Direktur Utama dan Bapak KAHAR ANWAR selaku Direktur untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Bapak WILSON Komisaris Independen : Bapak ANDRE HANDHIKA TESSAPUTRA THE DIREKSI Direktur Utama : Bapak FRANCIS INDARTO Direktur : Bapak KAHAR ANWAR</p> <p>3. Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta-akta di hadapan notaris, dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Fourth</p> <p>1. <i>Approved the honorable discharge of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in connection with the end of their term of office, starting from the closing of the Meeting accompanied by thanks and the highest appreciation for their services and contributions to the Company;</i></p> <p>2. <i>Approved the appointment of Mr. WILSON as President Commissioner and Mr. ANDRE HANDHIKA TESSAPUTRA THE as Independent Commissioner and Mr. FRANCIS INDARTO as President Director and Mr. KAHAR ANWAR as Director for a term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on year 2028 (two thousand twenty eight), so that henceforth the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:</i> BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Mr. WILSON Independent Commissioner : Mr. ANDRE HANDHIKA TESSAPUTRA THE BOARD OF DIRECTORS President Director : Mr. FRANCIS INDARTO Director : Mr. KAHAR ANWAR</p> <p>3. <i>Approve to give authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions related to the dismissal and appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company mentioned above, including but not limited to making or asking to be drawn up and signing the deeds before a notary, and notify the competent authorities and take all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>	5.517.589.400 (96,27%)	<p>Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Andira Agro Tbk Nomor: 68 tertanggal 26 Juni 2023.</p> <p>Realized <i>The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Andira Agro Tbk Number. 68 dated 26 June 2023.</i></p>

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 13 Juli 2022 berlokasi di Gedung Meta Epsi, Jl. Mayjend. D.I. Panjaitan Kaveling 2, Jakarta Timur.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, berikut ini adalah uraian pra-pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPST Perseroan tahun 2022:

Implementation of the 2023 Extraordinary GMS

In 2023, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

Implementation of the 2022 GMS

In 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 13 2022 located at the Meta Epsi Building, Jl. Maj. Gen. IN. Panjaitan Kaveling 2, East Jakarta.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK 15/2020, the following is a description of the pre-implementation and post-implementation of the Company's 2022 AGMS:



No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1.	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK <i>Notification of AGMS agenda to OJK</i>	27 Mei 2022 <i>May 27, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 005/DIR/OJK-BEI/V/2022 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan • <i>Delivered through Company Letter No. 005/DIR/OJK-BEI/V/2022</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> • <i>Company website</i>
2.	Pengumuman Rencana RUPST <i>Announcement of AGMS Planning</i>	6 Juni 2022 <i>June 6, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 001/DIR/OJK-BEI/VI/2022 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan • <i>Delivered through Company Letter No. 001/DIR/OJK-BEI/VI/2022</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> • <i>Company website</i>
3.	Penyampaian Bukti Iklan Rencana RUPST <i>Advertisement Submission of AGMS Planning</i>	6 Juni 2022 <i>June 6, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 002/DIR/OJK-BEI/VI/2022 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan • <i>Delivered through Company Letter No. 002/DIR/OJK-BEI/VI/2022</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>PT Kustodian Sentral</i> • <i>Company website</i>
4.	Pemanggilan RUPST <i>AGMS Invitation</i>	21 Juni 2022 <i>June 21, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 004/DIR/OJK-BEI/VI/2022 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan • <i>Delivered through Company Letter No. 004/DIR/OJK-BEI/VI/2022</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> • <i>Company website</i>
5.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST <i>Advertisement Submission of AGMS Call</i>	21 Juni 2022 <i>June 21, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 005/DIR/OJK-BEI/VI/2022 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan • <i>Delivered through Company Letter No. 005/DIR/OJK-BEI/VI/2022</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> • <i>Company website</i>
6.	Pelaksanaan RUPST <i>AGMS Implementation</i>	13 Juli 2022 <i>July 13, 2022</i>	<p>RUPST PT Andira Agro untuk tahun 2022 diselenggarakan pada Hari/tanggal: Rabu, 13 Juli 2022 Waktu: 09.22-09.59 WIB Tempat: Gedung Meta Epsi Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur 13350 The <i>AGMS of PT Andira Agro for 2022 was held on</i> <i>Day/date: Wednesday, July 13, 2022</i> <i>Time: 09.22-09.59 WIB</i> <i>Venue: Meta Epsi Building Jl. Major General D.I Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur 13350</i></p>
7.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST <i>Announcement of the Summary of Minutes of AGMS</i>	15 Juli 2022 <i>July 15, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 004/DIR/OJK-BEI/VII/2022 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan • <i>Delivered through Company Letter No. 004/DIR/OJK-BEI/VII/2022</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> • <i>Company website</i>
8.	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST <i>Advertisement Submission of the Summary of Minutes of AGMS</i>	15 Juli 2022 <i>July 15, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 005/DIR/OJK-BEI/VII/2022 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan • <i>Delivered through Company Letter No. 005/DIR/OJK-BEI/VII/2022</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI);</i> • <i>Company website</i>

Informasi Pelaksanaan RUPST Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk Tahun Buku 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal Day/Date	Waktu Time	Tempat Place
Rabu, 13 Juli 2022	09.00-10.30 WIB	Gedung Meta Epsi Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur 13350

Information on The Implementation of The 2022 AGMS

During 2022, the Company held 1 (one) AGMS for the 2021 Financial Year with the following details:



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Presence of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST 2022 Attendance at the 2022 AGMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Billy Ching	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>
Wilson	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Andre Handhika Tessa Putra The	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Direksi Directors		
Francis Indarto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Kahar Anwar	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 6.413.108.500 saham yang merupakan 68,589% dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Presence of Shareholders

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing 6,413,108,500 shares, which is 68.589% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam Rapat

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Desman, S.H., M.Hum. sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPST 2022.

Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the Meeting

The Company used the services of the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Desman, S.H., M.Hum. as an independent party who counted the votes at the 2022 AGMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan menggunakan kartu suara maupun melalui media elektronik mengingat terdapat suara abstain dan suara tidak setuju dari para pemegang saham.

Meeting Decision Making Mechanism

For each Meeting agenda item, after description and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide responses/opinions. After there were no more questions, responses/opinions from the shareholders, the Meeting continued with decision making which was carried out based on voting using voting cards or via electronic media considering that there were abstentions and disapproval votes from the shareholders.



Agenda dan Keputusan RUPST 2022

Agenda and Resolutions of the 2022 AGMS

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
<p>Pertama</p> <p>1. Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00046/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.</p> <p>First</p> <p>1. <i>Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended Desember 31, 2021, including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervision Report; and</i></p> <p>2. <i>Approved and ratified the Company's Balance Sheet and Comprehensive Profit (Loss) for the fiscal year ended Desember 31, 2021 which had been audited by Public Accountant Firm Jojo Sunarjo & Partner with fair opinion in all material matters, as stated in the Independent's Auditor's Report Number: 00046/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2022 dated March 29, 2022 as well as giving full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that had been carried out during the fiscal year ended on December 31, 2021, to the extent that those actions are reflected in the Annual Report and related Financial Statements.</i></p>	6.413.108.300 (99,999%)	<p>Telah direalisasikan</p> <p>Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Andira Agro Tbk Nomor: 36 tertanggal 13 Juli 2022.</p> <p>Realized</p> <p><i>The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Andira Agro Tbk Number: 36 dated 13 July 2022.</i></p>
<p>Kedua</p> <p>Menyetujui tidak ada penyisihan dana cadangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.</p> <p>Second</p> <p><i>Approved that for the fiscal year ended on December 31, 2021 there is no provision for reserve funds.</i></p>	6.413.106.500 (99,999%)	<p>Telah direalisasikan</p> <p>Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Andira Agro Nomor: 36 tertanggal 13 Juli 2022.</p> <p>Realized</p> <p><i>The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Andira Agro Number: 36 dated 13 July 2022.</i></p>
<p>Ketiga</p> <p>Menyetujui penetapan besarnya jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir tahun 2022.</p> <p>Third</p> <p><i>Approved the determination of remuneration to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at total amount of Rp1.200.000.000,- (one billion two hundred million rupiah) (before tax deduction) up to the end of the year 2022.</i></p>	6.413.106.500 (99,999%)	<p>Telah direalisasikan</p> <p>Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah senilai Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) untuk tahun buku 2022.</p> <p>Realized</p> <p><i>Total amount of remuneration to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners is Rp1.200.000.000,- (one billion two hundred million rupiah) (before tax deduction) up to the end of the year 2022.</i></p>



Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
<p>Keempat Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Fourth <i>To give power of attorney and authorization to the Company's Board of Commissioner to appoint the Public Accountant Firm that registered at the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022 and to authorize the Board of Commissioners to determine the fee and other terms related to the appointment.</i></p>	6.413.108.300 (99,999%)	<p>Telah direalisasikan Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM/XII/2022, tanggal 26 Desember 2022, Perseroan memutuskan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Iskandar dan Sulaeman dengan Akuntan Publik (Signing Partner) yaitu Bapak Drs. Iskandar Pane, Ak, CPA, MM untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>Realized <i>In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM/XII/2022, December 26 2022, the Company decided to use the services of Iskandar and Sulaeman Public Accounting Firm with a Public Accountant (Signing Partner), namely Drs. Iskandar Pane, Ak, CPA, MM to audit the company's financial statements ending December 31, 2022. The Board of Commissioners also fulfills its authority to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.</i></p>

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa Tahun 2022.

Implementation of The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2022

During 2022, the Company did not hold the 2022 Extraordinary GMS.

Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perseroan yang memiliki kewenangan untuk mengawasi dan memberi nasihat terkait pengelolaan serta implementasi kebijakan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, serta peraturan perundangundangan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Untuk kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja, Anggaran Perseroan, serta Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga memiliki tugas sebagai pemberi nasihat kepada Direksi mengenai pelaksanaan kegiatan audit serta aspek nominasi dan remunerasi di Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pengaturan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sejalan dengan

The Board of Commissioners is one of the Company's organs that has the authority to supervise and provide advice regarding the management and implementation of Company policies implemented by the Board of Directors based on the Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules, Articles of Association, as well as applicable laws and regulations taking into account GCG principles.

For the interests of the Company, the Board of Commissioners supervises the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan, Company Budget and General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners also has the task of providing advice to the Board of Directors regarding the implementation of audit activities as well as aspects of nomination and remuneration in the Company.

The Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders. The arrangements for the Company's Board of Commissioners are carried out in



Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Peraturan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan dokumen tertulis yang dijadikan panduan bekerja bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas Perseroan.

Penyusunan pedoman tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mencakup pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris. Agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang maka pedoman ini dikaji ulang secara periodik dan dimutakhirkan apabila diperlukan.

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perseroan mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, di antaranya:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
- b. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku;

line with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In accordance with these regulations, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and one Independent Commissioner.

Board of Commissioners Work Guidelines and Regulations

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations are a written document that serves as a work guide for all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities as the Company's supervisory organ.

The preparation of these guidelines has been adjusted to the provisions of applicable laws and adapted to the Company's Articles of Association

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations cover the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including setting the policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners. In order to remain relevant to developing business dynamics, this guideline is reviewed periodically and updated if necessary.

On January 31 2020, the Company approved the Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations to support the implementation of the duties and responsibilities and authority of the Board of Commissioners in carrying out its role. The Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations are based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations in Indonesia.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authority of the Company's Board of Commissioners are in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and is included in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations, including:

- a. Supervise the Board of Directors' policies in implementing the management of the Company;
- b. Ensure that the Company has complied with all applicable laws and regulations;



- c. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Kontrak Manajemen, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud serta tujuan Perseroan;
 - d. Mewakili kepentingan Pemegang Saham dalam melaksanakan kegiatan pengawasan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
 - e. Menyusun pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing Anggota Dewan Komisaris;
 - f. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris, dan melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham;
 - g. Mengkaji kelayakan visi dan misi perseroan serta memberikan masukan perbaikannya secara berkala dan menyampaikannya kepada Direksi;
 - h. Mengkaji penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Teknologi Informasi Perseroan;
 - i. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan memberikan pendapat dan saran kepada RUPS/ Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
 - j. Mengusulkan Eksternal Auditor kepada RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
 - k. Berpartisipasi aktif dalam meningkatkan citra Perseroan, antara lain melalui komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan;
 - l. Menilai dan melaporkan kinerja Perseroan secara berkala kepada Pemegang Saham;
 - m. Melakukan penilaian kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan kriteria yang jelas;
 - n. Melaporkan hasil penilaian atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham;
 - o. Mengajukan calon-calon Anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
 - p. Memberikan Informasi yang releban kepada Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;
 - q. Memantau efektifitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan dan melaporkannya pada RUPS;
 - r. Wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya atau keluarganya pada Perseroan tersebut maupun perusahaan lain;
 - s. Melaporkan dengan segera di RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan; dan
 - t. Dalam hal Perseroan menunjukkan kemunduran atau hal lain yang dianggap perlu, Dewan Komisaris melaporkannya di RUPS dengan disertai
- c. Provide advice to the Board of Directors including the implementation of the Company's Long Term Plan, Company Work Plan and Budget, Management Contract, provisions of the Articles of Association, Resolutions of the General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations, for the interests of the Company and in accordance with the objectives and Company objectives;
 - d. Represent the interests of Shareholders in carrying out supervisory activities and be responsible to the GMS;
 - e. Arrange the distribution of duties among the Members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each Member of the Board of Commissioners;
 - f. Develop work programs and performance targets for the Board of Commissioners each year as well as review mechanisms for the performance of the Board of Commissioners, and report the results to Shareholders;
 - g. Review the feasibility of the company's vision and mission and provide input on improvements periodically and submit them to the Board of Directors;
 - h. Review the implementation of the Company's Risk Management and Information Technology Systems;
 - i. Follow developments in the Company's activities and provide opinions and suggestions to the GMS/Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company;
 - j. Proposing an External Auditor to the GMS and monitoring the implementation of the External Auditor's assignment;
 - k. Actively participate in improving the Company's image, including through effective communication with stakeholders;
 - l. Assess and report the Company's performance periodically to Shareholders;
 - m. Evaluate the performance of the Board of Directors in managing the Company using clear criteria;
 - n. Report the results of the assessment of the performance of the Board of Directors to Shareholders;
 - o. Proposing new candidates for Directors to Shareholders;
 - p. Provide relevant information to shareholders and other stakeholders based on applicable regulations in a timely, accurate, clear and objective manner;
 - q. Monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company and report this at the GMS;
 - r. Must report to the Company regarding his or his family's share ownership in the Company or other companies;
 - s. Report immediately at the GMS if there is a decline in the Company's performance; And
 - t. In the event that the Company shows setbacks or other things deemed necessary, the Board of Commissioners reports this at the GMS



saran mengenai langkah perbaikan yang harus dilakukan.

accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Namun demikian, ketentuan ini tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office of Commissioners is set at 5 (five) years and thereafter they can be reappointed for 1 (one) term of office. However, this provision does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends by stating the reasons.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. Ketentuan lainnya diatur oleh Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual, dan peraturan lain yang berlaku. Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi, walaupun tidak terlibat dalam operasional Perusahaan.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through GMS decisions. Other provisions are regulated by the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable regulations. The Board of Commissioners supervises the performance of the Board of Directors, even though it is not involved in the Company's operations.

Dibantu Komite-Komite

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit, yang tugas tanggung jawab dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Assisted by Committees

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees that are responsible for the Board of Commissioners, namely:

1. Audit Committee, whose duties and responsibilities and authority are regulated in the Audit Committee Charter;
2. Nomination and Remuneration Committee which is responsible for assisting the Board of Commissioners in determining the Nomination and Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana diputuskan dalam RUPST 2023, Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, di mana Komisaris Utama menjadi ketuanya. Pembagian tugas dan pengawasan Dewan Komisaris telah diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Composition of the Board of Commissioners

As decided at the 2023 AGMS, the Board of Commissioners consists of 2 (two) people, of which the President Commissioner is the chairman. The division of duties and supervision of the Board of Commissioners has been decided internally by the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period Served
1.	Wilson	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 82 tanggal 31 Agustus 2020 <i>Shareholders' decision pursuant to Deed No. 82 dated August 31, 2020</i>	2023- 2028	2
2.	Andre Handika Tessaputra The	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 71 tanggal 27 Juni 2019 <i>Shareholders' decision pursuant to Deed No. 71 dated June 27, 2019</i>	2023- 2028	2



Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah bekerja dan bertindak secara independen dalam pelaksanaan pengelolaan operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris telah menyatakan kepemilikan atau tidak adanya kepemilikan saham pada Perseroan. Terkait kepemilikan saham di luar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaporkannya sebagai bentuk transparansi.

Dewan Komisaris menghindari segala bentuk benturan kepentingan dengan pihak manapun yang berpotensi mengganggu atau mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perseroan pada 2023 telah bertindak independen, terutama dalam hal proses pengawasan dan pengambilan keputusan.

Komitmen Perseroan akan hal ini terwakili dari keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi.

Atas hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain dengan:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Report.

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners stated that they had worked and acted independently in implementing the Company's operational management.

The Board of Commissioners has declared ownership or lack of ownership of shares in the Company. Regarding share ownership outside the Company, the Board of Commissioners is obliged to report it as a form of transparency.

The Board of Commissioners avoids any form of conflict of interest with any party that has the potential to interfere with or affect its independence in carrying out its supervisory function objectively.

In carrying out its operational supervision function in 2023, the Company will act independently, especially in terms of supervision and decision-making processes.

The Company's commitment to this is represented by the existence of Independent Commissioners in the current membership of the Board of Commissioners.

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

A conflict of interest is a condition where the Company's economic interests conflict with personal economic interests.

Due to this, the Company has a policy for managing conflicts of interest of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:

1. Prioritize the interests of the Company and not reduce the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Making disclosures in terms of decision making must still be taken in the event of a conflict of interest.



Kode Etik Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada tugas dan kewajiban yang telah digariskan di dalam POJK No. 33/2014 demi terciptanya standar kerja yang tinggi dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Perseroan telah membentuk Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Terkait tugas pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan rapat atau evaluasi laporan operasional setiap 1 (satu) bulan sekali serta melakukan pembahasan dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang ditemukan.

Pada pelaksanaannya, Rapat Dewan Komisaris tetap dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sesuai pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat sepanjang semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Frekuensi rapat Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan sesuai dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., No. 33 tanggal 7 September 2021. Dewan Komisaris berhak mengundang Direksi di dalam rapat.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris PT Andira Agro Tbk mengadakan 12 (dua belas) kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk

Board of Commissioners Code of Ethics

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the duties and obligations outlined in POJK No. 33/2014 in order to create high work standards and be in line with GCG principles in achieving the Company's Vision and Mission. The Company has established the Board of Commissioners' Work Guidelines which contain instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and Directors.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

Regarding the task of supervising the Company's operational activities, the Board of Commissioners holds meetings or evaluates operational reports once every 1 (one) month and holds discussions with related committees, according to problems found.

In practice, Board of Commissioners meetings can still be held at any time if deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.

In accordance with article 33 POJK 33/2014, the decision-making mechanism at the Board of Commissioners Meeting is carried out based on deliberation and consensus. In the event that a consensus deliberation decision is not reached, then the decision is made based on the majority vote.

Apart from meeting forums, the Board of Commissioners can also make legal and binding decisions as long as all members of the Board of Commissioners have been notified in writing about the proposals to be submitted and all members of the Board of Commissioners have given their approval by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions legally taken at a Board of Commissioners Meeting.

Frequency and Attendance Rate of Meetings

The frequency of Board of Commissioners meetings is regulated based on POJK No. 33/POJK.04/2014 and in accordance with Notarial Deed Desman, S.H., M.Hum., No. 33 dated 7 September 2021. The Board of Commissioners has the right to invite the Directors to meetings.

Throughout 2023, the Board of Commissioners of PT Andira Agro Tbk held 12 (twelve) formal meetings and also several other informal meetings to discuss the



membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan.

results of the Directors' report on their performance for a certain period in running the Company.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

The attendance level of each member is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Wilson	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	12	100%
Andre Handhika Tessaputra The	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%

Rapat Gabungan

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Kebijakan ini sudah selaras dengan regulasi POJK 33/2014 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 7 September 2021.

Joint meeting

Meeting Policy

Apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners also periodically holds meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. This policy is in line with POJK regulations 33/2014 and Deed of Meeting Decision Statement No. 33 dated 7 September 2021.

Sama halnya dengan Rapat Dewan Komisaris, metode pengambilan keputusan dalam rapat gabungan juga dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Similar to Board of Commissioners Meetings, the decision making method in joint meetings is also carried out based on consensus deliberation. In the event that a consensus deliberation decision is not reached, the decision making method is based on the majority vote.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of Meetings

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 3 joint meetings with the Board of Directors with the attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Wilson	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Andre Handhika Tessaputra The	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Francis Indarto	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Kahar Anwar	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%

Komisaris Independen

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 Pasal 19, Perseroan memiliki anggota Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

In accordance with the provisions in POJK No. 57/POJK.04/2017 Article 19, the Company has Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2023 Komisaris Independen Perseroan adalah Bapak Andre Handhika Tessaputra The.

In 2023 the Company's Independent Commissioner is Mr Andre Handhika Tessaputra The.

Komisaris Independen harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta

Independent Commissioners must come from outside the Company who are free from the influence of members of the Board of Commissioners and



Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

Sesuai dengan Akta Notaris Notaris Desman, S.H., M.Hum., No. 33 tanggal 7 September 2021 Pasal 14 ayat (2) dan (3), penentuan Komisaris Independen sebagai berikut:

- Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen adalah orang perseorangan yang pada saat diangkat dan selama menjabat memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perundang-undangan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Pemenuhan persyaratan wajib dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat pernyataan tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan disimpan oleh Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 25 ayat 1 POJK No. 33/POJK.04/2014 Dalam hal terdapat Dewan Komisaris yang menjabat lebih dari dua periode, agar yang bersangkutan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Bapak Andre Handika Tessaputra The sebagai Komisaris Independen Perseroan telah menjabat 2 (dua) kali periode dan telah menyatakan independensinya.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan GCG dan bidang usaha Perseroan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris bertujuan untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan untuk kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.

other members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders, one of whom must have an accounting and/or financial background.

In accordance with the Notarial Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum., No. 33 dated 7 September 2021 Article 14 paragraphs (2) and (3), the determination of the Independent Commissioner is as follows:

- Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, are individuals who at the time of appointment and during their tenure fulfill the requirements determined by the laws and/or statutory regulations in the Capital Market sector.
- Fulfillment of the requirements must be proven by a statement letter from the candidate for member of the Board of Commissioners before the appointment and the statement letter is submitted to the Company. The statement letter must be examined and kept by the Company. The Company is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to replace members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Referring to Article 25 paragraph 1 POJK no. 33/POJK.04/2014 In the event that there is a Board of Commissioners who serves more than two terms, the person concerned must declare that he or she remains independent to the GMS.

Mr. Andre Handika Tessaputra The as Independent Commissioner of the Company has served 2 (two) terms and has declared his independence.

Board of Commissioners Competency Improvement Program

All members of the Board of Commissioners participate in various training and competency development programs relevant to GCG and the Company's business fields, both organized internally and by external institutions, as part of carrying out their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' training and competency development program aims to accommodate the development of professional knowledge, competencies and leadership abilities for the Company's progress and sustainability.



Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan atau seminar publik, antara lain sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners has participated in a number of training activities or public seminars, including the following:

Wilson Komisaris Utama President Commissioner				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara (Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Program (Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1	13 Juni 2023 <i>June 13, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Seminar on "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"	BEI-GRI
2	22 Juni 2023 <i>June 22, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Accelerating Sustainable Development: "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"	BEI-UNDP
3	1 Agustus 2023 <i>August 1, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Webinar Sosialisasi POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>POJK Socialization Webinar No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities</i>	OJK-DPNP
Andre Handhika Tessaputra The Komisaris Independen Independent Commissioner				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara (Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Program (Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1	13 Juni 2023 <i>June 13, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Seminar on "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"	BEI-GRI
2	22 Juni 2023 <i>June 22, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Accelerating Sustainable Development: "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"	BEI-UNDP
3	1 Agustus 2023 <i>August 1, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Webinar Sosialisasi POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>POJK Socialization Webinar No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities</i>	OJK-DPNP

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2023

Setelah pengangkatannya, anggota Dewan Komisaris baru harus melalui tahapan orientasi guna memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai bisnis, tugas dan tanggung jawab mereka sebagai Komisaris, visi, misi, nilai-nilai Perseroan, kode tata laku dan struktur organisasi, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, tidak ada program orientasi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris baru.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hal ini dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan tugas pokok yang ditentukan dalam Piagam dan rencana kerjanya, di antaranya melakukan kajian terhadap laporan keuangan berkala Perseroan dan

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2023

After their appointment, new members of the Board of Commissioners must go through an orientation stage to ensure that they have a comprehensive understanding of the business, their duties and responsibilities as Commissioners, the Company's vision, mission, values, code of conduct and organizational structure, as well as laws and applicable regulations.

For the financial year ending 31 December 2023, there were no orientation or introduction program for new Board of Commissioners.

Evaluation of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

This is done by paying attention to fulfilling the main tasks specified in the Charter and work plan, including reviewing the Company's periodic financial reports and their compliance with applicable laws and regulations,



kepatuhannya terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau kegiatan Unit Audit Internal dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai efektivitas masing-masing Komite, memberikan rekomendasi atas penunjukan pihak eksternal untuk membantu penyusunan laporan keuangan Perseroan atau aktivitas lain yang membutuhkan penilaian atau pengawasan pihak eksternal.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan.

Kriteria Penilaian

Dalam melakukan penilaian, Dewan Komisaris berpegang pada beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komite
- Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
 1. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
 2. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perseroan;
 3. Tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat

Penilaian Mandiri

Secara internal, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian mandiri setidaknya setahun sekali. Penilaian mandiri (*Self-Assessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self-Assesment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

monitoring the activities of the Internal Audit Unit and the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the Board of Commissioners assesses the effectiveness of each Committee, provides recommendations on the appointment of external parties to assist in preparing the Company's financial reports or other activities that require assessment or supervision by external parties.

Assessment Procedure

The Board of Commissioners determines key performance indicators based on support and effectiveness of supervision of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

Assessment criteria

In conducting the assessment, the Board of Commissioners adheres to several assessment criteria as follows:

- Implementation of the duties and functions of each Committee
- Effectiveness of the Board of Commissioners' supervision of:
 1. Company compliance with regulations;
 2. Support from the Board of Commissioners for the implementation of GCG within the Company;
 3. The level of attendance of each committee member at the meeting

Self-Assessment

Internally, the Board of Commissioners carries out an independent assessment at least once a year. Independent assessment (*Self-Assessment*) is carried out by each member of the Board of Commissioners to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this *Self-Assessment*, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

Commissioner Performance Assessment is based on criteria which include:

- Supervision of the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors;
- Implementation of direction, monitoring and evaluation of the implementation of Company policies.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG, Direksi bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal untuk kepentingan Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi adalah hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi serta merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema remunerasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Keberadaan organ dan fungsi Direksi di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi (Board Manual) yang berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi, seperti tertuang dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M Nomor 33 tanggal 7 September 2021.

Dalam menjalankan tugas dan kewajiban, Direksi juga berpedoman pada POJK No. 33/2014. Melalui standar kerja yang tinggi serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG, diharapkan dapat mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk hal-hal sebagai berikut:

The Board of Directors is one of the Company's organs which has full responsibility for managing the Company to achieve its aims and objectives, with good faith, full responsibility and prudence.

In accordance with the Company's aims and objectives, the Board of Directors' Work Guidelines and Regulations, the Articles of Association and applicable laws and regulations as well as GCG principles, the Board of Directors acts and is responsible collegially for the interests of the Company. The Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for company management in the context of implementing GCG principles.

One of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors is the results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors, whether submitted by the Board of Commissioners or submitted directly by the Board of Directors at the AGMS.

The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors and are an integral part of the remuneration and incentive scheme for members of the Board of Directors.

The existence of the organs and functions of the Board of Directors in the Company has complied with the provisions of POJK 33/2014.

Directors' Work Guidelines and Regulations

The Company has prepared Board Manual and Guidelines for the Board of Directors which contain instructions for the work procedures of the Board of Directors, as stated in the Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M Number 33 dated 7 September 2021.

In carrying out their duties and obligations, the Board of Directors is also guided by POJK No. 33/2014. Through high work standards and in line with GCG principles, it is hoped that the Company's Vision and Mission can be achieved.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

In general, the Company's Directors have duties, responsibilities and authority for the following matters:



1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
 2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
 3. Menyiapkan Rancangan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 tahun, menandatangani bersama dengan Dewan Komisaris;
 4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
 5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
 6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
 7. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan. Akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);
 - Mendirikan suatu usaha baru/turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - Melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan, diluar dari jumlah 50% harta kekayaan bersih Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana yang ditentukan pada Anggaran Dasar Perseroan; dan
 - Membuat atau melaksanakan anggaran keuangan tahunan Perseroan.
 8. Waktu kerja Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan;
1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives as regulated in the Articles of Association;
 2. Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the statutory regulations, Articles of Association and /or GMS Decision;
 3. Prepare a Draft Strategic Plan containing the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 1 year, sign it together with the Board of Commissioners;
 4. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as intended in the Law on Company Documents;
 5. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;
 6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by errors and negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
 7. The Board of Directors represents the Company legally and directly both inside and outside the court regarding all matters and all events, binding on the Company. However, with the limitation that to carry out the actions below, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners, with the following description:
 - Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking company money from the Bank);
 - Establishing a new business/participating in other companies both at home and abroad;
 - Releasing rights or making collateral for debts of the Company's assets, other than 50% of the Company's net assets, which requires approval from the GMS as determined in the Company's Articles of Association; and
 - Create or implement the Company's annual financial budget.
 8. The working hours of the Board of Directors are in accordance with the provisions in the Labor Regulations and Company Regulations;



9. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
10. Cuti Direksi harus diketahui oleh Dewan Komisaris, Fungsi Kesekretariatan, Corporate Secretary dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM);
11. Apabila anggota Direksi cuti, sakit, atau tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk sementara waktu, maka tugas dan kewenangannya harus didelegasikan kepada anggota Direksi lain melalui Surat Kuasa. Pengalihan tugas dan wewenang dalam Surat Kuasa tersebut bersifat terbatas pada jalannya operasional Perusahaan tidak menyangkut pada pengambilan keputusan strategis;
12. Direksi wajib menyusun jadwal rapat untuk 1 tahun buku yang akan berjalan; dan
13. Direksi wajib menyusun laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan selama 1 tahun buku berjalan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG.

9. Members of the Board of Directors are entitled to leave in accordance with Company Regulations;
10. Directors' leave must be known by the Board of Commissioners, Secretariat Function, Corporate Secretary and Head of Human Resources (HR) Division;
11. If a member of the Board of Directors is on leave, sick, or unable to carry out his duties temporarily, then his duties and authority must be delegated to another member of the Board of Directors through a Power of Attorney. The transfer of duties and authority in the Power of Attorney is limited to the running of the Company's operations and does not involve strategic decision making;
12. The Board of Directors is obliged to prepare a meeting schedule for the current financial year; And
13. The Board of Directors is obliged to prepare an accountability report for the management of the company for the current financial year in the form of an annual report containing, among other things, financial reports, company activity reports and GCG implementation reports.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain tugas-tugas di atas, masing-masing Direksi juga memiliki tanggung jawab khusus sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan lebih efektif,

Pembidangan tugas masing-masing Direksi disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan pengalaman berkarier profesional yang dimilikinya.

Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, yaitu:

Delineation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Apart from the duties above, each Director also has special responsibilities so that the management of the Company can run more effectively,

The scope of duties of each Director is adjusted to their background expertise and professional career experience.

The following is the scope of the division of duties and responsibilities of the Company's Directors, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Francis Indarto	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar; • Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; • Menyusun dan menetapkan berbagai strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan; • Merencanakan, mengembangkan, dan mengelola berbagai sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan milik Perseroan; • Menentukan, merumuskan, dan memutuskan sebuah kebijakan dalam Perseroan; • Menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS mengenai kinerja Perseroan hingga akhir tahun buku Perseroan dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS; • Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir; dan • Menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang yang juga memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan dimintakan persetujuannya. • <i>Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association;</i> • <i>Representing the Company both inside and outside the court;</i> • <i>Develop and determine various strategies to achieve the Company's vision and mission;</i> • <i>Plan, develop and manage various sources of income and expenditure of the Company's assets;</i> • <i>Determine, formulate and decide on a policy within the Company;</i> • <i>Delivering accountability to the GMS regarding the Company's performance until the end of the Company's financial year and providing answers to questions raised by shareholders at the GMS;</i> • <i>Submit an annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year; and</i> • <i>Prepare an annual work plan before the start of the next financial year which also contains the Company's annual budget for the coming financial year and submit it to the Board of Commissioners for review and approval.</i>



Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Kahar Anwar	Direktur <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membantu tugas Direktur Utama. Bertanggung jawab terhadap seluruh proses operasional, produksi, hingga kualitas hasil produksi Perseroan. Menyusun strategi dalam pemenuhan target Perseroan. Menentukan, mengawasi, dan mengambil keputusan dalam hal keuangan Perseroan. <i>Assisting the duties of the Main Director.</i> <i>Responsible for all operational processes, production, to the quality of the Company's products.</i> <i>Formulate a strategy in meeting the Company's targets.</i> <i>Determine, supervise, and make decisions regarding the Company's finances.</i>

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period to
1.	Francis Indarto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 69 Tanggal 26 Juni 2023 <i>Shareholders' decision pursuant to Deed No. 69, dated June 26, 2023</i>	2023-2028	3
2.	Kahar Anwar	Direktur <i>Director</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 69 Tanggal 26 Juni 2023 <i>Shareholders' decision pursuant to Deed No. 69, dated June 26, 2023</i>	2023-2028	3

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Peraturan POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Kendati demikian, Rapat Direksi tetap dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang Bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Mekanisme Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan metode pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut, kecuali jika Anggaran Dasar menentukan lain.

Term of Office and Composition of Directors

The term of office of the Company's Directors is 5 (five) years from the date of the GMS that appointed them and they can be reappointed for 1 (one) subsequent term of office. However, this provision does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends by stating the reasons.

The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter with the Directors' Profile sub-chapter in this Report.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

Based on POJK Regulation No. 33/2014, the Company's Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (one) time every month or 12 times a year.

Nevertheless, Board of Directors meetings can still be held at any time if deemed necessary by one or more Directors, at the request of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 or more of the total number of shareholders. all shares with voting rights.

Meeting Mechanism

The mechanism for making decisions at Board of Directors Meetings is carried out by means of deliberation to reach consensus and if deliberation to reach consensus is not reached, then decisions are taken by voting method based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) of the number of legally cast votes cast in the meeting, unless the Articles of Association provide otherwise.



Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, sepanjang semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat, baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Francis Indarto	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Kahar Anwar	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi diharapkan untuk selalu mengetahui perkembangan baru di industri dan lingkungan bisnis serta hal-hal lain yang terkait dengan posisinya.

Dalam *scope* ini, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan, seminar, atau *workshop* yang bermanfaat untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi Perseroan.

Dengan berpartisipasi aktif mengikuti berbagai program maupun kegiatan pelatihan setiap tahunnya, Perseroan berharap kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh tiap-tiap anggota Direksi terus meningkat. Khususnya mengenai perkembangan ekonomi terkini dan dinamika bisnis di industri kelapa sawit.

Berikut adalah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi pada tahun 2023.

Francis Indarto Direktur Utama/ <i>President Director</i>				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara (Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Program (Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1	8 Agustus 2023 <i>August 8, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Conference Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions	OJK/Jakarta

The Board of Directors can also make legal and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, as long as all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposals to be submitted and all members of the Board of Directors have given their approval regarding the proposals submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions legally taken at a Board of Directors meeting.

Frequency and Attendance Rate of Meetings

Throughout 2023, the Board of Directors has held 12 meetings, both to evaluate the Company's performance achievements and other matters deemed important.

The attendance level of each member is as follows:

Training and Competency Development for Directors

Members of the Board of Directors are expected to always be aware of new developments in the industry and business environment as well as other matters related to their position.

Within this scope, the Company provides equal and equal opportunities to all members of the Board of Directors to participate in various useful training programs and activities, seminars or workshops to support the effective implementation of their duties and responsibilities as Directors of the Company.

By actively participating in various training programs and activities every year, the Company hopes that the competency and knowledge possessed by each member of the Board of Directors will continue to increase. Especially regarding the latest economic developments and business dynamics in the palm oil industry.

The following are training and competency development activities for the Board of Directors in 2023.



Francis Indarto Direktur Utama/President Director				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara (Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Program (Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
2	11 Oktober 2023 October 11, 2023	Peserta Participant	Sustainable Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future	OJK-KSEI-KPEI & IFA/Jakarta
3	20 Desember 2023 December 20, 2023	Peserta Participant	Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 Socialization of the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria and Assessment	OJK-BEI-AEI/Jakarta

Kahar Anwar Direktur/Director				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara (Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Program (Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1	8 Agustus 2023 August 8, 2023	Peserta Participant	Conference Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions	OJK/Jakarta
2	11 Oktober 2023 October 11, 2023	Peserta Participant	Sustainable Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future	OJK-KSEI-KPEI & IFA/Jakarta
3	20 Desember 2023 December 20, 2023	Peserta Participant	Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 Socialization of the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria and Assessment	OJK-BEI-AEI/Jakarta

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2023

Setelah pengangkatannya, anggota Direksi baru harus melalui tahapan orientasi guna memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai bisnis, tugas dan tanggung jawab mereka sebagai Direksi, visi, misi, nilai-nilai Perseroan, kode tata laku dan struktur organisasi, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, tidak ada program orientasi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris baru.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan mengenai Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi, dalam laporan ini.

Penilaian atas Kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pada tahun 2023, penilaian kinerja terhadap Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan baik secara kolegal maupun individual telah dilakukan dengan menggunakan mekanisme penilaian mandiri. Tolok ukur penilaian yang digunakan Direksi dalam memberikan penilaian positif terhadap kedua organ ini, yaitu pencapaian atas semua target-target yang ditetapkan.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2023

After their appointment, new members of the Board of Directors must go through an orientation stage to ensure that they have a comprehensive understanding of the business, their duties and responsibilities as Directors, the Company's vision, mission, values, code of conduct and organizational structure, as well as laws and applicable regulation.

For the financial year ending December 31 2023, there were no orientation or introduction program for new Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and Basis for Evaluation

As of 31 December 2023, the Company does not yet have supporting committees that assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors so that no information can be presented regarding the Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors, in this report.

Assessment of the Performance of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary in 2023

In 2023, performance assessments of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, both collegial and individual, was carried out using an independent assessment mechanism. The assessment benchmark used by the Board of Directors in providing a positive assessment of these two organs is the achievement of all set targets.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan membandingkan target dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang sudah disepakati bersama di awal tahun. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dituangkan ke dalam sebuah laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan. Setelah itu, kompilasi hasil evaluasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Komisaris Utama untuk mendapatkan persetujuan akhir.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi formal sudah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Berikut ini adalah tolok ukur atau kriteria utama yang digunakan dalam proses penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi dan dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2023 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan setiap

Board of Commissioners

Performance Appraisal Procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated every year by comparing the targets and achievements of the *Key Performance Indicators* (KPI) that were mutually agreed upon at the beginning of the year. Next, the results of the assessment are outlined in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration. After that, a compilation of performance evaluation results for all members of the Board of Commissioners is submitted to the President Commissioner for final approval.

Performance Evaluation Criteria

Formal evaluation criteria have been openly submitted to the Board of Commissioners since his appointment. The following are the main benchmarks or criteria used in the performance assessment process of the Board of Commissioners, including:

1. Implementation of supervision over the Board of Directors' policies in carrying out the Company's business activities;
2. Providing regular advice to the Company's Directors so that good corporate governance is always implemented;
3. Fulfillment of performance against applicable laws and regulations.

Assessor

The performance of the Board of Commissioners is evaluated and assessed by shareholders through the Annual GMS which is submitted in the form of a Board of Commissioners Supervisory Duties Report which is part of the Company's Annual Report.

Rating result

In 2023, the Board of Commissioners has submitted the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the 2022 Fiscal Year to shareholders at the 2023 AGMS and has received full release from responsibility (*acquit et de charge*) for the management and supervision actions that have been carried out.

Directors

Performance Appraisal Procedures

Assessment of the performance of the Board of



tahun dengan menggunakan tolok ukur yang sudah disepakati bersama di awal tahun. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dituangkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan dan setelah itu diajukan untuk mendapatkan persetujuan akhir Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi formal sudah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Direksi sejak pengangkatannya. Berikut ini adalah tolok ukur atau kriteria utama yang digunakan dalam proses penilaian kinerja Dewan Direksi, antara lain meliputi:

1. Kebijakan dan Tindakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap tindakannya;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Pihak Penilai

Kinerja Direksi dievaluasi dan dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2023, Direksi telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun Buku 2022 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2023 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengusulkan calon kandidat yang diyakini memenuhi syarat dan kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Directors is carried out every year using benchmarks that are mutually agreed upon at the beginning of the year. Next, the results of the assessment are outlined in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration and thereafter submitted for final approval to the Board of Commissioners.

Performance Evaluation Criteria

Formal evaluation criteria have been openly presented to the Board of Directors since his appointment. The following are the main benchmarks or criteria used in the performance assessment process of the Board of Directors, including:

1. Policies and Actions of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;
2. Implementation of good corporate governance in every action;
3. Fulfillment of performance against applicable laws and regulations.

Assessor

The performance of the Board of Directors is evaluated and assessed by shareholders through the Annual GMS which is submitted in the form of a Report on the Implementation of Directors' Duties which is part of the Company's Annual Report.

Rating result

In 2023, the Board of Directors has submitted a Report on the Implementation of Duties for the 2022 Financial Year to shareholders at the 2023 AGMS and has received full release from responsibility (*acquitt et de charge*) for the management and supervision actions that have been carried out.

Nomination Procedure

The procedure for nominating members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by identifying and proposing prospective candidates who are believed to meet the requirements and qualifications as members of the Company's Board of Commissioners and Directors.



Pada tahapan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dengan menyiapkan daftar kandidat Komisaris atau Direktur untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris agar profil masing-masing kandidat dapat ditelaah lebih dalam.

Setelah proses *profiling* dilakukan, Dewan Komisaris memutuskan daftar kandidat terpilih dan menyampaikan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan kemampuan finansial perusahaan dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengkajian atas struktur dan besaran remunerasi yang layak untuk diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi yang akan dibagikan dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, Perseroan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan terjaga baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Remunerasi yang Dibayarkan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Atas dasar pencapaian kinerja tahun buku 2022, Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima

At this stage, the Nomination and Remuneration Committee carries out the nomination function by preparing a list of candidates for Commissioner or Director to be submitted to the Board of Commissioners so that the profile of each candidate can be studied in more depth.

After the profiling process is carried out, the Board of Commissioners decides on the list of selected candidates and submits the names of prospective members of the Board of Commissioners and Directors to the GMS to obtain shareholder approval.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Determination of the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors always takes into account the company's financial capabilities and always prioritizes the principle of prudence by referring to applicable laws and regulations.

In carrying out its remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee reviews the appropriate structure and amount of remuneration to be given to the Board of Commissioners and Directors by referring to the Company's internal policies. Based on the results of this study, the Nomination and Remuneration Committee prepares remuneration recommendations which will be distributed and then submitted to the Board of Commissioners.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

In determining the structure, policies and amount of remuneration, the Company pays attention to the following matters:

1. Remuneration that applies to industries with similar business activities and/or business scale to the Company.
2. Duties and responsibilities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are related to achieving the goals and performance of the Company, targets and performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and balance is maintained, both fixed and variable.

Remuneration Paid to the Board of Commissioners and Directors

On the basis of performance achievements for the 2022 financial year, the Board of Commissioners and



remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPST 2023.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi seluruhnya berupa gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura. Tidak ada remunerasi berupa natura yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Besaran remunerasi yang diterima di tahun 2023 secara keseluruhan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp1.200.000.000,- atau satu miliar dua ratus juta rupiah.

Remunerasi dalam bentuk Opsi Saham

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi.

Directors have the right to receive remuneration whose amount is determined at the 2023 AGMS.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors is entirely in the form of salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of in-kind. There is no remuneration in kind given to members of the Board of Commissioners and Directors.

The amount of remuneration received in 2023 as a whole for the Board of Commissioners and Directors is IDR 1,200,000,000,- or one billion two hundred million rupiah.

Remuneration in the form of Stock Options

The Company does not provide remuneration in the form of share options to the Directors.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of The Affiliate Relationship of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Dalam laporan pelaksanaan tata kelola, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan. Penjabaran mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dinyatakan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/ pengendali.

In the governance implementation report, the Board of Commissioners and Directors are required to disclose financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company. An explanation of this can be seen in the table below.

Based on the table below, it can be stated that all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company have no family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and main/controlling shareholders.



Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>												
Wilson	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Andre Handhika Tessaputra The	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi <i>Board of Directors</i>												
Francis Indarto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Kahar Anwar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota, yang mencakup komitmen untuk selalu mempertahankan integritas dan menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi fungsi manajemen operasional dan pengawasan Perusahaan.

Tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023.

Conflict of Interest

The Board of Commissioners and Directors have signed a Statement of Commitment/Member Integrity Pact, which includes a commitment to always maintain integrity and avoid conflicts of interest that could affect the operational management and supervision functions of the Company.

There were no incidents related to conflicts of interest committed by members of the Board of Commissioners and Directors during 2023.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap manajemen sehubungan dengan pengungkapan keuangan Perseroan, kepatuhan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A butir III.1.6 yang

The Audit Committee supports the Board of Commissioners' supervision of management regarding the Company's financial disclosures, compliance and implementation of internal and external audits, as well as compliance with GCG principles.

Establishment of an Audit Committee in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.

Basis for Formation of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed based on the following regulations:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
2. OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Indonesia Stock Exchange Regulation I-A point III.1.6



menyatakan bahwa perusahaan terbuka harus memiliki Komite Audit.

Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tiga anggota, termasuk seorang Ketua, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Anggota lainnya tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan. Dua anggota komite memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perusahaan.

Dengan demikian, komposisi Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit. Pedoman ini dijadikan sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit agar dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit Perseroan (Audit Committee Charter) atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 7 Mei 2018.

Piagam Komite Audit berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan hukum
2. Pengertian
3. Organisasi Komite Audit Perseroan
4. Persyaratan Anggota Komite Audit Perseroan
5. Tanggung Jawab Komite Audit Perseroan
6. Wewenang Komite Audit Perseroan
7. Rapat Komite Audit Perseroan
8. Pelaporan.

Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh di website: www.andiraagro.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan

which states that a public company must have an Audit Committee.

Audit Committee Membership

Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners. The Audit Committee has three members, including a Chairman, who is also an Independent Commissioner of the Company. Other members have no affiliation with the Company. Two committee members have qualifications and experience in the fields of accounting, finance, audit and company operations.

Thus, the composition of the Company's Audit Committee has complied with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which is binding and must be adhered to by all members of the Audit Committee. This guideline is used as a reference and work guide for the Audit Committee so that it can carry out its duties and authority efficiently, effectively, transparently, competently, independently and accountable based on the provisions of the applicable laws and regulations.

The Company has created a Company Audit Committee Charter or Audit Committee Work Implementation Guidelines which have been prepared and approved by the Company's Board of Commissioners on May 7 2018.

The Audit Committee Charter contains provisions including:

1. Legal basis
2. Understanding
3. Organization of the Company's Audit Committee
4. Requirements for Members of the Company's Audit Committee
5. Responsibilities of the Company's Audit Committee
6. Authority of the Company's Audit Committee
7. Company Audit Committee Meeting
8. Reporting.

The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded on the website: www.andiraagro.com.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to provide independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Company's Directors to the Company's Board of Commissioners as well as



serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

identifying matters that require the attention of the Company's Board of Commissioners including:

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter:

1. Create an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Review the financial information that will be released by the Company, such as financial reports, projections and other financial information;
3. Review the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
4. Review/assess the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Company's Directors regarding the internal auditor's findings;
5. Review and report to the Company's Board of Commissioners on complaints relating to the Company;
6. Maintain confidentiality with the Public Accountant regarding Company data and information;
7. Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
8. Create, review and update Audit Committee guidelines if necessary;
9. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment and fee;
11. Review the risk management implementation activities carried out by the Company's Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
12. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Authority of the Audit Committee

- Access Issuer or Public Company documents, data and information regarding employees, funds, assets and required Company resources.
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management and Accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary).



Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/KOM/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 dengan tetap mengikuti aturan dalam POJK No. 55/2015.

Sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan pasal 8 POJK 55/2015, masa kerja anggota Komite Audit paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Per 31 Desember 2023, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1.	Andre Handhika Tessaputra The	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/KOM/KA/VII/2020 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/KOM/KA/VII/2020 dated 30 June 2023</i>	2
2.	Dhanny Cahyadi	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/KOM/KA/VII/2020 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/KOM/KA/VII/2020 dated 30 June 2023</i>	2
3.	Dani Samsul Efendi	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/KOM/KA/VII/2020 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/KOM/KA/VII/2020 dated 30 June 2023</i>	2

Term of Office and Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee was appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/KOM/VI/2023 dated 30 June 2023 while still following the rules in POJK No. 55/2015.

In accordance with the contents of the Audit Committee Charter and article 8 POJK 55/2015, the maximum term of service for members of the Audit Committee is 3 (three) years and they can be reappointed for one further term of office.

As of 31 December 2023, the composition of the Audit Committee is as follows:

Profil Keanggotaan Komite Audit

Audit Committee Membership Profile

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Andre Handhika Tessaputra The Ketua/ <i>Chairman</i>				
	Profil lengkap Bapak Andre Handhika Tessaputra The sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris. <i>The complete profile of Mr Andre Handhika Tessaputra The as a Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.</i>			
Dhanny Cahyadi Anggota/ <i>Member</i>	55 tahun <i>55 years</i>	Jakarta	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung dan Master of Business Administration dari Graduate School of Management, Sydney University, Australia. <i>Obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology and a Master of Business Administration from the Graduate School of Management, Sydney University, Australia.</i>	Bekerja di JP Morgan Indonesia pada tahun 1995-2002, selanjutnya di Deutsche Securities Indonesia pada tahun 2002-2004 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Beliau juga bekerja di PT Citigroup Securities Indonesia tahun 2004-2007 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur, dan di ING Securities Indonesia tahun 2007-2012 dengan jabatan terakhir Presiden Direktur. Beliau menjabat Anggota Komite Audit PT Andira Agro Tbk sejak 7 Mei 2018. <i>Worked at JP Morgan Indonesia in 1995-2002, then at Deutsche Securities Indonesia in 2002-2004 with his last position as Director. He also worked at PT Citigroup Securities Indonesia in 2004-2007 with his last position as Director, and at ING Securities Indonesia in 2007-2012 with his last position as President Director. He has served as Member of the Audit Committee of PT Andira Agro Tbk since 7 May 2018.</i>
Dani Samsul Efendi Anggota/ <i>Member</i>	56 tahun <i>56 years</i>	Jakarta	Sarjana Ekonomi di Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto (1990). <i>Bachelor of Economics from Jendral Soedirman University, Purwokerto (1990).</i>	Pernah berkarir sebagai Direktur Operasional Perseroan (2017), Direktur Keuangan Perseroan (2013), Direktur Keuangan di PT Mora Telematika Indonesia (2009), Corporate Finance Controller di PT Mora Telematika Indonesia (2007), Marketing Controller di PT Bentoel Prima (2002), Finance and Accountant Senior Manager di PT Multisaka Mitra (2000), Finance and Accounting Manager di PT Sarana Primaraya Telemindo (1998), Finance and Administration Manager, Card Issuer Division di PT Telekomindo Primabhakti (1996), Budget Assistant Manager, Financial Department di PT Telekomindo Primabhakti (1995). Beliau menjabat Anggota Komite Audit PT Andira Agro Tbk sejak 31 Juli 2020. <i>Had a career as Operational Director of the Company (2017), Company Finance Director (2013), Finance Director at PT Mora Telematics Indonesia (2009), Corporate Finance Controller at PT Mora Telematics Indonesia (2007), Marketing Controller at PT Bentoel Prima (2002), Finance and Accountant Senior Manager at PT Multisaka Mitra (2000), Finance and Accounting Manager at PT Sarana Primaraya Telemindo (1998), Finance and Administration Manager, Card Issuer Division at PT Telekomindo Primabhakti (1996), Budget Assistant Manager, Financial Department at PT Telekomindo Primabhakti (1995). He serves as a Member PT Andira Agro Tbk Audit Committee since 31 July 2020.</i>



Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dipilih berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015. Semua anggota Independensi Komite Audit yang terpilih harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan dengan kantor atau pihak profesional yang jasanya digunakan oleh Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perseroan;
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; dan
6. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan integritas seluruh anggota Komite Audit tercermin melalui tabel pengungkapan hubungan afiliasi antar-anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komite Audit Audit Committee												
Andre Handhika Tessaputra The	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dhanny Cahyadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dani Samsul Efendi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit harus mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Independence of the Audit Committee

Audit Committee members who come from independent parties are selected based on the provisions contained in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015. All elected members of the Independent Audit Committee must meet the following requirements:

1. Does not own shares directly or indirectly in the Company;
2. Has no relationship with the office or professional party whose services are used by the Company;
3. Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities;
4. Do not have any other position that could give rise to a conflict of interest related to the position in the Company;
5. Not serving as a political party administrator and/or legislative candidate/member and/or being a candidate or serving as head/deputy head of a regional government; And
6. Has no family relationship with the Main Shareholders, Board of Commissioners and Directors.

The Company's commitment to maintaining the independence and integrity of all members of the Audit Committee is reflected in the table disclosing the affiliation relationship between members of the Audit Committee and members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company, as can be seen below:

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

As regulated in OJK Regulation no. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee must hold meetings at least once every three months, and each meeting must be attended by more than half of the members.



Keputusan yang diambil dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Semua hasil keputusan yang diambil pada Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Andre Handhika Tessaputra The	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Dhanny Cahyadi	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Dani Samsul Efendi	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit disarankan meningkatkan kompetensi dan pengetahuan seluruh anggotanya supaya dapat mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis terkini.

Tidak ada program pendidikan/pelatihan yang diikuti Komite Audit dalam tahun buku 2023.

Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2023

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2023 dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris adalah:

1. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan audit internal dan eksternal Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2023 kepada Dewan Komisaris sebagai dasar untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal saat RUPS;
3. Mengawasi dan menelaah pelaksanaan tata kelola Perusahaan; dan
4. Menyerahkan dan mempresentasikan laporan hasil rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Decisions taken at meetings are made based on deliberation to reach consensus. All results of decisions taken at the Audit Committee Meeting are stated in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion. The minutes of the meeting were signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance Rate of Meetings

During 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the attendance of each member as follows:

Audit Committee Competency Training and Development

The Audit Committee is advised to increase the competence and knowledge of all its members so they can keep up with the latest economic and business developments.

The Audit Committee did not participate in education/training programs in the 2023 financial year.

Audit Committee Activities in 2023

The duties and responsibilities that have been carried out by the Audit Committee during 2023 and have been reported to the Board of Commissioners are:

1. Supervise and evaluate the implementation of the Company's internal and external audits;
2. Provide recommendations on the appointment of an external auditor for 2023 to the Board of Commissioners as a basis for providing proposals for the appointment of an external auditor at the GMS;
3. Supervise and review the implementation of corporate governance; And
4. Submit and present reports on the results of Audit Committee meetings to the Board of Commissioners.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG.

Komite ini merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi.

Komposisi komite terdiri dari unsur Dewan Komisaris yang bertindak sebagai ketua dan anggota ditambah beberapa anggota yang merupakan pakar di bidang nominasi dan remunerasi.

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan telah mengindahkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DEKOM/KNR/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite merujuk pada Piagam tersebut.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee as an inseparable part of efforts to implement GCG principles.

This committee is a supporting organ of the Company formed by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nominating and evaluating Directors as well as determining remuneration policies for Directors.

The composition of the committee consists of elements of the Board of Commissioners who act as chairman and members plus several members who are experts in the field of nomination and remuneration.

The existence of the Nomination and Remuneration Committee in the Company has taken into account the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Basis for Establishing the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners formed a Nomination and Remuneration Committee based on a number of regulations and laws in force in Indonesia, including:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter has been established by the Board of Commissioners in Board of Commissioners Decree No. 009/DEKOM/KNR/VI/2023 dated 30 June 2023. The implementation of the Committee's duties and responsibilities refers to the Charter.



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Visi dan Misi
3. Maksud dan Tujuan
4. Struktur, Keanggotaan, dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
6. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
8. Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
9. Penutup

Piagam ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga wajib dijadikan sebagai pedoman kerja bagi semua anggota agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa berjalan efektif dan terarah.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses di situs web Perseroan, www.andiraagro.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi,
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, dan
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
3. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains provisions including:

1. Legal Foundation
2. Vision and Mission
3. Aims and Objectives
4. Structure, Membership and Term of Service of the Company's Nomination and Remuneration Committee
5. Duties and Responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee
6. Authority of the Company's Nomination and Remuneration Committee
7. Company Nomination and Remuneration Committee Meeting
8. Reporting on the Company's Nomination and Remuneration Committee
9. Conclusion

This Charter is binding on all members of the Nomination and Remuneration Committee so it must be used as a work guide for all members so that the implementation of their duties and responsibilities always runs effectively and in a focused manner.

The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed on the Company's website, www.andiraagro.com.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and has duties and responsibilities including the following:

A. Nomination Function

1. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners,
 - Policies and criteria required in the Nomination process,
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and
 - Capacity development program for members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Provide proposals regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
3. Determine the criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving prospective members of the Company's Board



atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite Renominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya; dan

4. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

B. Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek

of Directors and/or Board of Commissioners, and in doing this the Company's Renomination and Remuneration Committee will apply the principle that each candidate is capable and worthy of the position concerned and is candidates who are qualified for the position or position with experience, ability and other relevant factors; and

4. Carry out nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or Directors as referred to above.

B. Remuneration Function

1. Evaluate the remuneration policy and evaluate its conformity with the implementation of the remuneration policy from time to time;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the Company's GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for employees as a whole which has previously been approved by the Board of Directors. These recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on criteria that have been prepared as evaluation material;
5. The Committee is obliged to carry out remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company as follows:
 - Develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable;
 - Develop policy on remuneration structure; and
 - Develop the amount of the remuneration structure.
6. The structure, policies and amount of remuneration as referred to above must have appropriateness, propriety and reasonable benchmarks by considering:
 - Remuneration applicable in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
 - Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - Individual work achievements of members of the Company's Board of Commissioners and/or Directors;
 - Performance, duties, responsibilities and authority of members of the Company's Board of Commissioners and/or Directors;
 - Short or long term performance goals and



- atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
 8. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal satu kali dalam setahun; dan
 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris saat ini. Anggota komite dapat diangkat untuk maksimal dua periode.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan tersebut selaras dengan ketentuan Pasal 4 POJK 34/2014 dan juga diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1.	Andre Handhika Tessaputra The	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DEKOM/KNR/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Board of Commissioners Decree No. 009/DEKOM/KNR/VI/2023 dated 30 June 2023</i>	2
2.	Wilson	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DEKOM/KNR/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Board of Commissioners Decree No. 009/DEKOM/KNR/VI/2023 dated 30 June 2023</i>	2
3.	Billy Ching	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DEKOM/KNR/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Board of Commissioners Decree No. 009/DEKOM/KNR/VI/2023 dated 30 June 2023</i>	2

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Andre Handhika Tessaputra The Ketua /Chairman				Profil lengkap Bapak Andre Handhika Tessaputra The sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris. <i>The complete profile of Mr. Andre Handhika Tessaputra The as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.</i>
Wilson Anggota Member				Profil lengkap Bapak Wilson sebagai anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris. <i>The complete profile of Mr. Wilson as Member of the Company's Nomination and Remuneration can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.</i>

- achievements in accordance with the Company's strategy; And
- Balance of fixed and varied allowances taking into account the appropriateness and overall remuneration for the Company's Board of Commissioners and/or Directors.
7. The Committee can consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding the policies to be recommended;
 8. The structure, policies and amount of Remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year; And
 9. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners relating to remuneration in accordance with applicable regulations.

Term of Office and Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the current term of office of the Board of Commissioners. Committee members may be appointed for a maximum of two terms.

The appointment and dismissal of Committee members is carried out by the Board of Commissioners.

This policy is in line with the provisions of Article 4 POJK 34/2014 and is also regulated in the Company's Articles of Association.

For the financial year ending 31 December 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nomination and Remuneration Committee Membership Profile



Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Billy Ching Anggota Member	38 tahun 38 years	Jakarta	Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Information System dari Binus International University tahun 2008. <i>Completed Bachelor of Information Systems education from Binus International University in 2008.</i>	Meniti karier sebagai Senior Manager di Erajaya Group Companies pada tahun 2008–2012, selanjutnya menjadi Founder & CEO di Jeruknipis.com tahun 2013–2015. Beliau juga menjabat CEO di Web Tv Asia Indonesia dari tahun 2016–sekarang. Beliau menjabat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Andira Agro Tbk sejak tahun 2020. <i>He started his career as a Senior Manager at Erajaya Group Companies in 2008–2012, then became Founder & CEO at Jeruknipis.com in 2013–2015. He also served as CEO at Web Tv Asia Indonesia from 2016–present. He has served as Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Andira Agro Tbk since 2020.</i>

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pernyataan Independensi dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria independensi dari Komite ini memuat poin-poin penting sebagai berikut:

- Anggota Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan;
- Anggota Komite dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan bernilai tambah;
- Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung ataupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
- Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
- Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota Komite.

Komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan integritas seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tercermin melalui tabel pengungkapan hubungan afiliasi antar-anggota Komite dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Independence Statement of all members of the Nomination and Remuneration Committee has met the independence criteria stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The independence criteria of this Committee contain the following important points:

- Committee members are willing to make and sign a written statement relating to independence requirements and that they have no conflict of interest;
- Committee members can work together and communicate in an appropriate and ethical manner, and allocate sufficient time to perform their duties well and with added value;
- Committee members may not have direct or indirect business relationships related to the Company's activities that could cause a conflict of interest;
- Committee members are required to comply with the Business Principles and Policy Guidelines; and
- Members of the Board of Directors are not permitted to become members of the Committee.

The Company's commitment to maintaining the independence and integrity of all members of the Nomination and Remuneration Committee is reflected in the table of disclosure of affiliation relationships between Committee members and members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company, as can be seen below:



Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee												
Andre Handhika Tessaputra The	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Wilson	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Billy Ching	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Benturan Kepentingan

Dalam hal Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengadakan rapat minimal empat bulan sekali, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka sistem pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, maka perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat dan disertakan alasan perbedaan pendapat yang dimaksud.

Risalah setiap rapat wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat internal dengan uraian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Andre Handhika Tessaputra The	Ketua <i>Chairman</i>	3	3	100%

Conflict of Interest

In the event that the Chairman and/or Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have a conflict of interest with the recommended proposal, then the proposal must disclose the conflict of interest and the considerations underlying the proposal.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

As regulated in Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least once every four months, and each meeting must be attended by more than half of the members.

The decision making mechanism in the Nomination and Remuneration Committee Meeting is carried out based on consensus deliberation, however if consensus deliberation is not reached then the decision making system is carried out based on majority vote. In the event that there is a difference of opinion in the decision-making process, the difference of opinion must be included in the minutes of the meeting and include the reasons for the difference of opinion in question.

Minutes of each meeting must be reported to the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance Rate of Meetings

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) internal meetings with the following description of attendance levels:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Wilson	Anggota Member	3	3	100%
Billy Ching	Anggota Member	3	3	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite pada tahun 2023.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut akan menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan dan akan diteruskan kepada RUPS.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan tugasnya terkait prosedur nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Training and Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training and competency development programs.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration function in accordance with the Committee Charter in 2023.

As part of the governance process, the Nomination and Remuneration Committee has held regular meetings with the Board of Commissioners and Directors and made reports to the Board of Commissioners. The report will become part of the Company's Annual Report and will be forwarded to the GMS.

The Nomination and Remuneration Committee has also carried out its duties regarding nomination and remuneration procedures for the Board of Commissioners and Directors.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diharapkan menjadi posisi yang dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada semua pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip GCG, mempertahankan citra positif dalam pencapaian kepentingan Perusahaan, membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan, mendukung pelaksanaan bisnis Perseroan oleh manajemen, melakukan tugas kesekretariatan, serta memastikan Perseroan telah menaati semua peraturan yang berlaku.

The Corporate Secretary is expected to be a position that can help the Company to increase information transparency and communication to all stakeholders.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has implemented GCG principles, maintaining a positive image in achieving the Company's interests, building good relationships with all stakeholders, supporting the implementation of the Company's business by management, carrying out secretarial duties, and ensuring that the Company has complied with all applicable regulations. applies.



Di dalam struktur GCG, Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perusahaan yang berada di bawah Direksi, diangkat berdasarkan keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pembentukan organ Sekretaris Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Undang-undang No. 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/DIR/CORPSEC/V/2018 tanggal 7 Mei 2018, Perseroan telah menunjuk Kahar Anwar sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Kahar Anwar

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. 004/DIR/CORPSEC/V/2018 tanggal 7 Mei 2018 tentang "Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan".

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap Kahar Anwar selaku Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa para pemangku kepentingan telah mendapatkan akses informasi

In the GCG structure, the Corporate Secretary is a Company organ that is under the Board of Directors, appointed based on the decision of the Board of Directors, and is directly responsible to the President Director.

The formation of the Corporate Secretary organ is a form of the Company's compliance with POJK regulations no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Legal Basis for Establishing a Corporate Secretary

The legal basis for the formation of a Corporate secretary is:

1. Law no. 8 of 1997 concerning Company Documents;
2. Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law no. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
5. Financial Services Authority Regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies; And
6. Decision of the Board of Directors of PT. Indonesian Stock Exchange No. Kep 00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014

Corporate Secretary Profile

Based on Directors' Decree No. 004/DIR/CORPSEC/V/2018 dated 7 May 2018, the Company has appointed Kahar Anwar as Corporate Secretary who carries out the duties of Corporate Secretary.

Kahar Anwar

Indonesian citizen, 55 years old. Domiciled in Jakarta.

Legal Basis for Appointment:

Board of Directors Decree No. 004/DIR/CORPSEC/V/2018 dated 7 May 2018 concerning "Appointment of the Company's Corporate Secretary".

Corporate Secretary Profile

Kahar Anwar's complete profile as Corporate Secretary can be seen in the Directors' Profile Chapter.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the responsibility to ensure that stakeholders have access to accurate, reliable and timely information regarding the



yang akurat, andal, dan tepat waktu tentang pengungkapan keuangan Perseroan, aksi korporasi, dan peristiwa material lainnya.

Untuk mengimplementasikan tanggung jawab tersebut, Sekretaris Perusahaan senantiasa menjaga komunikasi rutin dengan komunitas investasi, analis, dan masyarakat umum. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, mendapatkan informasi tentang perubahan undang-undang dan peraturan terkait, serta menjamin bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mengetahui perkembangan tersebut dan implikasinya terhadap bisnis kami.

Sekretaris Perusahaan juga melakukan koordinasi untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham tahunan dan luar biasa, rapat Direksi dan pertemuan investor, serta memelihara data, dokumen, dan informasi Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Company's financial disclosures, corporate actions and other material events.

To implement these responsibilities, the Corporate Secretary always maintains regular communication with the investment community, analysts and the general public. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for submitting reports to the OJK and the Indonesian Stock Exchange, obtaining information about changes in relevant laws and regulations, as well as ensuring that the Board of Commissioners and Directors are aware of these developments and their implications for our business.

The Corporate Secretary also coordinates holding annual and extraordinary shareholder meetings, Board of Directors meetings and investor meetings, as well as maintaining Company data, documents and information.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to POJK No. 35/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, including the following:

1. Provide input to the Company's Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms;
2. Follow developments in the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, stakeholders and the public;
4. Maintain good relations between the Company and the mass media;
5. Provide services to the public (investors) for any information required by investors relating to the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Reports, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure and so on;
7. Preparing GCG practices within the Company;
8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes from Directors' Meetings and Board of Commissioners' Meetings and related matters.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengikuti perkembangan informasi dan peraturan terbaru di bidang pasar modal, Bapak Kahar Anwar secara aktif mengikuti pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, OJK, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), maupun pelatihan secara online.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya Peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang diperlukan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi emiten atau perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Penyelenggaraan dan mendokumentasikan risalah hasil rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta RUPS;
5. Menyusun laporan tahunan; dan
6. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan

Bapak Kahar Anwar sebagai Sekretaris Perusahaan PT Andira Agro Tbk dapat dihubungi atau dijangkau melalui:

Alamat: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur 13350, Indonesia
Phone: (62-21) 856 4955
Fax: (62-21) 856 4956
Email: corpsec@andiraagro.com

Corporate Secretary Competency Training and Development

In order to keep up with the latest developments in information and regulations in the capital markets sector, Mr. Kahar Anwar actively participates in training for Corporate Secretaries organized by the Indonesian Stock Exchange, OJK, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), as well as online training.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties for 2023

During 2023, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, including:

1. Follow developments in the Capital Market, especially the regulations that apply in the capital market sector;
2. Provide services to the public for any information required by investors relating to the condition of the Company;
3. Provide input to the Board of Directors of the issuer or company to comply with the provisions of Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
4. Organizing and documenting the minutes of the Board of Directors' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, and the GMS;
5. Prepare annual reports; And
6. Submit periodic reports and incidental reports to the regulator in accordance with applicable regulations.

Information regarding the Corporate Secretary

Mr. Kahar Anwar as Corporate Secretary of PT Andira Agro Tbk can be contacted or reached via:

Address: Meta Epsi Building, Jl. Major General D.I. Panjaitan Kav. 2 East Jakarta 13350, Indonesia
Phone: (62-21) 856 4955
Fax: (62-21) 856 4956
Email: corpsec@andiraagro.com



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) mendukung berbagai hal penting dalam penerapan tata kelola perusahaan melalui pemberian pendapat independen tentang kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dan membuat rekomendasi untuk perbaikannya. Audit Internal juga memberikan jasa konsultasi independen kepada Direksi dalam aspek kepatuhan dan tata kelola.

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal (UAI) sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/2015. UAI Perseroan ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 7 Mei 2018 melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/DIR/AI/V/2018 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Dasar Hukum Pembentukan Unit Audit Internal

Pembentukan UAI mengacu pada sejumlah peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
4. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/DIR/AI/V/2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan tertanggal 7 Mei 2018.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal tertanggal 7 Mei 2018, yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/DIR/AI/V/2018.

Piagam ini merupakan pedoman kerja bagi UAI karena berisikan fungsi serta ruang lingkup UAI dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan.

Dengan berpedoman pada Piagam tersebut, UAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas risk management, internal control, dan governance processes.

The Internal Audit Unit (UAI) supports various important matters in the implementation of corporate governance by providing independent opinions on the adequacy and effectiveness of the risk management and internal control systems and making recommendations for improvement. Internal Audit also provides independent consulting services to the Board of Directors in aspects of compliance and governance.

The Company has an Internal Audit Unit (UAI) as regulated in POJK No. 56/2015. The Company's UAI was determined by the Company's Directors on May 7 2018 through the Company's Directors' Decree No. 005/DIR/AI/V/2018 with approval from the Company's Board of Commissioners.

Legal Basis for the Establishment of the Internal Audit Unit

The formation of UAI refers to a number of applicable regulations, including:

1. Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 8/1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation no. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter;
4. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit has been determined through the Company's Board of Directors Decree No. 005/DIR/AI/V/2018 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit dated 7 May 2018.

Internal Audit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Unit Charter dated 7 May 2018, which was ratified through the Company's Board of Directors Decree No. 005/DIR/AI/V/2018.

This charter is a work guide for UAI because it contains the functions and scope of UAI in providing independent and objective assurance and consulting services to provide added value and improve the Company's operations.

Guided by the Charter, UAI assists the Company in achieving its goals through the use of systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance processes.



Piagam Audit Internal dapat diakses di situs web Perseroan, www.andiraagro.com.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan isi Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab UAI Perseroan paling sedikit meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal secara periodik dan terjadwal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

Sementara dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, UAI turut diberikan sejumlah kewenangan paling sedikit untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal Perseroan, UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Charter can be accessed on the Company's website, www.andiraagro.com.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit

Based on the contents of the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's UAI include at least:

1. Prepare and implement Internal Audit plans on a periodic and scheduled basis.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements,
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.
9. Carry out special inspections if necessary, approved and assigned by the Main Director.

Meanwhile, in order to support the effective implementation of its duties, UAI is also given a number of authorities to at least:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Audit Charter, UAI is led by a Head of the Internal Audit Unit who is structurally responsible directly to the President Director.



Ditinjau dari struktur perusahaan, Unit Audit Internal merupakan pihak independen dari seluruh unit bisnis Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/DIR/AI/V/2018 tertanggal 7 Mei 2018, UAI terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota, yakni Venny Lindasari.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Venny Lindasari

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/DIR/AI/V/2018 tertanggal 7 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar Magister di bidang Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti.

Riwayat Karier:

Karirnya dimulai pada bidang pasar modal baik investment maupun securities, dengan beragam sertifikat keahlian pasar modal yang telah didapatkannya. Beliau mulai menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2018.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan pasal 5 POJK 56/2015, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kendati demikian, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak memenuhi syarat sebagai auditor internal maka Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal sewaktu-waktu setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Auditor Internal

Seluruh auditor internal Perseroan wajib berpedoman pada kode etik profesi auditor internal selama bekerja.

Perseroan secara tegas melarang perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dari pelaksanaan kegiatan operasional di Perseroan.

Kebijakan ini diterapkan agar independensi dan integritas seluruh auditor internal tetap terjaga sehingga dapat diperoleh hasil investigasi audit yang objektif.

Judging from the company structure, the Internal Audit Unit is an independent party from all of the Company's business units.

Based on the Decree of the Company's Directors No. 005/DIR/AI/V/2018 dated 7 May 2018, UAI consists of 1 (one) person who serves as Chair and member, namely Venny Lindasari.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Venny Lindasari

Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis for Appointment:

Company Board of Directors Decree No. 005/DIR/AI/V/2018 dated 7 May 2018.

Educational background:

Obtained a Master's degree in Economics majoring in Accounting from Trisakti University.

Career History:

His career began in the capital markets sector, both investment and securities, with various certificates of capital markets expertise that he has obtained. He began serving as Head of the Company's Internal Audit Unit since 2018.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

In accordance with the provisions of article 5 POJK 56/2015, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. However, if the Head of the Internal Audit Unit fails or is incompetent in carrying out his duties, and does not meet the requirements as an internal auditor, the President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit at any time after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Internal Auditor Independence

All Company internal auditors are required to be guided by the internal auditor's professional code of ethics while working.

The Company strictly prohibits concurrent duties and positions of internal auditors in carrying out operational activities in the Company.

This policy is implemented so that the independence and integrity of all internal auditors is maintained so that objective audit investigation results can be obtained.



Keanggotaan Unit Audit Internal dan Sertifikasi Auditor Internal

Per 31 Desember 2023, jumlah auditor internal Perseroan tercatat sebanyak 1 orang, yang bertugas sebagai Kepala Unit Audit Internal merangkap anggota. Auditor telah memiliki sertifikat profesi yang relevan dengan bidang audit internal.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Tahun 2023

Piagam Audit Internal menyebutkan bahwa UAI dapat mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Rapat dilakukan untuk mengevaluasi kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan agar setiap penyimpangan dapat terdeteksi lebih awal dan diperbaiki secepatnya.

Sepanjang tahun 2023, UAI mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota adalah 100%.

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut, antara lain mencakup pengendalian internal dan kepatuhan sehingga setiap adanya penyimpangan dapat dideteksi secara dini untuk dilakukan perbaikan.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2023

Selama tahun 2023, tidak ada program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan, termasuk membuat laporan triwulanan mengenai *review* atas laporan keuangan di tahun 2023.

Berikut ini laporan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2023.

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

Internal Audit Unit Membership and Internal Auditor Certification

As of 31 December 2023, the number of Company internal auditors was recorded as 1 person, who served as Head of the Internal Audit Unit and was also a member. Auditors have professional certificates relevant to the field of internal audit.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee in 2023

The Internal Audit Charter states that UAI can hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

Meetings are held to evaluate the adequacy of internal control and compliance so that any deviations can be detected early and corrected as soon as possible.

Throughout 2023, UAI held 3 meetings with the average attendance rate of all members being 100%.

Matters discussed at the meeting included, among other things, internal control and compliance so that any deviations could be detected early for correction.

Internal Audit Unit Competency Development Program in 2023

During 2023, there were no education and training programs participated in by the Company's Internal Audit Unit

Internal Audit Unit Task Implementation Report in 2023

Most audit activities include reviewing processes in business and operational activities within the Company, including making quarterly reports regarding the review of financial reports in 2023.

The following is a report on the implementation of the duties of the Internal Audit Unit during 2023.

- Prepare and implement the Company's Annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;



- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
 - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
- Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
 - Provide suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management;
 - Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
 - Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements; and
 - Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities carried out.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perusahaan Terbuka adalah proses berkelanjutan yang dirancang dan diterapkan oleh Dewan Komisaris, Direktur, dan anggota manajemen lainnya, serta seluruh personel Perusahaan.

Pengendalian internal bertujuan memberikan kepercayaan yang memadai untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku, dan penggunaan mekanisme *check and balance*.

Tujuan lain pengendalian internal adalah untuk memitigasi risiko kegagalan atas pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

SPI dirancang oleh Direksi dengan tujuan untuk memberi suatu keyakinan tercapainya tujuan Perseroan yang menyangkut ke dalam 3 sektor, yaitu:

- Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan;
- Pelaporan Keuangan yang andal; dan
- Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan.

Pengendalian aktivitas keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Unit Audit Internal. Secara periodik, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

The Internal Control System (SPI) in Public Companies is a continuous process designed and implemented by the Board of Commissioners, Directors and other members of management, as well as all Company personnel.

Internal control aims to provide adequate confidence to achieve operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the use of check and balance mechanisms.

Another objective of internal control is to mitigate the risk of failure to achieve the Company's business objectives.

The SPI was designed by the Board of Directors with the aim of providing confidence in achieving the Company's objectives relating to 3 sectors, namely:

- Company operational effectiveness and efficiency;
- Reliable Financial Reporting; And
- Compliance with applicable procedures and regulations.

Control of financial and operational activities is carried out through active supervision by the Board of Directors and the Internal Audit Unit. Periodically, the Board of Commissioners also holds meetings with the Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.



Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada kerangka kerja pengendalian internal dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Yang terdiri dari elemen-elemen berikut:

• Pengendalian Lingkungan

Perseroan menetapkan nilai dan standar perilaku profesional dan etis yang diharapkan nampak pada sikap manajemen dan karyawan Perseroan. Perilaku ini berfokus pada pencapaian tujuan dengan cara benar, melalui integritas dan partisipasi, yang membantu menghadirkan lingkungan kerja yang memiliki akuntabilitas dan integritas yang memengaruhi sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

• Penilaian Risiko

Perseroan secara berkala meninjau proses kerja pada setiap proyek untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mengidentifikasi dan memahami risiko yang ada. Perseroan berupaya untuk meminimalkan setiap risiko yang ada di setiap proyek dengan menetapkan pengendalian guna mencegah terjadinya risiko atau mengurangi dampaknya.

• Pengendalian Kegiatan

Perseroan berupaya untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif guna mencapai tujuan Perseroan. Hal itu dilakukan dengan memberlakukan kebijakan dan aturan Perseroan melalui *Standar Operasional Prosedur (SOP)*, kontrol keuangan dan operasional, dan pedoman untuk semua proses bisnis. Perseroan memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur operasi yang tersedia di internal organisasi untuk digunakan sebagai acuan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari. Seluruh perangkat kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala agar masing-masing unit kerja dan setiap karyawan memiliki pemahaman yang baik sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

• Pengendalian Keuangan

Perseroan telah mendesain kerangka pengendalian yang komprehensif mulai dari tahapan sebelum terjadinya transaksi hingga paska transaksi keuangan selesai dilakukan. Untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dijalankan bersifat wajar dan sesuai kebutuhan Perseroan, manajemen menetapkan pemisahan tugas yang jelas terhadap fungsi-fungsi yang bertugas melakukan pengecekan transaksi dan pihak yang berwenang memberikan persetujuan atas transaksi. Kemudian untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan karena *human error*, Perseroan juga

In its implementation, the Company is guided by the internal control framework of the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Which consists of the following elements:

• Environmental Control

The Company sets values and standards of professional and ethical behavior that are expected to appear in the attitudes of the Company's management and employees. This behavior focuses on achieving goals in the right way, through integrity and participation, which helps provide a work environment of accountability and integrity that impacts the overall internal control system.

• Risk Assessment

The Company periodically reviews work processes on each project to ensure that the Company can identify and understand existing risks. The Company strives to minimize every risk that exists in every project by establishing controls to prevent risks from occurring or reduce their impact.

• Activity Control

The Company strives to ensure the implementation of effective corporate governance to achieve the Company's objectives. This is done by enforcing Company policies and rules through *Standard Operating Procedures (SOP)*, financial and operational controls, and guidelines for all business processes. The Company ensures the adequacy of operational policies and procedures available within the organization to be used as a reference for employees and management in carrying out daily operational activities. All of these policy tools are socialized regularly so that each work unit and each employee has a good understanding so that the implementation of their duties and responsibilities can run smoothly and in accordance with applicable legal provisions.

• Financial Control

The Company has designed a comprehensive control framework starting from the stages before the transaction occurs until after the financial transaction is completed. To ensure that all transactions carried out are fair and in accordance with the Company's needs, management establishes a clear separation of duties between the functions tasked with checking transactions and the parties authorized to provide approval for transactions. Then, to minimize the risk of recording errors due to human error, the Company has also used special, trusted financial accounting software to produce



telah menggunakan *software* akuntansi keuangan khusus yang terpercaya agar dapat dihasilkan laporan keuangan yang valid dan akurat. Semua proses pengendalian tersebut sudah dituangkan dalam *Standard Operational Procedure (SOP)* keuangan Perseroan yang telah disetujui oleh Direksi dan ditinjau berkala penerapannya.

• Informasi dan Komunikasi

Perseroan telah menggunakan *Enterprise Resource Planning (ERP)*, yaitu sistem terpadu untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya Perseroan. Penggunaan sistem ERP juga meningkatkan sistem informasi dan komunikasi Perseroan karena mempercepat pemrosesan data perusahaan. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data di setiap tingkat manajemen.

• Pemantauan

Perseroan terus memantau setiap aspek kegiatan operasional inti untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan berharap dengan berjalannya sistem pengendalian internal yang baik dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam upaya membangun sistem pengendalian internal yang kokoh, Dewan Komisaris turut terlibat secara aktif dengan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap aspek keuangan dan operasional terutama terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menunjuk Unit Audit Internal (UAI) sebagai pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di setiap bidang kegiatan perusahaan.

Selama tahun fiskal 2023, Unit Audit Internal melakukan serangkaian audit rutin terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan selama tahun berjalan dan tidak menemukan kelemahan material.

UAI juga memeriksa kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan dan telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang dimiliki guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Berdasarkan evaluasi, Perseroan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan memadai untuk memberikan jaminan yang wajar atas

valid and accurate financial reports. All control processes have been outlined in the Company's financial Standard Operational Procedure (SOP) which has been approved by the Board of Directors and its implementation is periodically reviewed.

• Information and Communication

The Company has used Enterprise Resource Planning (ERP), which is an integrated system to integrate all Company resources. The use of the ERP system also improves the Company's information and communication systems because it speeds up company data processing. This system supports data-based decision making at every level of management.

• Monitoring

The Company continues to monitor every aspect of core operational activities to ensure the implementation of good corporate governance.

The Company hopes that a good internal control system can realize operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, as well as compliance with applicable laws and regulations. In an effort to build a strong internal control system, the Board of Commissioners is actively involved by supervising and providing advice on financial and operational aspects, especially regarding the preparation and presentation of financial reports and risk management by paying attention to the precautionary principle.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company appoints the Internal Audit Unit (UAI) as the party responsible for the effectiveness of the internal control system in every area of the company's activities.

During the 2023 fiscal year, the Internal Audit Unit conducted a series of routine audits of all of the Company's operational activities during the year and found no material weaknesses.

UAI also checks the compliance and effectiveness of the internal control system. The Company has made improvements to its policies and standard operating procedures to increase the effectiveness of internal control.

Based on the evaluation, the Company concluded that the internal control system was operating adequately to provide reasonable assurance of the integrity of our



integritas pelaporan keuangan kami dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan SOP yang berlaku.

SPI Perseroan juga sudah cukup efektif untuk membatasi kemungkinan terjadinya penyimpangan terhadap aset/harta Perusahaan meskipun masih harus dilakukan perbaikan terus-menerus.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya.

Komitmen tersebut ditegakkan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulator, serta sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2023, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan melakukan peninjauan terhadap sistematisasi maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perseroan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Pengelolaan risiko di Perseroan melibatkan peran aktif seluruh bagian dari organisasi dan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan

financial reporting and compliance with applicable laws, regulations and SOPs.

The Company's SPI has also been effective enough to limit the possibility of deviations from the Company's assets/property, although continuous improvements still need to be made.

Compliance with Legislation

The Company is committed to always complying with applicable laws and regulations in carrying out all its business activities.

This commitment is enforced as a form of the Company's compliance with regulators, as well as a concrete form of the Company's commitment to upholding GCG principles in every business process.

Statement of Adequacy of Internal Control System

Based on the results of the assessment of the Company's Internal Control System in 2023, management noted that there were no material problems related to internal control and operations. In principle, the company's Internal Control System as a whole is adequate.

The Company is committed to implementing risk management in dealing with various types of risks related to the business activities it carries out.

Considering the dynamic nature of business activities carried out, the Company carries out periodic reviews of its systematics and risk management policies to then adapt them to current conditions and the Company's future business challenges in order to always prioritize the principle of prudence.

Risk management in the Company involves the active role of all parts of the organization and is carried out continuously to achieve healthy and sustainable



kinerja yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

Manajemen risiko diaplikasikan di seluruh organisasi. Di tingkat operasional, implementasinya juga didukung oleh fungsi pengawasan seperti Komite Audit dan Audit Internal, serta unit-unit lain yang secara langsung maupun tidak langsung bertindak mengidentifikasi risiko dan melakukan langkah-langkah mitigasi.

Perseroan menerapkan manajemen risiko dalam dua bentuk, yaitu rencana tindak pencegahan (*preventive action plan*) dan rencana tindak mitigasi (*mitigation action plan*).

Bentuk tindakan pencegahan dilakukan secara integral dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System/EWS*) yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, serta langkah sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan menempuh 6 tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi
2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko
5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko adalah kaidah atau norma dasar yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko. Berikut ini adalah prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
- Merupakan bagian integral dari semua proses dalam organisasi;

performance growth.

Risk management is applied throughout the organization. At the operational level, implementation is also supported by supervisory functions such as the Audit Committee and Internal Audit, as well as other units which directly or indirectly act to identify risks and take mitigation steps.

The Company implements risk management in two forms, namely a preventive action plan and a mitigation action plan.

This form of preventive action is carried out integrally by collaborating with related organs such as the Internal Audit Unit and the Internal Control System Manager. This form of integration is carried out in the Early Warning System (EWS) which is embedded in the Company's Financial Information System, as well as outreach steps to all employees.

In carrying out risk management, the Company goes through 6 process stages, namely:

1. Risk Identification, namely the process of identifying the types of risks that are relevant and have the potential to occur
2. Risk Measurement, namely the process of measuring the magnitude of the impact and probability of the results of risk identification.
3. Risk Management, namely the process of determining efforts that can be taken to handle potential risks.
4. Risk Monitoring, namely the process of monitoring various factors that are thought to lead to the emergence of risks
5. Evaluation, namely the process of reviewing the overall adequacy of risk management activities carried out within the Company.
6. Reporting and Disclosure, namely the process of reporting the risk management system implemented by the Company and its disclosures to related parties in accordance with applicable regulations.

Principles of Risk Management

Risk management principles are basic rules or norms that are adhered to by the Company in developing, implementing, managing and evaluating risk management. The following are the Company's risk management principles, including the following:

- Create and protect added value;
- Is an integral part of all processes in the organization;



- Merupakan bagian dari pengambilan keputusan;
- Secara khusus mengantisipasi ketidakpastian;
- Bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
- Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia;
- Disusun berdasarkan kebutuhan penggunaannya;
- Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
- Bersifat transparan dan inklusif;
- Bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan;
- Memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama, antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Dewan Komisaris dan Direksi memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Kriteria Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta kriteria risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap aktivitas yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan kriteria risiko.

- Is part of decision making;
 - Specifically anticipate uncertainty;
 - Be systematic, structured and timely;
 - Based on the best information available;
 - Arranged based on user needs;
 - Take into account human and cultural factors;
 - Be transparent and inclusive;
 - Is dynamic, repetitive and responsive to change;
- Facilitate continuous improvement and development of the organization.

Risk Management Governance

The Company's risk management framework and governance is based on 4 (four) main pillars, including the following:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Directors
2. The Board of Commissioners and Directors understand the type and level of risk inherent in every business activity carried out by the Company and provide clear direction, carry out active supervision and mitigation and develop a risk management culture.

Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Criteria

The implementation of risk management in the Company is supported by a framework that includes risk management policies and procedures as well as risk criteria that are clearly defined and in line with the Company's vision, mission and strategy as well as applicable laws and regulations.

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems.

The Company accurately identifies and measures risks for every activity that contains risks. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impact on the Company.

Comprehensive Internal Control System

The Company implements an internal control system in implementing risk management by referring to established policies and procedures. The Company has established authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures and risk criteria.



Evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar Perseroan dapat memantau dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi secara efektif. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan pengendalian internal.

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the internal control system is carried out continuously and continuously so that the Company can effectively monitor and mitigate the risks it faces. The results of this evaluation are used as a basis for improving and perfecting internal control systems or policies.

Profil dan Mitigasi Risiko

Industri perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko yang sebagian besar merupakan risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan.

Risk Profiling and Mitigation

The palm oil plantation industry always faces a number of risks, most of which are external risks and outside the Company's control.

Berdasarkan karakteristik risiko sektor komoditas, risiko usaha yang dihadapi Perseroan yang cukup berdampak adalah fluktuasi harga dan cuaca.

Based on the risk characteristics of the commodity sector, the business risks faced by the Company that have quite an impact are price fluctuations and weather.

Risiko Usaha Utama Perseroan Main Business Risk of the Company	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko Fluktuasi Harga CPO terhadap Produk yang dihasilkan Perseroan. <i>CPO Price Fluctuation Risk on Products produced by the Company.</i></p>	<p>Fluktuasi harga CPO berada di luar kendali Perseroan. Namun eksposur terhadap risiko harga komoditas senantiasa dipantau secara berkelanjutan sehingga Manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat saat terjadi gejolak harga di pasar komoditas global. <i>CPO price fluctuations are beyond the Company's control. However, exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis so that Management can make quick and appropriate decisions when price fluctuations occur in global commodity markets.</i></p>
Risiko Terkait dengan Kegiatan Usaha Perseroan Risks Related to the Company's Business Activities	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perseroan telah memiliki profil sejumlah risiko yang terkait erat dengan perkebunan kelapa sawit, di antaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko Persaingan Usaha • Penundaan atau kesulitan dalam proses perolehan sertifikat HGU dan izin lainnya dari pemerintah • Risiko fluktuasi harga dan ketersediaan sumber daya produksi • Risiko Kendala Pendanaan • Risiko Permasalahan dengan Organisasi Lingkungan Hidup, Organisasi Non-Pemerintah, dan Pihak Perorangan • Risiko kebakaran lahan • Risiko keamanan • Risiko sengketa tanah dan masalah kompensasi yang berhubungan dengan lahan perkebunan dan landbank • Risiko gangguan transportasi • Risiko cuaca yang dapat mempengaruhi produksi dan pemanenan TBS <p><i>The Company already has a number of risk profiles that are closely related to oil palm plantations, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Business Competition Risk</i> • <i>Delays or difficulties in obtaining HGU certificates and other permits from the government</i> • <i>Risk of price fluctuations and availability of production resources</i> • <i>Risk of Funding Constraints</i> • <i>Risk of Problems with Environmental Organizations, Non-Governmental Organizations, and Individual Parties</i> • <i>Risk of land fires</i> • <i>Security risks</i> • <i>Risk of land disputes and compensation issues related to plantation land and landbanks</i> • <i>Risk of transportation disruption</i> • <i>Weather risks that may affect FFB production and harvesting</i> 	<p>Bisnis Perseroan menghadapi potensi risiko yang muncul sebagai bentuk dari kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pelaksanaan penanaman lahan baru, pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrastruktur dan proyek lainnya. Dalam rangka mengantisipasi, Perseroan selalu melakukan analisa terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target yang ditetapkan. <i>The Company's business faces potential risks that arise as a form of failure to be able to complete on time, within budget, or obtain benefits as expected from implementing new land planting, business development, factory or infrastructure construction and other projects. In order to anticipate, the Company always analyzes all of its business activities in order to identify and reduce factors that have the potential to hinder the achievement of the set targets.</i></p>



Risiko Umum General Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Merupakan risiko umum yang timbul sebagai efek dinamika pasar dan regulasi Pemerintah. Risiko umum mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing • Risiko perubahan kebijakan pemerintahan, regulasi, dan perizinan • Risiko perlambatan ekonomi • Risiko pasar di negara berkembang <p><i>This is a general risk that arises as a result of market dynamics and government regulations. Common risks include, among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Risk of fluctuation in foreign currency exchange rates</i> • <i>Risk of changes in government policies, regulations and permits</i> • <i>Risk of economic slowdown</i> • <i>Market risk in developing countries</i> 	<p>Perseroan secara berkelanjutan memantau eksposur terhadap risiko nilai tukar, perubahan kebijakan pemerintah, perlambatan ekonomi guna meminimalisir dampak risikonya terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.</p> <p><i>The Company continuously monitors exposure to exchange rate risk, changes in government policies, economic slowdown in order to minimize the impact of these risks on the Company's finances and operations.</i></p>
Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan	
Material Business Risks, Either Directly or Indirectly, which May Affect the Business Results and Financial Condition of the Company	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perseroan dituntut untuk selalu update dengan perkembangan zaman, termasuk perkembangan teknologi dan kebutuhan akan tenaga kerja terampil.</p> <p>Secara khusus, risiko di bidang ini mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko perubahan teknologi • Risiko kelangkaan sumber daya. <p><i>The company is required to always be updated with the times, including technological developments and the need for skilled workers.</i></p> <p><i>In particular, risks in this area include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Risk of changing technology</i> • <i>Risk of resource scarcity.</i> 	<p>Perseroan memantau eksposur terhadap perubahan teknologi dan kelangkaan sumber daya sehingga dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan.</p> <p><i>The Company monitors exposure to changes in technology and scarcity of resources so that it can identify and reduce factors that have the potential to hinder the achievement of set business targets.</i></p>
Risiko Terkait dengan Investasi Pada Saham Perseroan atau Aksi Korporasi Perseroan	
Risks Associated with Investing in Company Shares or Corporate Actions of the Company	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<ul style="list-style-type: none"> • Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham • Pengaruh fluktuasi harga saham Perseroan • Risiko kemampuan Perseroan membayar pembagian dividen <p><i>Risk of illiquid shares offered in the Initial Public Offering</i></p> <p><i>Effect of fluctuations in the Company's share price</i></p> <p><i>Risk of the Company's ability to pay dividends</i></p>	<p>Perseroan dalam hal ini mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.</p> <p><i>The Company in this case manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and manage maturing debt by managing cash and the availability of funding through a sufficient number of committed credit facilities.</i></p>

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor eksternal dan auditor independen tahunan yang melakukan audit atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen berbasis *safety, health and environmental*.

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, Perseroan berkesimpulan bahwa sepanjang tahun 2023, sistem tersebut telah cukup memadai untuk ruang lingkup bisnis dan berfungsi secara efektif.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan guna mendukung peningkatan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, pengawasan tingkat risiko dan dapat membantu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2023

The risk management system is reviewed periodically by the Audit Committee, Internal Audit Unit, external auditors and annual independent auditors who audit the quality management system and safety, health and environmental based management systems.

Based on existing findings, the Company concludes that throughout 2023, the system is adequate for the scope of business and function effectively.

Going forward, the Company remains committed to continuing to improve its supervision of the risk management system implemented in the Company to support increased reporting effectiveness, smooth mitigation processes, monitor risk levels and help increase the accuracy of decision making by the Board of Directors.



Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik.

Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisasi.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi, sehingga langkah-langkah mitigasi dapat dilaksanakan secepatnya.

Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, Direksi berpendapat bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan selama tahun 2023 sudah berjalan dengan baik dan memadai.

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Company implements a risk management system guided by the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in the strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile at a medium to low level.

The Board of Commissioners and Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically.

The policies and strategies that have been determined by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital, outlined and communicated risk policies and strategies to all related Work Units and evaluated their implementation.

In good governance, one of the principles is responsibility for the authority of the Board of Commissioners and Directors as well as the Audit Committee in carrying out business activities in a work unit. In order to mitigate risks (*risk mitigation*) of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (*best practice*), it is necessary to determine limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk identification and measurement process is prepared accurately and submitted in a timely manner to the Board of Directors, so that mitigation steps can be implemented as quickly as possible.

Based on the entire process, the Board of Directors is of the opinion that the risk management system implemented during 2023 has been running well and is adequate.



Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2023, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari pihak otoritas.

During 2023, there were no lawsuits or important cases faced by or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same year, the Company also did not receive any form of administrative sanctions from the authorities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access Company Information And Data

Perseroan menerapkan prinsip transparansi GCG dengan wujud memberikan informasi tentang Perseroan ke khalayak yang memerlukan data atau informasi tersebut.

The Company applies the principles of GCG transparency by providing information about the Company to audiences who need this data or information.

Perseroan selalu melaporkan data, informasi serta kegiatan Perusahaan kepada otoritas pasar modal, bursa, investor serta masyarakat. Perseroan membagikan akses bagi siapa saja yang ingin melihat informasi tersebut sebagai bentuk dari kesetaraan penyebaran informasi. Perseroan telah melaporkan hal-hal yang dimaksud sesuai dengan peraturan yang berlaku, POJK 21/POJK.04/2015.

The Company always reports data, information and Company activities to the capital market authorities, stock exchange, investors and the public. The Company provides access to anyone who wants to see this information as a form of equal distribution of information. The Company has reported the matters in question in accordance with applicable regulations, POJK 21/POJK.04/2015.

Menurut peraturan pasar modal, informasi dan data perusahaan dapat diakses melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*). Hal ini merupakan bagian dari kebijakan transparansi Perusahaan.

According to capital market regulations, company information and data can be accessed through various media and disclosure activities. This is part of the Company's transparency policy.

Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs kami www.andiraagro.com.

The latest information regarding the Company is available on our website www.andiraagro.com.

Selain itu, publik juga dapat mengajukan pertanyaan seputar kinerja Perseroan melalui surat yang ditujukan pada:

Apart from that, the public can also ask questions regarding the Company's performance through letters addressed to:

PT ANDIRA AGRO TBK

Alamat dan Kontak
Meta Epsi Building
Jl D.I. Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350

PT ANDIRA AGRO TBK

Address and Contact:
Meta Epsi Building
Jl D.I. Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350



Phone/Fax: 021 856 4955/021 856 4956

Surel dan Situs Web

Email: corpsec@andiraagro.com

Website: www.andiraagro.com

Phone/Fax: 021 856 4955/021 856 4956

Email and Website

Email: corpsec@andiraagro.com

Website: www.andiraagro.com

Kode Etik

Code of Conducts

Pengelolaan Perseroan harus mengikuti perundang-undangan dan peraturan yang berlaku untuk membangun reputasi yang terpercaya, dihormati, dan menerapkan transparansi. Selain itu, setiap orang di Perseroan harus memahami nilai etika, seperti kejujuran, keadilan, dan kepercayaan. Oleh sebab itu, Perseroan menganggap penting untuk menyusun Kode Etik.

Kode Etik adalah seperangkat komitmen yang dibuat oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan, dan Organ Pendukung yang dimiliki oleh Perseroan guna membentuk perilaku dan budaya kerja menurut prinsip GCG demi tercapainya visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Kode Etik ini dapat direvisi untuk menyesuaikan dengan perkembangan di masyarakat, lingkungan, dan di dunia. Perubahan Kode Etik dilakukan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berharap seluruh karyawan dan segenap jajaran manajemen yang merupakan cerminan atau representasi perusahaan senantiasa mampu menunjukkan sikap perilaku etis baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja agar senantiasa dapat tercipta suasana kerja yang nyaman dan aman bagi semua karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:

- Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
- Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim

Company management must follow applicable laws and regulations to build a trusted, respected reputation and implement transparency. In addition, everyone in the Company must understand ethical values, such as honesty, fairness and trust. Therefore, the Company considers it important to prepare a Code of Conducts.

The Code of Conducts is a set of commitments made by all Directors, Board of Commissioners, Employees and Supporting Organs owned by the Company to shape work behavior and culture according to GCG principles in order to achieve the Company's vision, mission and values.

This Code of Conducts can be revised to adapt to developments in society, the environment and the world. Changes to the Code of Ethics are carried out while still upholding good ethical values.

With these guidelines, the Company hopes that all employees and all levels of management who are a reflection or representation of the company will always be able to demonstrate ethical behavior both at work and outside the workplace so that a comfortable and safe working atmosphere can always be created for all employees.

Principles of the Code of Conducts

The Code of Conducts is a standard of ethics and behavior that applies to all employees, management and stakeholders. The main points of the code of ethics prepared by Management are:

A. Company Ethics towards Shareholders

The interests of Shareholders are the main thing for the Company, therefore the Company is obliged to:

- Provide the best company value for shareholders, both financial and non-financial
- Record business transactions accurately in accordance with general accounting principles



- Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
- Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik

B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:

- Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi
- Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
- Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan
- Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
- Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
- Menjalankan bisnis dengan jujur dan fair.
- Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku

C. Etika Perusahaan terhadap Insan Perseroan

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:

- Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
- Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
- Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
- Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
- Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan
- Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
- Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
- Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/Supplier

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan

- Provide complete, accurate and timely reports
- Always implement good Corporate Governance

B. Company Ethics towards Customers

In order to maintain the Company's reputation, integrity and credibility and improve the harmony of the Company's relationship with its customers, the Company is continuously obliged to:

- Treat customers politely without discrimination
- Provide information required by customers accurately
- Providing high quality services for customers
- Maintaining the safety and comfort of customers as well as the security, cleanliness and orderliness of the managed project environment.
- Be open and responsive to customer complaints
- Conduct business honestly and fairly.
- Maintain confidential customer information in accordance with applicable regulations

C. Company Ethics towards Company Personnel

In order to create a quality, fair relationship that can encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat employees as members of the Company fairly. The Company is obliged to:

- Comply with the Employment Agreement in terms of employee welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure.
- Implement work agreements consistently
- Prevent discrimination, favoritism and giving special treatment outside the applicable provisions to certain workers and groups
- Inform transparently about company policies that affect the psychosocial and economic welfare of workers
- Provide employment opportunities and career development to all employees in accordance with demonstrated achievements, qualifications and established standards and encourage employees to mobilize their best potential and capabilities for the progress of the Company
- Develop and implement a remuneration system and reward system
- Creating a clean, healthy and safe work environment for workers
- Ensure that the rights of retired workers are fulfilled in accordance with applicable regulations.

D. Company Ethics towards Suppliers

The company manages relationships honestly and



fair dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:

- Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
- Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
- Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok

E. Etika Perusahaan terhadap Mitra Usaha

Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
- Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
- Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

F. Etika Perusahaan terhadap Mitra Kerja

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi-institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja.

Terhadap mitra kerja Perseroan akan:

- Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
- Memberikan akses secara proporsional untuk kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.

G. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:

- Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak-pihak terkait
- Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

H. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Internal Perusahaan

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi

fairly in doing business with suppliers by:

- Treat suppliers as partners and provide reasonable profits
- Supplier selection decisions are taken objectively by taking into account the factors of quality, price, reliability and supplier integrity
- Treat suppliers in accordance with business ethics
- Provide relevant and transparent information to all suppliers

E. Company Ethics towards Business Partners

The relationship between the Company and its business partners is based on the principles of equality, transparency and business ethics by:

- Guarantee that business activities are carried out free from coercion and collusion
- Maintaining relationships that can provide added value
- Providing equal business opportunities to all suitable prospective business partners and the determination is carried out objectively.

F. Company Ethics towards Work Partners

In carrying out its activities, the Company cannot be separated from the interests of other institutions' activities in accordance with the provisions required as working partners.

With respect to work partners, the Company will:

- Always coordinate to safeguard the Company's interests and the smooth implementation of work partners' duties.
- Providing proportional access for the benefit of implementing the work partner's duties.

G. Company Ethics towards the Government

The government has an interest in implementing good governance with policies and regulations that are obeyed by all state personnel. The Company will:

- Carry out business professionally by paying attention to and complying with applicable laws and regulations
- Socialize any new policies related to the Company to related parties
- Behave ethically in dealing with government agencies.

H. Company Ethics towards Society and the Environment

The Company will realize social responsibility as a form of Good Corporate Citizenship.

Enforcement of the Code of Conducts and Statement that the Code of Conducts Applies to All Company Internals

Every party internal to the Company, including



dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan whistleblowing system. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara rutin melakukan penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik melalui:

1. Kegiatan internal Perseroan, termasuk di antaranya rapat-rapat umum yang diselenggarakan secara berkala;
2. Situs perusahaan yang beralamat di: www.andiraagro.com; dan
3. Grup media sosial perusahaan.

Selain itu, seluruh karyawan Perseroan juga diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan" yang merupakan komitmen karyawan untuk melaksanakan Kode Etik yang diperbaharui setiap tahun. Pada tahun 2023, seluruh karyawan (100%) sudah menandatangani dan melaporkan "Pernyataan Kepatuhan" tersebut kepada atasan langsung.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan pelanggaran kode etik Perseroan.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terikat dengan regulasi POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sebagai bentuk respons terhadap peraturan tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi atas kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak

employees, Directors and Board of Commissioners, is required to sign a Code of Conducts when joining the Company and implement it in their daily activities. In its enforcement, the Company integrates forms of Code of Conducts violations in its internal control system, risk management, internal audit, assessment and whistleblowing system. Meanwhile, enforcement of the Code of Conducts is integrated with the system in force in the HR department along with the application of sanctions for violators of the Code of Conducts.

Dissemination and Socialization of the Code of Ethics

The Company routinely disseminates and socializes the Code of Conducts through:

1. The Company's internal activities, including general meetings held periodically;
2. Company website located at: www.andiraagro.com; and
3. Corporate social media groups.

In addition, all Company employees are also required to sign a "Statement of Compliance" which is an employee commitment to implementing the Code of Conducts which is updated every year. In 2023, all employees (100%) have signed and reported the "Compliance Statement" to their direct superior.

Throughout 2023, there were no complaints of violations of the Company's Code of Conducts.

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of Directors and Board of Commissioners

As a public company, the Company is bound by POJK regulation no. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.

As a form of response to these regulations, the Company has a policy of disclosing information regarding ownership or any changes in ownership of Company shares by the Board of Directors and Board of Commissioners, as stated in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with applicable internal policies, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, to the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days after the transaction occurs, so



terjadinya transaksi, agar segera dapat dilaporkan kepada pihak Regulator, yaitu OJK dan BEI.

that it can be immediately reported to the Regulators, namely OJK and BEI.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Pengendali Controlling	Afiliasi Affiliation
Wilson	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-	-	-
Andre Handhika Tessaputra The	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-
Francis Indarto	Direktur Utama <i>President Director</i>	165,588,00	1.771%	-	x
Kahar Anwar	Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-

*Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek kepada Bursa Efek Indonesia untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2023, dengan Nomor Surat 001/DIR/OJK-BEI/1/2024.

**Based on the Monthly Report of Securities Holders Registration to the Indonesian Stock Exchange for the date ending on December 31, 2023, delivered through Letter Number 001/DIR/OJK-BEI/1/2024.*

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Implementation of Share Disclosure Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Sesuai dengan kebijakan internal Perseroan yang selaras dengan ketentuan POJK 11/2017, pada tahun 2023, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPE-IDX setiap bulannya.

In accordance with the Company's internal policies which are in line with the provisions of POJK 11/2017, in 2023, the Company submitted share ownership reports for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK through the SPE-IDX reporting system every month.

Kebijakan Anti-Korupsi Dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption And Gratification Control Policy

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti-korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi.

Corruption is an extraordinary criminal act, therefore the anti-corruption policy is a joint commitment of the Company in carrying out business activities by avoiding practices related to corruption.

Selain mendukung upaya Pemerintah Indonesia atas pemberantasan korupsi, kebijakan anti-korupsi yang dilaksanakan Perseroan juga menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency, responsibility dan independency*. Kebijakan tersebut melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah.

Apart from supporting the Indonesian Government's efforts to eradicate corruption, the anti-corruption policy implemented by the Company is also a form of implementation of the principles of *Good Corporate Governance*, especially the principles of *transparency, responsibility and independence*. This policy involves all employees, work partners and government agencies.



Kebijakan Anti-Korupsi memuat pernyataan sikap Perseroan untuk tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan, gratifikasi, korupsi atau sejenisnya baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain.

Perseroan berkomitmen akan menerapkan dan menegakkan langkah-langkah yang efektif untuk melawan korupsi yang merupakan tindakan pelanggaran hukum sesuai undang-undang maupun peraturan anti-korupsi yang berlaku.

Kebijakan Anti-Korupsi berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dilakukan secara berkala di internal perusahaan dan juga secara terbuka melalui situs web Perseroan, yaitu di: www.andiraagro.com.

Prosedur Penanganan Tindakan Korupsi dan Gratifikasi dalam Perseroan

Perseroan menangani tindakan korupsi dan gratifikasi dengan berpedoman pada Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah ditetapkan. Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dijelaskan terpisah.

Untuk kasus yang membutuhkan penanganan hukum, Perseroan telah memiliki rekanan konsultan hukum yang bertugas untuk menyelesaikan setiap perkara sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk tahun 2023, tidak ada tindakan korupsi dan gratifikasi yang terjadi di internal Perseroan.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading

Perseroan telah menyusun Kebijakan *Anti Insider Trading*, yaitu suatu kebijakan yang berupa larangan untuk melakukan perdagangan efek berbentuk saham, baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, di mana kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan (*insider trading*).

The Anti-Corruption Policy contains a statement of the Company's position of zero tolerance towards all forms of bribery, gratification, corruption or the like whether carried out by giving to other parties or receiving from other parties.

The Company is committed to implementing and enforcing effective steps to fight corruption which is an act of violation of the law in accordance with applicable anti-corruption laws and regulations.

The Anti-Corruption Policy applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, Independent Party Members of the Board of Commissioners Committees, and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as external parties including but not limited to consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties. others who work for and on behalf of the Company.

Socialization of the Anti-Corruption and Gratification Control Policy is carried out regularly within the company and also openly through the Company's website, namely at: www.andiraagro.com.

Procedures for Handling Corruption and Gratification in the Company

The Company handles acts of corruption and gratification by referring to the Whistleblowing System that has been established. The Violation Reporting System will be explained separately.

For cases that require legal handling, the Company has a legal consultant partner who is tasked with resolving each case in accordance with the rules and regulations applicable in Indonesia.

For 2023, no acts of corruption or gratification occurred within the Company.

Insider Trading Prevention Policy

The Company has prepared an Anti-Insider Trading Policy, namely a policy in the form of a prohibition on trading securities in the form of shares, both on Company shares and on shares of other companies that carry out transactions with the Company, where the securities trading activity is carried out by Company Insiders or other parties. parties who have a special relationship with the Company (*insider trading*).



Orang Dalam Perseroan dilarang memperdagangkan efek Perseroan berdasarkan Informasi atau Fakta Material yang belum diungkap kepada masyarakat atau publik.

Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (*tipping*) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk perdagangan oleh orang dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

Prosedur Penanganan Insider Trading dalam Perseroan

Perseroan menangani tindakan *insider trading* dengan berpedoman pada Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah ditetapkan. Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dijelaskan terpisah.

Untuk kasus yang membutuhkan penanganan hukum, Perseroan telah memiliki rekanan konsultan hukum yang bertugas untuk menyelesaikan setiap perkara sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk tahun 2023, tidak ada laporan atas adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Perseroan menyadari bahwa proses operasional selalu melibatkan pihak ketiga, terutama dalam hal kerja sama pengadaan barang dan jasa.

Dalam menjalankan kerja sama ini, Perseroan selalu berpedoman pada Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok yang dijadikan sebagai standar untuk memilih pemasok/*vendor/supplier* yang akan menjadi mitra Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor ini mewujudkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan penuh

Company insiders are prohibited from trading in Company securities based on information or material facts that have not been disclosed to the public.

This provision also applies when they have unpublished information that could affect the price of the Company's securities. Providing recommendations to others regarding trading (*tipping*) of the Company's securities is also considered a form of insider trading. Both providers and recipients of information can face consequences such as material fines or prison sentences.

Procedures for Handling Insider Trading within the Company

The Company handles insider trading by referring to the Whistleblowing System that has been established. The Violation Reporting System will be explained separately.

For cases that require legal handling, the Company has a legal consultant partner who is tasked with resolving each case in accordance with the rules and regulations applicable in Indonesia.

For 2023, there were no reports of indications of fraud committed by employees, partners or suppliers of goods and services for the Company.

The Company is aware that operational processes always involve third parties, especially in terms of cooperation in the procurement of goods and services.

In carrying out this collaboration, the Company is always guided by the Supplier Selection and Capacity Building Policy which is used as the standard for selecting suppliers/*vendors/suppliers* who will become the Company's partners in carrying out its business activities.

This Supplier or Vendor Selection and Capacity Building Policy embodies the Company's commitment to conducting business with full integrity, openness and



integritas, keterbukaan, dan rasa hormat terhadap hak-hak asasi manusia secara universal dan terhadap semua prinsip dasar ketenagakerjaan di seluruh kegiatan operasi Perseroan.

Prinsip-prinsip dasar meliputi standar lingkungan, sosial dan etika lainnya yang harus dipenuhi oleh semua pemasok atau vendor Perseroan adalah:

1. Menjalankan bisnis secara sah dan dengan integritas

• Kepatuhan Hukum

Semua peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dipatuhi di negara-negara di mana pemasok/vendor beroperasi, termasuk hukum internasional dan peraturan yang terkait seperti halnya terkait sanksi perdagangan, pengendalian ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan anti persaingan usaha tidak sehat (anti monopoli)

• Penyuapan

Terdapat larangan atas setiap dan semua bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh pemasok/vendor.

• Benturan Kepentingan

Dalam hal pemasok/vendor menyadari adanya benturan kepentingan dalam semua dan setiap urusan kerjasama dengan Perseroan, pemasok/vendor akan memberitahukan Perseroan agar Perseroan dapat mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan yang menguntungkan pejabat pemerintah atau perwakilan partai politik dalam kegiatan bisnis rekanan usaha akan diberitahukan terlebih dahulu kepada Perseroan sebelum hubungan bisnis dengan Perseroan dimulai.

2. Menghormati hak-hak karyawan dan hak asasi manusia

- Melaksanakan pekerjaan menurut syarat-syarat ketenagakerjaan yang telah disepakati dengan sukarela dan didokumentasikan.
- Semua karyawan diperlakukan dengan setara dan dengan penuh rasa hormat dan bermartabat.
- Melaksanakan pekerjaan secara sukarela
- Semua karyawan tidak di bawah umur
- Semua karyawan mendapat gaji yang adil
- Jam kerja bagi semua karyawan adalah pantas
- Semua pekerja bebas menjalankan hak untuk membentuk dan/atau bergabung dengan serikat kerja atau menolak melakukannya dan berunding Bersama
- Kesehatan dan keselamatan pekerja dilindungi di tempat kerja

3. Komitmen untuk keberlanjutan

Menjalankan bisnis dengan mencakup kelestarian dan mengurangi dampak atas lingkungan hidup.

respect for universal human rights and all basic labor principles throughout the Company's operational activities.

The basic principles include environmental, social and other ethical standards that must be met by all of the Company's suppliers or vendors, namely:

1. Conduct business legally and with integrity

• Legal Compliance

All applicable laws and regulations will be complied with in the countries where the supplier/vendor operates, including international law and related regulations such as those relating to trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and anti-unfair business competition (anti-monopoly)

• Bribery

There is a prohibition on any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement and there are adequate procedures to prevent bribery in all commercial transactions carried out by suppliers/vendors.

• Conflict of Interest

In the event that the supplier/vendor is aware of a conflict of interest in any and all cooperation matters with the Company, the supplier/vendor will notify the Company so that the Company can take appropriate action. Any ownership or interest that benefits government officials or representatives of political parties in the business activities of business partners will be notified to the Company before the business relationship with the Company begins.

2. Respect employee rights and human rights

- Carry out work according to terms of employment that have been voluntarily agreed and documented.
- All employees are treated equally and with the utmost respect and dignity.
- Carrying out work voluntarily
- All employees are not minors
- All employees receive fair wages
- Working hours for all employees are reasonable
- All workers are free to exercise the right to form and/or join a work union or refuse to do so and bargain collectively
- Workers' health and safety are protected in the workplace

3. Commitment to sustainability

Running a business that includes sustainability and reducing impacts on the environment.



Peningkatan Kemampuan Pemasok

Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan diantaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor.

Kewajiban dan Hak Pemasok

Pemasok/Vendor wajib menyediakan produk dan/atau layanan sesuai dengan kriteria yang disepakati dengan Perseroan. Pemasok/vendor berhak menerima pembayaran atas produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Increasing Supplier Capabilities

The Company carries out periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services is running effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency and in an effort to encourage increased supplier/vendor capabilities.

Supplier Obligations and Rights

Suppliers/Vendors are required to provide products and/or services in accordance with the criteria agreed with the Company. The supplier/vendor has the right to receive payment for the products or services supplied in accordance with the agreement.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kinerja yang baik dengan tetap patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan melalui pelaksanaan praktik bisnis yang bersih dan menjunjung tinggi etika.

Dalam upaya untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan Insan Perseroan terhadap peraturan dan standar etika yang berlaku serta mencegah terjadinya tindakan pelanggaran, Perseroan menetapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) di lingkungan Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya secara optimal dengan didukung oleh etika dan perilaku bersih dari seluruh insan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini merupakan bagian dari Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*). WBS digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan yang disampaikan oleh pelapor, baik dari pihak internal maupun eksternal, mengenai tindakan pelanggaran/dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pelanggaran atau dugaan pelanggaran terkait dengan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG,

The Company is committed to implementing *Good Corporate Governance* (GCG) consistently. This is done in order to realize good performance while remaining compliant with regulations and legislation through implementing clean business practices and upholding ethics.

In an effort to continually increase compliance by Company personnel with applicable regulations and ethical standards and prevent violations, the Company has established a *Whistleblowing System* (WBS) policy within the Company so that the Company can run its business optimally, supported by ethics and clean behavior from all Company personnel.

This *Whistleblowing System* is part of the Code of Conduct Guidelines. WBS is used to accommodate, process and follow up and make reports submitted by reporters, both from internal and external parties, regarding acts of violations/alleged violations that occur within the Company.

Violations or suspected violations related to violations of GCG principles, Code of Ethics, company regulations/



Kode Etik, peraturan/kebijakan perusahaan serta peraturan yang berlaku, yang dilakukan oleh insan Perseroan yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme WBS akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Pelaporan pelanggaran yang didukung bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi lebih lanjut untuk menetapkan terbukti atau tidaknya suatu laporan. Hasil investigasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk memberikan sanksi terhadap terlapor.

WBS menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya.

Melalui WBS akan timbul persepsi yang kuat bahwa apabila seseorang melakukan kecurangan, maka potensi untuk dapat terdeteksi dan dilaporkan akan semakin besar. Dengan demikian apabila WBS dilaksanakan secara tegas dan konsisten, maka diharapkan dapat mewujudkan insan Perseroan yang memiliki kinerja yang baik, patuh terhadap hukum, bersih dan menjunjung tinggi etika.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Karyawan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik melalui *email*, *fax* atau surat dengan alamat sebagai berikut:

Email: corpsec@andiraagro.com

Fax: (62-21) 856 4956

Surat: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur 13350, Indonesia

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- Disampaikan melalui website, email, fax atau surat.
- Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
- Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup memadai dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

policies and applicable regulations, committed by Company personnel, can harm the Company and its stakeholders.

Reports obtained from the WBS mechanism will receive attention and follow-up, including providing appropriate punishments so that they can provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

Violation reports that are supported by adequate initial evidence will be followed up for further investigation to determine whether a report is proven or not. The results of the investigation are the basis for Management to impose sanctions on the reported party.

WBS guarantees that every whistleblowers can know the status of progress and follow-up on their report.

Through WBS, a strong perception will arise that if someone commits fraud, the potential for it to be detected and reported will be greater. Thus, if the WBS is implemented firmly and consistently, it is hoped that it will create Company personnel who have good performance, comply with the law, are clean and uphold ethics.

Procedure for Submitting Violation Reports

Employees or third parties can submit complaints regarding accounting and auditing issues, violations of regulations, suspected fraud and/or alleged corruption, and violations of the code of ethics via email, fax or letter at the following address:

Email: corpsec@andiraagro.com

Fax: (62-21) 856 4956

Mail: Meta Epsi Building, Jl. Major General D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta 13350, Indonesia

Complaints must meet the following requirements:

- Delivered via website, email, fax or mail.
- Provide information regarding issues regarding internal control, accounting, auditing, regulatory violations, suspected fraud and/or alleged corruption, and violations of the code of ethics.
- The information reported must be supported by sufficient and reliable evidence as initial data for carrying out further investigations.



- Pelapor *anonym* diterima sebagai bentuk informasi awal.

Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor

- Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib.
- Karyawan yang menjadi pelapor dan menunjukkan itikad baik akan dilindungi dari Tindakan pemecatan, penurunan jabatan/pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
- Penyampaian laporan tanpa identitas (anonim) tetap akan diterima dan ditindaklanjuti oleh petugas yang diberi kewenangan untuk menerima laporan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Namun demikian penyampaian pelaporan anonim tidak direkomendasikan karena pelaporan secara anonim akan menyulitkan komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan.
- Perseroan akan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, di mana para pihak (baik internal maupun eksternal) yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

Tindak Lanjut Investigasi Laporan Pelanggaran

Setelah mendapatkan laporan pelanggaran yang disertai bukti-bukti memadai, Perseroan membentuk Komite Etik atau Tim Investigasi yang bertugas hanya memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan.

Apabila berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh Tim Investigasi, bukti yang ada dianggap memadai/membuktikan adanya pelanggaran oleh Insan Perseroan, maka Terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Untuk menjaga independensi investigasi, investigasi dapat dilakukan oleh Eksternal Investigator. Apabila hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan terdapat hal-hal yang memerlukan keputusan lebih lanjut, maka Direksi atau Dewan Komisaris menyampaikan hal tersebut Kepada Pemegang Saham Mayoritas.

Apabila dari hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran yang mengarah ke tindak pidana, maka

- Anonymous reporting is accepted as a form of initial information.

Confidentiality and Protection of Whistleblowers

- The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter, unless the disclosure is necessary in connection with a report or investigation carried out by the authorities.
- Employees who report and show good faith will be protected from dismissal, demotion, harassment or discrimination in all forms and detrimental entries in their personal data files.
- Submission of reports without identification (anonymous) will still be accepted and followed up by officers who are authorized to receive such reports in accordance with existing procedures. However, submitting anonymous reports is not recommended because anonymous reporting will make communication difficult for follow-up on reporting.
- The Company will determine sanctions for misuse of the Violation Reporting System, where parties (both internal and external) who submit reports in the form of slander or false reports will be given sanctions including legal proceedings and will not receive guarantees of confidentiality or protection for the reporter.

Follow-up Investigation of Violation Reports

After receiving a violation report accompanied by sufficient evidence, the Company forms an Ethics Committee or Investigation Team whose only task is to provide studies and recommendations to the Board of Directors for decision making.

If, based on the results of the investigation carried out by the Investigation Team, the existing evidence is deemed sufficient/proves a violation by Company Personnel, then the Reported Party will be subject to sanctions in accordance with the provisions applicable to the Company.

To maintain investigative independence, investigations can be carried out by External Investigators. If the results of the investigation prove that there has been a violation committed by the Directors and/or Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners and there are matters that require further decisions, then the Directors or Board of Commissioners shall convey this matter to the Majority Shareholders.

If the results of the investigation prove that there is a violation that leads to a criminal act, then it can be



dapat ditindaklanjuti dengan proses hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Melalui WBS Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan mengenai indikasi kecurangan di Perseroan.

followed up with legal proceedings in accordance with applicable regulations.

Number of Complaints Via WBS in 2023

During 2023, the Company did not receive any complaint reports regarding indications of fraud in the Company.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases And Administrative Sanctions

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan di Indonesia.

Atas dedikasi dan komitmen yang ditunjukkan oleh Perseroan dalam mematuhi peraturan tersebut, maka di sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak menghadapi gugatan maupun perkara hukum.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tidak ada perkara hukum yang dihadapi, baik oleh Perseroan, beserta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat itu.

The Company has a high commitment to comply with all laws and regulations in Indonesia.

Due to the dedication and commitment shown by the Company in complying with these regulations, throughout 2023 the Company did not face lawsuits or legal cases.

Legal Cases Currently Facing the Company, Directors and Board of Commissioners

In 2023, there were no legal cases faced by the Company, along with all members of the Company's Board of Commissioners and Directors who are serving at that time.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Untuk menjamin kualitas dan kehandalan Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan, Perseroan melaksanakan kegiatan audit eksternal dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk Tahun Buku 2023, Perseroan menunjuk KAP Jojo Sunarjo & Rekan sebagai auditor independen, sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM/I/2024 pada tanggal 3 Januari 2024.

To ensure the quality and reliability of the Financial Reports to be published, the Company carries out external audit activities by appointing a Public Accounting Firm (KAP) that has a good reputation and is registered with the Financial Services Authority (OJK).

For the 2023 financial year, the Company appointed KAP Jojo Sunarjo & Partners as independent auditor, in accordance with Board of Commissioners Decree No. 002/KOM/I/2024 on January 3 2024.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the Company is guided by the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance whose implementation is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
I. Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Open Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)</i>			
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public companies have voting methods or technical procedures, both openly and in private, which promote independence and the interests of shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Prosedur tersebut tercantum dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan sebelum terselenggaranya rapat. Salah satu pokok dari tata tertib rapat menjelaskan mengenai tata cara pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company has a voting procedure that prioritizes the independence and interests of shareholders. The procedure is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders which are distributed prior to the holding of the meeting. One of the main points of the meeting rules explains the voting procedures in accordance with the provisions of Article 23 paragraph 13 of the Company's Articles of Association.</i>
b.	Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of a public company attend the Annual GMS.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023, sebagaimana yang disebutkan dalam ringkasan risalah RUPST yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. <i>Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as stated in the summary of the minutes of the AGMS which can be found on the Company's website.</i>
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Sejak tahun 2019, ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) pada tautan www.andiraagro.com . <i>Since 2019, a summary of the minutes of the GMS has been available on the company's website (in Indonesian and English) at the link www.andiraagro.com.</i>
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public companies have a communication policy with Shareholders or Investors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan saham atau investor yang menjelaskan mengenai prosedur komunikasi dan akses informasi Perseroan. <i>The Company has a communication policy with shares or investors which explains the Company's communication procedures and access to information</i>
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. <i>The public company discloses the communication policy of the public company with Shareholders or Investors on the website.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.andiraagro.com . <i>The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website with the link www.andiraagro.com.</i>
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dengan mempertimbangkan skala ekonomi Perseroan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the number specified in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the Company's economic scale.</i>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	<p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang persyaratan anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company as stated in article 14 paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding the requirements for members of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>			
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem <i>self-assessment</i> berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system based on general indicators stipulated at the Board of Commissioners' Meeting as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.</i></p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam laporan tahunan dan disampaikan dalam RUPS.</p> <p><i>The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners is disclosed in the annual report and submitted at the GMS.</i></p>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	<p>Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Commissioners are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. valid invitation.</i></p>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p><i>The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. Remuneration</i></p>
<p>III. Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i></p>			
<p>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i></p>			
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company, as well as effectiveness in making decisions.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	<p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio bisnis, skala ekonomi, serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.</p> <p><i>The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in accordance with company size, business portfolio, economic scale, and the Company's status as a public company. The current composition of the Board of Directors is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.</i></p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	<p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman pengetahuan, pengalaman serta keahlian sebagaimana yang diungkapkan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan 2023 ini.</p> <p><i>The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of knowledge, experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board of Directors in this 2022 Annual Report.</i></p>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior. <i>The Director in charge of accounting or finance of the Company has an educational background in Accounting and has experience in finance in several senior positions.</i>
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi dan disampaikan dalam RUPS. <i>The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors and submits it at the GMS.</i>
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2023 ini <i>The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. Management performance is explained in the Directors' report in this 2023 Annual Report</i>
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Directors are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations, applicable.</i>
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik tersebut menetapkan bahwa insan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Kode Etik Perseroan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.andiraagro.com . <i>The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Ethics stipulates that Company personnel who have access to material information may not abuse their position and work in disclosing material information that may influence investors' decisions.</i> <i>The Company's Code of Conduct is disclosed on the Company's website with the link www.andiraagro.com.</i>
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh Karyawan, Mitra Kerja maupun Instansi Pemerintah. Kebijakan Anti Korupsi diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.andiraagro.com . <i>The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all Employees, Work Partners and Government Agencies.</i> <i>The Anti-Corruption Policy is disclosed on the Company's website with the link www.andiraagro.com.</i>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Dalam melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa, Perseroan memiliki standar kebijakan dalam menetapkan pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.andiraagro.com . <i>In carrying out cooperation in the procurement of goods and services, the Company has standard policies in determining suppliers/vendors/suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. Supplier Selection Policy and Creditor Rights are disclosed on the Company's website with the link www.andiraagro.com.</i>
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur di situs web Perseroan dengan tautan www.andiraagro.com . <i>The Company upholds the rights of creditors in accordance with the policy of fulfilling creditor rights which is available in the Supplier and Creditor Rights Selection Policy section on the Company's website with the link www.andiraagro.com.</i>
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public companies have a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing) Perseroan menjadi bagian dari kebijakan Kode Etik Perseroan sebagai bagian dari mekanisme pelaporan pelanggaran dan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.andiraagro.com . <i>The Company's whistleblowing policy is part of the Company's Code of Ethics policy as part of the whistleblowing mechanism and is disclosed on the Company's website with the link www.andiraagro.com.</i>
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi. <i>Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi menjadi kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. <i>Provision of long-term incentives to the Board of Directors is a policy of the Nomination and Remuneration Committee as part of determining the structure, policy and amount of remuneration.</i>
V. Keterbukaan Informasi Xxx			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Xxx			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas melalui situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies take advantage of the use of information technology more broadly through website as a medium for information disclosure.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan melalui situs web Perseroan. <i>The Company uses information technology to disseminate company information through the Company's website.</i>
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Public company annual report disclose the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Major and Controlling Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. <i>The Company has disclosed the structure of major and controlling shareholders in the annual report</i>



C H A P T E R

06





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 menjadi laporan ketiga yang dipublikasikan oleh PT Andira Agro Tbk ("ANDI") atau "Perseroan".

Laporan ini merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2023, sehingga beberapa bagian seperti Laporan Direksi, Profil Perusahaan, dan sebagian besar Kinerja Keuangan, hanya diungkapkan sekali (yaitu di Bab Laporan Manajemen, Bab Profil Perusahaan, dan Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen) untuk menghindari redundansi.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023. Selain merupakan implementasi atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerbitan Laporan ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Penyusunan Laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Dalam keseluruhan prosesnya, Laporan Keberlanjutan disusun dengan melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat merumuskan aspek-aspek keberlanjutan yang material dan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan tepat sasaran.

Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan informasi-informasi faktual dan material terkait kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023.

Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini setiap tahun, yang dibuat secara integral dengan penyampaian Laporan Tahunan.

The 2023 Sustainability Report is the third report published by PT Andira Agro Tbk ("ANDI") or the "Company".

This report is an integral part of the 2023 Annual Report, so that several sections, such as the Board of Directors' Report, Company Profile, and most of the Financial Performance, are only disclosed once (namely in the Management Report Chapter, Company Profile Chapter, and Management Analysis and Discussion Chapter) to avoid redundancy.

This Sustainability Report contains the Company's economic, social and environmental performance in running a sustainable business and the impacts it causes during the period of January 1, 2023-December 31, 2023. Apart from implementing Good Corporate Governance, the publication of this Report is a form of the Company's contribution in supporting implementation of sustainable finance and achievement of the Sustainable Development Goals.

The preparation of this report refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") concerning the Form and/ or Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In the entire process, the Sustainability Report is prepared by involving stakeholders, so that the Company can formulate material aspects of sustainability that can provide sustainable and targeted benefits.

Reporting Period

The Sustainability Report is prepared based on factual and material information related to the Company's sustainability performance for the period of January 1, 2023 - December 31, 2023.

The Company is committed to publishing this Sustainability Report every year, which is prepared integrally with the submission of the Annual Report.

Aspek Ekonomi | Economic Aspect

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	Rupiah	219.942.382.085	317.855.645.702	346.364.995.418
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for The Year</i>	Rupiah	(55.959.237.094)	(10.787.670.426)	(3.121.384.649)
Produksi Crude Palm Oil <i>Crude Palm Oil Production</i>	Ton	17.178	21.524	27.000
Produk Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Products</i>	Ton	23.433	29.438	35.117
Jumlah Tenaga Kerja Lokal <i>Local Labor Personnel</i>	Orang <i>People</i>	99	114	154
Jumlah Pemasok Lokal <i>Local Suppliers</i>	Orang <i>People</i>	11	12	17

Aspek Sosial

Social Aspect

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Person</i>	108	121	163
Jumlah Karyawan Perempuan <i>Number of Female Employees</i>	Orang <i>Person</i>	6	6	9
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan <i>Employees Attended Training</i>	Orang <i>Person</i>	99	216	72
Program Pelatihan dalam Satu Tahun <i>Training Events in One Year</i>	Program <i>Program</i>	27	29	4
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environment Responsibility (SER) Programs</i>	Pilar Program <i>Program Pillar</i>	Enam Pilar: <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan • Kesehatan • Kepedulian Sosial • Keagamaan • Fasilitas Jalan dan Transportasi • Kelompok SPK Lokal Six Pillars: <ul style="list-style-type: none"> • Education • Health • Social Concern • Religious Concern • Road and Transportation Facilities • Local SPK Group 	Enam Pilar: <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan • Kesehatan • Kepedulian Sosial • Keagamaan • Fasilitas Jalan dan Transportasi • Kelompok SPK Lokal Six Pillars: <ul style="list-style-type: none"> • Education • Health • Social Concern • Religious Concern • Road and Transportation Facilities • Local SPK Group 	Enam Pilar: <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan • Kesehatan • Kepedulian Sosial • Keagamaan • Fasilitas Jalan dan Transportasi • Kelompok SPK Lokal Six Pillars: <ul style="list-style-type: none"> • Education • Health • Social Concern • Religious Concern • Road and Transportation Facilities • Local SPK Group
Total Penyaluran Dana TJSL <i>Total SER fund distributed</i>	Rupiah	Rp192,3 juta/million	Rp385,7 juta/million	Rp455,6 juta/million

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Health, Safety and Environment (HSE) Training

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Health, Safety and Environment (HSE) Training</i>	Peserta <i>Participants</i>	202	216	72
Jenis Pelatihan <i>Training types</i>	Jumlah pelatihan <i>Number of training</i>	27	29	4
Rata-rata jam pelatihan per karyawan jam 3 - 15 Hari <i>Average training hour per employee</i>	Jam <i>Hours</i>	4	6	3



Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Jenis Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Bahan Bakar Minyak (BBM) <i>Fossil Fuel</i>	Liter Rupiah	158.495 Rp2.168.063.348	155.064 Rp2.688.568.800	160.373 Rp1.699.953.800
Listrik <i>Electricity</i>	kWh Rupiah	3.676.500 - (listrik turbin)	3.979.500 - (listrik turbin)	4.282.150 - (listrik turbin)
Air <i>Water</i>	m ³ Rupiah	337.827 15.202.229	336.935 Rp15.162.076	386.830 Rp17.407.350
Kertas <i>Paper</i>	Rim <i>Reams</i>	142	121	134
Penggunaan Cangkang Sawit untuk Energi <i>Use of Palm Shells for Energy</i>	Ton	6.622	8.320	9.924
Penggunaan Serabut Sawit untuk Energi <i>Use of Palm Fiber for Energy</i>	Ton	13.245	16.639	19.848
Penggunaan Tandan Kosong untuk Energi dan Kompos <i>Use of Empty Fruit Bunches for Energy and Compost</i>	Ton	23.433	29.438	35.117
Pemanfaatan Limbah Cair <i>Utilization of Liquid Waste</i>	M ³	50.940.612	63.996.280	76.341.285
Pemanfaatan Limbah Padat <i>Utilization of Solid Waste</i>	Ton	4.075	5.120	6.107

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

PT Andira Agro Tbk berpengalaman selama 28 tahun dalam bidang usaha Perkebunan, Pertanian, dan Pabrik Kelapa Sawit.

Setelah menempuh perjalanan nan panjang dengan segala kesulitan dan tantangan yang dilalui, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak akan terwujud tanpa menerapkan strategi yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pengalaman mengajarkan bahwa dalam hal penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan harus mempertimbangkan risiko atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pertimbangan risiko tersebut dimulai dari proses perencanaan, pengerjaan, dan pemeliharaan.

PT Andira Agro Tbk telah mengatur strategi bisnisnya agar selaras dengan pembangunan berkelanjutan yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga komitmen kepada para investor dan pemegang saham untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

Secara internal, Perseroan juga terus melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan yang dilakukan secara estafet dari pimpinan tertinggi sampai

PT Andira Agro Tbk has 28 years of experience in the Plantation, Agriculture and Palm Oil Factory business sectors.

After a long journey with all the difficulties and challenges faced, the Company realizes that business sustainability will not be realized without implementing a strategy that integrates economic, environmental and social aspects in the company's operational activities.

Experience teaches that in implementing a sustainability strategy, the Company must consider risks related to economic, social and environmental aspects. Consideration of these risks starts from the planning, work and maintenance processes.

PT Andira Agro Tbk has set its business strategy to be in line with sustainable development which has a positive impact on the welfare of the surrounding community and maintains its commitment to investors and shareholders to continue to develop for the better.

Internally, the Company also continues to socialize a culture of sustainability which is carried out in a relay manner from the highest management to the lowest

karyawan terendah. Sosialisasi dilakukan melalui *training* internal, *briefing*, juga menampilkan modul-modul keberlanjutan di *website* perusahaan sebagai bagian dari *self-learning program* yang wajib dilakukan oleh karyawan.




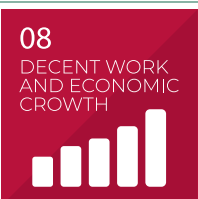
Selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021, Laporan Keberlanjutan Perseroan diharapkan dapat menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Perseroan bersungguh-sungguh dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang profesional dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui perumusan sejumlah program dan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan dan selaras dengan pencapaian 17 tujuan dan 169 target SDGs, antara lain sebagai berikut:

employees. Socialization is carried out through internal training, briefings, as well as displaying sustainability modules on the company website as part of the self-learning program that must be carried out by employees.

In line with Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021, the Company's Sustainability Report is expected to provide information regarding the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals/SDGs.

The Company is serious about carrying out professional and responsible business activities. This is realized through the formulation of a number of sustainability programs and initiatives that are relevant to the Company's business scope and are in line with achieving 17 goals and 169 SDG targets, including the following:

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 <p>03 GOOD HEALTH & WELL-BEING</p>	<p>Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua dalam lingkungan Perusahaan. <i>Ensuring a healthy life and supporting prosperity for all within the Company</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku; • Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan dan tunjangan hari tua. • Memberikan kesempatan yang sama untuk meniti jenjang karier dalam perusahaan • <i>Comply with and apply the principles of Occupational Safety and Health (K3), according to applicable regulations;</i> • <i>Enrolling employees in health insurance and old age benefits programs.</i> • <i>Providing equal opportunity to pursue a career path within the company</i>
 <p>04 QUALITY EDUCATION</p>		
 <p>05 GENDER EQUALITY</p>	<p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. <i>Achieve gender equality and empower all women and girls.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa semua karyawan perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level • Penyediaan lapangan kerja yang inklusif dan terbuka sepanjang para kandidat mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; • Mendukung program pengembangan karier karyawan laki-laki dan perempuan; dan • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan. • <i>Ensure that all female employees can participate fully and receive equal opportunities for leadership at all levels</i> • <i>Provision of inclusive and open employment as long as the candidates are able to meet the required qualifications;</i> • <i>Support career development programs for male and female employees; And</i> • <i>Ensure the fulfillment of employee rights, including the rights of female employees.</i>
 <p>08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	<p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. <i>Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penciptaan lapangan kerja; • Mengentaskan kerja paksa; • Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan; • Penyerapan tenaga kerja lokal; • Pemberian remunerasi sesuai ketentuan Undang-Undang; • Pelatihan softskill dan hardskill bagi karyawan. • <i>Job creation;</i> • <i>Ending forced labour;</i> • <i>Supporting a safe work environment for all employees;</i> • <i>Absorption of local manpower;</i> • <i>Provision of remuneration according to the provisions of the law;</i> • <i>Soft skill and hard skill training for employees.</i>



Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 <p>09 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan infrastruktur memadai yang mendukung kinerja karyawan perkebunan kelapa sawit dan masyarakat sekitar. • Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan jaringan transportasi. • Melakukan monitoring dan pemeliharaan terhadap infrastruktur yang ada. • <i>Providing adequate infrastructure that supports the performance of oil palm plantation employees and the surrounding community.</i> • <i>Manage and maintain the transportation network.</i> • <i>Monitor and maintain existing infrastructure.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong penerapan industri perkebunan kelapa sawit yang inklusif dan berkelanjutan; • Meningkatkan kemampuan teknologi, riset dan inovasi ramah lingkungan; • Mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan. • <i>Encouraging the application of an inclusive and sustainable oil palm plantation industry;</i> • <i>Improving the ability of environmentally friendly technology, research and innovation;</i> • <i>Adopting clean and environmentally friendly technology.</i>
 <p>10 REDUCED INEQUALITIES</p>	<p>Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar-negara. <i>Reducing inequality within and between countries.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedepankan aspek kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja; • Memasukkan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan. • <i>Prioritizing the aspect of equality in providing employment opportunities;</i> • <i>Incorporate aspects of Human Rights (HAM) in employment practices.</i>
 <p>13 CLIMATE ACTION</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung upaya nasional dan internasional untuk mengendalikan perubahan iklim dan pemanasan global. • Mengurangi timbulan emisi gas rumah kaca (GRK) akibat aktivitas bisnis Perseroan. • <i>Support national and international efforts to control climate change and global warming.</i> • <i>Reducing the generation of greenhouse gas (GHG) emissions due to the Company's business activities.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi SDGs kepada segenap unsur dalam rantai pasokan Perseroan; • Melakukan perhitungan konsumsi energi yang dimanfaatkan Perseroan dalam proses produksi; • Menggunakan hasil perhitungan di atas sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam strategi Perseroan. • Melakukan penghematan energi secara kontinu untuk mendukung pengurangan emisi GRK. • <i>Conduct socialization of SDGs to all elements in the Company's supply chain;</i> • <i>Calculating the energy consumption used by the Company in the production process;</i> • <i>Using the calculation results above as one of the considerations in the Company's strategy.</i> • <i>Carry out continuous energy savings to support GHG emission reduction.</i>
 <p>15 LIFE ON LAND</p>	<p>Mendukung upaya bersama untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, terutama di darat. <i>Support joint efforts to protect and conserve biodiversity, especially on land.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi dampak negatif karena perkebunan kelapa sawit. • Melakukan sosialisasi jika ada dampak limbah di lingkungan sekitar. • Menanam pohon selain sawit di lokasi perkebunan dan lingkungan kantor sebagai bentuk dukungan konkret dalam mengurangi emisi GRK. • <i>Reducing negative impacts due to oil palm plantations.</i> • <i>Conduct outreach if there is an impact of waste on the surrounding environment.</i> • <i>Planting trees other than oil palm in plantation locations and office environments as a form of concrete support in reducing GHG emissions.</i>
 <p>16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p>	<p>Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. <i>Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan anti-korupsi dan nilai-nilai dalam kode etik; • Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/"WBS"). • <i>Application of anti-corruption and values in the code of ethics;</i> • <i>Implementation of a Whistleblowing System (WBS).</i>



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tim Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam supervisi internal, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kami bertujuan menciptakan pengendalian internal yang matang, baik dari segi efisiensi biaya, rencana anggaran yang terstruktur, kontrol keuangan yang benar, mengantisipasi risiko keuangan, menjaga stabilitas struktur modal, hingga mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Dalam pengaturan tata kelola hubungan keluar, penerapan tata kelola kami bertujuan untuk mengatur hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingannya, dan meningkatkan akses ke pasar modal.

Dalam melakukan praktik bisnis terbaik pada lingkup Perseroan dilakukan oleh bagian-bagian utama dan beberapa bagian pendukung lain yang dimaksudkan untuk mendukung kelancaran dalam menjalankan bisnis perusahaan oleh Direksi demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan.

Hingga tahun 2023, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas isu keberlanjutan. Perseroan masih berusaha mengoptimalkan seluruh fungsi dan satuan kerja yang ada sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab atas penerapan strategi keberlanjutan Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan telah merumuskan strategi-strategi keberlanjutan dan menerapkan praktik operasi berkelanjutan dengan Direksi sebagai penanggung jawab utamanya. Kendali penuh atas strategi dan praktik operasi berkelanjutan berada di tangan Direksi. Masing-masing Direktur bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi tersebut dijalankan dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab mereka.

Tugas dan Tanggung Jawab Berkelanjutan dari Direksi dapat dilihat di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam laporan ini, dan tidak diungkapkan lagi untuk menghindari pengulangan (*redundancy*).

Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan juga dapat dilihat di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam laporan ini.

Team Responsible for Implementing Sustainable Finance

In internal supervision, our implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) aims to create mature internal control, both in terms of cost efficiency, structured budget planning, correct financial control, anticipating financial risks, maintaining capital structure stability, and reducing the risk of work accidents.

In outbound relationship governance arrangements, our governance implementation aims to regulate the relationship between the company and its shareholders and stakeholders, and improve access to capital markets.

Carrying out best business practices within the scope of the Company is carried out by the main departments and several other supporting departments which are intended to support the smooth running of the company's business by the Board of Directors in order to achieve the best interests of the Company.

Until 2023, the Company has not yet formed a special work unit responsible for sustainability issues. The Company is still trying to optimize all existing functions and work units as the party in charge and responsible for implementing the Company's sustainability strategy.

However, the Company has formulated sustainability strategies and implemented sustainable operational practices with the Board of Directors as the main person responsible. Full control over sustainable operational strategies and practices is in the hands of the Board of Directors. Each Director is responsible for ensuring that the strategy is implemented within the scope of their duties and responsibilities.

Ongoing Duties and Responsibilities of the Board of Directors can be seen in the *Good Corporate Governance* (GCG) section of this report, and are not disclosed further to avoid redundancy.

Complete information regarding the composition of the highest governance and committees, as well as evaluation of the performance of the Company's highest organs can also be seen in the *Good Corporate Governance* (GCG) section of this report.



Didukung oleh kecukupan struktur tata kelola yang dimiliki, termasuk peran pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama, Perseroan terus berusaha mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap proses pengambilan keputusan dan menerapkannya pada setiap kegiatan operasional maupun bisnis yang dijalankan sehari-hari.

Perseroan meyakini penerapan tata kelola keberlanjutan yang efektif merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan mendorong keunggulan daya saing berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan, baik dari level tertinggi hingga terendah, untuk mengikuti pengembangan kompetensi berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Perseroan memandang bahwa program-program tersebut tidak hanya meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* karyawan, tetapi juga akan memberikan dampak positif signifikan bagi Perseroan, terutama dalam hal peningkatan kinerja karyawan dan peningkatan keahlian karyawan di bidang bisnis yang dikelola Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawan untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang relevan dengan topik keberlanjutan, yaitu:

Supported by the adequacy of its governance structure, including the active supervisory role of the Board of Directors and Board of Commissioners as the main organs, the Company continues to strive to integrate Environmental, Social and Governance (ESG) aspects in every decision-making process and apply them to every operational and business activity carried out. run every day.

The Company believes that implementing effective sustainability governance is an important key to improving performance and encouraging sustainable competitive advantage.

Competency Development of Persons Responsible for Sustainable Business Practices

The Company provides equal opportunities to all employees, from the highest to the lowest level, to participate in Environmental, Social and Governance (LST) based competency development.

The Company views that these programs will not only improve employee soft skills and hard skills, but will also have a significant positive impact on the Company, especially in terms of improving employee performance and increasing employee expertise in the business fields managed by the Company.

During 2023, the Company has engaged a number of employees to take part in training activities relevant to sustainability topics, namely:

Peserta Participants	Jenis Pelatihan Type of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Wahyu Peratomo	Auditor Internal ISPO <i>ISPO Internal Auditor</i>	Banjarmasin/14-22 Feb 2023	Eksternal - LP PT. Sumberdaya Indonesia Berjaya <i>External - LP PT. Sumberdaya Indonesia Berjaya</i>
13 Peserta/Karyawan <i>13 Participants/Employees</i>	Sosialisasi NKT (Nilai Konservasi Tinggi) <i>HCV (High Conservation Value) Socialization</i>	Banyuasin/1 March 2023	Internal Perusahaan <i>The Company</i>
11 Peserta/Karyawan <i>11 Participants/Employees</i>	Sosialisasi dan Pelatihan Larangan SOP Pembakaran Hutan dan Lahan <i>Socialization and Training on SOP Prohibition of Forest and Land Burning</i>	Banyuasin/30 January 2023	Internal Perusahaan <i>The Company</i>
14 Peserta/Karyawan <i>14 Participants/Employees</i>	Pelatihan Fire Drill (Media APAR dan karung Goni) <i>Fire Drill (Media: Fire Extinguisher and Jute Sacks)</i>	Banyuasin/29 December 2023	Internal Perusahaan <i>The Company</i>
11 Peserta/Karyawan <i>11 Participants/Employees</i>	Pelatihan First Aid Drill <i>First Aid Drill</i>	Banyuasin/20 December 2023	Internal Perusahaan <i>The Company</i>
11 Peserta/Karyawan <i>11 Participants/Employees</i>	Sosialisasi - Dokumen HIRAC <i>Dissemination - HIRAC Document</i>	Banyuasin/10 October 2023	Internal Perusahaan <i>The Company</i>



Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“LST”)

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial, untuk mencapai target keberlanjutan.

Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Sistem manajemen risiko berkelanjutan Perseroan didasarkan pada prinsip kehati-hatian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola berkelanjutan organisasi.

Pengelolaan risiko secara integral dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola (LST) menjadi prioritas utama Perseroan untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang *profitable*, sehat, dan bertanggung jawab, serta selaras dengan pilar-pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari adanya ketergantungan terhadap pemakaian energi listrik, gas dan bahan bakar lain. Penggunaan energi yang cukup besar tersebut berpotensi menimbulkan peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan berisiko tinggi terhadap lingkungan.

Dalam hal pengelolaan berbagai risiko berbasis LST, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dibantu komite dan divisi terkait bertindak aktif dan terlibat secara langsung untuk pengambilan kebijakan operasional yang ramah lingkungan.

Perseroan juga gencar menanamkan kesadaran bersama tentang budaya berkelanjutan di lingkungan internal dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Budaya sadar risiko yang tertanam kuat di seluruh tingkatan organisasi berpotensi menumbuhkan tanggung jawab pengelolaan risiko sesuai dengan lingkup tugasnya masing-masing.

Integrated Risk Management with Environmental, Social and Governance (“ESG”) Aspects

The Company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks and social risks, to achieve sustainability targets.

The Company periodically carries out processes of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of operational risks that have the potential to hinder the achievement of the Company’s targets.

Apart from that, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors which can threaten the sustainability of the Company’s business and reputation.

The Company’s sustainable risk management system is based on the precautionary principle as an inseparable part of the organization’s sustainable governance.

Integral risk management with environmental, social and governance (LST) aspects is the Company’s main priority to ensure the implementation of profitable, healthy and responsible business practices, and in line with the pillars of the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs).

In carrying out its business, the Company is aware of its dependence on the use of electricity, gas and other fuels. This large amount of energy use has the potential to increase Green House Gas (GHG) emissions and pose a high risk to the environment.

In terms of managing various ESG-based risks, the Company’s Board of Commissioners and Directors, assisted by related committees and divisions, act actively and are directly involved in making environmentally friendly operational policies.

The Company is also aggressively instilling collective awareness about a sustainable culture in the internal environment and communities around the Company’s operational areas.

A risk awareness culture that is firmly embedded at all levels of the organization has the potential to foster risk management responsibility in accordance with the scope of their respective duties.



Perseroan menghadapi beberapa karakter risiko, seperti telah diungkapkan di Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam Laporan ini.

The Company faces several risk characteristics, as disclosed in the Good Corporate Governance (GCG) chapter in this Report.

Namun, dalam pembahasan ini, Perseroan hanya mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola sejumlah profil risiko berbasis LST yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, di antaranya:

However, in this discussion, the Company only identifies, analyzes and manages a number of ESG-based risk profiles that are relevant to the Company's business activities, including:

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Perubahan Iklim dan Cuaca Ekstrem <i>Risk of Climate Change and Extreme Weather</i>	Perubahan iklim dan cuaca ekstrem ditandai dengan munculnya kondisi tidak baik bagi perkebunan kelapa sawit, seperti curah hujan terlalu tinggi atau malah kekeringan panjang. <i>Climate change and extreme weather are marked by the emergence of unfavorable conditions for oil palm plantations, such as too much rainfall or even a long drought.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membangun sistem drainase dan sistem irigasi untuk mengantisipasi genangan di perkebunan. Membangun sistem jalan transportasi truk yang tidak mengganggu sistem irigasi. Menerapkan pola tanam yang sesuai dengan perkiraan tentang kondisi cuaca. Memperluas upaya pencegahan kebakaran jika terjadi kekeringan panjang. Build a drainage system and irrigation system to anticipate inundation on plantations. Build a trucking road system that does not interfere with irrigation systems. Apply cropping patterns according to forecasts about weather conditions. Expanding fire prevention efforts in the event of a prolonged drought.
Risiko Serangan Hama <i>Risk of Pest Attack</i>	Tanaman kelapa sawit rentan terhadap serangan hama seperti ulat api (<i>Setothosea asigna</i>), tikus, babi hutan dan jamur ganoderma <i>Oil palm plantations are vulnerable to attack by pests such as caterpillars (Setothosea asigna), rats, wild boar and ganoderma fungi</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan dan perlindungan yang ketat pada semua kebun dari serangan hama Memilih pendekatan manajemen hama terpadu yang lebih mengutamakan penggunaan pengendalian biologis daripada penggunaan pestisida. Carry out strict supervision and protection on all plantations from pest attacks Choose an integrated pest management approach that emphasizes the use of biological controls over the use of pesticides.
Risiko Pencabutan atau Pembatasan Hak atas Lahan <i>Risk of Revocation or Limitation of Land Rights</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan lahan terkendala perizinan dari Pemerintah. Hak Guna Usaha telah kadaluwarsa. Land use is constrained by permits from the Government The right to cultivate has expired 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memperhatikan aspek kehati-hatian dalam setiap mengurus perizinan terkait Hak Guna Usaha (HGU) atas lahan perkebunan. Memastikan bahwa HGU tersebut selalu dalam status berlaku dan dapat diperpanjang. The Company pays attention to the aspect of prudence in every application for permits related to Cultivation Rights (HGU) for plantation land. Ensuring that the HGU is always valid and can be extended.
Risiko Gangguan Transportasi <i>Transportation Disruption Risk</i>	Gangguan layanan transportasi timbul dari beberapa faktor, seperti cuaca buruk, kecelakaan, atau kerusakan mesin. Bisa juga karena faktor manusia, seperti aksi mogok sopir atau kejadian lain yang melibatkan sopir. Ini mengganggu rantai produksi dan pasokan produk ke pelanggan. <i>Disruption of transportation services arises from several factors, such as bad weather, accidents, or engine failure. It could also be due to human factors, such as a driver's strike or other incidents involving drivers. This disrupts the production chain and product supply to customers.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memperkuat infrastruktur transportasi internal, termasuk membangun jalan yang menunjang transportasi. Memperhatikan tingkat kesejahteraan karyawan di sektor pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS). Mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga di sektor pengangkutan TBS. Strengthen internal transportation infrastructure, including building roads that support transportation. Paying attention to the welfare level of employees in the Fresh Fruit Bunches (FFB) transportation sector. Reducing dependence on third parties in the FFB transportation sector.
Risiko Kesehatan, Lingkungan & Sosial <i>Health, Environmental & Social Risks</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kecelakaan kerja akibat kegiatan operasi. Terpapar penyakit akibat bahan kimia dari proses produksi. Risiko pencemaran udara akibat emisi gas buang dan limbah B3. Occupational accidents due to operations. Exposure to diseases caused by chemicals from the production process. Risk of air pollution due to exhaust emissions and B3 waste. 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun budaya keselamatan kerja yang didukung oleh keterlibatan Supervisor & Manajer. Penyediaan Fasilitas Kesehatan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L) Building a work safety culture that is supported by the involvement of Supervisors & Managers. Provision of Health Facilities for employees and the surrounding community. Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L)
Risiko Kenyamanan Lingkungan dan Sosial <i>Environmental and Social Convenience Risks</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kontaminasi/polusi ke lingkungan di sekitar lokasi pabrik. Terganggunya kenyamanan masyarakat yang berada di sekitar area pabrik. Contamination/pollution to the environment around the factory site. Disturbing the comfort of the people living around the factory area. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi Amdal yang komprehensif. Penyediaan Fasilitas Kesehatan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Perlu adanya batasan areal kerja proyek dengan lingkungan masyarakat. Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L) Undertake a comprehensive EIA study. Provision of Health Facilities for employees and the surrounding community. There needs to be a boundary between the project work area and the community environment. Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L)

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Ketersediaan Komersial <i>Commercial Availability Risk</i>	Gangguan dalam ketersediaan komersial atas fasilitas internal (rafinasi, penghancuran dan pemrosesan) dan aset eksternal (akses ke fasilitas pengiriman, penyimpanan, dan pipa penyaluran) dapat mempengaruhi bisnis Perseroan <i>Disturbances in the commercial availability of internal facilities (refining, crushing and processing) and external assets (access to shipping, storage and pipeline facilities) may affect the Company's business</i>	Pengendalian operasional utama diterapkan di seluruh aset dan fasilitas untuk memastikan ketersediaan komersial secara maksimal. <i>Key operational controls are implemented across all assets and facilities to ensure maximum commercial availability.</i>
Risiko Kekurangan Tenaga Kerja Terampil <i>Risk of Shortage of Skilled Workforce</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kekurangan tenaga kerja terampil untuk operasional mesin-mesin pabrik. Kekurangan tenaga kerja terampil terkait pangsa pasar Perseroan. <i>Lack of skilled manpower to operate factory machines.</i> <i>Lack of skilled manpower related to the Company's market share.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan menganggap karyawan sebagai aset. Memfasilitasi karyawan untuk melakukan uji kompetensi tenaga kerja terampil untuk memperbanyak tenaga kerja terampil di Perseroan. Menambah rekrutmen pegawai yang memiliki keterampilan khusus. <i>Improving welfare for employees and considering employees as assets.</i> <i>Facilitating employees to carry out competency tests for skilled workers to increase the number of skilled workers in the Company.</i> <i>Increase the recruitment of employees with special skills.</i>
Risiko Perubahan Peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau Negara Importir <i>Risk of Regulatory Changes by the Government of Indonesia and/or Importing Countries</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan-peraturan terkait dengan minyak sawit di Indonesia termasuk bea keluar dan pungutan ekspor serta tarif impor, perpajakan dan pembatasan lainnya. Munculnya peraturan baru seiring perkembangan politik di dalam dan luar negeri. <i>Regulations related to palm oil in Indonesia including export duties and levies as well as import tariffs, taxes and other restrictions.</i> <i>The emergence of new regulations in line with political developments at home and abroad.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik di pasar modal maupun di industri yang digeluti Perseroan. Menjalin hubungan baik dengan instansi pemerintahan yang terkait dengan bidang usaha Perseroan. Mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah Indonesia maupun perubahan hukum internasional. Membuat tim khusus untuk melakukan analisa atas kemungkinan perubahan kebijakan dan untuk berkoordinasi dengan lembaga terkait. <i>Comply with applicable laws and regulations both in the capital market and in the industry that the Company is involved in.</i> <i>Establish good relations with government agencies related to the Company's business sector.</i> <i>Following the latest developments on policies that will be and are being implemented by the Government of Indonesia as well as changes in international law.</i> <i>Creating a special team to analyze possible policy changes and to coordinate with related institutions.</i>

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“LST”)

Sistem manajemen risiko berbasis LST ditinjau secara berkala oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor eksternal dan auditor independen tahunan yang melakukan audit atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen *safety, health and environmental*.

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, Perseroan berkesimpulan bahwa sepanjang tahun 2023, sistem tersebut telah cukup memadai untuk ruang lingkup bisnis dan berfungsi secara efektif untuk menunjang aspek keberlanjutan.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko berbasis LST yang telah diterapkan.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Berbasis LST

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko berbasis LST dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan

System Integrated with Environmental, Social and Governance (“ESG”) Aspects

The ESG-based risk management system is reviewed periodically by the Audit Committee, Internal Audit Unit, external auditors and annual independent auditors who audit the quality management system and safety, health and environmental management system.

Based on existing findings, the Company concludes that throughout 2023, the system is adequate for the scope of business and functions effectively to support sustainability aspects.

Going forward, the Company remains committed to continuing to improve its supervision of the ESG-based risk management system that has been implemented.

Statement on the Adequacy of the ESG-Based Risk Management System

The Company implements an ESG-based risk management system guided by the precautionary principle and always maintains vigilance in the



dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik.

Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisasi.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi, sehingga langkah-langkah mitigasi dapat dilaksanakan secepatnya.

Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, Direksi berpendapat bahwa sistem manajemen risiko berbasis LST yang dijalankan selama tahun 2023 sudah berjalan dengan baik dan memadai.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Perseroan menyadari bahwa para pemangku kepentingan berperan penting bagi kelangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta terus berupaya memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Pemangku kepentingan Perseroan terdiri dari karyawan, para pemegang saham dan investor,

decision-making process in the strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile at a medium to low level.

The Board of Commissioners and Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically.

The policies and strategies that have been determined by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital, outlined and communicated risk policies and strategies to all related Work Units and evaluated their implementation.

In good governance, one of the principles is responsibility for the authority of the Board of Commissioners and Directors as well as the Audit Committee in carrying out business activities in a work unit. In order to mitigate risks (*risk mitigation*) of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (*best practice*), it is necessary to determine limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk identification and measurement process is prepared accurately and submitted in a timely manner to the Board of Directors, so that mitigation steps can be implemented as quickly as possible.

Based on the entire process, the Board of Directors is of the opinion that the ESG-based risk management system implemented during 2023 has been running well and is adequate.

Stakeholder Involvement

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals.

The Company realizes that stakeholders play an important role in long-term business continuity. Therefore, the Company continues to strive to establish good relationships and communication with stakeholders, and continues to strive to fulfill their expectations and hopes as a form of corporate social responsibility.

The Company's stakeholders consist of employees, shareholders and investors, regulators and



regulator dan pemerintah, mitra bisnis dan pelanggan, masyarakat, media massa, konsumen, pemasok, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

government, business partners and customers, society, mass media, consumers, suppliers and non-governmental organizations.

Informasi mengenai pelibatan pemangku kepentingan utama Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini.

Information regarding the involvement of the Company's main stakeholders is presented in the table below.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	<ul style="list-style-type: none"> RUPST RUPSLB Paparan Publik AGMS EGMS Public Expose 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year As needed 1 (one) time a year 	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja Perseroan Perubahan pengurus Pembayaran dividen Perubahan Anggaran Dasar Meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Informasi terkini mengenai Perseroan Achievement of the Company's performance Management changes Dividend payments Amendments to the Articles of Association Improve performance for the following year Making annual reports and sustainability reports The latest information about the Company
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> Media komunikasi internal, seperti surat edaran, poster, dan lainnya Rapat bersama-sama dengan karyawan yang dilakukan secara berkala Pelatihan karyawan Acara gathering Internal communication media, such as circulars, posters and others Regular meetings with employees Employee training Gathering events 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan dan pedoman internal. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan. Kesempatan bekerja dan pengembangan karier. Hubungan industrial yang harmonis. Announcement and updates of internal policies and guidelines. Occupational Health and Safety (K3). Competence and capacity development of employees. Employment opportunities and career development. Harmonious industrial relations.
Mitra Usaha dan Pelanggan <i>Business Partners and Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi dengan karyawan Web Perseroan Media sosial Aplikasi smartphone Customer gathering Survei kepuasan pelanggan Interaction in the factory with employees Company website Social media Smartphone application Customer gatherings Customer satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi transparan terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada pelanggan Pertumbuhan usaha Perseroan Pelayanan prima Kemitraan dalam keberlanjutan Transparent information regarding products, services and service quality to customers The Company's business growth Excellent service Partnerships in sustainability
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulator</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru Public hearings and outreach sessions regarding the latest regulations 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku Komitmen kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan Menjalin kemitraan dalam konteks keberlanjutan Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations Commitment to high compliance with regulations Establishing sustainability partnerships
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik tahunan Media Sosial Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Annual public expose Social media Implementation of social responsibility activities 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Setiap saat 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year Anytime 1 (one) time a year 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; Sosialisasi produk Perseroan Pemenuhan studi UKL-UPL Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat. Implementation of CSR programs that are tailored to the needs of the community; Dissemination of the Company's products Fulfillment of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts studies Workforce involvement, visits/communication with the community.
Media	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik tahunan Press release Situs web Perseroan Annual public expose Press releases Company website 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Sesuai kebutuhan Setiap saat 1 (one) time a year As needed Anytime 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi terkait bisnis dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh publik; Update perkembangan/isu terkait Perseroan. Providing information related to the Company's business and activities that the public needs to know; Update on developments/issues related to the Company.



Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemasok <i>Supplier</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja • Survey pemasok • <i>Employment contract</i> • <i>Supplier surveys</i> 	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara <i>fair</i> • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik • Metode pembayaran • Jangka waktu pembayaran • Pelibatan pemasok lokal • <i>Goods and services procurement mechanism in a fair manner</i> • <i>Transparency in the selection process for procurement of goods and services by implementing good corporate governance</i> • <i>Payment method</i> • <i>Term of payment</i> • <i>Local supplier engagement</i>
Konsumen <i>Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Media Sosial • Layanan konsumen • Survei kepuasan konsumen • <i>Websites</i> • <i>Social media</i> • <i>Customer service</i> • <i>Customer satisfaction survey</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • <i>As needed</i> • <i>As needed</i> • <i>As needed</i> • 1 (one) time a year 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dan keamanan produk • Pengaduan konsumen atas produk dan layanan • Informasi produk • <i>Product quality and safety</i> • <i>Consumer complaints on products and services</i> • <i>Product information</i>
Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-governmental organization</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sinergi program dan kegiatan • Program CSR • Forum komunikasi • <i>Synergy of programs and activities</i> • <i>CSR programs</i> • <i>Communication forums</i> 	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dan kolaborasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan LSM • <i>Cooperation and collaboration in implementing activities involving NGO</i>

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal dan eksternal dalam upayanya mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan.

Secara internal, Perseroan harus beradaptasi secara cepat terhadap fenomena perubahan teknologi digital yang berdampak pada semua aktivitas termasuk pola-pola penyelenggaraan perkebunan kelapa sawit.

Pelaksanaan usaha masih mengandalkan keunggulan jumlah tenaga kerja, tapi berangsur-angsur mulai memanfaatkan keunggulan teknologi dan kompetensi tenaga kerja sebagai modal utama.

Lagi pula, semakin banyak perkebunan dan pabrik kelapa sawit menerapkan keunggulan teknologi permesinan maupun teknologi berbasis komputer dan internet, karena sangat mendukung upaya global pengurangan timbulan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kesulitan dihadapi Perseroan dalam hal ini, mengingat transformasi digital bukan semata membutuhkan investasi besar dalam aspek hardwares dan softwares namun juga mensyaratkan perubahan budaya dan kesiapan sumber daya manusia di semua lini.

Secara eksternal, Perseroan dihadapkan pada hal-hal yang sangat sarat dengan kondisi yang dikenal

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

The Company faces a number of internal and external challenges in its efforts to integrate Environmental, Social and Governance (ESG) principles in every business activity it carries out.

Internally, the Company must adapt quickly to the phenomenon of digital technology change which has an impact on all activities including patterns of operating palm oil plantations.

Business implementation still relies on superior numbers of workers, but is gradually starting to utilize technological advantages and workforce competence as the main capital.

Moreover, more and more palm oil plantations and mills are implementing superior machining technology as well as computer and internet-based technology, because they really support global efforts to reduce the generation of Green House Gas (GHG) emissions.

The Company faces difficulties in this regard, considering that digital transformation does not only require large investments in hardware and software aspects but also requires cultural changes and the readiness of human resources at all levels.

Externally, the Company is faced with things that are very fraught with conditions known as VUCA, namely

dengan VUCA, yaitu *volatility* (tingkat fluktuasi atau perubahan yang besar), *uncertainty* (ketidakpastian yang tinggi), *complexity* (masalah yang tidak sederhana melibatkan banyak faktor, banyak parameter), dan *ambiguity* (tidak jelas, data dan informasi sangat terbatas).

Sektor perkebunan harus berhadapan dengan kondisi alam yang selalu berubah-ubah, serta melibatkan pihak-pihak yang beragam dan banyak latar belakang.

Pada ranah pemasaran, Perseroan juga menghadapi kendala signifikan terkait perubahan kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia dan/atau negara importir.

Sejauh ini, Perseroan masih berusaha untuk beradaptasi dengan segala bentuk tantangan, baik secara internal maupun eksternal. Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan terus dilakukan. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen kuat menerapkan praktik operasi berbasis LST dalam setiap kesempatan.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Bagi Perseroan, membangun budaya keberlanjutan berarti memanfaatkan semua potensi untuk membangun dengan inovasi, seraya memastikan kehidupan saat ini dan masa depan adalah hak untuk semua generasi.

Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal.

Perseroan berupaya untuk menanamkan budaya keberlanjutan dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan.

Sosialisasi dan penegakan kesadaran diri dari setiap insan Perseroan memberikan kontribusi penting bagi terwujudnya budaya berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan tak henti-henti melakukan kampanye edukasi terkait penerapan keberlanjutan di dalam lingkungan Perseroan, termasuk dalam berhubungan dengan masyarakat mitra usaha, pemasok, maupun pelanggan.

Edukasi budaya berkelanjutan mencakup tiga langkah besar, yaitu penumbuhan kesadaran diri untuk menjalankan nilai-nilai Perseroan, pelibatan seluruh pemangku kepentingan, dan selalu mengingatkan (*retention*) setiap insan Perseroan untuk selalu

volatility (a large level of fluctuation or change), *uncertainty* (high uncertainty), *complexity* (a problem that is not simple involving many factors, many parameters), and *ambiguity* (unclear, very limited data and information).

The plantation sector must deal with natural conditions that are always changing, and involve diverse parties and many backgrounds.

In the marketing realm, the Company also faces significant obstacles related to policy changes issued by the Indonesian Government and/or importing countries.

So far, the Company is still trying to adapt to all forms of challenges, both internal and external. Efforts to improve the Company's performance continue to be made. In addition, the Company is also strongly committed to implementing ESG-based operating practices at every opportunity.

Building a Culture of Sustainability

For the Company, building a culture of sustainability means utilizing all potential to build with innovation, while ensuring that present and future life is a right for all generations.

This responsibility is the basis for carrying out operational activities with attention to nature conservation, both internally and externally.

The Company strives to instill a culture of sustainability in the process of carrying out duties and responsibilities as well as decision making carried out by all Company personnel.

Socialization and enforcement of self-awareness from every Company employee makes an important contribution to the realization of a sustainable culture. For this reason, the Company continuously carries out educational campaigns regarding the implementation of sustainability within the Company, including in dealing with business partners, suppliers and customers.

Sustainable culture education includes three major steps, namely growing self-awareness to implement the Company's values, involving all stakeholders, and always reminding (*retention*) every Company employee to always live a sustainable way of life in the



menjalankan cara hidup berkelanjutan dalam lingkungan kantor.

Sebagai langkah konkret, Perseroan berupaya menumbuhkan nilai-nilai berkelanjutan dengan menuangkannya ke dalam sebuah manual. Isi manual tersebut di antaranya adalah nilai-nilai Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta budaya berkelanjutan yang digariskan Perseroan.

Manual diberikan kepada setiap karyawan saat bergabung dengan Perseroan, dan juga disosialisasikan melalui media informasi yang ditempel di tempat-tempat strategis di lingkungan kantor sehingga dapat dilihat dengan mudah setiap saat.

Dalam bingkai lebih besar, Perseroan selalu berusaha membangun budaya berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap kode etik, penerapan GCG, serta penyediaan sarana pengaduan terhadap pelanggaran.

Kinerja Ekonomi

Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.
2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi kinerja keuangan tahun 2023, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2023, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2023.

Kinerja Lingkungan Hidup

Keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian pertama mengenai lingkungan hidup secara umum dan
2. Bagian kedua mengenai lingkungan hidup bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

office environment.

As a concrete step, the Company seeks to foster sustainable values by putting them into a manual. The contents of the manual include the Company's values, the Company's vision and mission, as well as the sustainable culture outlined by the Company.

The manual is given to each employee when joining the Company, and is also disseminated through information media posted in strategic places in the office environment so that it can be seen easily at any time.

In a larger frame, the Company always strives to build a sustainable culture through compliance with the code of ethics, implementation of GCG, as well as providing facilities for complaints against violations.

Economic Performance

A description of economic performance in the last 3 (three) years includes:

1. Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss.
2. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance.
3. More complete information regarding the achievement of financial targets and realization of financial performance in 2023, as well as a more in-depth discussion analysis regarding the Company's financial performance can be seen in the Management Analysis and Discussion Chapter in the 2023 Annual Report, which is an integral part of the 2023 Sustainability Report.

Environmental Performance

Sustainability in the environmental sector consists of two parts, namely:

1. The first part is about the environment in general and
2. The second part concerns the environment for Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment.

Aspek Umum

General Aspects

Biaya Lingkungan Hidup

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi perusahaan.

Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup).

Perseroan juga memastikan telah mematuhi perundang-undangan dan regulasi mengenai UKL-UPL dan pengelolaan limbah baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah setempat.

Pada tahun 2023, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp126.452.700. Biaya tersebut meliputi reklamasi lahan, biaya pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman.

Environmental Costs

Every operational activity of the Company can have a negative impact on the environment and society if prevention is not carried out as early as possible by issuing various policies aimed at mitigating the environmental impacts resulting from the company's operations.

Efforts and actions to prevent or restore environmental damage are reflected in the costs incurred for the environment (environmental costs).

The Company also ensures that it has complied with the laws and regulations regarding UKL-UPL and waste management, both those stipulated by the Central Government and the local Regional Government.

In 2023, environmental costs incurred by the Company was equal to IDR 126,452,700. These costs included land reclamation, B3 waste management costs, as well as maintenance and planting of several types of plants.

Biaya Lingkungan Hidup Tiga Tahun Terakhir

Uraian Description	2023	2022	2021
Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	Rp126.452.700	Rp320.621.022	Rp442.084.372

Environmental Costs for the Last Three Years

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan berkomitmen menyelenggarakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan konsep paperless office di lingkungan kantor, yaitu mengurangi penggunaan kertas dan lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi berbasis internet dalam menyebarkan dokumen atau memo internal. Dengan konsep ini, tingkat

The Company is committed to carrying out responsible and environmentally friendly business activities.

This commitment is realized through the application of the paperless office concept in the office environment, namely reducing the use of paper and further optimizing the use of internet-based communication media in disseminating documents or internal memos. With this concept, the level of paper usage for office



pemakaian kertas untuk keperluan administrasi kantor dari tahun ke tahun dapat terus berkurang.

Di area perkebunan kelapa sawit, Perseroan selalu terbuka terhadap perkembangan teknologi atau munculnya inovasi baru yang mengutamakan aspek ramah lingkungan.

Terkait dengan lini usaha, Perseroan juga selalu menerima masukan dari pakar dalam negeri dan luar negeri untuk proses pengolahan sawit yang meminimalkan residu atau pemrosesan limbah sawit menjadi bahan lain yang bermanfaat bagi manusia dan lingkungan hidup.

Secara singkat, Perseroan memanfaatkan limbah produksi kelapa sawit untuk pupuk dan pembangkit listrik.

Pemanfaatan Tandan Kosong (Tankos) sebagai Pupuk

Perseroan menghasilkan limbah padat berupa tandan kosong (tankos) dalam rantai proses pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi minyak kelapa sawit (CPO) di pabrik.

Sisa tankos bisa mencapai sekitar 20% dari total volume TBS. Perseroan memanfaatkan tankos sebagai pupuk organik bagi tanaman kelapa sawit atau tanaman lain di sekitar perkebunan.

Berikut ini adalah manfaat langsung tankos bagi lahan dan tanaman kelapa sawit:

1. Mengurangi atau memutus penggunaan pupuk MOP/KCL dan Dolomit, dan mengurangi dosis pupuk TSP yang sekaligus mengurangi biaya dan dampak kerusakan tanah;
2. Dapat menyerap dan menahan air sehingga menjaga kelembapan tanah;
3. Dapat menahan dan mengurangi pengikisan tanah oleh pergerakan air hujan pada lahan yang memiliki kemiringan yang curam; dan
4. Dapat menekan pertumbuhan gulma yang tumbuh di sekitar tanaman sawit.

Selain itu, tankos juga memiliki manfaat lain terhadap lahan dan tanaman sekitarnya, di antaranya:

1. Sebagai sumber Kalium yang baik untuk tanaman;
2. Memperkaya unsur hara di tanah karena mengandung kalsium, fosfat, dan magnesium; dan
3. Mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah.

administration needs can continue to decrease from year to year.

In the oil palm plantation area, the Company is always open to technological developments or the emergence of new innovations that prioritize environmentally friendly aspects.

Regarding business lines, the Company also always receives input from domestic and foreign experts regarding palm oil processing processes that minimize residue or processing palm oil waste into other materials that are beneficial for humans and the environment.

In short, the Company uses palm oil production waste for fertilizer and electricity generation.

Utilization of Empty Bunches (Tankos) as Fertilizer

The Company produces solid waste in the form of empty bunches (tankos) in the process chain of processing Fresh Fruit Bunches (FFB) into palm oil (CPO) at the factory.

The remaining tankos can reach around 20% of the total FFB volume. The Company uses tankos as organic fertilizer for oil palm plants or other plants around the plantation.

The following are the direct benefits of tankos for land and oil palm plants:

1. Reduce or stop the use of MOP/KCL and Dolomite fertilizers, and reduce the dose of TSP fertilizer, which at the same time reduces costs and the impact of soil damage;
2. Can absorb and retain water so as to maintain soil moisture;
3. Can prevent and reduce soil erosion by the movement of rainwater on land that has a steep slope; And
4. Can suppress the growth of weeds that grow around oil palm plants.

Apart from that, tankos also has other benefits for the surrounding land and plants, including:

1. As a good source of potassium for plants;
2. Enriches the nutrients in the soil because it contains calcium, phosphate and magnesium; And
3. Able to improve the physical, chemical and biological properties of soil.

Pembangkit Listrik dari Fiber dan Cangkang Sawit

Cangkang sawit (*Palm Kernel Shells*) adalah sisa pecahan cangkang setelah biji sawit dikeluarkan dan dihancurkan di palm oil mill.

Cangkang sawit dapat digunakan sebagai bahan bakar Boiler, yakni mengubah limbah menjadi uap yang dapat menggerakkan mesin turbin. Tekanan api yang dihasilkannya juga memiliki tingkat daya panas yang maksimal dan lebih besar, sehingga dapat mengoperasikan segala mesin yang berbasis uap.

Sedangkan fiber atau serat kelapa sawit adalah limbah yang dihasilkan dari pengolahan pemerasan buah sawit pada saat proses kempa (*press*) yang berbentuk pendek seperti benang dan berwarna kuning kecoklatan. Setiap 1 ton kelapa sawit dapat menghasilkan serat kelapa sawit sekitar 12% - 13% atau sebanyak 120kg-130kg.

Seperti diketahui, fiber memiliki sejumlah manfaat seperti:

- Alternatif energi biomassa pengganti solar dan batubara untuk bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap.
- Sebagai bahan yang digunakan untuk industri bubur kertas.
- Salah satu bahan untuk meningkatkan kesuburan tanah.
- Sebagai media untuk menurunkan kandungan BOD (*Biological Oxygen Demand*), COD (*Chemical Oxygen Demand*) dan TSS (*Total Suspended Solid*) pada limbah cair.
- Sebagai bahan penguat sifat mekanik komposit *fiber-glass* (masih dalam tahap penelitian dan perkembangan).

Perseroan telah memanfaatkan limbah cangkang sawit dan fiber sebagai bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap di area perkebunan yang berlokasi di Banyuasin, Sumatera Selatan. Produksi listrik yang dihasilkan sejauh ini sanggup memenuhi kebutuhan mess dan perkantoran di wilayah sekitar pabrik kelapa sawit.

Power Generation from Fiber and Palm Shells

Palm Kernel Shells are the remaining shell fragments after the palm kernels are removed and crushed in a palm oil mill.

Palm kernel shells can be used as boiler fuel, namely converting waste into steam that can drive turbine engines. The fire pressure it produces also has a maximum and greater level of heat power, so it can operate all steam-based machines.

Meanwhile, palm oil fiber is waste produced from pressing palm fruit during the pressing process, which is short in shape like thread and has a brownish yellow color. Every 1 ton of palm oil can produce around 12% - 13% palm fiber or as much as 120kg-130kg.

As is known, fiber has a number of benefits such as:

- Alternative biomass energy to replace diesel and coal as fuel for steam power plants.
- As a material used for the paper pulp industry.
- One of the ingredients for increasing soil fertility.
- As a medium to reduce the BOD (*Biological Oxygen Demand*), COD (*Chemical Oxygen Demand*) and TSS (*Total Suspended Solid*) content in liquid waste.
- As a material to strengthen the mechanical properties of fiber-glass composites (still in the research and development stage).

The Company has used palm shell and fiber waste as fuel for steam power plants in plantation areas located in Banyuasin, South Sumatra. The electricity production produced so far is able to meet the needs of mess and offices in the area around the palm oil mill.



Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Pasokan listrik utama di gedung kantor pusat di Jakarta berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan menggunakan genset hanya dalam keadaan darurat. Selain listrik, Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk pemenuhan kebutuhan energi di sektor lainnya.

Listrik dibutuhkan untuk penerangan dan berbagai keperluan lain, seperti menggerakkan mesin, menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor seperti AC, kulkas dan sebagainya. Sedangkan BBM diperlukan untuk mengoperasikan genset, alat-alat berat dan kendaraan operasional.

Perseroan sangat menyadari bahwa pemakaian energi listrik dan BBM yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, serta menimbulkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang sangat mempengaruhi Perubahan Iklim dan Pemanasan Global.

Oleh karena itu, Perseroan merancang rencana jangka panjang untuk mulai menggunakan energi terbarukan sebagai tambahan dari penggunaan energi yang tidak terbarukan. Hal tersebut merupakan inisiatif Perseroan untuk menerapkan efisiensi penggunaan energi di lokasi kantor pusat maupun lokasi perkebunan kelapa sawit.

Perlu diungkapkan bahwa Perseroan telah menggunakan cangkang sawit dan fiber sebagai sumber energi terbarukan untuk kegiatan produksi kelapa sawit di Sumatera Selatan. Dua jenis limbah sawit tersebut digunakan secara langsung untuk memproduksi Listrik secara mandiri melalui pembangkit listrik tenaga uap. Cangkang sawit dan fiber berfungsi sebagai penghasil energi biomassa untuk menggerakkan turbin dan menghasilkan listrik.

Sementara ini, produksi listrik di Banyuasin memadai untuk penggunaan di mess dan perkantoran di wilayah sekitar pabrik kelapa sawit.

The main electricity supply at the head office building in Jakarta comes from the State Electricity Company (PLN). The company uses generators only in emergencies. Apart from electricity, the Company also uses fuel oil (BBM) to meet energy needs in other sectors.

Electricity is needed for lighting and various other purposes, such as moving machines, turning on electronic devices, turning on office facilities and infrastructure such as air conditioning, refrigerators and so on. Meanwhile, fuel is needed to operate generators, heavy equipment and operational vehicles.

The Company is very aware that excessive use of electrical energy and fuel can have a negative impact on the environment, as well as causing Green House Gas (GHG) emissions which greatly influence Climate Change and Global Warming.

Therefore, the Company has designed a long-term plan to start using renewable energy in addition to using non-renewable energy. This is the Company's initiative to implement efficient energy use at the head office location and oil palm plantation locations.

It should be disclosed that the Company has used palm shells and fiber as renewable energy sources for palm oil production activities in South Sumatra. These two types of palm oil waste are used directly to produce electricity independently through steam power plants. Palm shells and fiber function as biomass energy producers to drive turbines and produce electricity.

Meanwhile, electricity production in Banyuasin is sufficient for use in mess halls and offices in the area around the palm oil mill.

Produksi Listrik Mandiri di Banyuasin, Sumatera Selatan

Self-Generated Electrical Energy in Banyuasin, South Sumatra

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik yang Dibangkitkan Sendiri (dari fiber) <i>Self-Generated Electrical Energy (from Fiber)</i>	Kwh	1.687.298	1.805.640	2.005.332
Listrik yang Dibangkitkan Sendiri (dari Cangkang Sawit) <i>Self-Generated Electrical Energy (from Palm Shell)</i>	Kwh	1.688.610	1.909.440	2.070.507
TOTAL	Kwh	3.375.908	3.715.080	4.075.840

Selain langkah konkret memproduksi listrik mandiri, Perseroan juga memberlakukan sejumlah kebijakan dalam rangka efisiensi energi, di antaranya adalah:

1. Menggunakan energi terbarukan dan melakukan efisiensi energi di semua kegiatan operasional Perseroan;
2. Berkomitmen untuk selalu melakukan perbaikan berkelanjutan dalam efisiensi energi;
3. Memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan agar sesuai dengan target produksi;
4. Mematuhi peraturan yang berhubungan dengan penggunaan dan efisiensi energi;
5. Melakukan penyuluhan kampanye hemat energi dengan menggunakan listrik seperlunya dan menempelkan beberapa stiker hemat energi di lingkungan kerja Perseroan; dan
6. Menggunakan lampu hemat energi dan melakukan pencatatan konsumsi listrik agar tidak melebihi budget yang telah ditetapkan sebelumnya.

Secara garis besar, Perseroan sudah menerapkan program efisiensi energi, di antaranya melalui:

Apart from concrete steps to produce independent electricity, the Company also implements a number of policies in the context of energy efficiency, including:

1. Using renewable energy and implementing energy efficiency in all the Company's operational activities;
2. Committed to always making continuous improvements in energy efficiency;
3. Ensure the availability of resources needed to meet production targets;
4. Comply with regulations relating to energy use and efficiency;
5. Conduct energy saving campaign outreach by using electricity as needed and attaching several energy saving stickers in the Company's work environment; and
6. Use energy-saving lamps and record electricity consumption so as not to exceed the previously set budget.

In general, the Company has implemented an energy efficiency program, including through:

Kantor Pusat di Jakarta Head Office in Jakarta	Area Perkebunan di Banyuasin Plantation Area in Banyuasin
<ul style="list-style-type: none"> • Imbauan untuk menghemat penggunaan listrik dan air, dengan menempelkan stiker imbauan di tempat-tempat strategis di area kantor; • Optimalisasi teknologi internet dalam kegiatan koordinasi dan komunikasi antar departemen/ bagian, di mana rapat koordinasi dilakukan melalui sarana media komunikasi online seperti Zoom untuk mengurangi biaya perjalanan dinas; • Imbauan untuk mematikan komputer dan alat elektronik lain setelah selesai bekerja; • Mengganti lampu fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi; • Menggunakan alat-alat elektronik berteknologi inverter yang lebih hemat energi; • Menggunakan mesin pendingin ruangan (AC) yang ramah lingkungan (non R-22); • Kebijakan pemadaman listrik di luar jam kerja atau saat malam hari. • Appeals to conserve electricity and water use, by placing advisory stickers at strategic places in the office area; • Optimization of internet technology in coordination and communication activities between departments/departments, in which coordination meetings are conducted through online communication media such as Zoom to reduce official travel expenses; • Advice to turn off computers and other electronic devices after work; • Replacing fluorescent lamps with more energy-efficient LED lamps; • Using inverter technology electronic devices that are more energy efficient; • Using environmentally friendly air conditioning (AC) machines (non-R-22); • Policy on blackout outside working hours or at night. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangkit listrik tenaga uap; • Pemantauan temperatur mesin; • Pengaturan jam WBP (waktu beban puncak); • Penggunaan mesin-mesin berteknologi green technology; • Penggunaan material ramah lingkungan; • Electric steam power plant; • Engine temperature monitoring; • WBP clock setting (peak load time); • Use of green technology machines; • Use of environmentally friendly materials;

Tabel Insentitas Pemakaian Energi (BBM, Listrik, Air, Kertas)

Table of Energy Usage Incentives (Fuel, Electricity, Water, Paper)

Jenis Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Energi di Area Perkebunan Kelapa Sawit di Banyuasin, Sumatera Selatan Energy Use in the Oil Palm Plantation Area in Banyuasin, South Sumatra				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	Liter Gigajoule Rupiah	158.495 571 Rp2.168.063.348	155.064 558 Rp2.688.568.800	160.373 577 Rp 1.699.953.800
Listrik Electricity	kWh Gigajoule	3.676.500 13.235	3.979.500 14.326	4.282.150 15.415
TOTAL KONSUMSI ENERGI TOTAL ENERGY CONSUMPTION	Gigajoule	13.806	14.884	15.992
Air Water	m3 Rupiah	337.827 Rp 15.202.229	336.935 Rp 15.162.075	386.830 Rp 17.407.350
Kertas Paper	Rim Reams	142	121	134



<p>Catatan: Konsumsi bahan bakar dikonversi dari liter menjadi Gjoules menggunakan Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca, 2004. Konsumsi listrik dikonversi dari kwh menjadi Gjoules menggunakan Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca, 2004.</p>	<p>Notes Fuel consumption was converted from liters into Gjoules using the Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. Electricity consumption was converted from kwh into Gjoules using the Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.</p>
--	---

Pada 2023, Perseroan mencatatkan total konsumsi energi sebesar 13.806 GJ atau berhasil melakukan penghematan hingga 1.078 GJ dibandingkan konsumsi energi tahun 2022 sebesar 14.884 GJ.

In 2023, the Company recorded a total energy consumption of 13,806 GJ or succeeded in saving up to 1,078 GJ compared to energy consumption in 2022 of 14,884 GJ.

Efisiensi Penggunaan Air

Di kantor pusat, air digunakan terutama untuk mencuci, kebutuhan toilet dan menyiram tanaman. Sejauh ini, Perseroan mengandalkan sumber air dari permukaan (sungai) dan dari bawah tanah (sumur bor).

Water Use Efficiency

In the head office, water is used mainly for washing, toilet needs and watering plants. So far, the Company has relied on water sources from the surface (rivers) and underground (drilled wells).

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian sumber daya air, dan secara kontinu menanamkan budaya perilaku hemat air di lingkungan kantor.

The Company realizes that the availability of clean water is increasingly limited. Therefore, the Company is committed to preserving water resources, and continuously instilling a culture of water-saving behavior in the office environment.

Langkah-langkah penghematan air yang telah dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

The water saving measures that the Company has taken are as follows:

Kantor Pusat di Jakarta Head Office in Jakarta	Wilayah Perkebunan di Banyuasin, Sumatera Selatan Plantation area in Banyuasin, South Sumatra
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; Edukasi penghematan air; Monitoring penggunaan air di gedung kantor; Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air untuk mencuci mobil operasional dan menyiram tanaman; Menempatkan himbauan efisiensi pemakaian air di area toilet agar seluruh karyawan/pengunjung/mitra bisnis yang sedang berkunjung memiliki kesadaran untuk selalu menggunakan air secukupnya. Checking water installations periodically to detect pipe or channel leaks; Water saving education; Monitoring of water use in office buildings; Carrying out repairs and replacement of leaking water installations; Utilization of rainwater as a source of water for washing operational cars and watering plants; Placing an appeal for efficient use of water in the toilet area so that all employees/visitors/business partners who are visiting have the awareness to always use sufficient water. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air untuk irigasi tanaman sawit dan proses produksi di pabrik; Mengontrol ketersediaan air yang dibutuhkan untuk proses produksi sesuai dengan tonase TBS yang masuk; Melaporkan secara rutin pemakaian air permukaan tiap bulan kepada Dinas setempat; Menyediakan water filter dan memastikan air yang digunakan pada area perkantoran dan mess karyawan layak untuk digunakan dengan pemantauan secara berkala; Melakukan penyuluhan hemat dalam pemakaian air di area Pabrik Kelapa Sawit, area perkantoran, dan mess karyawan; Menjaga kebersihan pabrik untuk mengurangi intensitas pembersihan pabrik dengan menggunakan air; dan Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk tidak menimbulkan pencemaran air sebagai akibat dari proses produksi pabrik kelapa sawit. Utilization of rainwater as a source of water for irrigation of oil palm plantations and production processes in factories; Controlling the availability of water needed for the production process in accordance with the incoming FFB tonnage; Regular reporting of surface water usage every month to the local agency; Providing water filters and ensuring that the water used in office areas and employee messes is suitable for use with periodic monitoring; Conducting counseling on saving water use in the Palm Oil Mill area, office areas, and employee dormitories; Maintain factory cleanliness to reduce the intensity of factory cleaning using water; and The Company makes every effort not to cause water pollution as a result of the palm oil mill production process.

Dengan menerapkan upaya penghematan air di atas, Perseroan berhasil menekan konsumsi air di tahun 2023 sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini:

By implementing the above water saving efforts, the Company has succeeded in reducing water consumption in 2023 as reflected in the table below:

Tabel Konsumsi Air

Water Consumption Table

Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2023	2022	Penghematan atau manfaat yang dihasilkan (2023-2022) The resulting savings or benefits (2023-2022)
Air Permukaan dan Air Tanah Surface Water and Ground Water	m3	337.827	336.935	(892)
Jumlah Amount		337.827	336.935	(892)

Perseroan melaporkan angka penggunaan air di wilayah perkebunan dan pabrik kelapa sawit sepanjang

The Company reported that water usage figures in palm oil plantations and factories throughout 2023



tahun 2023 mencapai 337.827 m³ atau naik 0,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 336.935 m³.

Efisiensi Penggunaan Listrik

Dalam melakukan operasional bisnis, Perseroan menggunakan listrik sebagai kebutuhan energi yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun disuplai secara mandiri. Namun Perseroan juga menyadari bahwa listrik berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sehingga di tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk mensosialisasikan dan merencanakan upaya pengurangan energi.

Beberapa upaya efisiensi energi listrik yang sudah dilakukan oleh Perseroan secara konsisten di antaranya adalah :

- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED;
- Mematikan AC Sentral dan lampu ruangan selama jam istirahat; dan
- Menggunakan teknologi yang hemat energi.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Sebagai rasa tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menerapkan kebijakan hemat kertas di lingkungan kantor sebagai bentuk langkah konkret menuju *green office*. Dengan begitu, Perseroan dapat berkontribusi dalam menekan angka penebangan pohon yang merupakan bahan baku utama pembuatan kertas.

Hal tersebut juga di edukasi dengan merata kepada seluruh karyawan sehingga karyawan mengerti pentingnya menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip berkelanjutan.

Perseroan menekankan kepada karyawan untuk menggunakan platform teknologi dan media komunikasi internal untuk menyampaikan atau mensosialisasikan informasi atau kebijakan internal perusahaan. Selain itu, Perseroan memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak dokumen non-esensial dan menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau *double-sided* untuk keperluan administrasi kantor.

reached 337,827 m³ or an increase of 0.26% compared to the previous year of 336,935 m³.

Electricity Use Efficiency

In carrying out business operations, the Company uses electricity for its energy needs, which is supplied by the State Electricity Company (PLN) or supplied independently. However, the Company also realizes that electricity comes from natural resources that cannot be renewed. So that in 2023, the Company is committed to socializing and planning energy reduction efforts.

Some of the electrical energy efficiency efforts that have been carried out consistently by the Company include:

- Replace fluorescent lamps with LED lamps;
- Turn off the central air conditioning and room lights during break times; And
- Using energy-saving technology.

Paper Use Efficiency

As a sense of the Company's responsibility in supporting environmental sustainability, the Company implements a paper-saving policy in the office environment as a concrete step towards a green office. In this way, the Company can contribute to reducing the number of felling trees which are the main raw material for making paper.

This is also taught equally to all employees so that employees understand the importance of carrying out business activities that are based on sustainable principles.

The Company emphasizes on employees to use technology platforms and internal communication media to convey or disseminate information or internal company policies. In addition, the Company uses waste paper to print non-essential documents and implements a policy of using double-sided or double-sided paper for office administration purposes.



Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emissions

Emisi gas rumah kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari aktivitas perkebunan dan pabrik kelapa sawit, serta kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan.

Emisi yang dimaksud mencakup CO₂, Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK, termasuk dengan menghemat penggunaan energi fosil dan listrik.

Di wilayah perkebunan, Perseroan telah berusaha mengurangi emisi GRK dengan dua langkah besar berupa memproduksi listrik mandiri, serta memanfaatkan limbah sawit untuk pupuk. Ini menjadi bukti bahwa Perseroan selalu terbuka terhadap potensi penggunaan teknologi ramah lingkungan serta inovasi baru terkait sistem perkebunan berkelanjutan berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Semangat Perseroan dalam memitigasi risiko lingkungan yang timbul dari aktivitas operasi sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengendalikan perubahan iklim global melalui target pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 untuk kemudian mencapai *zero emissions* pada tahun 2060.

Upaya Mengurangi Emisi GRK

Selain menerapkan inisiatif-inisiatif penghematan energi, Perseroan juga melaksanakan aktivitas yang menunjang penurunan emisi GRK.

Di lingkungan kantor di Jakarta, Perseroan bertindak dengan cara menanam pohon di lingkungan kantor dan melakukan daur ulang sampah domestik.

1. Penanaman pohon

Seperti diketahui bahwa pohon bernafas dengan menyerap CO₂. Kandungan karbon (C) dari CO₂ yang diserap tersebut akan tersimpan sebagai tampungan karbon pada pohon. Semakin banyak CO₂ yang diserap, semakin besar tampungan karbon atau massa karbon dari pohon tersebut.

2. Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

Kegiatan 3R (*reduce, reuse, recycle*) atas sampah domestik dapat menurunkan emisi GRK. Seperti diketahui bahwa sampah organik dari sampah domestik apabila diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA) akan terurai secara biologi menghasilkan emisi CH₄. Pengurangan volume sampah yang diangkut ke TPA untuk dimanfaatkan sebagai 3R akan menurunkan emisi CH₄ di TPA.

Greenhouse gas (GHG) emissions arise mainly from palm oil plantation and factory activities, as well as transportation activities carried out by the Company.

The emissions in question include CO₂, Ozone Depleting Substances (BPO), and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage to the ozone layer. In relation to this, the Company has a policy of reducing GHG emissions, including saving on the use of fossil energy and electricity.

In plantation areas, the Company has tried to reduce GHG emissions with two major steps, namely producing independent electricity and utilizing palm oil waste for fertilizer. This is proof that the Company is always open to the potential for using environmentally friendly technology and new innovations related to environmental, social and governance (LST)-based sustainable plantation systems.

The Company's enthusiasm in mitigating environmental risks arising from operational activities is in line with the Indonesian Government's commitment to controlling global climate change through a target of reducing greenhouse gas emissions by 29% by 2030 to then achieve zero emissions by 2060.

Efforts to Reduce GHG Emissions

Apart from implementing energy saving initiatives, the Company also carries out activities that support the reduction of GHG emissions.

In the office environment in Jakarta, the Company takes action by planting trees in the office environment and recycling domestic waste.

1. Planting Trees

As is known, trees breathe by absorbing CO₂. The carbon (C) content of the absorbed CO₂ will be stored as carbon storage in trees. The more CO₂ absorbed, the greater the carbon storage or carbon mass of the tree.

2. Reduce, Reuse and Recycle (3R)

3R activities (*reduce, reuse, recycle*) for domestic waste can reduce GHG emissions. As is known, organic waste from domestic waste, when transported to final disposal sites (TPA), will decompose biologically, producing CH₄ emissions. Reducing the volume of waste transported to the landfill to be used as 3R will reduce CH₄ emissions at the landfill.

Perseroan juga merawat semua kendaraan operasional secara berkala. Kendaraan yang sudah tidak layak pakai akan diperbarui atau diganti. Perawatan dan pembaruan/penggantian berkala juga dilakukan terhadap genset dan alat berat.

Di wilayah perkebunan kelapa sawit di Banyuasin, Sumatera Selatan, upaya mengurangi emisi GRK dilakukan lebih gencar dan bervariasi.

Untuk diketahui, sumber emisi gas GRK yang signifikan berasal dari limbah cair pabrik kelapa sawit (*Palm Oil Mill Effluent/POME*), yaitu air limbah dari pengolahan Tandan Buah Segar (TBS). Setiap ton TBS yang diolah di pabrik menghasilkan sekitar 0,4 ton hingga 0,7 ton limbah cair.

Limbah POME itu tidak bisa langsung dibuang karena mengandung kadar polutan tinggi, terutama metana (CH₄). Karenanya, POME harus mengalami pemrosesan.

Pengolahan POME merupakan salah satu tujuan jangka panjang Perseroan, karena gas metana dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif untuk membangkitkan listrik (PLTG) atau untuk memenuhi kebutuhan energi Perseroan.

Sementara ini, Perseroan baru dapat mengelola POME dengan membangun fasilitas penangkap gas metana di pabrik kelapa sawit (PKS) yang berlokasi di Banyuasin, Sumatera Selatan.

Perseroan masih melakukan kajian dan mematangkan langkah-langkah perencanaan dalam memanfaatkan POME sebagai energi alternatif di masa depan.

Upaya Dekarbonasi Lainnya

Perseroan merawat semua kendaraan operasional secara berkala. Kendaraan yang sudah tidak layak pakai akan diperbarui atau diganti. Perawatan dan pembaruan/penggantian berkala juga dilakukan terhadap genset dan alat berat. Di wilayah operasional kerja, upaya Perseroan dalam mengurangi emisi GRK dilakukan seiring dengan keterbukaan terhadap inovasi dan perkembangan teknologi mutakhir yang ramah lingkungan.

The Company also maintains all operational vehicles regularly. Vehicles that are no longer fit for use will be refurbished or replaced. Regular maintenance and updates/replacements are also carried out on generators and heavy equipment.

In the oil palm plantation area in Banyuasin, South Sumatra, efforts to reduce GHG emissions are being carried out more intensively and varied.

For your information, a significant source of GHG gas emissions comes from palm oil mill effluent (POME), namely waste water from the processing of Fresh Fruit Bunches (FFB). Every ton of FFB processed at the factory produces around 0.4 tons to 0.7 tons of liquid waste.

POME waste cannot be disposed of directly because it contains high levels of pollutants, especially methane (CH₄). Therefore, POME must undergo processing.

Processing POME is one of the Company's long-term goals, because methane gas can be used as an alternative energy source to generate electricity (PLTG) or to meet the Company's energy needs.

Meanwhile, the Company can only manage POME by building a methane gas capture facility at a palm oil mill (PKS) located in Banyuasin, South Sumatra.

The Company is still conducting studies and finalizing planning steps to utilize POME as alternative energy in the future.

Other Decarbonation Efforts

The Company maintains all operational vehicles regularly. Vehicles that are no longer fit for use will be refurbished or replaced. Regular maintenance and updates/replacements are also carried out on generators and heavy equipment. In operational work areas, the Company's efforts to reduce GHG emissions are carried out in line with openness to innovation and the development of cutting-edge, environmentally friendly technology.



Penanganan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Handling

Limbah

Kegiatan Perseroan umumnya menghasilkan dua jenis limbah yang dapat dikategorikan sebagai limbah padat dan limbah cair.

Perseroan mengelola limbah di kantor pusat dan wilayah perkebunan kelapa sawit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan limbah dimulai dengan membuat daftar limbah yang dihasilkan, termasuk limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun).

Di kantor, limbah yang dihasilkan umumnya berupa limbah padat, yaitu kertas dan sampah domestik. Untuk mengurangi penggunaan kertas dan kapasitas sampah kertas, Perseroan mewajibkan penggunaan kedua sisi kertas kosong sebelum dibuang.

Langkah sederhana ini diharapkan menumbuhkan tanggung jawab dalam setiap insan Perseroan bahwa kertas, yang berbahan dasar kayu, merupakan bagian dari sumber daya alam yang penggunaannya harus hati-hati.

Efluen

Efluen atau air buangan adalah limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi. Air buangan cenderung mengandung polutan berbahaya seperti larutan minyak, kikisan besi, alkohol, bahan kimia, polutan panas, deterjen, atau bakteri.

Apabila dibuang langsung ke suatu perairan efluen berpotensi mengganggu keseimbangan ekologi dan bahkan dapat menyebabkan kematian ikan, tumbuhan, dan biota perairan lainnya.

Seperti dinyatakan sebelumnya, limbah cair signifikan yang dihasilkan dari proses pengolahan kelapa sawit adalah POME. Limbah cair pabrik kelapa sawit berwarna kecoklatan, terdiri dari padatan terlarut dan tersuspensi berupa koloid dan residu minyak dengan kandungan COD dan BOD tinggi.

POME bersifat asam. POME mengandung 95% air dan sisanya berupa residu minyak (emulsi) dan bahan-bahan terlarut dan tersuspensi (selulosa, protein, lemak).

Penanganan Limbah

Untuk limbah domestik di kantor maupun pabrik, Perseroan menyediakan fasilitas untuk mengumpulkan

Waste

The Company's activities generally produce two types of waste which can be categorized as solid waste and liquid waste.

The Company manages waste at the head office and oil palm plantation areas in accordance with applicable regulations. Waste management begins by making a list of the waste produced, including B3 waste (hazardous and toxic materials).

In offices, the waste produced is generally in the form of solid waste, namely paper and domestic waste. To reduce paper usage and paper waste capacity, the Company requires the use of both sides of blank paper before disposal.

This simple step is expected to foster responsibility in every member of the Company that paper, which is made from wood, is part of a natural resource whose use must be careful.

Effluent

Effluent or waste water is liquid waste resulting from the production process. Waste water tends to contain dangerous pollutants such as oil solutions, iron scraps, alcohol, chemicals, heat pollutants, detergents, or bacteria.

If discharged directly into water, the effluent has the potential to disrupt the ecological balance and can even cause the death of fish, plants and other aquatic biota.

As previously stated, the significant liquid waste produced from the palm oil processing process is POME. Palm oil mill liquid waste is brownish in color, consisting of dissolved and suspended solids in the form of colloids and oil residue with high COD and BOD content.

POME is acidic. POME contains 95% water and the rest is oil residue (emulsion) and dissolved and suspended materials (cellulose, protein, fat).

Waste Management

For domestic waste in offices and factories, the Company provides facilities to collect and store waste.



dan menyimpan limbah. Wadah limbah diberi kode warna yang berbeda. Hijau untuk limbah organik dan biru untuk limbah anorganik.

Hampir semua limbah non-B3 diserahkan kepada dinas kebersihan pemerintah daerah atau pihak swasta di bawah koordinasinya untuk dibuang di tempat pembuangan sampah setempat.

Limbah B3 dikelola secara khusus. Selama proses pengumpulan dan penyimpanan, limbah B3 ditampung di wadah tersendiri warna oranye. Ketika sudah saatnya dibuang, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan swasta yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengambilnya.

Contoh limbah yang dihasilkan dari sisa hasil produksi pada industri kelapa sawit adalah tandan kosong, solid, abu boiler, fiber, dan cangkang.

Perseroan menerapkan penggunaan kembali limbah yang dihasilkan untuk menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat, contohnya seperti tandan buah kosong (tankos) dipergunakan sebagai pupuk dan untuk mengurangi kemiringan pada lahan yang curam. Selain itu fiber dan cangkang juga digunakan kembali oleh Perseroan sebagai bahan bakar dalam proses produksi kelapa sawit menjadi CPO dan Palm Kernel.

Sistem daur ulang juga dilakukan untuk limbah padat seperti kaleng bekas yang dapat digunakan sebagai pot untuk menanam tanaman buah dan sayur di wilayah sekitar perkantoran kebun kelapa sawit.

Penanganan Efluen

Perseroan berkomitmen melakukan penanganan efluen secara cermat dengan membuat tangki septik untuk menampung efluen. Jika wadah penampungan sudah penuh, efluen diberikan kepada pihak ketiga yang memiliki sertifikasi pengolahan efluen dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Limbah cair yang dihasilkan oleh Pabrik Kelapa Sawit dari proses pengolahan tandan buah segar menjadi *crude palm oil* memiliki unsur hara tinggi sehingga dapat dimanfaatkan kembali sebagai pupuk cair. Lini operasional perkebunan kelapa sawit TBS menggunakan kembali limbah cair yang dihasilkan untuk aplikasi tanah (*land application*) sesuai dengan ketentuan KepmenLH No. 28 Tahun 2003.

Kami memastikan baku mutu POME yang dihasilkan sesuai dengan parameter yang ditentukan tersebut, yakni BOD di bawah 5.000 mg/liter dan pH berkisar antara 6-9 sebelum diaplikasikan sebagai pupuk cair.

Waste containers are assigned different color codes. Green for organic waste and blue for inorganic waste.

Almost all non-B3 waste is handed over to local government sanitation services or private parties under their coordination to be disposed of at local rubbish dumps.

B3 waste is managed specifically. During the collection and storage process, B3 waste is stored in a separate orange container. When it is time to dispose of it, the Company collaborates with a private company that has received permission from the Ministry of Environment and Forestry to take it.

Examples of waste produced from production residues in the palm oil industry are empty fruit bunches, solids, boiler ash, fiber and shells.

The company applies the reuse of waste produced into something more useful, for example empty fruit bunches (tankos) are used as fertilizer and to reduce slopes on steep land. Apart from that, the fiber and shells are also reused by the Company as fuel in the process of producing palm oil into CPO and Palm Kernel.

A recycling system is also implemented for solid waste such as used cans which can be used as pots for planting fruit and vegetable plants in the area around the oil palm plantation office.

Effluent Handling

The Company is committed to handling effluent carefully by building a septic tank to accommodate the effluent. If the storage container is full, the effluent is given to a third party that has effluent processing certification from the Ministry of Environment and Forestry.

The liquid waste produced by the Palm Oil Factory from processing fresh fruit bunches into crude palm oil has high nutrient elements so it can be reused as liquid fertilizer. TBS oil palm plantation operational lines reuse liquid waste produced for land application in accordance with the provisions of Minister of Environment Decree No. 28 of 2003.

We ensure that the quality standards for the POME produced comply with the specified parameters, namely BOD below 5,000 mg/liter and pH ranging between 6-9 before being applied as liquid fertilizer.



POME yang dihasilkan diolah di kolam IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) melalui kolam pendingin (*Cooling Pond*), kolam pencampuran (*Mixing Pond*), kolam *anaerobic* (*Anaerobic Pond*) dan kolam penampung (*Contact Pond*).

The POME produced is processed in the wastewater treatment plant (IPAL) through a cooling pond, mixing pond, anaerobic pond and contact pond.

Limbah cair yang sudah diolah di dalam kolam IPAL kemudian dialirkan ke lahan kebun sawit dengan sistem *flat bed, long bed* dan *furrow*.

Liquid waste that has been processed in the IPAL pond is then channeled to the oil palm plantation land using a flat bed, long bed and furrow system.

Jenis limbah dan efluen yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

The types of waste and effluent produced by the Company in 2023 can be seen in the following table.

Keterangan Information		Kuantitas Quantity	
		2023	2022
Limbah Padat <i>Solid Waste</i>			
Total limbah padat yang dihasilkan <i>Total Solid Waste Produced</i>	Tandan Kosong/ <i>Empty Fruit Bunches</i> Solid	23.432.682 kg 4.075.249 kg	29.438.289 kg 5.119.702 kg
Penggunaan kembali <i>Reuse</i>	Tandan Kosong/ <i>Empty Fruit Bunches</i> Solid	23.432.682 kg 4.075.249 kg	29.438.289 kg 5.119.702 kg
Daur ulang <i>Recycle</i>	Tandan Kosong/ <i>Empty Fruit Bunches</i> Solid	- -	- -
Pengolahan menjadi kompos <i>Processing into compost</i>	Tandan Kosong/ <i>Empty Fruit Bunches</i> Solid	16.402.877 kg -	20.606.802 kg -
Pembakaran masa <i>Mass Burn</i>	Tandan Kosong/ <i>Empty Fruit Bunches</i> Solid	7.029.805 kg -	8.831.487 kg -
Tempat pembuangan akhir <i>Landfills</i>	Tandan Kosong/ <i>Empty Fruit Bunches</i> Solid	- -	- -
Efluen <i>Effluent</i>			
Total volume air yang dibuang <i>Total volume of water discharged</i>	Limbah Cair <i>Liquid Waste</i>	50.940.612	63.996.280
Persentase air yang didaur ulang <i>Percentage of water recycled</i>	Limbah Cair <i>Liquid Waste</i>	100%	100%

Secara keseluruhan, Perseroan berusaha menerapkan prinsip 3R, yaitu pemakaian ulang (*reuse*), mengurangi limbah (*reduce*), dan daur ulang (*recycle*) semaksimal mungkin.

Overall, the Company tries to apply the 3R principles, namely reuse, reduce waste and recycle as much as possible.

Dengan prinsip tersebut, Perseroan dapat mengurangi kapasitas limbah yang dihasilkan dan pada akhirnya menghemat pengeluaran dalam hal pengadaan bahan baku atau pengelolaan limbah.

With this principle, the Company can reduce the capacity of waste produced and ultimately save expenses in terms of procuring raw materials or waste management.

Perseroan berhasil mencatatkan pengurangan berat limbah padat dari 34.558 kg di tahun 2022 menjadi 27.508 kg di tahun 2023 atau berkurang sekitar 20,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company succeeded in recording a reduction in solid waste weight from 34,558 kg in 2022 to 27,508 kg in 2023 or a reduction of around 20.4% compared to the previous year.



Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Information on Activities and Impact from Operational Areas that are Near or in Conservation Areas or Have Biodiversity

Perseroan menyadari bahwa usaha perkebunan kelapa sawit berisiko mengganggu daerah konservasi dan berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Oleh karena itu, Perseroan selalu menempuh langkah dan kebijakan yang bersifat meminimalkan dampak negatif kegiatan perkebunan terhadap alam sekitar, termasuk dampak terhadap ekosistem yang ada.

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah No.27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Perseroan berusaha memenuhi semua persyaratan lingkungan, termasuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL), serta melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL).

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang diadakan oleh pihak terkait.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami dapat bertahan hidup. Selain itu, sulit dipungkiri bahwa ekosistem secara alami menyediakan air dan udara bersih serta berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia.

Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada kehidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keanekaragaman hayati, Perseroan menanam pepohonan di lingkungan kantor pusat dan di sekitar lokasi perkebunan.

Dalam jangka panjang, Perseroan berencana mengalokasikan lahan sebagai area konservasi. Rencana kegiatan pengadaan area konservasi akan dilakukan seiring dengan program peremajaan tanaman kelapa sawit selama tahun-tahun mendatang.

The Company is aware that palm oil plantations risk disturbing conservation areas and having a negative impact on biodiversity.

Therefore, the Company always takes steps and policies that minimize the negative impact of plantation activities on the surrounding environment, including the impact on the existing ecosystem.

In line with Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits, the Company strives to fulfill all environmental requirements, including Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL/UPL), as well as conducting Environmental Impact Analysis (AMDAL).

The Company is also committed to always participating in environmental awareness activities held by related parties.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company realizes that protecting biodiversity is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity and natural ecosystems to survive. Apart from that, it is hard to deny that ecosystems naturally provide clean water and air and contribute to food security and human health.

Biodiversity also contributes directly to the livelihoods of local communities so that maintaining biodiversity also contributes to reducing poverty, as well as realizing sustainable development.

To create biodiversity, the Company plants trees in the head office area and around plantation locations.

In the long term, the Company plans to allocate land as a conservation area. The planned conservation area procurement activities will be carried out in line with the oil palm plant rejuvenation program over the coming years.



Insiden Tumpahan

Spill Incident

Tidak ada insiden tumpahan atau kebocoran limbah yang terjadi di sekitar wilayah operasional Perseroan selama tahun pelaporan 2023.

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pencegahan sesuai prosedur. Perseroan sangat menyadari bahwa dampak buruk terjadinya tumpahan dari hasil limbah proyek berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air dan udara, serta mempengaruhi keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia di sekitarnya.

Apabila terjadi kecelakaan tumpahan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan tindakan secara segera, cepat, dan tepat untuk mengurangi dampak negatif dan membuat keadaan menjadi normal kembali.

There were no incidents of waste spills or leaks that occurred around the Company's operational areas during the 2023 reporting year.

The Company always strives to take precautions according to procedures. The Company is very aware that the adverse impact of spills from project waste has the potential to affect the quality of soil, water and air, as well as affecting biodiversity and human health in the surrounding area.

If a spill accident occurs, the Company is committed to taking immediate, quick and appropriate action to reduce the negative impact and make things normal again.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023

Environmental Costs In 2023

Pada tahun 2023, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp126.452.700. Biaya tersebut meliputi reklamasi lahan, biaya pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman.

In 2023, environmental costs incurred by the Company amounted to IDR 126,452,700. These costs include land reclamation, B3 waste management costs, as well as maintenance and planting of several types of plants.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Complaints Related to The Environment

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui saluran komunikasi di bawah ini:

Telepon : 021 856 4955
E-mail : corpsec@andiraagro.com

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

The public can submit complaints regarding environmental issues through the communication channels below:

Telephone: 021 856 4955
Email: corpsec@andiraagro.com

In 2023, the Company did not receive complaints regarding environmental issues.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Pemberian Layanan yang Setara Kepada Seluruh Pelanggan

Perseroan mempunyai misi mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien.

Dalam industri perkebunan, Perseroan berkomitmen menyediakan produk berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang cakup sebagai satu tim yang utuh.

Hasil kegiatan usaha merupakan faktor terpenting bagi Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik. Untuk menjamin kualitas produk dan jasa yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk mendorong Perseroan berkontribusi membangun lingkungan eksternalnya. Pertumbuhan kinerja bisnis yang dicapai Perseroan juga harus turut dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan.

Masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu *stakeholder* yang berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas usaha yang dijalankan. Oleh sebab itu, Perseroan dengan sadar berkomitmen membangun harmonisasi yang baik guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang tidak hanya diterapkan di lingkup internal melainkan juga kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan semua pelanggan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk dapat membeli produk atau jasa, serta memperoleh informasi yang transparan dan akurat mengenai produk-produk Perseroan.

Perseroan mencantumkan informasi mengenai produk dan jasa pada situs web Perseroan: www.andiraagro.com.

Commitment to Providing Equal Services to All Customers

The Company has a mission to develop an organization that always makes continuous improvements and creates strategic synergies with vendors, business partners and clients.

In the plantation industry, the Company is committed to providing high quality products with competent use of resources as a complete team.

The results of business activities are the most important factor for the Company in providing the best service. To ensure the quality of the products and services offered, the Company is open to receiving suggestions and input to improve quality as well as paying attention to and responding well to customer complaints in accordance with service guidelines.

Implementation of the Company's responsibilities in the social and community sector aims to encourage the Company to contribute to developing its external environment. The growth in business performance achieved by the Company must also be felt by the surrounding community, especially those in direct contact with the business activities carried out.

The surrounding community, especially those in direct contact with the Company's business activities, is one of the stakeholders who plays a role in supporting the smooth running of the business activities carried out. Therefore, the Company is consciously committed to building good harmonization in order to establish mutually beneficial reciprocal relationships.

The Company also upholds the principle of equality which is not only applied internally but also to all customers. The Company ensures that all customers have the same rights and opportunities to purchase products or services, as well as obtain transparent and accurate information regarding the Company's products.

The Company includes information regarding products and services on the Company's website: www.andiraagro.com.



Ketenagakerjaan

Employment

Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan.

Prinsip kesetaraan gender juga diberlakukan secara tegas dan lugas, mulai dari proses rekrutmen hingga perlakuan kerja, termasuk promosi dan pemberian hak-hak karyawan. Tidak ada diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Perseroan tidak memberikan keistimewaan tertentu terhadap jenis kelamin, suku, agama, dan ras, serta hal-hal lain yang tidak relevan dengan *scope* kebutuhan SDM. Dengan kata lain, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengembangkan karier berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

Dalam menjaga konsistensi kinerja karyawan, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) yang dievaluasi setiap tahun. KPI mengukur dan menilai pencapaian dan penyelesaian kerja karyawan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

KPI juga menilai perilaku karyawan sesuai dengan tata nilai yang berlaku. KPI yang baik akan menentukan keputusan manajemen untuk peningkatan kesejahteraan tiap karyawan dan peningkatan jenjang karier di Perseroan. Dengan adanya sistem penilaian ini, Perseroan berharap semangat kerja karyawan terus meningkat, iklim kompetisi terbangun secara sehat, dan kreativitas maupun inovasi karyawan terus berkembang. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang.

Setiap karyawan berhak mendapatkan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan, juga sebagai bagian dari pengembangan karier.

Dibingkai semangat persatuan, Perseroan menjadikan keberagaman yang hadir di tengah lingkungan kerja sebagai modal untuk memperluas wawasan dan sudut pandang dalam menyusun strategi keberlanjutan yang tepat sehingga Perseroan senantiasa dapat mempertahankan roda bisnisnya.

Employment Opportunities and Gender Equality

The Company guarantees that the recruitment process for all employees at all levels has been carried out transparently and fairly, based on the required qualifications.

The principle of gender equality is also implemented firmly and straightforwardly, starting from the recruitment process to work treatment, including promotions and granting employee rights. There is no discrimination in any work environment.

The Company does not provide certain privileges for gender, ethnicity, religion and race, as well as other things that are not relevant to the scope of HR needs. In other words, every employee is given the same opportunity to work and develop a career based on their competencies.

In maintaining consistent employee performance, the Company implements an employee performance assessment system through *Key Performance Indicators* (KPI) which is evaluated every year. KPI measures and assesses employee work achievements and completion based on predetermined indicators.

KPI also assesses employee behavior in accordance with applicable values. Good KPIs will determine management decisions to improve the welfare of each employee and increase career paths in the Company. With this assessment system, the Company hopes that employee morale will continue to increase, a healthy competitive climate will develop, and employee creativity and innovation will continue to develop. Promotions to positions and grades are based on performance assessment through tiered selection.

Every employee has the right to receive an intensive training program to speed up the process of adapting to their work in the field, as well as part of career development.

Framed by the spirit of unity, the Company uses the diversity present in the work environment as capital to broaden horizons and perspectives in developing appropriate sustainability strategies so that the Company can always maintain its business.



Selama tahun 2023, Perseroan memastikan tidak terdapat laporan pengaduan mengenai kecurangan dalam proses rekrutmen karyawan dan nihil insiden diskriminasi atau tindakan kekerasan terhadap karyawan perempuan.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Dalam konteks hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dengan tidak melakukan praktik kerja paksa maupun mempekerjakan anak-anak atau di bawah umur 18 tahun.

Sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang selektif untuk memastikan tidak adanya pekerja anak yang diterima. Salah satunya adalah mencari calon karyawan lulusan sekolah menengah kejuruan, diploma dan universitas, yang didukung bukti data identitas diri (Kartu Tanda Penduduk atau paspor).

Proses seleksi calon karyawan diselenggarakan secara transparan dan terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keputusan untuk menerima atau menolak calon karyawan adalah mutlak mengacu pada hasil evaluasi menyeluruh dari masing-masing kandidat selama tahapan seleksi dan bukan karena alasan diskriminatif.

Di ranah praktik, Perseroan juga memperlakukan setiap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip HAM, serta berkomitmen memberikan semua hak yang selayaknya didapatkan.

Perseroan menjaga komitmen kuat untuk tidak pernah melakukan praktik kerja paksa. Jam kerja karyawan berada di kategori normal, yaitu 8 jam dalam satu hari, dan 6 (enam) hari dalam seminggu. Apabila ada pekerjaan tambahan yang harus diselesaikan di luar jam kerja normal, Perseroan memberikan kompensasi atau uang lembur sesuai dengan peraturan hukum dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang sudah disepakati bersama antara karyawan dan Perseroan.

Kebijakan tentang pengaturan waktu kerja karyawan yang berlaku di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan juga PP No.35 Tahun 2021 yang merupakan bagian dari UU Cipta Kerja.

Perseroan juga memberikan cuti tahunan setidaknya selama 12 hari per tahun untuk setiap karyawan tetap.

The Company ensures that during 2023, there were no reports of complaints regarding fraud in the employee recruitment process and zero incidents of discrimination or acts of violence against female employees.

Forced Labor and Child Labor

In the context of law and Human Rights (HAM), the Company always complies with applicable regulations by not carrying out forced labor practices or employing children or those under 18 years of age.

In accordance with Law no. 3 of 2013 concerning Employment, the Company carries out a selective recruitment process to ensure that no child workers are accepted. One of them is looking for prospective employees who have graduated from vocational high schools, diplomas and universities, supported by proof of personal identity data (Resident Identification Card or passport).

The selection process for prospective employees is carried out transparently and is open to all levels of society with the required qualifications. The decision to accept or reject a prospective employee is absolutely based on the results of a comprehensive evaluation of each candidate during the selection stage and not for discriminatory reasons.

In the practical realm, the Company also treats every employee in accordance with human rights principles, and is committed to providing all the rights they deserve.

The Company maintains a strong commitment to never engage in forced labor practices. Employee working hours are in the normal category, namely 8 hours a day and 6 (six) days a week. If there is additional work that must be completed outside normal working hours, the Company provides compensation or overtime pay in accordance with legal regulations and the Collective Labor Agreement (PKB) that has been mutually agreed between the employee and the Company.

The policy regarding employee working time arrangements that applies to the Company is in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Employment and also PP No. 35 of 2021 which is part of the Job Creation Law.

The Company also provides annual leave of at least 12 days per year for each permanent employee.



Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik jam kerja karyawan, kejadian kerja paksa, ataupun penyalahgunaan tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan maupun mitra usaha Perseroan.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif Bagi Karyawan

Sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan oleh para karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai dengan posisi jabatan dan lama bekerja dari masing-masing karyawan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum, penetapan remunerasi karyawan selalu mengacu pada ketentuan Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten yang terbaru dan berlaku selama setahun.

Perseroan memastikan gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan tidak tetap, tunjangan hari raya, dan tunjangan lain-lain yang diberikan kepada semua karyawan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh karyawan beserta keluarganya.

Secara khusus, prinsip remunerasi dilandasi komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan dalam berpartisipasi, mengembangkan diri dan berprestasi. Kesempatan setara tersebut berlaku untuk karyawan tetap dan kontrak.

Perseroan memberikan penghargaan berdasarkan prestasi dan integritas, tanpa memandang gender, latar belakang etnis, budaya, dan agama.

Sistem meritokrasi diterapkan untuk menentukan remunerasi karyawan, di mana yang terbaik akan mendapat kesempatan lebih besar mendapatkan promosi jabatan dan/atau peningkatan gaji. Persaingan antar karyawan bersifat terbuka dan proses penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai

Jenis Tunjangan Allowance	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Contract Employee
Gaji Pokok <i>Basic Salary</i>	v	v
THR Religious <i>Holiday Allowance</i>	v	v
Tunjangan Transport <i>Transport Allowance</i>	v	v

In 2023, the Company did not receive any complaints reports regarding violations of employee working hours practices, incidents of forced labor, or abuse of child labor within the Company or the Company's business partners.

Fair and Competitive Remuneration for Employees

As a form of appreciation for the hard work and dedication given by employees, the Company provides a fair and competitive remuneration package in accordance with each employee's position and length of service while still taking into account the applicable statutory provisions.

In general, determining employee remuneration always refers to the latest Provincial and Regency Minimum Wage provisions and is valid for a year.

The Company ensures that the basic salary, fixed allowances, non-fixed allowances, holiday allowances and other allowances given to all employees are useful for improving the welfare of all employees and their families.

In particular, the principle of remuneration is based on the Company's commitment to provide equal opportunities to every employee to participate, develop themselves and achieve. This equal opportunity applies to permanent and contract employees.

The Company provides awards based on achievement and integrity, without regard to gender, ethnic, cultural and religious background.

A meritocracy system is implemented to determine employee remuneration, where the best will have a greater chance of getting a promotion and/or salary increase. Competition between employees is open and the assessment process is carried out fairly and objectively.

Job Services Payable Components for Employee



Jenis Tunjangan Allowance	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Contract Employee
Tunjangan Komunikasi <i>Communication Allowance</i>	v	v
BPJS Kesehatan <i>Social Security Administrator for Health</i>	v	v
BPJS Ketenagakerjaan <i>Employees Social Security System</i>	v	v
Asuransi Kesehatan <i>Health Insurance</i>	v	v

Perseroan juga menerapkan aspek ketenagakerjaan selain dari pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif untuk karyawan.

Aspek yang dimaksud adalah mendaftarkan karyawan sebagai peserta program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan milik Pemerintah. Kepesertaan dilakukan secara kolektif dengan jumlah maksimal peserta keluarga karyawan sebanyak 5 (lima) orang termasuk karyawan.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Perseroan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya.

Untuk memenuhi tujuan di atas, Perseroan selalu mengutamakan prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Standarisasi International ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3);
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan; dan
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.

Perseroan telah memiliki Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO*) untuk kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit di Banyuasin, Sumatera Selatan. Sertifikat ini dikeluarkan oleh PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan (MISB), dan berlaku dari 5 Desember 2018 hingga 4 Desember 2023.

The Company also implements employment aspects apart from providing fair and competitive remuneration for employees.

The aspect in question is registering employees as participants in the government's BPJS Health and BPJS Employment insurance programs. Participation is carried out collectively with a maximum number of employee family participants of 5 (five) people including employees.

Creating a Safe and Comfortable Work Environment

The Company provides a safe and comfortable workplace and facilities for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents.

To fulfill the above objectives, the Company always prioritizes the principles of Occupational Safety, Health and Environment (K3L) which are guided by:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management Systems;
3. International Standardization ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3);
4. Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
5. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 9 of 2021 concerning Guidelines for Implementing Sustainable Construction; and
6. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 10 of 2021 concerning Guidelines for Work Safety Management Systems.

The Company has an Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System (*Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO*) for palm oil plantations and palm oil mills in Banyuasin, South Sumatra. This certificate was issued by PT Mutu Indonesia Strategis Sustainable (MISB), and is valid from 5 December 2018 to 4 December 2023.



Skema perkebunan berkelanjutan menurut ISPO, yang juga didukung oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia, adalah untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan memenuhi komitmennya dalam mengurangi emisi GRK dan terus berfokus pada persoalan lingkungan.

Selain mematuhi skema ISPO, Perseroan secara intensif menerapkan prinsip Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan Hidup (K3L), terutama di wilayah perkebunan kelapa sawit.

K3L sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Secara garis besar, penerapan prinsip K3L berarti melindungi pihak produsen, terutama para pekerja dalam proses produksi, dan konsumen yang akan mengkonsumsi produk Perseroan.

Penerapan K3L dikelola oleh HRD, *Managed Serviced* dan Internal Audit. Perseroan berharap penegakan prinsip K3L dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan yang dapat mengganggu jalannya operasional.

Pada praktiknya, Perseroan memastikan keamanan dan keselamatan karyawan dalam bekerja dengan menyediakan sarana K3 yang memadai di area operasional. Di antaranya adalah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) karyawan sesuai dengan tempat kerja, menyediakan peralatan pemadam kebakaran di kantor dan wilayah operasional, serta menggunakan peralatan atau mesin yang mendukung keselamatan kerja karyawan.

Tanggung jawab terkait K3L berlangsung timbal balik. Karyawan juga diharapkan menjalankan budaya kerja berbasis K3L supaya benar-benar tercipta lingkungan pekerjaan yang sehat dan aman. Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja antara lain *Training Safety Awareness & 5R*, dan *Training Pemadaman Api Ringan*.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mengurangi insiden kecelakaan kerja secara signifikan berkat penerapan kebijakan K3L secara optimal dan didukung tingginya kesadaran semua karyawan untuk bertanggung jawab menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

The sustainable plantation scheme according to ISPO, which is also supported by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, is to increase the competitiveness of Indonesian palm oil on the world market and fulfill its commitment to reduce GHG emissions and continue to focus on environmental issues.

Apart from complying with the ISPO scheme, the Company intensively implements the principles of Security, Safety and Environmental Health (K3L), especially in oil palm plantation areas.

K3L is very important in creating a healthy work environment that is free from work accidents and work-related diseases, as well as free from environmental pollution towards increasing productivity, as mandated in Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.

In general, implementing K3L principles means protecting producers, especially workers in the production process, and consumers who will consume the Company's products.

K3L implementation is managed by HRD, *Managed Service* and Internal Audit. The Company hopes that enforcing K3L principles can prevent accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution and security disturbances that could disrupt operations.

In practice, the Company ensures the security and safety of employees at work by providing adequate K3 facilities in operational areas. These include providing employees with Personal Protective Equipment (PPE) appropriate to the workplace, providing fire fighting equipment in offices and operational areas, and using equipment or machines that support employee work safety.

Responsibilities related to K3L are reciprocal. Employees are also expected to implement an K3L-based work culture so that a truly healthy and safe work environment is created. In 2023, the Company has implemented occupational safety and health programs including *Safety Awareness & 5R Training*, and *Light Fire Extinguishing Training*.

In 2023, the Company succeeded in reducing work accident incidents significantly thanks to the optimal implementation of K3L policies and supported by the high awareness of all employees to be responsible for creating a safe and conducive work environment.

Tabel Keselamatan Kerja Tahun 2023

Occupational Safety Table in 2023

Keselamatan Kerja Karyawan Occupational Safety	2023	2022	2021
Kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan nyawa <i>Fatal accident leading to the death</i>	0	0	0
Jumlah kecelakaan kerja yang memerlukan lebih dari pertolongan pertama <i>Number of work accidents requiring beyond first aid</i>	0	0	0
Jumlah pertolongan pertama <i>First Aid Cases</i>	5	0	2

Target Angka Kecelakaan Kerja <i>Occupational Accident Target</i>	ZERO Accident
---	----------------------

Perlindungan Kesehatan Bagi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa karyawan yang sehat secara jasmani akan berdampak positif bagi kemajuan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang sehat untuk karyawan agar terhindar dari berbagai penyakit, termasuk Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan penyakit endemik seperti COVID-19.

Inisiatif Perseroan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan di antaranya adalah:

- Setiap insan karyawan, baik yang berada di kantor maupun di lokasi perkebunan dan pabrik, berhak menerima pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*general check-up*) tahunan.
- Perseroan bekerja sama dengan Puskesmas, klinik kesehatan, dan rumah sakit di lokasi perkebunan dan pabrik untuk kepentingan penanganan darurat kesehatan karyawan.
- Perseroan menyediakan peralatan pertolongan pertama di lokasi perkebunan dan pabrik.
- Perseroan mendaftarkan setiap karyawan sebagai penerima manfaat Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja), baik BPJS Ketenagakerjaan maupun BPJS Kesehatan.
- Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan perkebunan dan pabrik.

Perseroan berharap bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan karyawan dapat memberi manfaat besar kepada karyawan. Sebagai timbal baliknya, Perseroan mendapatkan peningkatan kinerja yang pasti berdampak positif pada Perseroan.

Program Pendidikan dan Pelatihan yang Berkesinambungan

Perseroan menghadapi risiko tinggi terkait kurangnya tenaga kerja terampil di bursa tenaga kerja. Oleh

Health Protection for Employees

The Company realizes that physically healthy employees will have a positive impact on the Company's progress. Therefore, the Company strives to create a healthy work environment for employees to avoid various diseases, including Occupational Diseases (PAK) and endemic diseases such as COVID-19.

The Company's initiatives to provide a healthy work environment for employees include:

- Every employee, whether in the office or at plantation and factory locations, has the right to receive an annual general check-up.
- The Company collaborates with Community Health Centers, health clinics and hospitals at plantation and factory locations to handle employee health emergencies.
- The Company provides first aid equipment at plantation and factory locations.
- The company registers every employee as a recipient of Jamsostek (Worker's Social Security) benefits, both BPJS Employment and BPJS Health.
- The Company provides Personal Protective Equipment (PPE) in plantation and factory environments.

The Company hopes that the efforts made to maintain employee health can provide great benefits to employees. In return, the Company gets an increase in performance which will definitely have a positive impact on the Company.

Continuous Education and Training Program

The Company faces high risks related to the lack of skilled workers in the labor market. Therefore,



karena itu, Perseroan berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan secara berkesinambungan.

Perseroan berharap upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki dapat menunjang aspek kompetitif bagi Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Di sisi lain, program ini juga diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diri sehingga memacu kinerja lebih besar demi kemajuan Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada karyawan. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 99 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 4 jam per karyawan.

the Company strives to meet these needs through continuous education and training programs for employees.

The Company hopes that efforts to improve the quality of its human resources can support the competitive aspect of the Company to provide the best service for customers. On the other hand, this program is also expected to encourage employees to improve their quality and competence so as to spur greater performance for the Company's progress.

During 2023, the Company has implemented a competency improvement program in the form of certification, seminars, workshops and training for employees. That year, there were 99 employees participating in training and capacity development with an average training hour of 4 hours per employee.

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Jam Number of Hours		Jumlah Peserta Participants	
	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training
Pengetahuan <i>Knowledge</i>	14	-	89	-
Keterampilan <i>Skills</i>	38	40	264	1
Jumlah Total	52	40	353	1

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh bentuk pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan atau hubungan antara Perseroan dan karyawan dapat dilaporkan melalui HRD atau secara langsung dapat disampaikan terlebih dahulu melalui atasan langsung agar dapat ditindaklanjuti. Pengaduan juga dapat disampaikan melalui:

Telp : 021 856 4955
E-mail : corpsec@andiraagro.com

Perseroan menyelesaikan setiap bentuk pengaduan dengan mempertimbangkan aspek keadilan dan menjunjung tinggi peraturan dan hukum yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan.

Complaint Mechanism for Employment Problems

All forms of complaints related to employment or the relationship between the Company and employees can be reported through HRD or can be submitted directly first through the direct superior so that they can be followed up. Complaints can also be submitted via:

Tel: 021 856 4955
Email: corpsec@andiraagro.com

The Company resolves every form of complaint by considering aspects of justice and upholding applicable regulations and laws.

Throughout 2023, the Company did not record any complaint reports from employees regarding employment-related issues.

Masyarakat

Communities

Pemberian Dampak Positif yang Berkelanjutan bagi Masyarakat Sekitar

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak semata-mata untuk mencari keuntungan. Sebagai salah satu insan yang berkembang secara berkelanjutan dalam sebuah komunitas, Perseroan harus memastikan bahwa interaksi dengan pihak lain tidak bersifat merugikan, tapi justru memberikan dampak positif.

Dalam koridor tersebut, seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan menyumbang manfaat besar bagi masyarakat sekitar. Sejauh ini Perseroan selalu berkomitmen melaksanakan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Perseroan memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Salah satunya adalah membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk bekerja di proyek-proyek milik Perseroan.

Dampak positif yang dapat dirasakan dari pelaksanaan program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan juga melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif akibat operasi Perseroan melalui pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi. Hingga tahun 2023, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

Pengembangan Masyarakat

Prinsip keberlanjutan Perseroan senantiasa mengupayakan terciptanya hubungan yang baik dan membawa dampak positif antara karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan. Dengan memberikan manfaat positif bagi masyarakat, maka Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha dalam jangka panjang akan terjamin.

Secara konkret, Perseroan berperan aktif dalam upaya pengembangan masyarakat melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Providing a Sustainable Positive Impact for Surrounding Communities

The Company realizes that business activities are not solely for profit. As one of the people who develops sustainably in a community, the Company must ensure that interactions with other parties are not detrimental, but instead have a positive impact.

In this corridor, all of the Company's operational activities are expected to contribute great benefits to the surrounding community. So far, the Company has always been committed to implementing sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of local communities.

The Company has strategic programs in the fields of education, health, local economic development, culture and the environment. One of them is opening opportunities for local communities to work on the Company's projects.

The positive impacts that can be felt from the implementation of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health.

In carrying out its operations, the Company also makes maximum efforts to minimize negative impacts resulting from the Company's operations through waste management, water management and emissions management. Until 2023, there was no potential for violations of environmental provisions faced by the Company.

Community Development

The Company's sustainability principle always strives to create good relationships and bring positive impacts between employees and the community around the Company's locations. By providing positive benefits to society, the Company is optimistic that long-term business continuity will be guaranteed.

Concretely, the Company plays an active role in community development efforts through the following steps:



1. Memberikan kontribusi positif untuk menyejahterakan masyarakat di sekitar wilayah operasional.
2. Menyelesaikan konflik secara adil dan transparan.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.
4. Membuka kesempatan luas bagi masyarakat sekitar untuk bekerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

1. Make a positive contribution to the welfare of the community around the operational area.
2. Resolve conflicts fairly and transparently.
3. Develop community empowerment programs.
4. Open wide opportunities for local communities to work in accordance with the competencies required by the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sebagai bagian dari pemberian dampak positif bagi masyarakat, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*). Kegiatan-kegiatan dalam kategori CSER dilakukan Perseroan di lingkungan kantor dan proyek guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dampak positif yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan meningkatnya taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal.

Perseroan berkomitmen untuk menyalurkan manfaat positif kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya setiap tahun. Selama tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan CSER yang berfokus pada area berikut ini:

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)

As part of providing a positive impact on society, the Company carries out social and environmental responsibility activities (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*). Activities in the CSER category are carried out by the Company in office and project environments to empower capabilities and improve people's standard of living.

The positive impact that arises is the creation of a conducive atmosphere around the Company's operational environment and increasing the standard of living of the community and the capabilities of the local community.

The Company is committed to channeling positive benefits to the community and other stakeholders every year. During 2023, the Company carried out CSER activities that focus on the following areas:

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2023

Corporate Social and Environment Responsibility in 2023

No	Pilar Pillars	Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date
1	Kepedulian Sosial <i>Social Concern</i>	Bantuan pembangunan/renovasi SMKN 1 Air Kumbang <i>Assistance for construction/renovation of SMKN 1 Air Kumbang</i>	Apr 2023
2	Kepedulian Sosial <i>Social Concern</i>	Berpartisipasi dalam perayaan HUT RI ke 78 Desa Pematang Palas <i>Participate in the celebration of the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia in Pematang Palas Village</i>	Agt 2023
3	Kepedulian Sosial <i>Social Concern</i>	Bantuan Peralatan Damkar - Korem 044 / Kodim 0403 Banyuasin <i>Fire Extinguisher Equipments - Korem 044 / Kodim 0403 Banyuasin</i>	Nov 2023
4	Pendidikan <i>Educational</i>	Bantuan 30 Sak Semen @ 50 Kg untuk SMPN 3 Banyuasin <i>Donation of 30 Bags of Cement @ 50 Kg for SMPN 3 Banyuasin</i>	December 2023
5	Pendidikan <i>Educational</i>	Gaji bulanan untuk 5 Tenaga Guru Honoror di Paud Al - Hikmah <i>Monthly salary for 5 Honorary Teachers at Paud Al - Hikmah</i>	Monthly
6	Pendidikan, Sosial & Keagamaan <i>Educational, Social, and Religious</i>	Gaji bulanan untuk 1 Tenaga Guru Honoror di Musholla An - Nur <i>Monthly salary for 1 Honorary Teacher at An - Nur Prayer Room</i>	Monthly
7	Pendidikan, Sosial & Keagamaan <i>Educational, Social, and Religious</i>	Gaji bulanan 1 Tenaga Honoror Marbot di Masjid At - Taqwa <i>Monthly salary for 1 Marbot Honorary Staff at At-Taqwa Mosque</i>	Monthly
8	Kepedulian Religius <i>Religious Concern</i>	Bantuan Keramik Granit di Masjid At - Taqwa <i>Donation of Granite Ceramics for At - Taqwa Mosque</i>	Dec 2023
9	Kepedulian Religius <i>Religious Concern</i>	Berpartisipasi dalam acara peringatan Isra Mi'raj di Masjid At- Taqwa dan Masjid Daarul Mumkmin di Banyuasin <i>Participate in Isra Mi'raj commemoration events at the At-Taqwa Mosque and the Daarul Mumkmin Mosque in Banyuasin</i>	Mar 2023
10	Pendidikan <i>Educational</i>	Bantuan pendidikan ke Pondok Pesantren Al -Kautsar dan kejuaraan taekwondo Dandim Cup 2023 <i>Educational assistance to the Al-Kautsar Islamic Boarding School and the 2023 Dandim Cup taekwondo championship</i>	Feb-Mar 2023



No	Pilar Pillars	Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date
11.	Lingkungan Environment	Pembuatan Rambu-rambu Lalu Lintas di Sekitar Pabrik di Banyuasin Making traffic signs around the factory in Banyuasin	Dec 2023

Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan berpotensi memunculkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan membuka kanal untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait dampak-dampak negatif kegiatan usaha.

Tata cara penyampaian aduan disalurkan sesuai mekanisme *Whistleblowing System (WBS)*. Masyarakat atau pihak yang berkepentingan dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis dan lisan ke:

Telp : 021 856 4955
 E-mail : corpsec@andiraagro.com

Selain melalui media komunikasi di atas, masyarakat juga dapat menyampaikan kritik, saran, ataupun keluhan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengaduan kepada Perseroan melalui Departemen *General Affair (GA)* secara tertulis atau lisan.
2. Departemen *GA* melakukan koordinasi untuk langkah investigasi, perbaikan dan pencegahan.

Public Complaint Channel

The Company is aware that the business activities it carries out have the potential to have a negative impact on the environment and society. Therefore, the Company has opened a channel to submit complaints or grievances regarding the negative impacts of business activities.

The procedures for submitting complaints are distributed according to the *Whistleblowing System (WBS)* mechanism. The public or interested parties can report their complaints in writing and orally to:

Phone : 021 856 4955
 Email : corpsec@andiraagro.com

Apart from the communication media above, the public can also convey criticism, suggestions or complaints in the following ways:

1. Complaints to the Company through the *General Affairs Department (GA)* in writing or verbally.
2. The *GA* Department coordinates investigative, corrective and preventive measures.



3. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme WBS yang telah dijelaskan sebelumnya pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Perseroan menyambut baik segala bentuk *feedback* yang disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi internal demi peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan ke depannya.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas Perseroan.

3. All complaint letters will be followed up in accordance with the WBS mechanism previously explained in this Annual and Sustainability Report.

The Company welcomes all forms of feedback submitted to be used as material for internal evaluation in order to improve the quality of the Company's products and services in the future.

In 2023, there were no complaints from the public regarding the Company's activities.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk selalu terbuka pada hadirnya inovasi atau teknologi yang baru dan lebih ramah lingkungan. Penerapan inovasi atau teknologi baru diyakini sangat berpengaruh dalam upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi energi dan mengurangi timbulan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Sebagaimana telah diungkapkan, Perseroan memanfaatkan limbah cangkang sawit dan fiber untuk bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap di kompleks perkebunan di Banyuasin, Sumatera Selatan.

Selain itu, untuk mengurangi emisi karbon, Perseroan menggunakan *inverter* pada peralatan listrik yang membutuhkan daya besar untuk meningkatkan efisiensi dan memperpanjang masa pemakaian listrik. Perseroan juga terus mengikuti perkembangan terbaru mengenai potensi mesin-mesin pabrik yang hemat energi dan mendukung pengurangan emisi GRK.

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk

Perseroan didirikan atas dasar komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Kami berupaya memahami kebutuhan pelanggan dan merespon setiap permintaan secara proaktif. Dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, kami

Innovation and Development of Environmentally Friendly Technology

The Company is committed to always being open to the presence of innovation or technology that is new and more environmentally friendly. The application of innovation or new technology is believed to be very influential in the Company's efforts to achieve energy efficiency and reduce the generation of Green House Gas (GHG) Emissions.

As has been disclosed, the Company uses palm shell and fiber waste to fuel a steam power plant at a plantation complex in Banyuasin, South Sumatra.

In addition, to reduce carbon emissions, the Company uses inverters for electrical equipment that requires large amounts of power to increase efficiency and extend the life of electricity. The Company also continues to follow the latest developments regarding the potential for factory machines that save energy and support the reduction of GHG emissions.

Commitment to Providing Service for Products

The company was founded on the basis of a commitment to provide the best service to consumers. We strive to understand customer needs and respond to each request proactively. By prioritizing customer satisfaction, we ensure customers receive quality



memastikan pelanggan mendapat produk berkualitas dan layanan terbaik.

Demi mendapatkan produk berkualitas, Perseroan menyortir bahan baku yaitu tandan buah segar dengan kualitas terbaik untuk langsung diproses pada hari yang sama. Dengan cara ini, Perseroan dapat memenuhi standar *Free Fatty Acid* (FFA) dan *Oil Extraction Rate* (OER) yang terbaik.

Menjaga kualitas produk memungkinkan Perseroan untuk selalu memenuhi kepuasan pelanggan. Ini akan menjadi nilai tambah bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan ketat dari industri kelapa sawit lainnya di sekitar wilayah Perseroan.

Selain itu, kepuasan pelanggan dapat menjadi kunci kesuksesan Perseroan dalam rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan perkebunan berkelanjutan (*sustainable plantation*) dan berusaha menerapkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG) dalam setiap lini usaha.

Komitmen itu menempatkan kelestarian lingkungan hidup di masa sekarang dan masa depan sebagai bagian integral dari operasi usaha dan harus mendapatkan perhatian serius.

Perseroan juga terbuka dan siap menerima inovasi atau terobosan baru yang lebih ramah lingkungan. Baik berupa teknologi digital, mesin, atau teknik pengolahan minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) yang lebih baik dari yang sudah ada.

Berkaitan dengan proses produksi, Perseroan melakukan inovasi melalui percepatan proses distribusi dan memperketat *quality control* terhadap minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) dan minyak inti kelapa sawit (*Palm Kernel Oil/PKO*), supaya produk yang diterima konsumen tetap terjaga kualitasnya.

Informasi atas standar produk yang dikirimkan kepada pelanggan telah dicantumkan dan dapat dilakukan uji/tes ulang.

Karena Perseroan selalu menjaga komitmen untuk mengutamakan kualitas dari produk yang dihasilkan, maka selama tahun 2023 tidak terdapat penarikan produk maupun pengembalian produk

products and the best service.

In order to obtain quality products, the Company sorts raw materials, namely fresh fruit bunches of the best quality, to be processed directly on the same day. In this way, the Company can meet the best *Free Fatty Acid* (FFA) and *Oil Extraction Rate* (OER) standards.

Maintaining product quality enables the Company to always meet customer satisfaction. This will be an added value for the Company in facing tough competition from other palm oil industries around the Company's area.

In addition, customer satisfaction can be the key to the Company's success in the Company's business development plans in the future.

Innovation and Sustainable Product/Service Development

The Company has a strong commitment to running sustainable plantations and strives to apply *Environmental, Social and Corporate Governance* (ESG) principles in every line of business.

This commitment places environmental sustainability in the present and future as an integral part of business operations and must receive serious attention.

The Company is also open and ready to accept new innovations or breakthroughs that are more environmentally friendly. Whether in the form of digital technology, machines, or crude palm oil (CPO) processing techniques that are better than existing ones.

Regarding the production process, the Company innovates by accelerating the distribution process and tightening quality control on crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO), so that the quality of the products received by consumers is maintained.

Information on product standards sent to customers has been included and can be tested/retested.

Because the Company always maintains its commitment to prioritize the quality of the products it produces, during 2023 there were no product recalls or product returns caused by product quality that did not



yang disebabkan oleh kualitas produk yang tidak sesuai dengan standar mutu yang telah disepakati sebelumnya.

Jaminan Keamanan dan Mutu Produk

Minyak sawit luas digunakan sebagai bahan baku produk pangan dan non pangan. Untuk aplikasi menjadi beberapa produk, minyak sawit harus memiliki mutu yang baik dan disesuaikan dengan karakteristiknya. Produk pangan lebih dititikberatkan pada titik leleh dan kandungan lemak padat, sedangkan produk non pangan pada komposisi asam lemak.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, baik mutu maupun kuantitas, maka dalam pengolahan kelapa sawit di pabrik mulai dari tahap proses pengolahan sampai penimbunan harus memperhatikan dan menjaga standar mutu yang telah ditetapkan. Bagi Perseroan, jaminan keamanan dan mutu produk terkait erat dengan kualitas hasil produksi, yang berupa minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) dan minyak inti kelapa sawit (*Palm Kernel Oil/PKO*).

Perseroan memastikan bahwa jaminan keamanan dan mutu produk selalu terpenuhi berkat penerapan kontrol kualitas yang ketat. Mulai dari seleksi bahan baku (tandan buah segar) yang bagus sampai dengan proses pengolahan di pabrik.

Perseroan telah memenuhi standar *Free Fatty Acid* (FFA) dan *Oil Extraction Rate* (OER) sehingga produk-produk yang dihasilkan terjamin aman dan berkualitas untuk pasar domestik maupun internasional.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa

Perseroan selalu berkomitmen dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Mulai dari tahapan produksi sampai saat pengiriman produk.

Selain menawarkan jaminan keamanan dan mutu terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan sudah selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan. Di antaranya adalah tidak melakukan deforestasi (penggundulan hutan), tidak merusak lahan gambut, dan tidak melakukan eksploitasi berlebihan atas lahan dan keanekaragaman hayati.

Hal-hal tersebut merupakan prinsip utama yang telah tertanam dalam diri setiap insan Perseroan. Bahwa Perseroan senantiasa berusaha meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus memberi manfaat terhadap perekonomian Perseroan,

comply with previously agreed quality standards.

Product Safety and Quality Guarantee

Palm oil is widely used as a raw material for food and non-food products. For application into several products, palm oil must be of good quality and adapted to its characteristics. Food products focus more on melting point and solid fat content, while non-food products focus on fatty acid composition.

To obtain maximum results, both quality and quantity, when processing palm oil in factories, from the processing stage to the stockpiling stage, you must pay attention to and maintain the quality standards that have been set. For the Company, guaranteeing product safety and quality is closely related to the quality of production results, in the form of crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO).

The Company ensures that product safety and quality guarantees are always met thanks to the implementation of strict quality control. Starting from the selection of good raw materials (fresh fruit bunches) to the processing process in the factory.

The Company has met the Free Fatty Acid (FFA) and Oil Extraction Rate (OER) standards so that the products produced are guaranteed to be safe and of good quality for domestic and international markets.

Product/Service Safety Evaluation

The Company is always committed to maintaining the quality of the products it produces. Starting from the production stage to the time of product delivery.

Apart from offering the best safety and quality guarantees, the Company ensures that the products produced are in line with the principles of sustainable governance. These include not carrying out deforestation, not destroying peatlands, and not overexploiting land and biodiversity.

These things are the main principles that have been embedded in every person of the Company. That the Company always strives to minimize negative impacts on the environment, while providing benefits to the economy of the Company, society and the country.

masyarakat, dan negara.

Selama tahun 2023, Perseroan menyatakan telah menghasilkan produk-produk berkualitas dan aman bagi konsumen.

Dampak Produk dan Jasa

Produk minyak sawit telah lama menjadi salah satu komoditas perdagangan penting bagi Pemerintah Indonesia, baik di dalam maupun luar negeri.

Segala bentuk produk kelapa sawit bakal memberikan pemasukan bagi Pemerintah. Masyarakat luas pun turut menikmati produk-produk kelapa sawit, termasuk minyak atau produk non pangan. Ini merupakan dampak positif yang diberikan setiap pelaku usaha di bidang perkebunan kelapa sawit.

Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa dampak negatif usaha perkebunan selalu membayangi. Tidak dapat dipungkiri, usaha perkebunan kelapa sawit memberikan pengaruh besar pada perubahan keseimbangan masyarakat dan ekosistem lingkungan.

Dari sudut pandang sosial, perubahan terjadi pada sektor budaya dan pola hidup masyarakat, terutama dengan berkurangnya lahan untuk pertanian.

Dari sudut pandang lingkungan hidup, perubahan ditandai oleh berkurangnya area hijau (hutan), hilangnya daerah rambah satwa liar, dan berkurangnya populasi berbagai jenis tanaman. Selain itu, siklus udara dan hidrologi turut berubah seiring berkurangnya area resapan air dan area hijau.

Mempertimbangkan fakta-fakta tersebut, Perseroan semakin sadar dan peduli terhadap wacana lingkungan hidup dengan mengutamakan konsep perkebunan berkelanjutan.

Pada hakikatnya, sistem perkebunan berkelanjutan adalah menjalankan usahanya sembari mempertahankan atau meningkatkan kualitas lingkungan, serta melestarikan sumber daya alam.

Perseroan mengakui sistem ini ideal diterapkan karena bersifat tidak eksploitatif, melainkan serasi dengan kaidah-kaidah alami, yang berusaha menyeimbangkan proses pemeliharaan kehidupan secara ekologis, sosial, dan ekonomis.

Selain menerapkan sistem perkebunan berkelanjutan, Perseroan juga berusaha memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Salah satunya adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di

The Company states that during 2023, we has produced quality and safe products for consumers.

Impact of Products and Services

Palm oil products have long been an important trade commodity for the Indonesian Government, both at home and abroad.

All forms of palm oil products will provide income for the Government. The wider community also enjoys palm oil products, including oil or non-food products. This is a positive impact provided by every business actor in the oil palm plantation sector.

However, the Company is aware that the negative impact of plantation businesses is always looming. It cannot be denied that the oil palm plantation business has a major influence on changes in the balance of society and the environmental ecosystem.

From a social perspective, changes occur in the cultural sector and people's lifestyles, especially with the reduction in land for agriculture.

From an environmental perspective, changes are characterized by a reduction in green areas (forests), loss of wildlife habitat, and a reduction in the population of various types of plants. Apart from that, the air and hydrological cycles also change as water catchment areas and green areas decrease.

Considering these facts, the Company is increasingly aware and concerned about environmental discourse by prioritizing the concept of sustainable plantations.

In essence, a sustainable plantation system is carrying out its business while maintaining or improving environmental quality, as well as conserving natural resources.

The Company recognizes that this system is ideal to implement because it is not exploitative, but is in harmony with natural rules, which seek to balance the process of maintaining life ecologically, socially and economically.

Apart from implementing a sustainable plantation system, the Company also tries to provide direct benefits to the community. One of them is to open employment opportunities for communities around



sekitar lokasi perkebunan dan pabrik.

Pengembangan Masyarakat

Prinsip keberlanjutan Perseroan senantiasa mengupayakan terciptanya hubungan yang baik dan membawa dampak positif antara karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan. Dengan memberikan manfaat positif bagi masyarakat, maka Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha dalam jangka panjang akan terjamin.

Secara konkret, Perseroan berperan aktif dalam dalam upaya pengembangan masyarakat melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi positif untuk menyejahterakan masyarakat di sekitar wilayah perkebunan.
2. Menyelesaikan konflik secara adil kepada masyarakat dengan terbuka dan transparan.
3. Mengembangkan program pelatihan dan mendukung petani serta mematuhi kebijakan dan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Menghasilkan Produk dan Jasa Berkualitas yang Bermanfaat Bagi Pelanggan

Berbekal pengalaman selama 28 tahun dalam bidang usaha perkebunan kelapa sawit, Perseroan meyakini kehadirannya turut meramaikan persaingan sehat dan memajukan industri perkebunan nasional.

Lebih dari itu, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tidak semata hanya menguntungkan perusahaan dan pelanggan, melainkan juga berkontribusi dalam mendorong perekonomian daerah melalui pembukaan lapangan kerja.

Perseroan sangat sadar akan arti penting memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan dengan cara menghasilkan produk berkualitas, aman, dan bermanfaat.

Perseroan juga telah berusaha untuk meminimalkan dampak berbahaya terhadap lingkungan dan masyarakat setempat dalam perkebunan dan proses produksi minyak kelapa sawit, dan pada saat yang sama mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga kepercayaan semua pelanggan dengan menyediakan produk dan jasa sesuai dengan permintaan dan

plantation and factory locations.

Community Development

The Company's sustainability principle always strives to create good relationships and bring positive impacts between employees and the community around the Company's locations. By providing positive benefits to society, the Company is optimistic that long-term business continuity will be guaranteed.

Concretely, the Company plays an active role in community development efforts through the following steps:

1. Make a positive contribution to the welfare of the community around the plantation area.
2. Resolve conflicts fairly to the community in an open and transparent manner.
3. Develop training programs and support farmers and comply with the Company's sustainability policies and commitments.

Producing Quality Products and Services that are Beneficial to Customers

Armed with 28 years of experience in the palm oil plantation business sector, the Company believes that its presence will help enliven healthy competition and advance the national plantation industry.

Moreover, the business activities carried out by the Company not only benefit the company and customers, but also contribute to boosting the regional economy through opening up job opportunities.

The Company is very aware of the importance of providing the best service to customers, business partners and all stakeholders by producing quality, safe and useful products.

The Company has also attempted to minimize harmful impacts on the environment and local communities in palm oil plantations and production processes, and at the same time supports economic growth and community empowerment in Indonesia.

Maintaining Customer Trust

The Company always strives to maintain the trust of all customers by providing products and services in accordance with requests and standards stipulated in

standar yang telah ditetapkan dalam kontrak pekerjaan.

Mekanisme kerja dan proses produksi yang dilakukan Perseroan dipastikan mendahulukan keselamatan dan keamanan karyawan dan pelanggan.

Dengan bermodalkan pengalaman dan tenaga ahli yang profesional dalam bidangnya, Perseroan memastikan setiap detail tahapan produksi dikerjakan sesuai dengan prosedur dan telah diperhitungkan secara presisi.

Perseroan menyediakan media untuk penyampaian keluhan pelanggan terhadap perseroan, yaitu bisa dikirimkan melalui email: corpsec@andiraagro.com.

Kuantitas Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2023, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan. Namun, Perseroan telah menyediakan sarana informasi mengenai produk dan jasa yang disediakan Perseroan melalui situs web www.andiraagro.com yang mudah diakses oleh semua orang.

Untuk pengaduan atas produk dan jasa yang diberikan Perseroan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada Sekretaris Perusahaan, corpsec@andiraagro.com.

Setiap laporan dan pengaduan akan diselesaikan dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Media Pengaduan Pelanggan

Perseroan berkomitmen akan selalu mendengar masukan dan *feedback* yang diberikan oleh para pelanggan demi kepentingan peningkatan kualitas produk dan layanan di masa depan.

Untuk mewadahi hal tersebut, Perseroan menyediakan saluran komunikasi pelanggan yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan segala bentuk pertanyaan, informasi, maupun keluhan, yaitu melalui:

Call Centre : 021 856 4955
E-mail : corpsec@andiraagro.com

work contracts.

The work mechanisms and production processes carried out by the Company are guaranteed to prioritize the safety and security of employees and customers.

By capitalizing on experience and professional experts in their fields, the Company ensures that every detail of the production stage is carried out in accordance with procedures and has been calculated with precision.

The Company provides a medium for submitting customer complaints against the company, which can be sent via email: corpsec@andiraagro.com.

Recalled Product Quantity

Throughout 2023, no Company products were recalled.

Customer Satisfaction Survey in 2023

In 2023, the Company has not conducted a customer satisfaction survey. However, the Company has provided a means of information regarding the products and services provided by the Company through the website www.andiraagro.com which is easily accessible to everyone.

For complaints regarding products and services provided by the Company, you can send an email to the Corporate Secretary, corpsec@andiraagro.com.

Every report and complaint will be resolved properly according to applicable procedures and mechanisms.

Customer Complaints Media

The Company is committed to always listening to input and feedback provided by customers in the interest of improving the quality of products and services in the future.

To accommodate this, the Company provides customer communication channels that can be used as a medium to convey all forms of questions, information or complaints, namely through:

Call Centre: 021 856 4955
Email: corpsec@andiraagro.com



Sepanjang 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan terkait produk dan jasa Perseroan.

Throughout 2023, the Company did not receive complaints from customers regarding the Company's products and services.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from The Independent Party

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menggunakan jasa *assurance*, sehingga Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi secara independen oleh penyedia *assurance* eksternal.

During 2023, the Company did not use assurance services, so this Sustainability Report had not been independently verified by an external assurance provider.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya atau Laporan tahun 2022, terkecuali tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah kami jawab dan menjadi acuan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023.

The Company did not receive feedback on the previous year's Sustainability Report or the 2022 Report, except for responses from the Financial Services Authority (OJK) which we have responded to and used as a reference for preparing the 2023 Sustainability Report.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023

Response to the 2023 Sustainability Report Feedback

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT ANDIRA AGRO TBK TAHUN 2023

PT ANDIRA AGRO TBK SUSTAINABILITY REPORT 2023

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Andira Agro Tbk tahun 2023. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2023 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap :

Full Name

Institusi/Perusahaan :

Institution/Company

Email :

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

Karyawan <i>Employee</i>	Regulator <i>Regulators</i>	Lain-lain <i>Others:</i>
Vendor/Pemasok <i>Vendor/Supplier</i>	NGO	
Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham <i>Investor/Financial Analyst/Shareholders</i>	Media	
	Mahasiswa/Akademisi <i>Student/Academics</i>	

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan <i>Meeting your information needs</i>					
Konten yang lengkap <i>Content completeness</i>					
Transparan <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti <i>Clarity and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>Ease in finding information</i>					
Keseluruhan Laporan <i>Overall Report</i>					



Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>		
Tentang PT Andira Agro Tbk <i>About PT Andira Agro Tbk</i>		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan <i>Sustainable Business Growth</i>		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan <i>Development of Sustainable Products and/or Services</i>		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>			
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>			
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>			
Kegiatan CSR <i>CSR Activities</i>			
Produk dan Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Products and Services</i>			
Pemasaran dan Branding <i>Marketing & Branding</i>			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Sheet to:

PT Andira Agro Tbk

Address: Meta Epsi Building, Jl DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350

Phone/Fax: 021 856 4955/021 856 4956

Email: corpsec@andiraagro.com

Website: www.andiraagro.com

PT Andira Agro Tbk

Address: Meta Epsi Building, Jl DI Panjaitan Kav 2, East Jakarta 13350

Phone/Fax: 021 856 4955/021 856 4956

Email: corpsec@andiraagro.com

Website: www.andiraagro.com



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report or Public Company.

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	182
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1.	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	181
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	182
B.3.	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	181
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	47
C.2.	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	41
C.3.	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	42
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	48
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>	42
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	15
Penjelasan Direksi Director's Report		
D.1.	Penjelasan Direksi <i>Director's Report</i>	28
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Team Responsible for Implementing Sustainable Finance</i>	185
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	186
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	187
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	190

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Against the Implementation of Sustainable Finance</i>	192
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	193
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	81
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	83
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	195
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	195
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	199
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	198
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	200
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	207
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	207
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Total and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	N/A
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made</i>	202
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	206
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	204
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Occurring Spills (if any)</i>	208
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	208
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers</i>	209
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	210
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	211
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	212
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	213
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capability Training and Development</i>	215
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	217



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	218
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities</i>	218
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	220,221
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers</i>	222
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	223
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Recalled Products</i>	225
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	225
Lain-lain: Others:		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	226
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	226
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	227
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	230



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2023

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2023 Annual and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Andira Agro Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual and Sustainability Report of PT Andira Agro Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April, 2024

Jakarta, April, 2024

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

WILSON

Komisaris Utama

President Commissioner

**ANDRE HANDHIKA
TESSAPUTRA THE**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

FRANCIS INDARTO

Direktur Utama

President Director

KAHAR ANWAR

Direktur

Director

PT. ANDIRA AGRO, Tbk

LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

As of December 31, 2023

*With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended*

PT. ANDIRA AGRO, Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

DAFTAR ISI

Halaman /
Pages

TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 68	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. ANDIRA AGRO, Tbk UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT. ANDIRA AGRO, Tbk FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Francis Indarto
 Alamat kantor : Gedung Meta Epsi
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Alamat domisili : Gedung Meta Epsi
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Jabatan : Direktur Utama
 Nama : Kahar Anwar
 Alamat kantor : Gedung Meta Epsi
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Alamat domisili : Gedung Meta Epsi
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

Name : Francis Indarto
 Office address : Meta Epsi Building
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Address of domicile : Meta Epsi Building
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Position : President Director
 Name : Kahar Anwar
 Office address : Meta Epsi Building
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Address of domicile : Meta Epsi Building
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Andira Agro, Tbk ("perusahaan").
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
 b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Andira Agro, Tbk ("company").
2. The financial statements of company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the financial statements of company has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
 b. The financial statements of company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material fact.
4. Responsible for the internal control system of company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

PT. Andira Agro, Tbk.



Francis Indarto **Kahar Anwar**
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Andira Agro, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Andira Agro, Tbk**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam hal audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024

The Stockholder, Boards of Commissioners and Directors

PT. Andira Agro, Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of **PT. Andira Agro, Tbk**, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Branch Office I Bekasi

License Number : 545/KM.1/2019 dated October 7, 2019
Ruko Ifolia Blok HY 46 No. 11 Harapan Indah, Pusaka Rakyat,
Tarumajaya, Kota Bekasi 17214.
www.kapjsr.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp219.942.382.085 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan ini mencakup penjualan minyak mentah kelapa sawit dan inti sawit masing-masing sebesar Rp195.160.663.545 dan Rp24.781.718.540.

Terdapat resiko signifikan atas pengakuan pendapatan pada tanggal pelaporan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai yang terkait menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah pada audit atas pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas control kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan.
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada catatan keuangan.
- Kami fokus pada pos pendapatan terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%.
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung bukti yang sesuai.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir bahwa PT. Andira Agro, Tbk melaporkan rugi bersih sebesar Rp55.959.237.094 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Perusahaan juga telah mengalami akumulasi defisit sebesar Rp57.545.909.686. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT. Andira Agro, Tbk untuk mempertahankan kelangsungan operasinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan Keuangan PT Andira Agro, Tbk tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan pada tanggal 27 April 2023.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (continued)

Revenue Recognition

The Company recognised revenue of Rp219,942,382,085 for the year ended December 31, 2023. The revenue comprised of sales of crude palm oil and palm kernel of Rp195,160,663,545 respectively.

There is a significant risk of revenue recognition at the reporting date.

We focused on this area at a key audit matter due to the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue.

How our audit addressed the key audit matter:

- We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition.
- We obtained the details of revenue and compare the amount with the revenue recorded in the financial record.
- We focused on the highest revenue balances with a test amount of more than 55%.
- On the sample basis, we examined revenue recorded in the financial record to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 41 of the financial statements which indicates that PT. Andira Agro, Tbk reported a net loss of Rp55,959,237,094 for the year ended December 31, 2023. The company also has accumulated deficit amounting to Rp57,545,909,686. This condition indicates a material uncertainty that could cause significant doubts about the ability of PT. Andira Agro, Tbk to sustain its operations. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Others

The financial statements of PT Andira Agro, Tbk dated December 31, 2022 and for the year then ended, were who expressed on unmodified opinion on such financial statements on April 27, 2023.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung atas tata kelola mengenai bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang mengungkapkan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that we were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Jojo Sunarjo & Rekan**

Muhamad Idris, CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 1474 / Public Accountant Registration Number 1474

Bekasi, 27 Maret 2024 / March 27, 2024



PT. ANDIRA AGRO, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023
 Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023
 With Comparison As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	8.364.784.764	3e.3d.4. 31. 33. 35	15.020.216.418	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - pihak ketiga bersih (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp. 6.700.050.000 dan Rp. 6.700.050.000 pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	806.410.058	3d. 5a. 33. 35	4.906.841.645	Account Receivable - third party net (less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 6,700,050,000 and Rp. 6,700,050,000 as of December 31, 2023 and December 31, 2022)
Piutang Lain-Lain - Pihak ketiga bersih (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp. 46.885.806.675 pada 31 Desember 2023)	-	5b	16.321.000	Other Receivable - third party net (less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 46,885,806,675 as of December 31, 2023)
Persediaan	6.572.285.701	3m.3p. 6	7.856.289.971	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.541.644.680	3l. 7	41.987.417.333	Advances and Prepaid Expenses
Produk Agrikultur	6.929.241.000	3k. 8	8.030.575.000	Agricultural Product
Jumlah Aset Lancar	<u>24.214.366.203</u>		<u>77.817.661.367</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Plasma (setelah dikurangi penyisihan piutang plasma ragu-ragu Rp. 20.679.002.910 dan Rp. 21.421.264.147 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	5.741.084.833	3i. 9	8.053.546.582	Plasma Receivables (less allowance for doubtful account receivable plasma amounted Rp. 20,679,002,910 and Rp. 21,421,264,147 as of December 31, 2023 and December 31, 2022)
Tanaman Menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 89.569.349.689 dan Rp. 80.494.255.140 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	91.932.541.375	3j. 10	101.007.635.924	Mature Plantations - net of accumulated depreciation Rp. 89,569,349,689 and Rp. 80,494,255,140 as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 161.326.471.002 dan Rp. 143.052.342.160 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	221.681.726.246	3o.3p. 11.	231.038.676.082	Fixed Assets - net of accumulated depreciation amount Rp. 161,326,471,002 and Rp. 143,052,342,160 as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Aset Pajak Tangguhan	20.006.706.411	3g. 15c	9.728.117.435	Deferred Tax Assets
Beban Tangguhan Hak atas Tanah setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp. 24.891.220.143 dan Rp. 22.931.846.705 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	14.404.465.574	3p. 12	16.407.423.012	Deferred Cost of Land Rights net of accumulated of amortization Rp. 24,891,220,143 and Rp. 22,931,846,705 as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Aset Lain-Lain	154.160.000	13	157.310.000	Other Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>353.920.684.439</u>		<u>366.392.709.035</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>378.135.050.642</u>		<u>444.210.370.402</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha - pihak ketiga	16.856.155.960	3l.3q.14. 33.35	19.694.689.294	<i>Trade Payables - third party</i>
Utang Pajak	773.443.881	3g. 15a	1.413.358.475	<i>Taxes Payable</i>
Biaya yang Masih Harus Dibayar	5.146.418.860	16	2.171.740.983	<i>Accrued Expenses</i>
Pendapatan Ditangguhkan	1.211.854.187	17a	1.470.830.090	<i>Deferred Revenue</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	5.640.078.999	17b	9.251.922.780	<i>Unearned Revenue</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current portion of long term debts:</i>
Utang Sewa Pembiayaan	1.849.789.714	3l.18	709.204.424	<i>Lease Payables</i>
Utang Bank	10.446.117.094	3l.19	16.608.671.599	<i>Bank Loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>41.923.858.695</u>		<u>51.320.417.645</u>	<i>Total Short Term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long term liabilities net of current portion:</i>
Utang Sewa Pembiayaan	1.382.679.481	3l.18	508.868.420	<i>Lease Payables</i>
Utang Bank	148.174.270.000	3l.19	149.574.270.840	<i>Bank Loans</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	3.914.899.001	3s.20	4.112.904.846	<i>Employee Benefits' Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>153.471.848.482</u>		<u>154.196.044.106</u>	<i>Total Long Term Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>195.395.707.177</u>		<u>205.516.461.751</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham		21.34		<i>Share Capital</i>
Modal dasar 4.000.000.000 saham				<i>Authorized 4,000,000,000 shares</i>
: 20.000.000.000 saham				<i>: 20,000,000,000 shares</i>
dengan nilai nominal Rp. 20 per saham				<i>at par value of Rp. 20 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
9.350.000.000 saham				<i>9,350,000,000 shares</i>
masing-masing pada				<i>as of</i>
31 Desember 2023 dan				<i>December 31, 2023 and</i>
31 Desember 2022	187.000.000.000	21.34	187.000.000.000	<i>December 31, 2022</i>
Tambahan Modal Disetor	48.929.000.000	22	48.929.000.000	<i>Additional Paid in Capital</i>
Laba Komprehensif Lain	4.356.253.151	20	4.351.581.243	<i>Others Comprehensive Income</i>
Saldo Laba / (Akumulasi Rugi)	(57.545.909.686)		(1.586.672.592)	<i>Retained Earnings/(Accumulated Loss)</i>
Jumlah Ekuitas	<u>182.739.343.465</u>		<u>238.693.908.651</u>	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>378.135.050.642</u>		<u>444.210.370.402</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year ended December 31, 2023
 With Comparison As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN BERSIH	219.942.382.085	3r.23	317.855.645.702	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(219.718.625.036)	3r.24	(295.077.013.708)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	223.757.049		22.778.631.994	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	(1.101.334.000)	3k.8	(5.975.408.000)	Gain (loss) arising from change in fair values of agricultural product
Beban Usaha	(62.220.683.799)	3r.25	(27.343.831.934)	Operating Expenses
RUGI USAHA	(63.098.260.750)		(10.540.607.940)	OPERATING LOSS
Pendapatan Lain-Lain	10.896.473.283	3r.26	13.784.095.828	Other Income
Beban Lain-Lain	(473.303.952)	3r.27	(248.347.055)	Other Expenses
Pendapatan Keuangan	29.665.316	3r.28	50.246.778	Finance Income
Beban Keuangan	(90.359.921)	3r.29	(79.715.211)	Finance Expense
Beban Bunga	(13.503.357.764)	3r.30	(14.969.816.054)	Interest Expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(66.239.143.788)		(12.004.143.654)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT / (EXPENSE)
Pajak Kini	-	3g.15b	(115.025.900)	Current Tax
Pajak Tangguhan	10.279.906.694	3g.15c	1.331.499.128	Deferred Tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.279.906.694		1.216.473.228	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(55.959.237.094)		(10.787.670.426)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.989.626	3s.20d	276.694.934	Actuarial gain on long term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.317.718)	15c,20d	(60.872.885)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	4.671.908		215.822.049	Total other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(55.954.565.186)		(10.571.848.377)	TOTAL LOSS COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	-5,98		-1,15	Loss per share - Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year ended December 31, 2023
 With Comparison As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / (Defisit) Retained Earnings / (Deficit)		Total Ekuitas / Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	
Saldo Per 01 Januari 2022	187.000.000.000	48.929.000.000	4.135.759.194	17.699.020.715	(8.498.022.881)	249.265.757.028
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(10.787.670.426)	(10.787.670.426)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	215.822.049	-	-	215.822.049
Saldo Per 31 Desember 2022	187.000.000.000	48.929.000.000	4.351.581.243	17.699.020.715	(19.285.693.307)	238.693.908.651
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(55.959.237.094)	(55.959.237.094)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	4.671.908	-	-	4.671.908
Saldo Per 31 Desember 2023	187.000.000.000	48.929.000.000	4.356.253.151	17.699.020.715	(75.244.930.401)	182.739.343.465

Balance as of January 01, 2022
 Loss for the year
 Other comprehensive
 income for the year
Balance as of December 31, 2022
 Loss for the year
 Other comprehensive
 income for the year
Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year ended December 31, 2023
 With Comparison As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			<u>Cash Flows from Operating Activities</u>
Penerimaan kas dari pelanggan	220.171.993.988	302.085.012.968	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(116.997.876.235)	(194.679.243.312)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(12.234.056.195)	(17.638.602.600)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(4.908.163.782)	(21.671.628.771)	Payment of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>86.031.897.776</u>	<u>68.095.538.285</u>	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	29.665.316	50.246.778	Receipts of Interest income
Pembayaran pajak	(14.384.376.737)	(15.914.717.528)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(16.581.942.272)	(15.006.218.765)	Payments of financing charges
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih	<u>(40.487.730.771)</u>	<u>13.796.122.707</u>	Other receipts (payments) - net
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>14.607.513.312</u>	<u>51.020.971.477</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>			<u>Cash Flows from Investing Activities</u>
Penambahan aset tetap	(12.619.555.972)	(29.766.157.567)	Additional of fixed assets
Penambahan (penurunan) aset lain-lain	3.150.000	(14.619.950)	Additional (decrease) of other assets
Jumlah Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(12.616.405.972)</u>	<u>(29.780.777.517)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>			<u>Cash Flows from Financing Activities</u>
Pembayaran utang bank	(12.022.835.133)	(15.461.368.199)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	4.460.279.788	-	Receipt of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(1.083.983.649)</u>	<u>(737.232.777)</u>	Payments of lease payable
Jumlah Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(8.646.538.994)</u>	<u>(16.198.600.976)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Kas dan Setara Kas	(6.655.431.654)	5.041.592.984	Increase (decrease) Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>15.020.216.418</u>	<u>9.978.623.434</u>	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>8.364.784.764</u>	<u>15.020.216.418</u>	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Andira Agro, Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 90 tanggal 28 April 1995. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13797.HT.01.01.TH'95 tanggal 27 Oktober 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 1258 tanggal 30 Januari 1996, Tambahan No. 9 Tahun 1996. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan akta, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No.33 tanggal 7 September 2021, mengenai perubahan Pasal 4 Ayat 3, Pasal 4 Ayat 4, Pasal 4 Ayat 5, Pasal 4 Ayat 6, Pasal 4 Ayat 7, Pasal 4 Ayat 8, Pasal 4 Ayat 9, Pasal 4 Ayat 10, Pasal 4 Ayat 11, Pasal 4 Ayat 12, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 dan Pasal 29 PT. Andira Agro, Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0469426 tanggal 04 November 2021, Akta perubahan tersebut menyetujui bahwa:

1. Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh pasal anggaran dasar perseroan dalam suatu akta dihadapan Notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 69 Tahun 2023 dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0143926 tanggal 24 Juli 2023.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. Andira Agro, Tbk ("Entity") was established based on Notarial Deed of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 90 dated April 28, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-13797.HT.01.01.TH'95 dated October 27, 1995, and was published in State Gazette No. 1258 dated January 30, 1996, Supplement No. 9 of 1996. The Company has several times changes of the deed, with the latest Deed by Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M. No.33 dated 7 September 2021, regarding amendments to Article 4 Paragraph 3, Article 4 Paragraph 4, Article 4 Paragraph 5, Article 4 Paragraph 6, Article 4 Paragraph 7, Article 4 Paragraph 8, Article 4 Paragraph 9, Article 4 Paragraph 10, Article 4 Paragraph 11, Article 4 Paragraph 12, Article 5, Article 6, Article 7, Article 8, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27, Article 28 and Article 29 PT. Andira Agro, Tbk. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration in Decree No. AHU-AH.01.03-0469426 dated November 4, 2021, the Deed of amendment agrees that:

1. *Approved the Amendment to the Articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically;*
2. *Give power and authority to the Company's Directors to make changes and adjustments to the entire Company's articles of association to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 Concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically, including but not limited to compiling and/or reformulating and stating the provisions of all articles of the company's articles of association in a deed before a Notary, as well as submitting an application for approval and/or notification of amendments to the articles of association the company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") that was held on June 26, 2023, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 69 of 2023 before Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0143926 dated July 24, 2023.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 1997 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.143/MEN/1997, Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Republik Indonesia memberikan PIR - Trans KKPA kepada Entitas untuk melaksanakan kegiatan Pembangunan Perkembangan PIR - Trans KKPA dengan Komoditas Kelapa sawit seluas 9.709,24 Ha untuk 2.137 Kepala Keluarga Transmigran di Air Kumbang Padang, kecamatan Musi Banyuasin I, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan yang terdiri atas:

- Lahan Inti, seluas 4.743,56 Ha; dan
- Lahan Plasma, seluas 4.965,68 Ha.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Transmigrasi dan Pemukiman perambah Hutan Republik Indonesia No. 593/4005/1/2002 tanggal 29 Agustus 2002, Gubernur Sumatra Selatan memberikan Izin Peruntukkan Penggunaan Tanah untuk Perkebunan Kelapa Sawit Pola Kemitraan Inti Plasma di Lokasi Kecamatan muara Padang dan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, kepada Entitas.

Adapun izin yang diberikan tersebut adalah seluas 6.575,11 Ha yang terdiri atas:

- Lahan Inti, 1.975,95 Ha; dan
- Lahan Plasma, 4.599,16 Ha.

Sehubungan dengan surat-surat keputusan diatas, Entitas mengajukan Izin Usaha kepada Bupati Banyuasin. Pada tanggal 7 Juli 2004 berdasarkan Surat Keputusan No. 317 Tahun 20 Bupati Banyuasin memberikan Izin Usaha untuk keperluan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Inti/ Plasma kepada Entitas seluas 39.250 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

- Lahan Inti, 5.250 Ha; dan
- Lahan Plasma, 34.000 Ha.

Izin Usaha tersebut telah direvisi beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. 630 Tahun 2010 mengenai Pembaharuan dan Revisi Izin Usaha Perkebunan Kelapa Sawit kepada Entitas seluas 18.750 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

- Lahan Inti, 8.250 Ha; dan
- Lahan Plasma, 10.500 Ha.

Lokasi lahan sebagai berikut:

Kecamatan / District of	Kecamatan / District of	Kecamatan / District of	Kecamatan / District of
Air Salek	Makarti Jaya	Banyuasin I	Muara Padang
Desa / Village	Desa / Village	Desa / Village	Desa / Village
- Air Solok Batu	- Upang Makmur	- Sebusus	- Karang Anyar
- Damar Wulan		- Sido Makmur	- Muara Padang
- Salek Mulia		- Kumbang Padang Permata	
		- Tirta Makmur	
		- Panca Mulia	
		- Muara Batu	
		- Air Kumbang Bakti	

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Company Establishment (Continued)

On December 30, 1997 based on Decision Letter No. KEP.143/MEN/1997, the Minister of Transmigran and Forests Exploration of the Republic Indonesia provided an implementation Permit for Temporary Transmigration of PIR - Trans KKPA Plantation scheme to the Entity to conduct the Establishment of PIR - Trans KKPA Plantations with Palm Oil Commodity with a total area of 9,709.24 Ha for 2,137 Transmigrant Families member in Air Kumbang Padang District Musi Banyuasin I, Musi Banyuasin, South Sumatra as follows:

- Core Area, consists of 4,743.56 Ha; and
- Plasma Area, consists of 4,965.68 Ha.

Based on Decision Letter of Miniter of Transmigration and Forest Exploration of the Republic Indonesia No. 593/4005/1/2002 dated August 29, 2002, the Governor of South Sumatra issued a License of Land Usage for Palm Plantations with Plasma Inti Cooperation Scheme in the District of Muara Padang and Banyuasin I, Banyuasin Regency, to the Entity.

The issued License is for a total area of 6,575.11 Ha comprising as follows:

- Core Area, 1,975.95 Ha; and
- Plasma Area, 4,599.16 Ha.

Regarding to the decision letter above, the Entity applied for Business Permit to Mayor of Banyuasin. On July 7, 2004 based on Decision Letter No. 317 Year 2004, The Mayor issued a Business Permit to Establish Palm Plantations with Core/ Plasma Plans to the Entity with a total area of 39,250 Ha, details as follows:

- Core area, 5,250 Ha; and
- Plasma Area, 34,000 Ha.

Such Business Permit has been revised for several times, with the most recent is Decision Letter No. 630 year 2010 regarding Renewal and Revise on the Business Permit of Palm Plantations to the Entity with a total area of 18,750 Ha, with details as follows:

- Core Area, 8,250 Ha; and
- Plasma Area, 10,500 Ha.

The land areas are located as follows:

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 737 Tahun 2013 tanggal 3 Maret 2010, Bupati Banyuasin memberikan Izin Usaha tentang Perpanjangan dan Revisi Izin Lokasi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dari seluas ± 3.000 Ha di Desa Teluk Tenggirik, Desa Pematang Palas Kecamatan Banyuasin I dan Desa Upang Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin menjadi Seluas ± 650 Ha yang terletak di Desa Pematang Palas Kecamatan Banyuasin I dan Desa Upang Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

Luas Perkebunan Kelapa Sawit yang telah dibangun oleh Entitas sampai dengan tahun 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Lahan Inti/ Core Area Ha	Lahan Plasma/ Plasma Area Ha	Jumlah Lahan/ Total Area Ha	Description
Perkebunan Kelapa Sawit	5.040,63	4.965,68	10.006,31	Palm Plantation
Jumlah	5.040,63	4.965,68	10.006,31	Total

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Entitas, Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit, termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- Industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
- Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil*), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
- Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, mencakup pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak mentah kelapa sawit menjadi minyak mentah kelapa sawit *olein* (*Crude Palm Olein*) dan minyak mentah kelapa sawit *stearin* (*Crude Palm Stearin*) atau dari minyak mentah inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti kelapa sawit *olein* (*Crude Palm Kernel Olein*) dan minyak mentah inti kelapa sawit *stearin* (*Crude Palm Kernel Stearin*) yang masih perlu diolah lebih lanjut.

Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan Entitas adalah Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit yang berlokasi di Propinsi Sumatra Selatan.

Entitas berdomisili di Jakarta dengan lahan perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit berlokasi di Banyuasin, Sumatra Selatan dan memulai aktivitas komersial pada tahun 2006.

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Company Establishment (Continued)

Based on Decree No. 737 of 2013 dated March 3, 2010, the Regent of Banyuasin granted a Business Permit for the Extension and Revision of Palm Oil Plantation Business Permit Locations covering an area of ± 3,000 Ha in Teluk Tenggirik Village, Pematang Palas Village Banyuasin I Sub-District and Upang Village Air Salek Sub-District Banyuasin District ± 650 Ha located in Pematang Palas Village, Banyuasin I Sub-District and Upang Village, Air Salek Sub-District, Banyuasin District.

The total area of Palm Plantations established by the Entity up to December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of an Entity, an Entity may carry out business activities with the following scope:

- Oil palm fruit plantations, including plantation businesses ranging from land management activities, equalization, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm fruit, including nurseries and seedlings of oil palm fruit plants;
- The crude palm oil industry, including the business of processing palm oil into crude oil (*Crude Palm Oil/CPO*) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries;
- The crude palm kernel oil industry, includes the business of processing palm kernel oil into *Crude Palm Kernel Oil (CPKO)* which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries;
- Separation / fractionation industry of crude palm oil and crude palm kernel oil, including the separation of solid and liquid fractions from crude palm oil into *Crude Palm Olein* and *Crude Palm Stearin* or *Crude Palm Stearin* from crude palm kernel oil into *crude palm kernel oil Olein* and *crude palm kernel oil stearin* which still needs further processing.

Currently the business activities conducted by the Entity are Palm Oil Plantations, Palm Oil and Palm Kernels Production located in South Sumatra Province.

The entity is domiciled in Jakarta with plantation land and a Palm Oil Factory located in Banyuasin, South Sumatra and started commercial activities in 2006.

1. UMUM (LANJUTAN)**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Entitas berlokasi di jalan D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 Jakarta Timur, 13350 - Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 Entitas memiliki masing-masing 108 dan 121 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Mengenai Penunjukan Komite Audit No 014/KOM/KA/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020 susunan Komite Audit Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andre Handhika Tessaputra The	:	Chairman
Anggota	:	Dhany Cahyadi	:	Member
Anggota	:	Dani Samsul Efendi	:	Member

Berdasarkan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 69 tanggal 26 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wilson	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Andre Handhika Tessaputra The	:	Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Francis Indarto	:	President Director
Direktur	:	Kahar Anwar	:	Director

Berdasarkan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 82 tanggal 31 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Billy Ching	:	President Commissioner
Komisaris	:	Wilson	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Andre Handhika Tessaputra The	:	Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Francis Indarto	:	President Director
Direktur	:	Kahar Anwar	:	Director

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

1. GENERAL (CONTINUED)**a. Company Establishment (Continued)**

The Company is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT/RW 009/009 East Jakarta, 13350 - Indonesia.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity had 108 and 121 permanent employees respectively (unaudited).

b. Management of the Company

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company regarding the Appointment of the Audit Committee No 014/KOM/KA/VII/2020 dated July 20, 2020 the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

Based on Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M, No. 69 dated June 26, 2023, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 are as follows:

The Board of Commissioners

President Commissioner	:	Wilson
Independent Commissioner	:	Andre Handhika Tessaputra The

The Board of Directors

President Director	:	Francis Indarto
Director	:	Kahar Anwar

Based on Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M, No. 82 dated August 31, 2020, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Th Board of Commissioners

President Commissioner	:	Billy Ching
Commissioner	:	Wilson
Independent Commissioner	:	Andre Handhika Tessaputra The

The Board of Directors

President Director	:	Francis Indarto
Director	:	Kahar Anwar

2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI).

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2023), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Measurement and Preparation of Financial

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2023), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The statements of cash flows which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use; and*
Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perseroan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**c. Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non current classification. Criteria a current asset is as follows:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) trading purpose,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) trading purpose,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non current assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Instrumen Keuangan

Entitas menerapkan PSAK 71 (penyesuaian tahun 2020), "Instrumen Keuangan" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

iii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pengakuan dan Pengukuran

1. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perseroan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL.

d. Financial Instrument

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

iii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

Recognition and Measurement

1. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perseroan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI* testing diukur pada *FVTPL*, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *FVTOCI*, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada *FVTPL* pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengukuran.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces an accounting mismatch.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)****i. Aset keuangan (Lanjutan)**

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada *FVTPL* yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

- b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki Aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari Aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("*SBE*" dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perseroan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga-neto, uang muka pembelian, aset tidak lancar lainnya dan Piutang Plasma.

- c. Aset keuangan diukur *FVTOCI* dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual Aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada *FVTOCI* pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada *PKL*.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**d. Financial Instrument (Continued)****Recognition and Measurement (Continued)****i. Financial assets (Continued)**

- a. *Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)*

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

- b. *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- ii. *The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("*EIR*") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net, advance, other non-current assets and Plasma account receivable.*

- c. *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- ii. *The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

- c. Aset keuangan diukur *FVTOCI* dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (Lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam *PKL* direklasifikasi ke laba rugi.

- d. Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perseroan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam *FVTOCI* perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada *FVTOCI* tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023.

ii. Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada *FVTPL* atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan uang muka penjualan, utang sewa pembiayaan dan utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perseroan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i. Financial assets (Continued)

- c. *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (Continued)*

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- d. *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).*

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2023.

ii. Financial Liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses and sales advance, lease payables and bank loan classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)**

ii. liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada *FVTPL* ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada *FVTPL*.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode *SBE*. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan *PKL* konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode *SBE*. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode *SBE*. Amortisasi metode *SBE* diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**d. Financial Instrument (Continued)****Recognition and Measurement (Continued)**

ii. Financial liabilities (Continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at *FVTPL* include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at *FVTPL* are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at *FVTPL*.

- b. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the *EIR* method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and *OCI* when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the *EIR* method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perseroan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perseroan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI Perseroan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perseroan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

iii. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company revalued the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perseroan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perseroan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling- hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

iii. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Entity's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan****Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan harga wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Entitas mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba rugi (lindung nilai arus kas).

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**d. Financial Instrument (Continued)****Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities****Financial Assets**

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Entity has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged. The Entity classifies the objectives of the derivative as (1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or (2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that (i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and (ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Derivatif (Lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Entitas juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

I. lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindungi nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain - bersih".

II. lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Cadangan Nilai Wajar". Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain-bersih".

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Derivative Instruments (Continued)

At the time of the transaction, the Entity documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The Entity also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

I. fair value of hedges

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item. Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".

II. cash flow hedges

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges". Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Derivatif (Lanjutan)

II. lindung nilai arus kas (lanjutan)

Akumulasi jumlah ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun "Laba/(Rugi) lain-lain-bersih". Namun, ketika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas ditransfer dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain - bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain - bersih".

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

1. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
2. terjadi setelah Entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Derivative Instruments (Continued)

II. cash flow hedges (continued)

Accumulated amounts in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss. Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item. Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the account "Gain/(Loss) other-net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the account "Gain/(Loss) other - net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".

Reclassification of Financial Instruments

The Entity does not classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as held to maturity investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments held to maturity), except for sales or reclassifications that:

1. done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;
2. occurred after the Entity has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)**

3. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Entitas.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perseroan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**d. Financial Instrument (Continued)****Reclassification of Financial Instruments (continued)**

3. associated with certain events that are beyond the control of the Entity, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Entity.

Reclassification of financial assets held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Entity estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction fees, and all other premiums or discounts.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency of the Company to consider the following factors:

- a. Currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022 with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- b. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan; dan
- d. Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

	<u>31-Des-23</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416
100 Yen Jepang (JPY)	10.955

f. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi

Entitas menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perseroan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk dari Perseroan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perseroan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perseroan merupakan anggotanya;
- f. bersama-sama dengan Perseroan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perseroan atau entitas asosiasi dari ventura Perseroan;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

- b. Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- c. Currency in which funds from financing activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated; and
- d. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The accounting and records of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2023 and December 31, 2022:

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	1 United States Dollar (USD)
100 Yen Jepang (JPY)	10.955	11.757	100 Japanese Yen (JPY)

f. Transaction with Related Parties

The Entity applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- a. has control or joint control over the Company;
- b. has significant influence over the Company;
- c. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**f. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- h. merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 46 (2023), "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amendemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**f. Transaction with Related Parties (Continued)**

- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

g. Taxation

Effective January 1, 2023, the Company implemented Amendments to PSAK 46 (2023), "Income Taxes regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from single transactions".

This change, among others, describes the requirement to recognize deferred tax assets in unrealized losses. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is under the asset's tax base. The changes also explain certain accounting aspects for deferred tax assets.

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the reporting date of the financial statements, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the position reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received. If the Company files an objection, the Company considers whether it is probable that the tax authorities will accept the objection and reflects on the impact on the Company's tax liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang didanai oleh bank. Setelah Koperasi Unit Desa ("KUD") menerima pembiayaan dari bank, biaya pengembangan tersebut akan disaling-hapuskan dengan dana terkait tersebut.

g. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate for the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects associated with the provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to current operations, except for transactions that have previously been charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warranted and are limited of its utilization.

i. Plasma Receivables

Plasma receivables represent the accumulated costs to develop plasma plantations which are currently being financed by banks. When the rural cooperatives unit (Koperasi Unit Desa or the "KUD") receives the financing from the bank, the said development costs will be offset against these corresponding funds.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**i. Piutang Plasma (Lanjutan)**

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari catatan ini.

j. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Tanaman Menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

k. Produk Agrikultur

Entitas menerapkan PSAK No. 69 (penyesuaian tahunan 2020), "Agrikultur" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022.

PSAK No. 69 ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK No. 69 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**i. Plasma Receivables (Continued)**

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this note.

j. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations and immature plantations.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature Plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

k. Agriculture Product

Entity applies PSAK No. 69 (2020 annual adjustment), "Agriculture" which is effective for financial year periods beginning on or after January 1, 2022.

This PSAK No. 69 stipulates that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. Such assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can not be measured reliably. PSAK No. 69 also provides an exception for assets which are excluded from scope. Accounting arrangements for such productive assets refers to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment". PSAK No. 69 does not regulate the processing of agricultural products after harvest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Produk Agrikultur (Lanjutan)

Produk agrikultur terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

l. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat. Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang.

n. Beban Tanggungan Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus ketika umur hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

o. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Peralatan kantor dan kebun	4 - 8
Alat-alat angkutan	4 - 8

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Agriculture Product (Continued)

Agricultural Products relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the statement of financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

l. Prepaid Expenses and Advance Payment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial Advances are recorded as incurred.

m. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by weighted average cost method.

n. Deferred Cost of Land Rights

Expenses related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights when is shorter than its economis life.

o. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Building and infrastructure</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Office and estate equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**o. Aset Tetap (Lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

q. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perseroan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**o. Fixed Assets (Continued)**

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

At the end of the reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

q. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.

r. Revenues and Expenses Recognition

The Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- i. Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- ii. Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- iii. Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- iv. Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- v. Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perseroan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perseroan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

s. Imbalan pasca kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("UU 11/2020").

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

- i. Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- ii. Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- iii. Step 3: Determine the transaction price
- iv. Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- v. Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when "control" of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses were recognized when they were incurred or accordance with the utilization period (accrual method).

s. Employee Benefits

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded an unfunded employee benefit liability based on the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 11/2020 ("Law 11/2020").

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Entitas menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Entitas belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

t. Sewa

Perseroan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perseroan merupakan penyewa.

kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- i. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- ii. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- iii. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- iv. Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- v. Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Employee Benefits

Post-employment benefits (continued)

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Entity has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Entity has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

t. Leases

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee.

except for shortterm leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- i. Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- ii. Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- iii. The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- iv. The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- v. Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- i. Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- ii. Terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- iii. Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perseroan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun / Year
Gedung	1
Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.	

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Leases (Continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- i. The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- ii. The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- iii. A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / Year
Building	
Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.	

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)****u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting****u. Estimates and Judgments of Significant Accounting****1. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Entitas dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada catatan 35.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 35.

1. Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments estimates and assumptions made by management of the Entity in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the note 35.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 35.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

1. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Entitas memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perseroan pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direview minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keusangan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi.

Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11 untuk aset tetap.

d. Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti. Entitas mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009). "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 15.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

1. Judgements, Estimates and Assumptions

c. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Management of Entity estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 1 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 11 for fixed assets.

d. Determining Income Taxes

Significant valuation set up in determining estimated income tax. Certain transaction and calculation of tax at the end is not certain during normal business activity. Management recognize liability for Entity's income tax based on estimated of additional income tax in the future.

In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Entity applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009). "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Details of the, nature and carrying amount of income tax are disclosed in Note 15.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)****1. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)****e. Estimasi Imbalan Kerja**

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah - jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 20.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**u. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)****1. Judgements, Estimates and Assumptions****e. Estimated Employee Benefit**

The determination of the Entity obligations and costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Entity believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in Note 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas:		
Kas	55.000.000	55.000.000
Jumlah kas	<u>55.000.000</u>	<u>55.000.000</u>
Bank:		
<u>Akun IDR:</u>		
PT. Bank Permata, Tbk	7.273.446.722	6.065.295.449
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	722.690.999	8.579.363.678
PT. Bank Mega, Tbk	144.567.912	144.878.441
PT. Bank Panin, Tbk	60.815.789	61.636.021
PT. Bank Central Asia, Tbk	8.726.172	9.161.172
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	7.901.301	9.456.302
<u>Akun USD</u>		
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	80.802.808	82.388.438
<u>Akun Yen Jepang</u>		
PT. Bank Panin, Tbk	10.833.061	13.036.917
Jumlah kas di bank	<u>8.309.784.764</u>	<u>14.965.216.417</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>8.364.784.764</u>	<u>15.020.216.418</u>

Pada periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2023	2022
Cash:		
Cash in hand	55.000.000	55.000.000
Total cash	<u>55.000.000</u>	<u>55.000.000</u>
Banks:		
<u>IDR account:</u>		
PT. Bank Permata, Tbk	6.065.295.449	6.065.295.449
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	8.579.363.678	8.579.363.678
PT. Bank Mega, Tbk	144.878.441	144.878.441
PT. Bank Panin, Tbk	61.636.021	61.636.021
PT. Bank Central Asia, Tbk	9.161.172	9.161.172
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	9.456.302	9.456.302
<u>USD account:</u>		
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	82.388.438	82.388.438
<u>Japanese Yen account:</u>		
PT. Bank Panin, Tbk	13.036.917	13.036.917
Total cash in banks	<u>14.965.216.417</u>	<u>14.965.216.417</u>
Total cash and cash equivalent	<u>15.020.216.418</u>	<u>15.020.216.418</u>

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there were no cash and cash equivalents placed with related parties or used as collateral for loans.

5a. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak Ketiga:		
<u>Akun IDR:</u>		
Tn. Adiyono	6.700.050.000	6.700.050.000
PT. Sinar Alam Permai	806.410.058	4.906.841.645
Jumlah	<u>7.506.460.058</u>	<u>11.606.891.645</u>
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.700.050.000)	(6.700.050.000)
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>806.410.058</u>	<u>4.906.841.645</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 piutang usaha, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

5a. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consist of:

	2023	2022
Third Parties:		
<u>IDR Account:</u>		
Mr. Adiyono	6.700.050.000	6.700.050.000
PT. Sinar Alam Permai	4.906.841.645	4.906.841.645
Total	<u>11.606.891.645</u>	<u>11.606.891.645</u>
Less:		
Allowance for receivable doubtfull account	(6.700.050.000)	(6.700.050.000)
Total accounts receivable - net	<u>4.906.841.645</u>	<u>4.906.841.645</u>

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, accounts receivable of the Entity were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

5a. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang usaha:

		2023			
		Jumlah/ Total	Penurunan nilai piutang / Impairment of receivables	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	
0 s/d 30 hari Jatuh Tempo	801.925.214	-	0%	0 to 30 days Due date	
31-60	4.484.844	-	0%	0-30 days	
lebih dari 120 hari	6.700.050.000	6.700.050.000	100%	More than 120 days	
Jumlah	7.506.460.058	6.700.050.000	100%	Total	
		2022			
		Jumlah/ Total	Penurunan nilai piutang / Impairment of receivables	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	
0 s/d 30 hari	4.906.841.645	-	0%	0 to 30 days	
Jatuh Tempo lebih dari 120 hari	6.700.050.000	(6.700.050.000)	-100%	More than 120 days	
Jumlah	11.606.891.645	(6.700.050.000)	-100%	Total	

Mutasi saldo cadangan nilai penurunan piutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	6.700.050.000	6.700.050.000	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	-	-	Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year
Saldo akhir	6.700.050.000	6.700.050.000	Ending Balance

Berdasarkan Surat No. 23/SK/WKG/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, yang dikeluarkan oleh "WKG Research and Legal Consultant" tentang somasi kepada Adiyono atas piutang pembebasan lahan berdasarkan kesepakatan penyelesaian pembebasan lahan tanggal 5 Juni 2015

The mutation of the balance of the allowance for impairment of receivables is as follows:

Based on Letter No. 23/SK/WKG/VI/2017 dated June 22, 2017 issued by "WKG Research and Legal Consultant" on a summons to Adiyono on land acquisition receivables pursuant to a land clearing settlement agreement on June 5, 2015.

Berdasarkan surat keputusan Pengadilan Negeri KLAS IA KHUSUS - PALEMBANG No: W6-UI/P19/Pdt.02/IV/2018 tanggal 11 April 2018, memutuskan tidak mengabulkan permohonan Tn. Adiyono atas pengurangan kewajiban pembayaran kepada perseroan sebesar Rp. 2.800.000.000 Sehingga total piutang Tn. Adiyono sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 6.700.050.

Based on Decision Letter of PALEMBANG District Court No: W6-UI/P19/Pdt.02/IV/2018 dated April 11, 2018, decided not to grant Mr. Adiyono petition for remission of payment obligation amounted Rp. 2,800,000,000 As of December 31, 2023 total receivable to Mr. Adiyono is Rp. 6,700,050

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate.

5b. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak Ketiga:		
<u>Akun IDR:</u>		
Pemasok	46.876.306.675	-
Lain-lain	9.500.000	16.321.000
Jumlah	46.885.806.675	16.321.000
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(46.885.806.675)	-
Jumlah piutang usaha - bersih	-	16.321.000

Piutang lain-lain timbul dari Uang muka DP Supplier/Kontraktor/Konsultan sebesar Rp.5.537.801.577,- DP Muksin sebesar Rp.16.650.557.175,- DP CV. Saudara Sejahtera Bersama sebesar Rp. 16.530.433.260,- dan DP CV. Leidong sebesar Rp.8.157.514.663,- pada tanggal 31 Desember 2023.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 mengenai cadangan atas penurunan nilai aset keuangan yang berupa piutang, pinjaman atau kredit.

Terkait kondisi diatas, manajemen perusahaan untuk memutuskan untuk melakukan pencadangan piutang seluruhnya yang terdapat pada piutang lain-lain per 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah memadai.

Berikut ini analisa umur piutang lain-lain dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang lain-lain:

5b. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	2023	2022	
			Third Parties:
			<u>IDR Account:</u>
			Supplier
			Other
			Total
			Less:
			Allowance for receivable doubtfull account
			Total accounts receivable - net

Other receivables arise from advances from DP Supplier/Contractor/Consultant amounting to Rp. 5,537,801,577,- DP Muksin amounting to Rp. 16,650,557,175,- DP CV. Brothers Prosperous Together amounting to Rp. 16,530,433,260,- and DP CV. Leidong amounting to IDR 8,157,514,663,- on December 31, 2023.

The company applies PSAK 71 regarding reserves for impairment of financial assets in the form of receivables, loans or credits.

Regarding the above conditions, the company management has decided to reserve all receivables contained in other receivables as of December 31, 2023.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate.

Following the aging analysis of the other receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for other receivables:

	2023			
	Jumlah/ Total	Penurunan nilai piutang / Impairment of receivables	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	
Telah Jatuh Tempo lebih dari 120 hari	46.885.806.675	(46.885.806.675)	-100%	Has been due for more than 120 days
Jumlah	46.885.806.675	(46.885.806.675)	-100%	Total
	2022			
	Jumlah/ Total	Penurunan nilai piutang / Impairment of receivables	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	
0 s/d 30 hari	-	-	0%	0 to 30 days
Jatuh Tempo lebih dari 120 hari	16.321.000	-	0%	More than 120 days
Jumlah	16.321.000	-	0%	Total

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Perlengkapan dan suku cadang	1.238.986.938
Minyak mentah kelapa sawit	1.003.585.191
Pupuk dan bahan kimia	344.438.637
Inti kelapa sawit	208.268.999
Bahan bakar dan pelumas	104.409.486
Tandan buah segar	-
Bahan lainnya	3.672.596.450
Jumlah	6.572.285.701

Perseroan meyakini bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai dengan jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Entitas mengasuransikan persediaan kepada PT Lippo General Insurance dari kemungkinan resiko yang dapat timbul dan merugikan Entitas dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp. 13.430.000.000 dan Rp. 18.260.000.000 untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 202 masing-masing sebesar Rp. 162.416.987.874 dan Rp. 215.407.844. lihat Catatan 24).

6. INVENTORY

This account consist of:

	2023	2022	
	1.110.855.080	1.110.855.080	Secondary equipment
	1.234.358.608	1.234.358.608	Crude palm oil
	484.000.221	484.000.221	Fertilizer and chemicals
	236.471.486	236.471.486	Palm kernel
	83.595.912	83.595.912	Fuel and lubricant
	702.538.295	702.538.295	Fresh fruit bunch
	4.004.470.369	4.004.470.369	Other materials
Total	7.856.289.971	7.856.289.971	Total

The Company believes that inventories are relizable at the above amounts and therefore no allowance for decline in value of inventories it necessary.

The entity insures the inventories with PT Lippo General Insurance from possible risks that may arise and harm the Entity with a total coverage of Rp. 13,430,000,000 and Rp. 18,260,000,000 for December 31, 2023 and December 31, 2022.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, inventories of the Entity were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Inventories charged to cost of goods sold as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp. 162,416,987,874 and Rp. 215,407,844,294 respectively (see Note 24).

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Uang Muka:		
Pemasok	357.654.082	27.100.980.264
Karyawan	743.574.460	717.995.168
Sub Jumlah	1.101.228.542	27.818.975.432
Biaya Dibayar Dimuka:		
Asuransi	440.416.138	324.120.371
Lain-lain	-	13.844.321.530
Sub Jumlah	440.416.138	14.168.441.901
Jumlah	1.541.644.680	41.987.417.333

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2023	2022
Advances:		
Supplier	27.100.980.264	717.995.168
Employee	717.995.168	717.995.168
Sub total	27.818.975.432	27.818.975.432
Prepaid Expense:		
Insurance	324.120.371	324.120.371
Other Prepaid Expense	13.844.321.530	13.844.321.530
Sub total	14.168.441.901	14.168.441.901
Total	41.987.417.333	41.987.417.333

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit No: 018/DIR-FI/AA-MK/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018, Entitas setuju untuk membayar uang muka atas pembelian TBS kepada Tn. Muksin. Saldo uang muka Entitas kepada Tn. Muksin pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing Rp. 65.569.044 dan Rp. 10.481.635.098.

Based on the Palm Oil Fresh Fruit Bunch (FFB) Cooperation Agreement No: 018/DIR-FI/AA-MK/XII/2018 dated December 10, 2018, the Entity agrees to pay an advance for the purchase of FFB to Mr. Muksin. Advance balance Entity to Mr. Muksin as at December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively Rp. 65,569,044 and Rp. 10,481,635,09

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit No: 014/DIR/SPJB-TBS-CV.SSB/VII/2023 tanggal 01 Juli 2023, Entitas setuju untuk membayar uang muka atas pembelian TBS kepada CV. Saudara Sejahtera Bersama. Saldo uang muka Entitas kepada CV. Saudara Sejahtera Bersama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing Rp. 22.672.270 dan Rp. 9.530.433.26

Based on the Palm Oil Fresh Fruit Bunch (FFB) Cooperation Agreement No: 014/DIR/SPJB-TBS-CV.SSB/VII/2023 dated July 01, 2023, the Entity agrees to pay an advance for the purchase of FFB to the CV. Saudara Sejahtera Bersama. Advance balance Entity to CV. Saudara Sejahtera Bersama as at December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively Rp. 22,672,270 and Rp. 9,530,433,2

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit No: 005/SPJB-TBS/AA-CV. LEIDONG/III/2018 tanggal 01 Maret 2018, Entitas setuju untuk membayar uang muka atas pembelian TBS kepada CV. Leidong. Saldo uang muka Entitas kepada CV. Leidong pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing Rp. 0 dan Rp. 1.328.684.833.

Based on the Cooperation Agreement Letter of Sale and Purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) for Palm Oil No: 005 SPJB-TBS/AA-CV.LEIDONG/III/2018 dated March 1, 2018 the entity agreed to pay advances for the purchase of FFB to CV. Leidong. The balance of the Entity's advances to CV. Leidong as at December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively Rp. 0 and Rp. 1,328,684,833.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PRODUK AGRIKULTUR

Produk agrikultur terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS), berikut rekonsiliasi nilai tercatatnya:

	2023	2022
Nilai Wajar		
Saldo awal	8.030.575.000	14.005.983.000
Panen	(8.030.575.000)	(14.005.983.000)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	6.929.241.000	8.030.575.000
Jumlah Produk Agrikultur	6.929.241.000	8.030.575.000

Perhitungan keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur dihitung berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya-biaya untuk menjual pada titik panen.

Panen merupakan pelepasan produk agrikultur yang dihitung secara asumsi 4 bulan kedepan.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati secara signifikan:

8. AGRICULTURE PRODUCT

Agricultural product related to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunch (FFB), the following reconciliation of the carrying value:

	2023	2022	Fair Value
Saldo awal	8.030.575.000	14.005.983.000	Beginning balance
Panen	(8.030.575.000)	(14.005.983.000)	Harvest
Keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	6.929.241.000	8.030.575.000	Gain arising from change in fair value of agricultural products
Jumlah Produk Agrikultur	6.929.241.000	8.030.575.000	Total Agriculture Product

Gain arising from change in fair value of agricultural products is calculated on the basis of fair value minus expenses to sell at the point of harvest.

Harvesting is the release of agricultural products that are calculated assuming 4 months ahead.

The following table shows the information about fair value measurements using significant unobservable input:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Nilai wajar / fair value at 31 Desember 2023 / December 31, 2023	Pendekatan penilaian / Valuation techniques	Masukan yang tidak teramati / Unobservable inputs	Harga rata- rata TBS / Average FFB price	Jumlah dalam tonase / Amount in tonnes
TBS sebagai produk agrikultur / FFB as agriculture product	6.929.241.000	Pendekatan pendapatan / income Approach	Perkiraan jumlah yang panen / Projected harvest quantities	Rp. 444/kg	15.621,14

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Nilai wajar / fair value at 31 Desember 2022 / December 31, 2022	Pendekatan penilaian / Valuation techniques	Masukan yang tidak teramati / Unobservable inputs	Harga rata- rata TBS / Average FFB price	Jumlah dalam tonase / Amount in tonnes
TBS sebagai produk agrikultur / FFB as agriculture product	8.030.575.000	Pendekatan pendapatan / income Approach	Perkiraan jumlah yang panen / Projected harvest quantities	Rp 512/kg	15.676,44

Nilai wajar TBS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp. 6.929.241.000 dan Rp. 8.030.575.000. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan. Penilaian dilakukan pada tanggal 13 Maret 2024 No.00136/2.0062-00/PI/01/0601/1/III/2024 dan 13 Maret 2023 oleh KJPP Karmanto & Rekan (Penilai Independen).

The fair value of FFB as of December 31, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp. 6,929,241,000 and Rp. 8,030,575,000 respectively. This assessment is carried out based on the income approach. The assessment was conducted on March 13, 2024 No.00136/2.0062-00/PI/01/0601/1/III/2024 and March 13, 2023 by KJPP Karmanto & Partners (Independent Appraiser).

Kerugian dari perubahan nilai wajar produk agrikultur dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, masing-masing sebesar Rp. (1.101.334.000) dan Rp. (5.975.408.000) untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Loss arising from changes in fair value of agricultural products charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income amounted to Rp. (1,101,334,000) and Rp. (5,975,408,000) respectively for the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Koperasi Produsen Subur Mulya	25.420.087.743	28.474.810.729
Koperasi Produsen Sumber Usaha Sejahtera Bersama	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	26.420.087.743	29.474.810.729
Dikurangi:		
Pencadangan piutang plasma ragu-ragu	(20.679.002.910)	(21.421.264.147)
Jumlah piutang plasma- bersih	5.741.084.833	8.053.546.582

Akun ini merupakan transaksi yang timbul dari pengeluaran biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit untuk petani plasma setempat.

Nilai tercatat piutang plasma yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 piutang plasma, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

Berikut ini analisa umur piutang plasma dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang plasma:

9. PLASMA RECEIVABLE

This account consist of:

	2023	2022
Koperasi Produsen Subur Mulya	25.420.087.743	28.474.810.729
Koperasi Produsen Sumber Usaha Sejahtera Bersama	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	26.420.087.743	29.474.810.729
Less:		
Allowance for doubtful account receivable plasma	(20.679.002.910)	(21.421.264.147)
Total accounts receivable plasma - net	5.741.084.833	8.053.546.582

This account represents the transactions incurred from disbursements of expenses made by the Entity in accordance with the establishment and management of palm plantations for the local plasma farmers.

The carrying value of plasma receivables classified financial asset at amortised cost.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, plasma receivables of the Entity were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Following the aging analysis of the plasma receivables and the summary of determination the loss allowance for plasma receivables:

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
	%	Rp	Rp
Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
Koperasi Produsen Subur Mulya > 120	-81%	25.420.087.743	(20.679.002.910)
Koperasi Produsen Sumber Usaha Sejahtera Bersama > 120	0%	1.000.000.000	-
Jumlah/ Total		26.420.087.743	(20.679.002.910)
31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
	%	Rp	Rp
Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
Koperasi Produsen Subur Mulya > 120	-75%	28.474.810.729	(21.421.264.147)
Koperasi Produsen Sumber Usaha Sejahtera Bersama > 120	0%	1.000.000.000	-
Jumlah/ Total		29.474.810.729	(21.421.264.147)

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PLASMA (LANJUTAN)

Mutasi saldo cadangan nilai penurunan piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	21.421.264.147	27.806.840.146
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.028.360.414)	(14.974.416.933)
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	286.099.177	8.588.840.934
Saldo akhir	<u>20.679.002.910</u>	<u>21.421.264.147</u>

Koperasi Produsen Subur Mulya

Pada tanggal 2 Agustus 2007, Koperasi Produsen Subur Mulya mengajukan permohonan kredit kepada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk yang diaktakan dengan akta Notaris Ny. Elmadiantini, S.H., No. 74. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk menyetujui memberikan Fasilitas Kredit Investasi Efektif sebesar Rp. 17.891.801.000 dan Fasilitas Kredit Investasi IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp. 8.870.187.000 untuk pembiayaan kebun kelapa sawit baru seluas 741 Ha. Jangka waktu pinjaman ini adalah 13 tahun sejak tanggal akta pinjaman ini ditandatangani.

Saldo piutang plasma Entitas kepada Koperasi Produsen Subur Mulya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 4.741.084.833 dan Rp. 7.053.546.582

Terkait kondisi diatas, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai atas piutang plasma dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimalkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 seluruh piutang telah dicadangkan penuh penurunan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang plasma adalah memadai.

9. PLASMA RECEIVABLE (CONTINUED)

The mutation of the balance of the allowance for impairment of plasma receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	21.421.264.147	27.806.840.146
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.028.360.414)	(14.974.416.933)
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	286.099.177	8.588.840.934
Saldo akhir	<u>20.679.002.910</u>	<u>21.421.264.147</u>

Koperasi Produsen Subur Mulya

On August 2, 2007, Koperasi Produsen Subur Mulya proposed a credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk which was notarized by Notarial certificate No. 74 of Ny. Elmadiantini, S.H., PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk approved to provide Effective Investment Credit Facility amounting to Rp. 17,891,801,000 and Interest During Construction on Investment Credit Facility are Rp. 8,870,187,000 to finance palm plantations with a total area of 741 Ha. The loan is due in 13 years since this agreement signed.

The balance of the Entity's plasma receivables from Koperasi Produsen Subur Mulya as of December 31, 2023 and December 31, 2022 Rp. 4,741,084,833 and Rp. 7,053,546,582 respectively.

Related to the above conditions, The Company established the allowance for impairment loss of receivables plasma with the estimation of the amount recoverable and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables. As of December 31, 2023 and December 31, 2022, all receivables have been fully impaired.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate.

10. TANAMAN MENGHASILKAN

a. Tanaman Menghasilkan

		31 Desember 2023/December 31, 2023				
		Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya						
perolehan		181.501.891.064	-	-	181.501.891.064	Acquisition cost
Akumulasi						
penyusutan		(80.494.255.140)	(9.075.094.548)	-	(89.569.349.689)	Accumulation depreciation
Jumlah		101.007.635.924	(9.075.094.548)	-	91.932.541.375	Total
		31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya						
perolehan		181.501.891.064	-	-	181.501.891.064	Acquisition cost
Akumulasi						
penyusutan		(81.267.487.249)	(9.075.094.548)	9.848.326.657	(80.494.255.140)	Accumulation depreciation
Jumlah		100.234.403.815	(9.075.094.548)	9.848.326.657	101.007.635.924	Total

Rincian luas tanaman menghasilkan (TM) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The details of mature plantations (MP) as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tanaman Menghasilkan-1999	53,35	53,35	Mature Plantations-1999
Tanaman Menghasilkan-2002	21,85	21,85	Mature Plantations-2002
Tanaman Menghasilkan-2003	1.156,62	1.156,62	Mature Plantations-2003
Tanaman Menghasilkan-2004	559,29	559,29	Mature Plantations-2004
Tanaman Menghasilkan-2005	10,53	10,53	Mature Plantations-2005
Tanaman Menghasilkan-2008	415,64	415,64	Mature Plantations-2008
Tanaman Menghasilkan-2009	459,00	459,00	Mature Plantations-2009
Tanaman Menghasilkan-2010	1.789,05	1.789,05	Mature Plantations-2010
Tanaman Menghasilkan-2011	568,35	568,35	Mature Plantations-2011
Tanaman Menghasilkan-2015	6,95	6,95	Mature Plantations-2015
Jumlah	5.040,63	5.040,63	Total

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan masing-masing sebesar Rp. 9.075.094.548 untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mature plantations are Rp. 9,075,094,548 as of December 31, 2023 and December 31, 2022 respectively, was allocated to cost of good sold.

Tanaman produktif tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar untuk 31 Desember 2023 Rp. 232.056.486.000 dan untuk 31 Desember 2022 Rp.186.246.016.421. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

These productive plants are insured against the risk of loss from fire and other risks with a total coverage value of around December 31, 2023 Rp. 232,056,486,000 and for December 31, 2022 IDR 186,246,016,4. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses from these risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 Tanaman Menghasilkan, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, Mature plantations of the Entity were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		
Nilai Perolehan:					Acquisition Cost:	
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Acquisition</u>	
Tanah	7.750.000.000	-	-	7.750.000.000	Land	
Bangunan dan prasarana	231.321.504.697	4.827.196.641 (1.963.276.966)	17.862.253.220	252.047.677.592	Buildings and infrastructure	
Mesin dan perlengkapan	71.462.603.710	2.220.547.035	-	73.683.150.745	Machine and equipment	
Peralatan kantor dan kebun	3.289.613.650	69.923.000	-	3.359.536.650	Office and estate equipment	
Alat-alat angkutan	39.165.478.651	(1.739.100.000)	1.709.636.365	39.136.015.016	Transportation equipment	
Sub jumlah	352.989.200.708	3.415.289.710	19.571.889.585	375.976.380.003	Sub total	
Aset tetap dalam pembangunan	17.964.467.125	1.720.526.500	(17.862.253.220)	1.822.740.405	Construction in progress	
Sub jumlah	17.964.467.125	1.720.526.500	(17.862.253.220)	1.822.740.405	Sub total	
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>	
Alat-alat angkutan	3.137.350.409	3.781.362.796	(1.709.636.365)	5.209.076.840	Transportation equipment	
Sub jumlah	3.137.350.409	3.781.362.796	(1.709.636.365)	5.209.076.840	Sub total	
Jumlah Nilai Perolehan	374.091.018.242	8.917.179.006	-	383.008.197.248	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	69.487.603.960	11.620.384.747 (1.512.010.771)	-	79.595.977.936	Buildings and infrastructure	
Mesin dan perlengkapan	42.946.869.789	6.527.186.753	-	49.474.056.542	Machine and equipment	
Peralatan kantor dan kebun	2.867.616.486	185.044.943	-	3.052.661.429	Office and estate equipment	
Alat-alat angkutan	27.052.745.433	2.852.331.417 (1.739.100.000)	658.922.349	28.824.899.200	Transportation equipment	
Sub Jumlah	142.354.835.668	17.933.837.089	658.922.349	160.947.595.107	Sub Total	
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>	
Alat-alat angkutan	697.506.492	340.291.753	(658.922.349)	378.875.895	Transportation equipment	
Sub Jumlah	697.506.492	340.291.753	(658.922.349)	378.875.895	Sub Total	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	143.052.342.160	18.274.128.842	-	161.326.471.002	Total Accumulation Depreciation	
Nilai Buku	231.038.676.082			221.681.726.246	Book Value	

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

11. FIXED ASSETS (CONTINUED)

		31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	7.750.000.000	-	-		7.750.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	212.218.735.770	-	19.102.768.927		231.321.504.697	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	67.238.640.714	340.953.604	3.883.009.392		71.462.603.710	Machine and equipment
Peralatan kantor dan kebun	3.097.670.650	191.943.000	-		3.289.613.650	Office and estate equipment
Alat-alat angkutan	27.225.824.272	6.315.018.019	5.624.636.360		39.165.478.651	Transportation equipment
Sub jumlah	<u>317.530.871.406</u>	<u>6.847.914.623</u>	<u>28.610.414.679</u>		<u>352.989.200.708</u>	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan	19.459.716.544	21.490.528.900	(22.985.778.319)		17.964.467.125	Construction in progress
Sub jumlah	<u>19.459.716.544</u>	<u>21.490.528.900</u>	<u>(22.985.778.319)</u>		<u>17.964.467.125</u>	Sub total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
Alat-alat angkutan	7.334.272.725	1.427.714.044	(5.624.636.360)		3.137.350.409	Transportation equipment
Sub jumlah	<u>7.334.272.725</u>	<u>1.427.714.044</u>	<u>(5.624.636.360)</u>		<u>3.137.350.409</u>	Sub total
Jumlah Nilai Perolehan	<u>344.324.860.675</u>	<u>29.766.157.567</u>	<u>-</u>		<u>374.091.018.242</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	58.434.920.111	11.052.683.849	-		69.487.603.960	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	44.052.938.138	6.653.313.186	(7.759.381.535)		42.946.869.789	Machine and equipment
Peralatan kantor dan kebun	2.682.533.789	185.082.697	-		2.867.616.486	Office and estate equipment
Alat-alat angkutan	24.262.027.788	2.144.210.494	646.507.151		27.052.745.433	Transportation equipment
Sub Jumlah	<u>129.432.419.826</u>	<u>20.035.290.226</u>	<u>(7.112.874.384)</u>		<u>142.354.835.668</u>	Sub Total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
Alat-alat angkutan	2.610.875.754	955.368.233	(2.868.737.495)		697.506.492	Transportation equipment
Sub Jumlah	<u>2.610.875.754</u>	<u>955.368.233</u>	<u>(2.868.737.495)</u>		<u>697.506.492</u>	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>132.043.295.580</u>	<u>20.990.658.459</u>	<u>(9.981.611.879)</u>		<u>143.052.342.160</u>	Total Accumulation Depreciation
Nilai Buku	<u>212.281.565.095</u>				<u>231.038.676.082</u>	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok penjualan	20.965.579.554	20.025.623.879	Cost of good sold
Beban usaha	559.660.059	335.395.509	Operating expenses
Jumlah	<u>21.525.239.613</u>	<u>20.361.019.388</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Entitas, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Entitas tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the Entity management's review, there is no potential loss on decline in fixed assets value. Thus, Entity did not provide any allowance for decline in value of fixed assets.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022 with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp. 266.462.488.268 milyar dan Rp. 302.381.550.002.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Aset Tetap berupa bangunan pabrik serta infrastruktur di atas tanah tersebut, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya perolehan	3.702.376.966
Akumulasi penyusutan	<u>(3.251.110.771)</u>
Nilai buku	451.266.195
Harga jual	<u>4.377.115.114</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>3.925.848.919</u>

11. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp. 266,462,488,268 and Rp. 302,381,550,002.

On December 31, 2023, the Entity used fixed assets in the form of factory buildings and infrastructure on the land as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from sale
Gain on sale of property and equipments

12. BEBAN TANGGUHAN ATAS HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan	39.339.269.717	(326.880.000)	-	39.012.389.717	<i>Acquisition cost</i>	
Akumulasi amortisasi	(22.931.846.705)	(1.956.649.438) 280.572.000	-	(24.607.924.143)	<i>Accumulation amortization</i>	
Jumlah	<u>16.407.423.012</u>	<u>(2.002.957.438)</u>	<u>-</u>	<u>14.404.465.574</u>	Total	
		31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan	39.339.269.717	-	-	39.339.269.717	<i>Acquisition cost</i>	
Akumulasi amortisasi	(11.970.767.537)	(1.966.963.488)	(8.994.115.680)	(22.931.846.705)	<i>Accumulation amortization</i>	
Jumlah	<u>27.368.502.180</u>	<u>(1.966.963.488)</u>	<u>(8.994.115.680)</u>	<u>16.407.423.012</u>	Total	

12. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS

This account consist of:

Pada tanggal 31 Desember 2023 Beban tangguhan atas hak atas tanah, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 6 November 2003, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 6/Banyuasin, Desa Karang Anyar, Kabupaten Musi Banyuasin, seluas 1.975,95 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 5 November 2038 kepada Perseroan.

Pada tanggal 8 September 2009, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2, Desa Karang Anyar, Kabupaten Banyuasin, seluas 149.905 meter persegi yang berlaku hingga 30 tahun atau sampai dengan 7 September 2039 kepada Perseroan.

On December 31, 2023, the Entity used Deferred cost of land rights as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

On November 6, 2003, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 6/Banyuasin, Karang Anyar Village, Musi Banyuasin District, with a total area of 1,975.95 Ha for a period of 35 years or up to November 5, 2038 to the Entity.

On September 8, 2009, the National Land Agency Board issued a Certificate of Building Use Rights No. 2, Karang Anyar Village, bayuasin District, with a total area of 149,905 meter square for a period of 30 years or up to September 7, 2039 to the Entity.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022 with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN TANGGUHAN ATAS HAK ATAS TANAH (LANJUTAN)

Pada tanggal 19 Januari 2010, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 16, Desa Sebusus, Kabupaten Banyuasin, seluas 784 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 16 Desember 2044 kepada Perseroan.

Pada tanggal 14 Oktober 2010, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 25, Desa Teluk Tenggirik, Kabupaten Banyuasin, seluas 990,08 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 27 September 2045 kepada Perseroan.

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 34, desa Sebusus dan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin, seluas 702,85 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 17 September 2046 kepada Perseroan.

12. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS (CONTINUED)

On January 19, 2010 the National Land Agency Board issued a Certificate of Building Use Rights No. 16, Sebusus Village, Banyuasin District, with a total area of 784 Ha for a period of 35 years or up to December 16, 2044 to the Entity.

On October 14, 2010, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 25, Teluk Tenggiri Village, Banyuasin District with a total area of 990.08 Ha for a Period of 35 years or up to September 27, 2045 to the Entity.

On October 4, 2012, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 34, Sebusus and Muara Padang Village, Banyuasin District, with a total area of 702.85 Ha for a period of 35 years or up to September 17, 2046 to the Entity.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Deposit trading	154.160.000	157.310.000
Jumlah	154.160.000	157.310.000

13. OTHER ASSET

This account consist of:

Deposit trading
Total

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak Ketiga:		
CV. Sabar Jaya Abadi	2.924.263.736	-
CV. Saudara Sejahtera Bersama	2.055.033.182	4.057.148.374
Koperasi Sumber Usaha Sejahtera Bersam	1.692.131.156	1.383.247.253
Koperasi Produsen Subur Mulya	1.050.617.294	1.479.289.654
PT. Sinar Mulya Baru	961.083.366	-
Koperasi Produsen Usaha Teluk Sejahtera	884.044.758	-
PT. Mitra Albi Abadi	464.118.298	-
CV. Maju Jaya	420.320.000	481.834.140
CV. Leidong	273.736.871	468.398.357
PT. Apindowaja Ampuhpersada	269.533.204	-
Koperasi Sumber Makmur Jaya	-	3.272.685.297
PT. Altan Teguh Sejati	-	1.001.220.000
PT. Satra Prima Niaga	-	350.000.083
PT. Palmindo Persada	-	223.215.000
PT. Ecolab International Indonesia	-	173.047.500
CV. Mayungsan	-	117.826.000
Lain-lain (dibawah Rp. 250 juta)	5.861.274.095	6.686.777.636
Jumlah	16.856.155.960	19.694.689.294

14. ACCOUNT PAYABLES

This account consist of:

Third Parties:
CV. Sabar Jaya Abadi
CV. Saudara Sejahtera Bersama
Koperasi Sumber Usaha Sejahtera Bersama
Koperasi Produsen Subur Mulya
PT. Sinar Mulya Baru
Koperasi Produsen Usaha Teluk Sejahtera
PT. Mitra Albi Abadi
CV. Maju Jaya
CV. Leidong
PT. Apindowaja Ampuhpersada
Koperasi Sumber Makmur Jaya
PT. Altan Teguh Sejati
PT. Satra Prima Niaga
PT. Palmindo Persada
PT. Ecolab International Indonesia
CV. Mayungsan
Other (below Rp. 250 million)

Total

Umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of account payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	450.065.000	603.660.111
0 s/d 30 hari	8.756.140.983	13.285.543.171
31 s/d 60 hari	1.353.634.047	1.108.189.890
61 s/d 90 hari	913.239.485	907.662.797
Lebih dari 90 hari	5.383.076.445	3.789.633.325
Jumlah	16.856.155.960	19.694.689.294

Not yet due
0 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days
Total

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak, terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak penghasilan pasal 21	93.699.373	115.738.336	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 22	19.037.488	32.482.971	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	21.964.405	22.139.965	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 29	-	61.563.700	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4(2)	400.000	400.000	Income tax art 4(2)
Pajak pertambahan nilai	638.342.615	1.181.033.503	Value added tax
Jumlah	773.443.881	1.413.358.475	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan, terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak kini	-	(115.025.900)	Current tax
Pajak tangguhan	10.279.906.694	1.331.499.128	Deferred tax
Jumlah	10.279.906.694	1.216.473.228	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Income tax expense, consist of:

Reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(66.239.143.788)	(12.004.143.654)	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset sewa pembiayaan	340.291.753	252.288.688	Depreciation expenses of lease asset
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	47.172.011.352	8.588.840.934	Allowance for doubtful account
Beban imbalan kerja	114.389.305	(2.179.264.244)	Employee benefits expense
Angsuran sewa pembiayaan	(899.843.804)	(609.596.611)	Installment of finance lease
Jumlah perbedaan temporer	46.726.848.606	6.052.268.767	Total temporary differences
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya pajak	420.317.527	-	Tax expense
Tanggung jawab sosial perusahaan	192.320.000	385.750.790	Corporate social responsibility
Bunga sewa pembiayaan	64.342.996	69.302.489	Interest of finance lease
Penyusutan aset tetap	44.259.843	-	Depreciation of fixed asset
Jamuan	-	94.506.000	Entertainment
Penghasilan bunga	(29.665.316)	(50.246.778)	Interest income
Keuntungan / (Kerugian) perubahan nilai wajar produk agrikultur	(850.249.000)	5.975.408.000	Gain / (Loss) on change in fair value of agriculture product
Jumlah perbedaan permanen	(158.673.950)	6.474.720.501	Total permanent differences
Taksiran rugi / laba fiskal	(19.670.969.132)	522.845.614	Estimate loss / gain fiscal
Taksiran rugi / laba fiskal pembulatan	(19.670.969.000)	522.845.000	Estimate loss/ gain fiscal rounding

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

15. TAXATION (CONTINUED)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax Expense (continued)

Pajak penghasilan terhutang:				<i>Income taxes payable:</i>
522.845.000 x 22% =	-	115.025.900 = 22% x		522.845.000
Taksiran pajak penghasilan badan	-	115.025.900		Estimated corporate income tax
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	-	(53.462.200)		<i>Income tax article 22</i>
Jumlah	-	(53.462.200)		<i>Total</i>
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan pasal 29	-	61.563.700		Less (more) pay income tax article 29

Nihil/Nil

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Movements in deferred tax assets are as follows:

	2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / <i>Credited</i> (charged) to the statement of income	Dikreditkan (dibebankan) ke komprehensif lain / <i>Credited</i> (charged) to the other comprehensive income	2023	
Liabilitas imbalan kerja	1.960.032.066	25.165.647	1.317.718	1.983.879.995	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	1.239.711.524	-	-	1.239.711.524	<i>Fixed asset</i>
Penyisihan piutang ragu - ragu	9.502.884.975	10.377.842.497	-	19.880.727.473	<i>Allowance for receivable doubtful account</i>
Hak atas tanah	(1.698.394.055)	-	-	(1.698.394.055)	<i>Land right</i>
Aset sewa pembiayaan	1.178.390.728	74.864.186	-	1.253.254.914	<i>Finance lease asset</i>
Angsuran sewa pembiayaan	(2.454.507.803)	(197.965.637)	-	(2.652.473.440)	<i>Installment of finance lease</i>
Jumlah	9.728.117.435	10.279.906.693	1.317.718	20.006.706.411	Total

	2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / <i>Credited</i> (charged) to the statement of income	Dikreditkan (dibebankan) ke komprehensif lain / <i>Credited</i> (charged) to the other comprehensive income	2022	
Liabilitas imbalan kerja	2.500.343.085	(479.438.134)	60.872.885	1.960.032.066	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	1.239.711.524	-	-	1.239.711.524	<i>Fixed asset</i>
Penyisihan piutang ragu - ragu	7.613.339.970	1.889.545.005	-	9.502.884.975	<i>Allowance for receivable doubtful account</i>
Hak atas tanah	(1.698.394.055)	-	-	(1.698.394.055)	<i>Land right</i>
Aset sewa pembiayaan	1.122.887.217	55.503.511	-	1.178.390.728	<i>Finance lease asset</i>
Angsuran sewa pembiayaan	(2.320.396.549)	(134.111.254)	-	(2.454.507.803)	<i>Installment of finance lease</i>
Jumlah	8.457.491.192	1.331.499.129	60.872.885	9.728.117.435	Total

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Administrasi Pajak

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah menerima Surat Tagihan Pajak, dengan rincian sebagai berikut:

No / No	Tahun buku / Book value	Jenis Pajak/ Tax Type	Masa Pajak / Tax Period	Nomor STP / STP Number	Jumlah / Total
1	2023	PPH 21	Desember 2020 / December 2020	00087/207/20/314/23	24.819.980
2	2023	PPn	Desember 2020 / December 2020	00070/203/20/314/23	129.786.088
3	2023	PPH 22	Desember 2020 / December 2020	00001/202/20/314/23	134.387.564
4	2023	PPH 22	Nopember 2020 / November 2020	00002/102/20/314/23	100.000
5	2023	PPn	Mei 2020 / May 2020	00091/207/20/314/23	6.004.000
6	2023	PPn	April 2020 / April 2020	00090/207/20/314/23	9.183.750
7	2023	PPH 21	Februari 2020 / February 2020	00017/101/20/314/23	15.093
8	2023	PPH 23	Agustus 2018 / August 2018	00004/103/18/314/23	100.000
9	2023	PPH 23	September 2018 / September 2018	00005/103/18/314/23	33.351

15. TAXATION (CONTINUED)

d. Tax Administration

For the year ended December 31, 2023, the Entity has received the Tax Collection Letter, with details as follows:

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Bunga	3.673.729.224	685.504.637	Interest
Gaji, upah dan tunjangan	970.885.721	985.634.364	Salary, wages and allowances
Lainnya	501.803.915	500.601.982	Others
Jumlah	5.146.418.860	2.171.740.983	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17a PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Minyak mentah kelapa sawit	1.003.585.187	1.234.358.603	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	208.269.000	236.471.487	Palm kernel
Jumlah	1.211.854.187	1.470.830.090	Total

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara hasil penjualan dan nilai buku aset atas transaksi jual.

Deferred income represents the difference between the proceeds from the sale and the book value of the asset on the sale transaction.

17b PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
PT. Sinar Alam Permai	5.640.078.999	9.251.922.780	PT. Sinar Alam Permai
Jumlah	5.640.078.999	9.251.922.780	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat perjanjian kontrak jual beli, Minyak Kelapa Sawit Antara PT Andira Agro Tbk, dengan PT Sinar Alam Permai No 013/KJB-CPO/AA-SAP/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023 melakukan perjanjian jual beli Minyak Kelapa Sawit sebesar 1.000.000 kg harga satuan Rp. 12.210 per kg termasuk PPN dengan jumlah Sebesar Rp. 12.210.000.000.

On December 31, 2023 based on the Palm Oil sales and purchase contract agreement PT Andira Agro Tbk, and PT Sinar Alam Permai No 013/KJB-CPO/AA-SAP/XII/2023 dated December 27, 2023 enter into a Palm Oil sale and purchase agreement 1,000,000 kg unit price Rp. 12,210 per kg including VAT in the amount of Rp. 12,210,000,

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat perjanjian kontrak jual beli inti kelapa sawit antara PT Andira Agro Tbk, dengan PT Sinar Alam Permai No 015/KJB-KERNEL/AA-SAP/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 melakukan perjanjian jual beli inti kelapa sawit sebesar 300.000 kg harga satuan Rp. 5.883 per kg termasuk PPN dengan jumlah sebesar Rp. 1.764.900.000.

On December 31, 2023, based on the palm oil kernel sale and purchase contract between PT Andira Agro Tbk, and PT Sinar Alam Permai No No 015/KJB-KERNEL/AA-SAP/XII/2023 dated December 7, 2023 enter into a sale and purchase agreement for palm oil kernels 300,000 kg unit price Rp. 5,883 per kg including VAT in the amount of Rp. 1,764,900,0

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17b PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (LANJUTAN)

Berdasarkan Perjanjian diatas PT Sinar Alam Permai membayar dalam 2 Tahap:

Tahap 1 : 50% Sebelum Penyerahan Barang

Tahap 2 : 50% Setelah Penyerahan Barang

Berdasarkan Perjanjian diatas antara PT Andira Agro Tbk dengan PT Sinar Alam Permai Melakukan Syarat Penyerahan Sebagai Berikut:

Biaya pengiriman ditanggung PT Andira Agro Tbk sampai Tujuan Ke Lokasi PT Sinar Alam Permai Alamat Jl. Blabak No. 18, Kel. III Ilir Kec. Ilir Timur II - Palembang, Sumatra Selatan - 30116.

Berdasarkan Perjanjian diatas Jangka waktu Penyerahan Minyak Kelapa Sawit tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2024 dan Penyerahan Inti Kelapa Sawit tanggal 12 Desember 2023 sampai dengan 28 Desember 2023.

17b UNEARNED REVENUE (CONTINUED)

Based on the above agreement, PT Sinar Alam Permai pays in 2 stages:

Stage 1: 50% Before Delivery of Goods

Stage 2: 50% After Delivery of Goods

Based on the above agreement between PT Andira Agro Tbk and PT Sinar Alam Permai, it carries out the following terms of submission:

Shipping costs borne by PT Andira Agro Tbk to the destination to the location of PT Sinar Alam Permai Address Jl. Blabak No. 18, Ex. III Ilir Kec. Ilir Timur II - Palembang, South Sumatra - 30116.

Based on the agreement above, the delivery period for Palm Oil is January 1, 2024 to January 25, 2024 and Delivery of Palm Oil Kernel is December 12, 2023 to December 28, 2023.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT. Toyota Astra Financial Services	2.392.505.859	847.933.000
PT. Shinhan Indo Finance	736.630.005	-
PT. Dipo Star Finance	103.333.331	185.999.999
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	184.139.845
Jumlah	3.232.469.195	1.218.072.844
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.849.789.714)	(709.204.424)
Bagian jangka panjang	1.382.679.481	508.868.420

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 19113,093,094,095,101,103 tanggal 25 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 5 lima) unit kendaraan Truck Hino dari PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp. 1.465.800.000 dengan tingkat suku bunga efektif 12% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

PT. Dipo Star Finance

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 0043864/2/01/04/2022 tanggal 07 April 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 satu) Unit Mitsubishi All New Triton SC HDX-L 4X\$ M/T (2,4L M/T) Model 2019 dari PT. Dipo Star Finance sebesar Rp 248.000.000 dengan tingkat suku bunga efektif 13,98% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

PT. Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 2256500155 tanggal 06 Januari 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 satu) unit kendaraan Lexus dari PT. Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 884.800.000 dengan tingkat suku bunga efektif 8% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 2357500354 tanggal 07 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 satu) unit kendaraan Lexus dari PT. Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 2.167.900.000 dengan tingkat suku bunga efektif 7,17% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 2 (dua) tahun.

18. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

	2023	2022
PT. Toyota Astra Financial Services	2.392.505.859	847.933.000
PT. Shinhan Indo Finance	736.630.005	-
PT. Dipo Star Finance	103.333.331	185.999.999
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	184.139.845
Total	3.232.469.195	1.218.072.844
Part of which due to within one year	(1.849.789.714)	(709.204.424)
Long term debt	1.382.679.481	508.868.420

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia

Based on Financial Lease Agreement No. 19113,093,094,095,101,103 dated September 25, 2019, the Entity obtained financing 5 (five) units of Truck Hino vehicle facility from PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to Rp. 1,465,800,000 with an effective interest rate of 12% per annum and with a financing period of 3 (three) years.

PT. Dipo Star Finance

Based on Financial Lease Agreement No. 0043864/2/01/04/2022 dated August 22, 2019, the Entity obtained financing 1 (one) Unit Mitsubishi All New Triton SC HDX-L 4X\$ M/T (2,4L M/T) Model 2019 facility from PT. Dipo Star Finance amounting to Rp 248,000,000 with an effective interest rate of 13.98% per annum and with a financing period of 3 (three) years.

PT. Toyota Astra Financial Services

Based on Financial Lease Agreement No. 2256500155 dated January 06, 2023 the Entity obtained financing 1 (one) units of Lexus vehicle facility from PT. Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 884,800,000 with an effective interest rate of 8% per annum and with a financing period of 2 (two) years.

Based on Financial Lease Agreement No. 2357500354 dated 07 November, 2023, the Entity obtained financing 1 (one) units of Lexus vehicle facility from PT. Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 2,167,900,000 with an effective interest rate of 7,17% per annum and with a financing period of 2 (two) years.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (LANJUTAN)

PT. Shinhan Indo Finance

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 203222301217 tanggal 31 Mei 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan Truk Hino dari PT. Shinhan Indo Finance sebesar Rp 465.240.000 dengan tingkat suku bunga efektif 11,50% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 203222301220 tanggal 19 Juni 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan Truk Hino dari PT. Shinhan Indo Finance sebesar Rp 465.240.000 dengan tingkat suku bunga efektif 11,50% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

18. FINANCE LEASE PAYABLE (CONTINUED)

PT. Shinhan Indo Finance

Based on Financial Lease Agreement No. 203222301217 dated May 31, 2023, the entity obtained financing facilities for 1 (one) units of Hino Truck vehicles from PT. Shinhan Indo Finance amounting to IDR 465,240,000 with an effective interest rate of 11.50% per year and a financing term of 3 (three) years.

Based on Financial Lease Agreement No. 203222301220 dated June 19, 2023, the entity obtained financing facilities for 1 (one) units of Hino Truck vehicles from PT. Shinhan Indo Finance amounting to IDR 465,240,000 with an effective interest rate of 11.50% per year and a financing term of 3 (three) years.

19. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Saldo utang bank	158.620.387.094	166.182.942.439
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.446.117.094)	(16.608.671.599)
Bagian Jangka Panjang	148.174.270.000	149.574.270.840
Utang bank	6.400.000.000	16.608.671.599
Utang bank <i>overdraft</i>	4.046.117.094	-
Bagian Jangka Pendek	10.446.117.094	16.608.671.599

19. BANK LOANS

This account consist of:

	2023	2022
Saldo utang bank	158.620.387.094	166.182.942.439
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.446.117.094)	(16.608.671.599)
Bagian Jangka Panjang	148.174.270.000	149.574.270.840
Utang bank	6.400.000.000	16.608.671.599
Utang bank <i>overdraft</i>	4.046.117.094	-
Bagian Jangka Pendek	10.446.117.094	16.608.671.599

PT. Bank Permata, Tbk

Berdasarkan Perubahan Kedelapan belas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2379/KK/AMD/XII/2023/SAM tanggal 28 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari PT. Bank Permata, Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas 1 - *Overdraft (OD)* - Perpanjangan

Fasilitas pinjaman berupa *Overdraft (OD)* ini ditunjukkan sebagai modal kerja dengan pembelian TBS dan modal kerja lainnya.

Fasilitas ini memiliki plafon pinjaman sebesar Rp. 5.000.000.000, berjangka waktu sejak 18 Juli 2023 sampai dengan 18 Juli 2024 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

2. Fasilitas 2 - *Term Loan - 1 (TL-1)* - Perubahan

Fasilitas pinjaman berupa *Term Loan (TL-1)* ini ditunjukkan sebagai *Refinancing existing* kebun inti seluas 5.060,52 Ha dan PKS berkapasitas 30 ton/jam yang terletak di Desa Karang Anyar, Sebus dan Karang Anyar, Kecamatan Muara Padang dan Teluk Tenggara, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sebesar 80% dari nilai appraisal.

Fasilitas ini memiliki plafon awal pinjaman sebesar Rp. 386.000.000.000 baki debet tanggal 30 Nopember 2023 adalah sebesar Rp.154.574.270.840, berjangka waktu sampai dengan tanggal 13 Februari 2029 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

PT. Bank Permata, Tbk

Based on the Eighteenth Amendment to the Banking Facility Provision Agreement 2379/KK/AMD/XII/2023/SAM dated December 28, 2023, the Entity obtained a loan facility from PT. Bank Permata, Tbk with the following details:

1. Fasilitas 1 - *Overdraft (OD)* - Extension

A loan facility *Overdraft (OD)* is intended as a working capital to purchase FFB and other working capital.

This facility has a loan ceiling of Rp. 5,000,000,000, a term since July 18, 2023 until July 18, 2024 and the loan bears interest at 8,25% per year.

2. Fasilitas 2 - *Term Loan - 1 (TL-1)* - Amendment

Loan facility in the form of *Term Loan (TL-1)* is shown as *refinancing existing* core area of 5,060.52 hectares and PKS capacity of 30 tons/hour which is located in the Karang Anyar, Sebus and Karang Anyar Village, Muara Padang and Teluk Tenggara Sub-district, Banyuasin District, South Sumatra Province by 80% of the appraisal value.

This facility has an initial loan ceiling of Rp. 386,000,000,000, the debit balance as of November 30, 2023 is IDR 154,574,270,840, has a term of up to February 13, 2029 and bears loan interest of 8.25% per year.

19. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT. Bank Permata, Tbk (Lanjutan)

Tunggakan Bunga yang Ditangguhkan sebesar Rp.878.315.877, tunggakan bunga pada Oktober 2023, dibayarkan dalam 12 bulan dimulai sejak Januari 2025.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 5 (lima) Bidang Tanah dan bangunan pada perkebunan inti Entitas sebagai berikut :
 - sertifikat HGU No. 06/Karang Anyar seluas 1.975,95 Ha,
 - sertifikat HGU No. 16/Sebusus seluas 784,00 Ha,
 - sertifikat HGU No. 25/Teluk Tenggara seluas 990,08 Ha,
 - sertifikat HGU No. 34/Sebusus dan Muara Padang seluas 702,85 Ha.
 - sertifikat HGB No. 2/Karanganyar seluas 14,99 Ha.
2. Mesin-mesin PKS (pabrik kelapa sawit) sebesar Rp. 30.925.271.000.
3. Piutang dagang sebesar Rp. 2.500.000.000.
4. Piutang dagang Plasma sebesar Rp. 95.000.000.000.
5. Persediaan Entitas sebesar Rp. 12.000.000.000.
6. Pribadi atas nama Tn. Ludjianto Setijo dan Ny. Anne Patricia Sutanto senilai tidak terbatas.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas liabilitas estimasi untuk imbalan kerja dilakukan oleh aktifitas dengan menggunakan pendekatan liabilitas yang mana lebih besar antara imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama berdasarkan PERPU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022 dan UU Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta kerja dan PP No. 35/2021.

Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, No.1024/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2024 tertanggal 15 Maret 2024 disiapkan oleh Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan 31 Desember 2022, No.0881/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2023 tertanggal 02 Maret 2023 disiapkan oleh PT. Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Project Unit Credit".

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,70% / 6,70%	7,25% / 7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.00% per tahun/ 5.00% p.a	5.00% per tahun/ 5.00% p.a	Salary increase rate

19. BANK LOANS (CONTINUED)

PT. Bank Permata, Tbk (Continued)

Deferred Interest Arrears amounting to Rp. 878,315,877, interest arrears in October 2023, payable in 12 months starting from January 2025.

The loan facilities obtained from PT. Bank Permata, Tbk are pledged as collateral as follows:

1. 5 (five) plots of land and buildings in the Entity's core plantations as follows:
 - HGU certificate No. 06/Karang Anyar covering an area of 1,975.95 Ha,
 - HGU certificate No. 16/Sebusus covering an area of 784.00 Ha,
 - HGU certificate No. 25/Teluk Tenggara covering an area of 990.08 Ha
 - HGU certificate No. 34/Sebusus and Muara Padang covering an area of 702.85 Ha.
 - HGB certificate No. 2/Karanganyar covering an area of 14.99 Ha.
2. The machines of PKS amounting to Rp. 30,925,271,000.
3. Accounts Receivable amounting to Rp. 2,500,000,000.
4. Account Receivable-Plasma amounting to Rp. 95,000,000,000.
5. Entity inventories amounting to Rp. 12,000,000,000.
6. Personal Guarantee on behalf of Mr. Ludjianto Setijo and Mrs. Ane Patricia Sutanto worth of unlimited.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out by the activity using a liability approach which is greater than the benefits provided by the Collective Cooperation Agreement based on PERPU No. 2 of 2022 concerning Job Creation dated December 30, 2022 and Employment Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PP No. 35/2021

The calculation of estimated liability for employee benefits for the year ended December 31, 2023, No.1024/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2024 dated 15 March, 2024, was prepared by Consultant Actuary Steven and Mourits and December 31, 2022, No. 0881/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2023 dated March 02, 2023, was prepared by PT. Steven and Mourits, an independent actuary, using the "Project Unit Credit" method.

The assumptions used in determining employment benefits as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

	2023	2022	
Tingkat kematian	TM4-2019	TM4-2019	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI4-2019 10% from TMI4-	10% dari TMI4-2019 / 10% from TMI4-2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 25 menurun secara linear ke 0,5% pada usia 45 dan 0% seterusnya/ up to the age 25 decrease linearly 0.5% at age 45 and 0% thereafter	5% sampai umur 25 menurun secara linear ke 0,5% pada usia 45 dan 0% seterusnya/ up to the age 25 decrease linearly into 0.5% at age 45 and 0% thereafter	Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	56 Tahun / 56 years	56 Tahun / 56 years	Normal retirement age
Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:		Estimated employee benefits obligation as of December 31, 2023 and December 31, 2022:	

a. Liabilitas Imbalan Kerja

a. Employee Benefits Liability

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.914.899.001	4.112.904.846	present value of employee benefits liability
Jumlah	3.914.899.001	4.112.904.846	Total

b. Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja

b. Movement of employee benefit liability

Berikut ini merupakan mutasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

The following table represent movements in actuarial loss (gain) recorded in other comprehensive income:

	2023	2022	
Saldo awal	4.112.904.846	9.225.152.950	Beginning balance
Dampak penerapan atribusi imbalan Sesuai SP DSAK IAI	-	(952.778.294)	Impact of application of benefit attribution based on SP DSAK IAI
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	114.389.305	(2.179.264.244)	Post employment benefits expense during the year
Rugi (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	(5.989.626)	(276.694.934)	Other comprehensive loss (income) current year
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan (selain by terminasi)	(147.336.991)	(1.484.142.635)	Payment of employee benefit current year (excluding termination cost)
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan (by terminasi)	(159.068.533)	(219.367.997)	Payment of employee benefit current year (termination cost)
Saldo akhir	3.914.899.001	4.112.904.846	Ending balance

c. Beban imbalan kerja

c. Employee benefit expenses

	2023	2022	
Biaya jasa kini	450.407.307	496.103.860	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(3.083.508.295)	Past service cost
Biaya bunga	232.537.090	295.483.865	Interest cost
Penyesuaian liabilitas akibat koreksi data	(727.623.625)	(106.711.671)	Adjustment due to data correction
Pembayaran imbalan oleh perusahaan untuk imbalan terminasi	159.068.533	219.367.997	Benefit payment from company for termination cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	-	Adjustment of past services liabilities
Jumlah	114.389.305	(2.179.264.244)	Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

d. Mutasi rugi (penghasilan) komprehensif lain

d. Movement of other comprehensive loss (income)

	2023	2022	
Saldo awal	(4.351.581.243)	(4.135.759.194)	<i>Beginning balance</i>
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(5.989.626)	(276.694.934)	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Pajak penghasilan terkait	1.317.718	60.872.885	<i>Related to tax</i>
Saldo akhir	(4.356.253.151)	(4.351.581.243)	<i>Ending balance</i>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

Sensitivity overall pension liabilities against changes in the basic assumptions weighted basis is as follows:

2023			
	Perubahan asumsi / <i>Changes in assumption</i>	Dampak pada liabilitas / <i>Impact on overall liability</i>	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / <i>Increase by 1%</i> Penurunan 1% / <i>Decrease by</i>	3.683.885.096 4.174.845.542	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / <i>Increase by 1%</i> Penurunan 1% / <i>Decrease by</i>	4.191.321.288 3.665.429.277	<i>Salary increase rate</i>
2022			
	Perubahan asumsi / <i>Changes in assumption</i>	Dampak pada liabilitas / <i>Impact on overall liability</i>	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / <i>Increase by 1%</i> Penurunan 1% / <i>Decrease by</i>	3.841.189.539 4.418.737.539	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / <i>Increase by 1%</i> Penurunan 1% / <i>Decrease by</i>	4.436.352.539 3.821.405.539	<i>Salary increase rate</i>

21. MODAL SAHAM

21. SHARES CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Datindo Entrycom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/1/2024-0021 tanggal 03 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The structure of shareholders dated December 31, 2023 based on record made by PT. Datindo Entrycom, stock administration bureau pursuant to letter No. DE/1/2024-0021 dated January 03, 2024 as follows:

Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Jumlah nilai nominal / <i>Total par value</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
PT. Central Energi Pratama	4.650.030.000	93.000.600.000	49,73%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	699.970.000	13.999.400.000	7,49%
Kejaksanaan Agung	567.409.200	11.348.184.000	6,07%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.432.590.800	68.651.816.000	36,71%
Jumlah	9.350.000.000	187.000.000.000	100,00%

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Datindo Entrycom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/1/2023-0025 tanggal 03 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The structure of shareholders dated December 31, 2022 based on record made by PT. Datindo Entrycom, stock administration bureau pursuant to letter No. DE/1/2023-0025 dated January 03, 2023 as follows:

Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Jumlah nilai nominal / <i>Total par value</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
PT. Central Energi Pratama	4.650.030.000	93.000.600.000	49,73%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	699.970.000	13.999.400.000	7,49%
Kejaksanaan Agung	567.409.200	11.348.184.000	6,07%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.432.590.800	68.651.816.000	36,71%
Jumlah	9.350.000.000	187.000.000.000	100,00%

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Akta Stock split dari pernyataan keputusan Rapat Persero No. 130 tanggal 23 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M. Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0350609.AH.01.03.Tahun 2019 Tanggal 23 Oktober 2019 dan Surat dari PT. Bursa Efek Indonesia Nomor S-06864/BEI.PP1/10-2019 Tanggal 25 Oktober 2019 Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5.

Terhitung mulai tanggal 05 November 2019, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan stock split menjadi sebagai berikut:

21. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

Stock split Deed Of Meeting Resolutions No. 130 dated October 23, 2019 made before Desman, S.H., M.Hum., M.M. Notary in Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesian in the Legal Entity Administration System based on Receipt of Notification No. AHU-0350609.AH.01.03.Year 2019 Dated October 23, 2019 and Letter from PT. Bursa Efek Indonesia No. S-06864/BEI.PP1/10-2019 dated Oktober 25, 2019, the Company has obtained the approval to conduct stock split with ratio 1:5.

As of November 05, 2019, Company's registered shares on the Indonesian Stock Exchange after the conduct of stock split are as follows:

	Sebelum pemecahan nilai nominal saham / Before stock split		Setelah pemecahan nilai nominal saham / After stock split	
	Jumlah saham / Number of shares	Nilai nominal (Rp) / Nominal value (Rp)	Jumlah saham / Number of shares	Nilai nominal (Rp) Nominal value
Saham / Share	1.870.000.000	100	9.350.000.000	20

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Agio saham	50.000.000.000	50.000.000.000
Dikurangi:		
Biaya profesi penunjang penerbitan saham perdana	(1.071.000.000)	(1.071.000.000)
Jumlah Agio Saham - bersih	<u>48.929.000.000</u>	<u>48.929.000.000</u>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan nilai pasarnya. Pada tahun 2018, Perseroan menerbitkan saham perdana sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham dan nilai pasarnya adalah Rp 200. Selisih antara nilai nominal dengan nilai pasar adalah Rp. 100 per lembar, total Rp. 50.000.000.000. Atas Agio saham ini dikurangi dengan biaya profesi penunjang proses IPO sebesar Rp. 1.071.000.000. Sehingga nilai agio saham per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 48.929.000.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital
Less:
Professional fee for
Initial public offering
Total Additional Paid in Capital - net

Additional Paid In Capital is difference between par value and market value. In 2018, the Company do Initial Public Offering with total stock issued 500,000,000 share with par value Rp. 100 per share and market value Rp. 200 per share. The difference between par value with market value is Rp. 100 per share, in total Rp. 50,000,000,000 This additional paid in capital less with professional fee for IPO process amounted Rp. 1,071,000,000. As of December 31, 2018 the net amount of Additional Paid in Capital is Rp. 48,929,000,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Minyak mentah kelapa sawit	195.160.663.545
Inti kelapa sawit	24.781.718.540
Jumlah	<u>219.942.382.085</u>

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
	Persentase terhadap jumlah penjualan setahun / Percentage to total sales
	Jumlah / Total in a year
PT.Sinar Alam Permai	219.942.382.085 100,00%

23. NET SALES

This account consist of:

	<u>2022</u>
Crude palm oil	269.464.126.132
Palm kernel	48.391.519.570
Total	<u>317.855.645.702</u>

Sales to a single customer exceeding 10% of total interim sales are as follows:

	<u>2022</u>
	Persentase terhadap jumlah penjualan setahun / Percentage to total sales
	Jumlah / Total in a year
PT.Sinar Alam Permai	317.855.645.702 100,00%

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023
 Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
 With Comparison As of December 31, 2022
 with for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku	158.298.710.552	215.407.844.294	Material used
Penyusutan	20.965.579.554	20.025.623.879	Depreciation
Perawatan dan panen	9.163.110.249	22.887.880.680	Field upkeep and harvesting
Penyusutan tanaman menghasilkan	9.075.094.548	9.075.094.548	Depreciation of mature plantations
Pengangkutan dan bongkar muat	5.518.626.986	15.442.791.939	Freight and stevedoring
Perawatan dan Pemeliharaan	5.450.003.399	-	Maintenance and Care
Upah dan tunjangan	5.172.572.988	6.868.068.878	Wages and allowances
Pemakaian bahan pembantu	4.118.277.322	3.402.746.002	Indirect materials used
Amortisasi hak atas tanah	1.956.649.438	1.966.963.488	Amortization of land rights
Jumlah	<u>219.718.625.036</u>	<u>295.077.013.708</u>	Total

24. COST OF GOODS SOLD

This account consist of:

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchase from supplier exceeding 10% of total cost of good sold are as follows:

	2023	2022	
	Jumlah / Total	Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan setahun / Percentage to total cost of good sold in a year	
CV. Sabar Jaya Abadi	46.787.640.153	21,29%	-
CV. Saudara Sejahtera	-	-	0,00%
Bersama	31.492.635.571	14,33%	123.296.345.787
KUD Subur Mulya	26.513.986.343	12,07%	-
KUD Sumber Makmur Jaya	25.028.497.103	11,39%	46.326.087.888
			41,78%
			0,00%
			15,70%

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Beban penyisihan / (pemulihan) penurunan Piutang	47.172.011.352	8.588.840.934	Provision expense / (recovery) decrease in receivables
Gaji dan tunjangan	6.749.088.057	5.658.285.618	Salaries and allowance
Pajak bumi dan bangunan	1.572.270.062	1.349.081.349	Land and building tax
Keperluan kantor dan dapur	1.451.060.075	2.912.408.093	Office and kitchen supplies
Perijinan dan pajak	1.261.396.949	878.357.743	Licences and tax
Jasa profesional	1.238.432.172	1.739.160.855	Professional fees
Asuransi	1.150.762.312	1.128.282.736	Insurance
Penyusutan	559.660.059	335.395.509	Depreciation
Umum	402.365.469	637.956.409	General
Pengobatan	313.469.668	602.111.793	Medical
Perbaikan dan pemeliharaan	153.749.174	3.251.686.790	Repair and maintenance
Estimasi imbalan pasca kerja	114.389.305	-	Estimated post employment benefits
Transportasi	82.029.145	262.264.105	Transportation
Jumlah	<u>62.220.683.799</u>	<u>27.343.831.934</u>	Total

25. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Laba penjualan aset tetap	3.925.848.919	-	Gain on disposals of fixed assets
Laba selisih kurs	23.962.336	51.924.058	Gain on foreign exchange
Lain-lain	6.946.662.028	13.732.171.770	Others
Jumlah	<u>10.896.473.283</u>	<u>13.784.095.828</u>	Total

26. OTHERS INCOME

This account consist of:

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Beban denda & pajak	129.349.030
Rugi selisih kurs	29.655.068
Lain-lain	314.299.854
Jumlah	473.303.952

27. OTHER EXPENSES

This account consist of:

	2022
	-
	248.347.055
	-
Jumlah	248.347.055

Late fee expenses and tax
Loss on foreign exchange
Other
Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pendapatan jasa giro	29.665.316
Jumlah	29.665.316

28. FINANCE INCOMES

This account consist of:

	2022
	50.246.778
Jumlah	50.246.778

income on current accounts
Total

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Biaya administrasi bank	82.189.438
Biaya transfer	7.885.483
Biaya buku cek/giro	285.000
Biaya meterai bank	-
Jumlah	90.359.921

29. FINANCE EXPENSES

This account consist of:

	2022
	70.915.131
	8.755.080
	-
	45.000
Jumlah	79.715.211

Bank's administration
Transfer expenses
Cheque expenses
Stamp expenses
Total

30. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Bunga pinjaman bank	13.434.274.613
Bunga sewa pembiayaan	69.083.151
Jumlah	13.503.357.764

30. INTEREST EXPENSES

This account consist of:

	2022
	14.831.352.231
	138.463.823
Jumlah	14.969.816.054

Bank loan interest
Finance lease interest
Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG

Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. ASSETSS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2023		
	Mata uang / Currency	Setara dalam Rp / Equivalent in Rp	
Aset			Assets
Kas dan bank	USD 5.241	80.802.808	Cash and bank
Kas dan bank	JPY 98.890	10.833.061	Cash and bank
Deposit trading	USD 10.000	154.160.000	Trading deposit
Jumlah	USD 114.131	245.795.869	Total

	2022		
	Mata uang / Currency	Setara dalam Rp / Equivalent in Rp	
Aset			Assets
Kas dan bank	USD 5.237	82.388.438	Cash and bank
Kas dan bank	JPY 110.890	13.036.917	Cash and bank
Deposit trading	USD 10.000	157.310.000	Trading deposit
Jumlah	USD 126.127	252.735.355	Total

32. KERJASAMA PEMBANGUNAN PLASMA

Sehubungan dengan aktivitas perkebunan, Entitas melakukan kerjasama pembangunan dan/atau pemeliharaan perkebunan kelapa sawit untuk petani plasma sekitarnya, dengan rincian sebagai berikut:

1. Koperasi Produsen Subur Mulya

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan Koperasi Produsen Subur Mulya mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan sebagaimana terutang dalam perjanjian No. 11/SM-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas akan membangun perkebunan plasma seluas 764 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan Tandan Buah Segar ("TBS") selama 25 tahun.

2. Koperasi Sumber Makmur Jaya

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan koperasi Sumber Makmur Jaya mengadakan perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 10/SMJ-AA/11-0

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas akan membangun perkebunan plasma seluas 1.058,6 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan Tandan Buah Segar ("TBS") selama 25 tahun.

3. KUD Kumbang Jaya

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan KUD Kumbang Jaya telah menandatangani perubahan perjanjian kerjasama sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan No. 08/KUJA-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membangun perkebunan plasma seluas 744,6 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan TBS selama 25 tahun.

4. KUD Permata

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan KUD Permata telah menandatangani perubahan perjanjian kerjasama sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan No. 09/KPP-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membangun perkebunan plasma seluas 688,2 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan TBS selama 25 tahun.

32. COOPERATIONS OF PLASMA ESTABLISHMENT

Due to its plantation activities the Entity entered into several cooperations of establishment and/or upkeeping palm plantations with the surrounding plasma farmers, with details as follows:

1. Koperasi Produsen Subur Mulya

On November 30, 2007, the Entity and Koperasi Produsen Subur Mulya have signed Cooperation Agreement of Establishment and Management as stipulated in Agreement No. 11/SM-AA/11-07.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area of 764 Ha. The Cooperation Agreement is valid up to the time the plantations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 years.

3. Koperasi Sumber Makmur Jaya

On November 30, 2007, the Entity and koperasi Sumber Makmur Jaya have signed Cooperation Agreement of Establishment and management as stipulated in Agreement No. 10/SMJ-AA/11-07.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area 1,058.6 Ha. The Cooperation Agreement is valid up to the time the plantations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 years.

3. KUD Kumbang Jaya

On November 30, 2007, the Entity and KUD Kumbang Jaya have signed the amendment of Cooperation Agreement of Establishment and Management No. 08/KUJA-AA/11-07.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area of 744.6 Ha. The Cooperations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 year.

4. KUD Permata

On November 30, 2007, the Entity and KUD Kumbang Jaya have signed the amendment of Cooperation Agreement of Establishment and Management No. 09/KPP-AA/11-07.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area of 688.2 Ha. The Cooperations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 year.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau exposure terkait dengan batasan batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Entitas menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langgan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Perseroan, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 :

	2023	2022
Kas dan Setara Kas	8.364.784.764	15.020.216.418
Piutang Usaha	806.410.058	4.906.841.645
Piutang Lain-Lain	-	16.321.000
Piutang Plasma	5.741.084.833	8.053.546.582
Aset Lain-lain	154.160.000	157.310.000
Jumlah	15.066.439.655	28.154.235.645

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND

Risk Management

The main risks from financial instruments are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Entity manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the entity will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Entity has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sales and purchase agreements. The Company also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Company, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of December 31, 2023 and December 31, 2022 :

Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Plasma Receivables
Other Asset
Total

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Risk Management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2023 and December 31, 2022

2023						
	Belum jatuh tempo / tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
		< 30 hari / < 30 days	30 - 90 hari / 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari / Over 90 days		
Kas dan setara kas / <i>Cash and Cash Equivalents</i>	8.364.784.764	-	-	-	-	8.364.784.764
Piutang Usaha / <i>Account Receivables</i>	-	801.925.214	4.484.844	6.700.050.000	- 6.700.050.000	806.410.058
Piutang Plasma / <i>Plasma Receivables</i>	-	-	-	26.420.087.743	(20.679.002.910)	5.741.084.833
Aset Lain-lain / <i>Other Asset</i>	-	-	-	154.160.000	-	154.160.000
Jumlah / Total	8.364.784.764	801.925.214	4.484.844	33.274.297.743	- 27.379.052.910	15.066.439.655

2022						
	Belum jatuh tempo / tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
		< 30 hari / < 30 days	30 - 90 hari / 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari / Over 90 days		
Kas dan setara kas / <i>Cash and Cash Equivalents</i>	15.020.216.418	-	-	-	-	15.020.216.418
Piutang Usaha / <i>Account Receivables</i>	-	4.906.841.645	-	6.700.050.000	- 6.700.050.000	4.906.841.645
Piutang lain-lain / <i>Others Receivable</i>	-	-	-	16.321.000	-	16.321.000
Piutang Plasma / <i>Plasma Receivables</i>	-	-	-	29.474.810.729	(21.421.264.147)	8.053.546.582
Aset Lain-lain / <i>Other Asset</i>	-	-	-	157.310.000	-	157.310.000
Jumlah / Total	15.020.216.418	4.906.841.645	-	36.348.491.729	- 28.121.314.147	28.154.235.645

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas entitas secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perseroan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Entitas.

Entitas secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Entitas terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import suku cadang.

Tabel liabilitas keuangan Perseroan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan detail sebagai berikut:

	2023	2022	
Utang Usaha - pihak ketiga	16.856.155.960	19.694.689.294	Trade Payables - third party
Utang Pajak	773.443.881	1.413.358.475	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	5.146.418.860	2.171.740.983	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	1.849.789.714	709.204.424	Lease Payables
Utang Bank	10.446.117.094	16.608.671.599	Bank Loans
Jumlah	35.071.925.509	40.597.664.775	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Risk Management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Entity have historically arisen from the need for capital expenditure, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Entity.

The Entity evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

The reporting currency of the Company is the Indonesian rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Entity exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

Tabel of the financial liabilities of the Company are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

c. Risiko mata uang asing

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas mengupayakan arus kas dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Entitas akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
US\$	-10%	(23.496.281)	US\$
	10%	23.496.281	
JPY	-10%	(1.083.306)	JPY
	10%	1.083.306	
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
US\$	-10%	(23.969.844)	US\$
	10%	23.969.844	
JPY	-10%	(1.303.692)	JPY
	10%	1.303.692	

d. Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari pembiayaan jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Entitas.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang Sewa			
Pembiayaan (catatan 18)	3.232.469.195	1.218.072.844	Lease Payables (note 18)
Utang Bank (catatan 19)	158.620.387.094	166.182.942.439	Bank Loans (note 19)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Risk Management (Continued)

c. Foreign currency risk

In managing the foreign exchange rate risk, the Entity seeks cash flows in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Entity will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

d. Cash flows interest rate risk

Interest rate risk on cash flows is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The current exposure mainly comes from long-term financing and syndicated bank loans with floating interest rates. Liabilities with floating interest rates present a cash flow risk to the entity.

The profile of such liabilities is as follows:

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan entitas mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Entitas dapat tetap memberikan imbas hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Entitas dapat menyesuaikan jumlah yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, entitas memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas pada batas bawah 1,02 kali dan 0,80 kali.

Rasio hutang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	195.395.707.177	205.516.461.751	Total liabilities
Dikurang: Kas dan setara kas	(8.364.784.764)	(15.020.216.418)	Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	187.030.922.413	190.496.245.333	Net liabilities
Jumlah ekuitas	182.739.343.465	238.693.908.651	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>1,02</u>	<u>0,80</u>	Debt to equity ratio

34. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Entity managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for stake holders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Entity may adjust the amount of dividends paid to stockholders issue new share or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Entity monitor capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

As at December 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity still maintained their strategy, that is, to maintain a debt to equity ratio on lower limit 1.02 times and 0.80 times.

The debt to equity ratio as at December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

31 Desember 2023	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	December 31, 2023
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	8.364.784.764	8.364.784.764	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	7.506.460.058	806.410.058	Trade receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.541.644.680	1.541.644.680	Advances and prepaid expenses
Piutang plasma	26.420.087.743	5.741.084.833	Plasma receivables
Jumlah	<u>43.832.977.245</u>	<u>16.453.924.335</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	16.856.155.960	16.856.155.960	Trade payables - third parties
Biaya akrual	5.146.418.860	5.146.418.860	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	1.211.854.187	1.211.854.187	Deferred revenue
Pendapatan diterima dimuka	5.640.078.999	5.640.078.999	Unearned revenue
Utang bank - jangka pendek	10.446.117.094	10.446.117.094	Bank loans - short term
Utang bank - jangka panjang	148.174.270.000	148.174.270.000	Bank loans - long term
Utang sewa pembiayaan - jangka pendek	1.849.789.714	1.849.789.714	Finance lease payables - short term
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang	1.382.679.481	1.382.679.481	Finance lease payables - long term
Jumlah	<u>190.707.364.295</u>	<u>190.707.364.295</u>	Total

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Entity that are stated in the financial position December 31, 2023 and December 31, 2022:

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

31 Desember 2022	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value
Aset keuangan		
Kas dan bank	15.020.216.418	15.020.216.418
Piutang usaha - pihak ketiga	11.606.891.645	4.906.841.645
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	41.987.417.333	41.987.417.333
Piutang plasma	29.474.810.729	8.053.546.582
Jumlah	98.089.336.125	69.968.021.978
Liabilitas keuangan		
Utang usaha - pihak ketiga	19.694.689.294	19.694.689.294
Biaya akrual	2.171.740.983	2.171.740.983
Pendapatan Ditangguhkan	1.470.830.090	1.470.830.090
Pendapatan diterima dimuka	9.251.922.780	9.251.922.780
Utang bank - jangka pendek	16.608.671.599	16.608.671.599
Utang bank - jangka panjang	149.574.270.840	149.574.270.840
Utang sewa pembiayaan - jangka pendek	709.204.424	709.204.424
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang	508.868.420	508.868.420
Jumlah	199.990.198.430	199.990.198.430

Berdasarkan PSAK No. 71 (Revisi 2020), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, uang muka dan biaya dibayar dimuka, piutang plasma, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual, pendapatan diterima dimuka dan pendapatan ditangguhkan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, uang muka dan biaya dibayar dimuka dan piutang plasma.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- Utang usaha pihak ketiga, biaya akrual pendapatan diterima dimuka dan pendapatan ditangguhkan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

December 31, 2022	
Financial assets	
Cash and banks	15.020.216.418
Trade receivables - third parties	4.906.841.645
Advances and prepaid expenses	41.987.417.333
Plasma receivables	8.053.546.582
Total	69.968.021.978
Financial liabilities	
Trade payables - third parties	19.694.689.294
Accrued expenses	2.171.740.983
Deferred Revenue	1.470.830.090
Unearned Revenue	9.251.922.780
Bank loans - short term	16.608.671.599
Bank loans - long term	149.574.270.840
Finance lease payables - short term	709.204.424
Finance lease payables - long term	508.868.420
Total	199.990.198.430

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and banks, account receivables - third parties, advances and prepaid expenses, plasma receivables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, unearned income and deferred revenue) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

- Cash and banks, trade receivables - third parties, advances and prepaid expenses and plasma receivables.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

- Account payables - third parties, accrued expenses, unearned income and deferred revenue.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022 with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. Pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

3. Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

36. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	(55.959.237.094)	(10.787.670.426)	Loss for the year attributable to Owners Entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.350.000.000	9.350.000.000	Weighted average number of shares
Rugi per saham	<u>(5,98)</u>	<u>(1,15)</u>	Loss per shares

36. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to equity holders of the Entity by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

37. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS

The operating segment based on sales are as follows:

	<u>2023</u>			
	<u>Minyak mentah kelapa sawit / Crude palm oil</u>	<u>Inti sawit / Palm kernel</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Aset segmen	377.926.781.643	208.268.999	378.135.050.642	Segment assets
Jumlah aset segmen	377.926.781.643	208.268.999	378.135.050.642	Total segment assets
Liabilitas segmen	195.395.707.177	-	195.395.707.177	Segment liabilities
Jumlah liabilitas segmen	195.395.707.177	-	195.395.707.177	Total segment liabilities
Ekuitas segmen	182.739.343.465	-	182.739.343.465	Segment equity
Jumlah ekuitas segmen	182.739.343.465	-	182.739.343.465	Total segment equity
Penjualan - bersih	195.160.663.545	24.781.718.540	219.942.382.085	Sales - net
Beban pokok penjualan	(219.718.625.036)	-	(219.718.625.036)	Cost of goods sold
Laba bruto	(24.557.961.491)	24.781.718.540	223.757.049	Gross profit
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	(1.101.334.000)	-	(1.101.334.000)	Gain (loss) arising from changes in fair value of agriculture product
Beban usaha	(62.220.683.799)	-	(62.220.683.799)	Operating expenses
Rugi usaha	(87.879.979.290)	24.781.718.540	(63.098.260.750)	Operating loss
Pendapatan lainnya	10.896.473.283	-	10.896.473.283	Other income
Beban lainnya	(473.303.952)	-	(473.303.952)	Other expenses
Pendapatan keuangan	29.665.316	-	29.665.316	Finance income
Beban keuangan	(90.359.921)	-	(90.359.921)	Finance expenses
Beban bunga	(13.503.357.764)	-	(13.503.357.764)	Interest expenses
Rugi sebelum pajak	(91.020.862.328)	24.781.718.540	(66.239.143.788)	Loss before tax
Manfaat pajak	10.279.906.694	-	10.279.906.694	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(80.740.955.634)	24.781.718.540	(55.959.237.094)	Net loss for the year

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

37. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

	2022			
	Minyak mentah kelapa sawit / <i>Crude palm oil</i>	Inti sawit / <i>Palm kernel</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Aset segmen	443.973.898.916	236.471.486	444.210.370.402	Segment assets
Jumlah aset segmen	443.973.898.916	236.471.486	444.210.370.402	Total segment assets
Liabilitas segmen	205.516.461.751	-	205.516.461.751	Segment liabilities
Jumlah liabilitas segmen	205.516.461.751	-	205.516.461.751	Total segment liabilities
Ekuitas segmen	238.693.908.651	-	238.693.908.651	Segment equity
Jumlah ekuitas segmen	238.693.908.651	-	238.693.908.651	Total segment equity
Penjualan - bersih	269.464.126.132	48.391.519.570	317.855.645.702	Sales – net
Beban pokok penjualan	(295.077.013.708)	-	(295.077.013.708)	Cost of goods sold
Laba bruto	(25.612.887.576)	48.391.519.570	22.778.631.994	Gross profit
Keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	(5.975.408.000)	-	(5.975.408.000)	Gain arising from changes in fair value of agriculture product
Beban usaha	(27.343.831.934)	-	(27.343.831.934)	Operating expenses
Rugi usaha	(58.932.127.510)	48.391.519.570	(10.540.607.940)	Operating loss
Pendapatan lainnya	13.784.095.828	-	13.784.095.828	Other income
Beban lainnya	(248.347.055)	-	(248.347.055)	Other expenses
Pendapatan keuangan	50.246.778	-	50.246.778	Finance income
Beban keuangan	(79.715.211)	-	(79.715.211)	Finance expenses
Beban bunga	(14.969.816.054)	-	(14.969.816.054)	Interest expenses
Rugi sebelum pajak	(60.395.663.224)	48.391.519.570	(12.004.143.654)	Loss before tax
Manfaat pajak	1.216.473.228	-	1.216.473.228	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(59.179.189.996)	48.391.519.570	(10.787.670.426)	Net loss for the year

38. TRANSAKSI NON KAS

38. NON CASH TRANSACTIONS

	2023	2022	
	Aktivitas yang tidak mempengaruhi Arus Kas:		
Reklasifikasi aset tetap	(17.862.253.220)	(28.610.414.679)	Reclassification of fixed assets
Penambahan aset tetap	17.862.253.220	28.610.414.679	Additional of fixed assets

39. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2023		2022	
	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Mata uang rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Mata uang rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>
Aset				
Bank	USD	5.241	USD	5.237
Bank	JPY	98.890	JPY	110.890
Deposit trading	USD	10.000	USD	10.000
		245.795.869		252.735.355

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian sebesar Rp 57.545.909.686 Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 55.959.237.094 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Atas kondisi tersebut, Perusahaan mengembangkan tindakan dan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Manajemen akan terus menerima bantuan operasional dari pemegang saham dan pihak-pihak berelasi untuk meningkatkan laba dalam rangka meraih target Perusahaan;
2. Melakukan reviu dan evaluasi secara berkala atas metode kerja, peningkatan basis pelanggan, perbaikan proses bisnis dan kebijakan penetapan harga;
3. Menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perusahaan; dan
4. Tidak ada rencana pembubaran Perusahaan di tahun depan yang terkait dengan defisiensi modal.

Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan telah mendapatkan surat dukungan dari pemegang saham mayoritas dan menegaskan niat dan kemampuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan agar terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract".
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

At the time of issuance of the financial statements, the Entity is still studying the potential impact that may arise from the adoption of the new and revised standards and their effect on the financial statements.

41. GOING CONCERN

As of December 31, 2023, the Company has recorded a cumulative impact of losses Rp 57,545,909,686 The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp 55,959,237,094 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company developed the following actions and strategies:

1. Management will continue to receive operational support from shareholders and related parties to increase profits in order to achieve the Company's targets;
2. Conduct regular reviews and evaluations of work methods, customer base improvement, business process improvement and pricing policies;
3. Placing human resources in accordance with the needs of the Company; and
4. There is no plan to dissolve the Company in the next year related to capital deficiency.

On March 22, 2024, the Company has obtained a letter of support from the majority shareholder and confirmed its intention and ability to provide financial support to the Company to continue operating as a going concern.

42. COMPLETION ON THE FINANCIAL STATEMENT

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statement which are completed and authorized for issuance Directors on March 27, 2024.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Andira Agro Tbk



Kantor Pusat

Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur
13350, Indonesia



Telp: 021 856 4955,
Fax: 021 856 4956



Email: corpsec@andiraagro.com



www.andiraagro.com